



MERAKI UNTUK MEREKA

(Sebuah Narasi Kisah 40 Hari Singgah Bersama Asa)



**KPM KELOMPOK 41 MULTI DISIPLIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
TAHUN 2022**

Editor

MERAKI UNTUK MEREKA
Sebuah Narasi kisah 40 Hari singgah
Bersama Asa

Tim Penulis

IAIN Ponorogo Press

MERAKI UNTUK MEREKA

Sebuah Narasi kisah 40 Hari singgah Bersama Asa

Penulis:

Arif Hidayat, Ebit Zein Zia Ulfa, Mukharrifah Faujiati, Saiful Amin, Habib Zainul Mustofa, M. Adin Asfiya', Nenny Miranda Agatis, Afifa Tusamma Salsabila, Nur habibah, Muhammad Ikhsanudin, Nur Lailatul Farikha, Habibah Kurniawati, Vinkan Rizki Handayani, Riyo Muhamad Rido, Ema Ayu Wanti, Fatma Azzahro', Dzakiyah Fahmi, Zhahrul Ramdhani, Nur Hafifah Rochmah, Jainal Mahmudin

Editor: **Umi Kalsum**

Penata Letak: **Zhahrul Ramdhani**

Desain Sampul: **Jainal Mahmudin**

Cetakan pertama, November 2022

vi + 353 hlm; 14 x 20 cm
ISBN: 978-602-XXXXX-X-X
Copyright ©2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

IAIN Ponorogo Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Baginda *Kana khuluquhu al-Qur'an*.

Rasa bangga dan bahagia bisa terlibat mendampingi dan membimbing kegiatan KPM kelompok 41 IAIN Ponorogo 2022.

Tema KPM tahun ini adalah menumbuhkan kepedulian mahasiswa dalam memulihkan produktivitas dan kehidupan masyarakat pasca pandemi.

Buku ini merupakan representasi dari kegiatan inti berupa program multidisiplin yang terencana dan terukur menggunakan pendekatan ABCD dan melewati tahapan inkulturasi, *discovery*, *design*, *define* dan refleksi.

Buku ini terdiri dari dua jenis, yang pertama berupa *executive summary* yang merupakan representasi dari kegiatan inti berupa program multidisiplin yang terencana dan terukur menggunakan pendekatan ABCD dan melewati tahapan inkulturasi, *discovery*, *design*, *define* dan refleksi. Yang kedua berupa *essay* yang merepresentasikan laporan kegiatan penunjang yang menyesuaikan dengan kegiatan masyarakat yang telah ada untuk lebih mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar.

Kelompok 41 desa Pager menyoroti tentang implementasi metode *talaqqi* model *discovery learning* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an anak usia dini di TPA Al-Ettihad desa Pager.

Sedangkan *essay* mahasiswa kelompok ini secara umum bercerita tentang bagaimana belajar aktif berkehidupan bermasyarakat yang baik, peningkatan kualitas pendidikan, harapan dan asa, pengalaman berharga, pengembangan masyarakat religius, suka duka

dan pengalaman berharga selama 40 hari, keberagaman dan dinamika kelompok, revitalisasi karang taruna dan mediasi, kesemuanya disampaikan secara apik dan unik, renyah dan menarik sekaligus penuh rasa dan asa.

Semoga antologi KPM kelompok 41 desa Pager Bungkal Ponorogo memberikan manfaat, bernilai positif dan kebaikan. *Istajibdu'ana ya Mannan.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Essay Kuliah Pengabdian Masyarakat Tentang Pengembangan Masyarakat yang Agamis Setelah Masa Pandemi di Desa Pager	1
KPM, Antara Pengembangan Kegiatan Keagamaan dan Beragamnya Masyarakat	11
40 Hari yang Berharga di Desa Pager	37
Pelajaran Berharga Selama 40 Hari di Desa Pager.....	51
Pelatihan Bermasyarakat Di Desa Pager Kecamatan Bungkal	69
Essay Kuliah Pengabdian Masyarakat Tentang Pengembangan Masyarakat yang Agamis Setelah Masa Pandemi di Desa pager	82
Berlatih Berkehidupan Bermasyarakat di Desa Pager Kecamatan Bungkal.....	91
Dinamika Kehidupan 40 Hari Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Pager	105
Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di TPA Al-Ettihad Pager Bungkal	119
Pelatihan Bermasyarakat di Desa Pager Kecamatan Bungkal	133
Pendampingan Revitalisasi Karang Taruna Desa Pager	145
Pengabdian Masyarakat dan Memberi Manfaat Untuk Sesama.....	158
KPM Dalam Rangka Pemulihan Pasca Pandemi di Desa Pager, Sendang Bulus	169
40 Hari Jejak Langkahku Pengabdian Masyarakat di Desa Pager.....	180
Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Pager ...	189

Essay Kuliah Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kualitas Pendidikan masyarakat Desa Pager Pasca Pandemi.....	204
Secuil Kisah di Desa Pager	217
Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di TPA Al-Ettihad Pager	227
Merajut Asa Bersama Anak-Anak TPA.....	246
Mempersatukan Kembali Dua Kubu dan Menghidupkan Karang Taruna yang Telah Lama Vakum.....	257

ESSAY KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG PENGEMBANGAN MASYARAKAT YANG AGAMIS SETELAH MASA PANDEMI DI DESA PAGER

**Arif Hidayat
302190129**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan secara langsung dengan masyarakat serta merupakan kegiatan yang pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib di tempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Kegiatan ini bertujuan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga bisa meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat. Tahun ini Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) diselenggarakan selama kurang lebih 40 hari yang berlokasi di daerah sekitar Ponorogo. Seluruh peserta KPM di lepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan sebelumnya bersama LPPM dan dosen pembimbing.

Saya seorang mahasiswa IAIN Ponorogo fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di semester 6. Kegiatan KPM ini masuk menjadi 4 SKS dalam sistem penilaian SIAKAD. Lokasi KPM saya berada di desa Pager, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Kami di jadwalkan berangkat menuju lokasi KPM pada tanggal 4 Juli 2022 dengan anggota 20 orang dan dosen pembimbing Ibu Umi Kalsum.

Saat bimbingan awal bersama LPPM dan juga dosen pembimbing, saya di beritahu terkait tujuan pengadaan KPM, seperti progam inti dan penunjang yang akan di rencanakan, serta memberitahukan tugas individu maupun kelompok yang harus di buat. Setelah itu seluruh

anggota kelompok saya di suruh untuk memperkenalkan diri baik dari nama, rumah, dan jurusan yang di ambil. Setelah itu saya dimasukkan grub KPM yang didalamnya terdapat seluruh anggota kelompok dan ibu dosen pembimbing.

Dari awal saya merasa tertarik dengan kegiatan KPM ini, karena sudah mendengar dari beberapa cerita kakak tingkat di kampus pada tahun-tahun sebelumnya. Ada kakak tingkat yang memberi tahu kalau di sana sangat enak dan menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dan belum pernah bertemu sebelumnya, belum mengenal sifat dan kepribadian mereka secara mendalam, serta harus berintraksi dan mengadakan kegiatan bersama membuat saya lebih tertantang. Selain itu disana saya harus bisa mempelajari sifat dan karekteristik dari teman-teman saya yang tidak sefakultas dengan saya, yang pastinya semuanya memiliki pemikiran dan pendapat yang tidak sama.

Sebelum melakukan pengabdian di sana saya dan teman-teman melaksanakan survei terkait bagaimana keadaan lokasi disana, mencari tempat tinggal yang layak di huni, berkenalan dengan lurah serta perengkat desa, dan mencari data awal untuk dijadikan progam kerja yang tepat dengan tujuan KPM. Kami survei pada tanggal 27 juni 2022 menggunakan sepeda motor. Setelah survei itu, kami ingin memastikan tempat yang akan saya dan teman-teman huni, karena di desa itu terdapat 2 kelompok KPM yang akan tinggal. Kami melakukan rundingan bersama kelompok sebelah terkait tempat yang akan digunakan masing-masing kelompok. Setelah melakukan rundingan lama yang tanpa akhir karena tempat yang diberikan tidak seimbang kenyamanannya. Akhirnya saya memberikan masukan agar melakukan pemilihan seperti penentuan

pemenang yasinan dan semuanya setuju. Setelah setuju saya memberikan kesepakatan apabila sudah ketemu pemenangnya yang lain harus siap menerima. Sehingga ketemulah tempat mana yang akan saya dan teman-teman kelompok tempati. Survei ke dua ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022, dan hanya di ikuti 4 orang karena yang lain sedang ada matkul dan ada yang ujian akhir semester.

Persiapan sebelum KPM saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian sehari-hari, pakaian sholat, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan yang saya anggap penting. Selain persiapan perlengkapan saya juga harus mempersiapkan mental dan juga materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme pemberangkatan ke lokasi KPM, pengangkutan peralatan yang di bawa, dan juga masalah keuangan yang akan dibutuhkan kelompok selama 40 hari kedepan.

Hari keberangkatan yaitu tanggal 4 juli 2022, kami berkumpul di asrama putri IAIN Ponorogo. Saya pergi ke tempat pemberangkatan sendiri menggunakan sepeda motor dan kembali 2 kali karena banyaknya barang bawaan yang saya butuhkan. Kami berangkat ke lokasi KPM menggunakan truk untuk mengangkut perlengkapan yang telah terkumpul. Ada kejadian unik yang terjadi saat pemberangkatan, truk yang kami gunakan tidak bisa di nyalakan sehingga kami mendorongnya sejauh 50 meter sebagai pemanasan awal sebelum KPM, kemudian saya dan teman-teman menaiki sepeda motor untuk berangkat ke lokasi.

Kami sampai di lokasi KPM pada pukul 10.30 WIB sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Setelah sampai saya dan kelompok di sambut oleh Ibu

lurah dan perangkatnya, kemudian kami di antarkan ke tempat tinggal yang telah ditentukan. Tempat menginap para peserta KPM di bedakan antara laki-laki dan perempuan karena mengikuti kesepakatan dari desa. Untuk laki-laki bertempat di dusun Glagah Malang, sedangkan untuk perempuan bertempat di dusun Blibis

Sebelum itu saya akan mengenalkan desa tempat KPM saya. Desa Pager merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini di pimpin oleh kepala desa yaitu Ibu Setyarini, dan mempunyai perangkat desa yang juga telah diangkat mengabdikan dengan beliau. Desa ini dibagi menjadi tiga dusun, yang pertama dusun Glagah Malang, kedua dusun Pager Tengah, dan yang terakhir dusun Blibis.

Pada hari pertama dari jadwal yang telah ditentukan oleh kampus, kami melaksanakan pembukaan KPM di kantor desa bersama ibu lurah, ibu dosen pembimbing, para perangkat desa, dan juga ada juga bersama teman-teman KPM dari kelompok 40 dengan jurusan KPM Monodisiplin yang berasal dari jurusan perbankan.

Pada hari ke dua kami melanjutkan kegiatan dengan mendatangi sebagian tokoh masyarakat dan perangkat desa untuk mengetahui potensi yang ada di setiap dusun. Selain itu sebagian dari anggota kelompok kami sudah mengikuti kegiatan rutin di desa tersebut, seperti acara yasinan ibu-ibu di dusun Blibis dan juga dengan ibu-ibu PKK.

Pada hari ke tiga kami mulai melakukan sebuah rapat dan menemukan sebuah ide untuk membuat acara takbir keliling yang di ikuti TPA dan Madin di desa tersebut. Kami juga sudah mendatangi tokoh-tokoh masyarakat dan sebagian perangkat desa untuk meminta bantuan untuk melancarkan acara yang telah kami

rancang, karena pada saat itu mendekati hari besar islam Idul Adha.

Pada hari ke empat kami mempersiapkan acara takbir keliling. Dalam acara ini kami bekerjasama dengan kelompok 40 agar mempermudah dalam melaksanakan acara tersebut. Kami juga melakukan observasi dan melakukan kunjungan kembali ke kantor desa untuk memperjelas urutan acara yang telah kami rencanakan.

Pada hari ke lima kami membagi kelompok menjadi beberapa grub untuk melakukan survei jalan yang akan di lewati dan juga memberi tahu para tokoh masyarakat bahwa kami akan melaksanakan takbir keliling guna menyemarakkan hari raya Idul Fitri. Dan saya kebagian survei jalan yang menjadi rencana untuk di lewati para peserta takbir keliling.

Pada hari ke enam kami mulai mempersiapkan segala perlengkapan yang akan digunakan dalam acara takbir keliling. Pada waktu pelaksanaan takbir keliling, semua peserta sangat antusias, dan juga tidak kalah para bapak dan ibu dari para murid TPA dan Madin juga ikut serta dalam acara ini.

Pada hari ke tujuh kami melakukan sholat id dan saya diminta untuk menjadi bilal di masjid Blibis oleh mbah modin. Setelah itu kami membagi kelompok menjadi beberapa grub untuk membantu kegiatan qurban di setiap dusun. Kami membagi kelompok menjadi empat grub, karena menyesuaikan dengan masjid dan mushola yang akan melaksanakan kegiatan qurban. Dan saya kebagian di masjid daerah Glagah Malang bersama 3 teman saya.

Setelah minggu pertama dan kami mengadakan rapat, saya di minta untuk menjadi PJ di TPQ ibu-ibu. Saya dan teman-teman tidak menyangka bisa menemukan TPQ yang isinya ibu-ibu rumah tangga. Mereka semua sangat senang dan antusias dalam belajar membaca Al Qur'an

bersama ibu-ibu KUA. Setelah selesai kegiatan belajar saya bertanya-tanya kepada ibu-ibu KUA, ternyata sebenarnya TPQ itu baru ada beberapa bulan ini karena ada laporan bahwa ibu-ibu daerah sini ingin bisa mengaji.

Saya dan teman saya yang ikut ke mushola tempat ibu-ibu itu mengaji, sangat di sambut hangat dan di minta untuk ikut mengisi di TPQ tersebut. Setelah mengetahui permintaan itu saya dan teman saya tidak bisa tinggal diam. Kami langsung membicarakannya kepada ketua kelompok dan juga semua anggota kelompoknya dan akhirnya di setujui. Saya mengusulkan agar di tambah hari sabtu untuk tambahan materi.

Pengalaman menarik saya yaitu melihat ibu-ibu rumah tangga bisa tersenyum bahagia dan semangat sekali dalam belajar mengaji. Setelah itu saya dan teman saya mempunyai ide untuk membuat buku ringkasan terkait materi taharah, sholat, dan bacaan do'a sehari-hari. Dan pada hari berikutnya kami mencari bahan dan materi yang sekiranya perlu dan sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu. Proses penyusunan materi itu berjalan lumayan lama karena kami selalu melakukan rapat kecil setelah menemukan materi, karena kaitannya dengan hukum agama. Kami juga menanyakan kepada guru dan ustadz yang telah mengajar di pondok agar sumbernya jelas. Setelah rangkuman itu jadi, kami mulai menyampaikan kepada ibu-ibu rumah tangga itu secara perlahan dan sedikit demi sedikit serta mencontohkannya. Setelah melihat antusias mereka saya dan teman saya memiliki rencana agar memberikan waktu praktek kepada ibu-ibu tersebut. Setelah di sampaikan ternyata mereka semua setuju dan siap untuk di benarkan oleh kami.

Rasa keakraban semakin kental setelah 2 minggu berada di lokasi KPM, meskipun kami tidak tinggal dalam satu rumah. Saya bisa memahami teman-teman melalui

kegiatan bersama saat rapat, saat makan bersama, dan juga saat melakukan kegiatan bersama dan kami selalu mengadakan rapat dan evaluasi agar koordinasi kelompok bisa berjalan lancar tanpa adanya konflik.

Setiap minggu kami mengadakan kegiatan jum'at bersih dan senam bersama ibu-ibu PKK, kegiatan ini sebagai sarana kami mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena kami menyadari bahwa kegiatan KPM ini memang bertujuan agar kami dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya setelah tamat akan terjun langsung kepada masyarakat. Masyarakat sekitar juga sangat ramah, kami diundang acara yasinan ibu-ibu yang telah berjalan rutin. Selain itu ada masyarakat yang mengajak saya menghadiri rutinan arisan dan yasinan di dekat situ.

Pikiran saya ternyata salah, kami memang tidak bisa menghindari konflik, kami yang awalnya menahan diri akhirnya sampai ke batas kesabaran, kami mulai bersitegang karena hal yang sederhana, ada beberapa sifat dari anggota kami yang memang cukup keras dan tidak mau mengalah, muncul kubu-kubu antar kami, tetapi akhirnya kami sadar bahwa masalah bukan untuk ditutupi tetapi diselesaikan secara dewasa, kami mengadakan rapat besar membahas segala sesuatu yang dipendam.

Selama ini, kami terus terang menyampaikan unek-unek tetapi tentu saja dengan carayang sopan dan tidak menyinggung perasaan pihak tertentu. Bom atom yang akan meledak akhirnya dapat dihentikan, banyak kesalah pahaman yang diluruskan, dan kami kembali mengingat tujuan KPM ini sehingga masing-masing kami mengambil hikmah dari kejadian ini sebagai proses pendewasaan diri. Inilah salah satu hal yang menarik bagi saya, saya senang mempelajari karakter orang lain karena menurut saya sama seperti respon imun, kita perlu untuk disensitisasi

barulah terbentuk antibodi yang dalam hal ini adalah membentuk persepsi kita bagaimana menghadapi sifat yang sama di lain waktu.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KPM, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, saya mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat saya sendiri, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di daerah yang bukan asalnya, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat kurang ramah, dan harus tetap menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Minggu akhir KPM kami isi untuk menyiapkan segala laporan dan kami juga membuat acara pengajian dengan undangan seluruh masyarakat desa Pager supaya bisa menjadi pengingat bahwa kami KPM dari IAIN Ponorogo pernah mengadakan kegiatan masyarakat di sini, karena melihat keadaan desa yang sudah lama tidak ada kegiatan pengajian bersama-sama. Kami juga menyiapkan kenang-kenangan untuk kantor desa yang menandakan kami pernah mengadakan KPM di daerah tersebut. Kami berharap 40 hari yang kami lalui bermanfaat bagi kami dan masyarakat setempat sehingga tujuan KPM ini dapat tercapai.

Setelah pengajian di hari terakhir di desa Pager kami melakukan kegiatan penutupan di kantor desa dengan kelompok 40 dan di hadiri Ibu Lurah Pager beserta para perangkatnya, juga ada dosen pembimbing dari kelompok kami. Dan hari kepulangan tiba, kami berpamitan dengan warga yang kami tempati rumahnya dengan cukup haru, karena kami merasa sudah menjadi keluarga. Sebelumnya dosen pembimbing kami juga sudah berpamitan dengan resmi ke kantor desa Pager.

Alhamdulillah KPM kami berjalan lancar dengan banyak cerita yang dapat saya ceritakan seperti yang terdapat dalam tulisan di atas.

Selama satu bulan di desa Pager kecamatan Bungkal ini saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik, sebab biasanya di lingkungan rumah, saya menganggap diri saya bukanlah orang yang terlalu ramah, jangankan untuk menegur orang lain, tetangga saja bisa saya tidak mengenalnya, saya hanya menyapa orang yang benar-benar sudah saya kenal, dan tersenyum untuk orang yang saya kenal namun tidak terlalu dekat. Namun, didesa ini saya mencoba untuk berbaur dengan masyarakatnya seperti ibu-ibu, remaja putra dan putri, serta anak-anak.

Kemudian disini juga saya banyak belajar, bahwa menjadi pengajar untuk ibu-ibu jelas lebih banyak pahala, sebab tidak semudah mengkoordir anak SMP dan SMA. Padahal ibu-ibu yang belajar mengaji tidak sebanyak murid SD, hanya 10 sampai 15 orang. Namun, tenaga yang harus kita siapkan setiap harinya sangat besar dan kesabaran yang sangat tinggi. Tapi ibu-ibu ini sangat terbuka dengan kehadiran kami dan saya senang serta sangat bersyukur pernah mengenal mereka.

Kami berharap kepada masyarakat desa Pager jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari desa. Terimalah kami kapan pun saat kami datang ke berkunjung, dan kami menganggap seluru masyarakat desa sebagai keluarga kami.

**SEKALI LAGI KAMI DARI KELOMPOK KPM KELOMPOK
41 IAIN PONOROGO MENGUCAPKAN TERIMA KASIH
TELAH MENERIMA KAMI DAN MEMPERLAKUKAN KAMI
SEBAIK MUNGKIN.**

**SEMOGA KEBAIKAN KALIAN SEMUA DIBALAS DENGAN
YANG LEBIH BAIK..**

AAMIIN YA ROBBAL 'ALAMIN

**KPM, ANTARA PENGEMBANGAN KEGIATAN
KEAGAMAAN DAN BERAGAMNYA MASYARAKAT
EBIT ZEIN ZIA ULFA**

Kegiatan KPM IAIN Ponorogo tahun 2022 Terdapat
sekitar 120 kelompok untuk mengabadikan diri pada

masyarakat yang tersebar pada lima kecamatan yang ada di kabupaten Ponorogo kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat yaitu, kecamatan Slahung, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sambit, dan yang terakhir kecamatan Sawoo. Setiap kelompok beranggotakan kurang lebih 20-an mahasiswa tergantung konsentrasi Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dipilih. Karena IAIN Ponorogo pada tahun ini menentukan dua konsentrasi yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin.

Penulis memutuskan untuk memilih terjun di tengah-tengah masyarakat melalui konsentrasi KPM Multi Disiplin. Konsentrasi Multi Disiplin ini merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta kpm yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang bermacam-macam yang diambil dari hampir setiap Prodi yang ada di IAIN Ponorogo. Kegiatan KPM 2022 IAIN Ponorogo ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) atau pengembangan berbasis asset yang terdapat pada masyarakat. Kebetulan penulis menjadi anggota dari kelompok 41 yang ditempatkan di Desa Pager, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Penulis dan beberapa orang teman lainnya menjadi perwakilan dari anggota Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) memutuskan untuk memfokuskan diri kepada pengembangan bidang pendidikan Al-Quran yang ada di Desa Pager berangkat dari permintaan dari Kepala desa pager sendiri yang menyarankan kelompok kami untuk mengembangkan bidang keagamaan di desa tersebut. Hal tersebut disampaikan secara langsung oleh beliau saat sambutan pembukaan kegiatan KPM di balai desa.

Desa Pager Sendiri merupakan sebuah desa yang terletak di sebelah barat kaki gunung gajah kurang lebih 1,5 KM arah ke timur dari pasar bungkal, yang mayoritas

warganya bekerja sebagai petani. Seperti halnya desa-desa di sekitar daerah tersebut yang memiliki sebuah kolam air alami atau biasa disebut oleh masyarakat sebagai *Sendang* desa pager juga memiliki sebuah *Sendang* yang juga dijadikan sebagai objek wisata yang bernama "*Sendang Bulus*". Mengapa dinamakan seperti itu dikarenakan di kolam itu banyak ditinggali bulus yang juga berkaitan erat dengan asal-usul berdirinya desa Pager itu sendiri, hal tersebut dijelaskan oleh salah satu kepala dusun di desa tersebut.

Pada umumnya pendidikan Al-qur'an hendaknya mulai diberikan kepada anak-anak supaya mereka mudah dalam membentuk karakter keislamannya. Menurut Margareth A Nash dalam bukunya, *Early years study* Anak-anak berdampak cukup besar terhadap kualitas sumber daya manusia di masa depan. pembelajaran Al-Qur'an yang baik menggunakan metode yang tepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik sangat diperlukan untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal dan generasi yang lebih baik, hal ini selaras dengan bunyi UUD 1945 Pasal 28c ayat (1), bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia"

Tantangan Di desa Pager

Sebagai desa yang memiliki destinasi wisata, Desa Pager yang memiliki *Sendang Bulus* tentunya sudah memiliki tim pengelola khusus untuk menangani dan mengembangkan lokasi wisata tersebut sayangnya, tim pengelola tersebut memiliki jumlah orang yang cukup terbatas sehingga menciptakan beberapa masalah yang timbul di lokasi tersebut. Salah satu hal yang paling

nampak pada hal kebersihan lokasi kurangnya kesadaran pengunjung, minimnya petugas serta jumlah tempat sampah yang terbatas menjadi salah satu faktor yang membuat daerah tersebut terlihat kurang bersih. Banyaknya pepohonan di lokasi tersebut memang membuat suasana disana terasa sejuk, akan tetapi hal tersebut membawa masalah baru dimana banyak dedaunan kering yang berguguran dari pohon semakin membuat tempat tersebut terkesan kurang terawat. Minimnya jumlah petugas juga menghambat perawatan infrastruktur wisata disana. Banyak infrastruktur yang terkesan sudah rusak dan usang karena termakan usia.

Sinyal komunikasi telepon dan internet juga menjadi keterbatasan di sebagian besar wilayah pada desa Pager mengingat lokasinya sendiri berada di sebelah barat gunung Gajah dan sebagian wilayahnya yang memiliki medan perbukitan khususnya pada dusun Glagahmalang. Sinyal telekomunikasi untuk bertelepon dan internet lebuah mudah didapatkan di wilayah desa Pager bagian barat, Tepatnya pada dusun Bibis dikarenakan wilayahnya yang cenderung rata. Hal tersebut membuat pemukiman di dusun tersebut cenderung lebih padat dibandingkan dusun yang lainnya.

Dikerenakan pandemi Covid-19 yang melanda desa dan perbedaan pendapat yang terjadi pada beberapa kelompok masyarakat desa. Hal tersebut membawa sebuah masalah baru yaitu timbulnya perpecahan di antara kelompok pemuda yang berujung pada vakumnya organisasi Karang taruna yang menaungi desa Pager. Hal tersebut menyebabkan banyaknya kegiatan yang dinaungi oleh karang taruna juga menjadi vakum seperti perlombaan tahunan HUT RI dan organisasi Reog Ponorogo. Hal tersebut juga membawa masalah baru yaitu mengubah prespektif masyarakat dikarenakan pemuda

yang terlihat kurang aktif berkontribusi dalam kegiatan Desa.

Masalah lain yang dihadapi oleh Desa Pager adalah banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kerja di luar negeri ataupun luar kota. Hal tersebut membuat desa Pager menjadi desa yang terkesan sepi dengan banyaknya rumah kosong yang ditinggal pemiliknya. Banyaknya dewasa yang pergi ke luar daerah juga menyebabkan banyak anak yang ditinggalkan orang tuanya bekerja. Hal tersebut membuat mereka menjadi terkesan kurang perhatian salah satunya di bagian pendidikan mereka. Hampir seluruh warga desa Pager menyadari bahwa pendidikan adalah hal mendasar yang perlu diperjuangkan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal seperti TPA. Hal tersebut selaras dengan keinginan masyarakat yang tinggal di sekitar musholla Al-Ettihad selain mengajarkan pentingnya belajar Al-Qur'an untuk anak, Bu siti, selaku pimpinan TPA juga menjelaskan bahwa dengan adanya TPA, para anak di desa Pager yang ditinggal orang tua mereka ke luar daerah juga akan mendapatkan kegiatan yang lebih bermanfaat di sore hari.

Keputusan kami untuk berfokus terhadap kegiatan pendidikan Al-Qur'an di desa Pager pada mulanya juga berdasar dari keinginan kepala desa Pager untuk berfokus terhadap pengembangan kegiatan keagamaan yang ada di desa. Selain TPA Al-Ettihad desa Pager terdapat pula sebuah TPQ untuk ibu-ibu dan lansia yang berada di ujung selatan desa, selain itu terdapat dua madin yang terdapat di Desa pager yaitu Madin Al-Mujahidin dan madin Al-Hasan. Kami memilih TPA Al-Ethihad dan TPA ibu-ibu dikarenakan banyaknya potensi yang bisa dikembangkan dari kedua taman pendidikan Al-Qur'an tersebut.

TPA Al-Etihad

TPA-Al Etihad terletak di sebuah mushola yang berada pada dusun Blibis, Desa Pager, Kecamatan Bungkal dengan jumlah siswa kurang lebih 40 anak. Letak TPA tersebut tergolong cukup strategis dan mudah dijangkau dikarenakan letaknya berada di samping jalan utama desa sekitar 200m dari balai desa Pager. Fasilitas pembelajaran yang mencukupi dan bangunan yang mendukung juga menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki TPA Al-Etihad. Kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an di tempat tersebut dimulai dari pukul 16.00 hingga 17.00 mulai hari senin hingga hari kamis.

Potensi yang dapat dikembangkan dari TPA Al-Etihad antara lain adalah banyaknya peserta didik yang memiliki rentang usia mulai dari 3-12 tahun yang berasal dari kelas Piaud hingga Sekolah Dasar. Anak-anak memiliki banyak sekali potensi yang bisa di kembangkan. Sayangnya pembagian jadwal dan tata kelola ruang kelas pada TPA Al-Etihad belum terkoordinasi dengan baik, hal tersebut membuat kemampuan peserta didik dalam memahami, menghafal, serta membaca kitab Al-Qur-an menjadi kurang merata.

Berangkat dari hasil pengamatan tersebut kami memutuskan untuk memulai langkah kegiatan pengembangan kami dengan membagi jadwal pembelajaran dengan lebih terstruktur dan melakukan penataan kembali ruang kelas. sehingga anak-anak lebih terkoordinir dalam kegiatan belajar mengajar. Kami juga menambahkan metode Talaqqi dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik dalam membaca maupun menghafalkan Al-Qur'an. Secara umum metode Talaqqi adalah sebuah metode yang cukup populer dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an dimana guru secara langsung memperagakan cara memaca sebuah ayat dan meminta peserta didik untuk

secara berulang-ulang melafalkan apa yang diucapkan oleh guru hingga anak tersebut dapat melafalkan dengan tepat dan hafal. Metode ini dipilih karena seorang anak memiliki daya ingat yang tinggi dan metode tersebut mudah untuk diaplikasikan terhadap anak-anak. Terlebih kami juga mengkombinasikan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan media puzzle melalui metode discovery learning. Selain meningkatkan antusiasme anak dalam belajar metode ini adalah anak akan lebih aktif untuk memecahkan mencari jalan keluar dalam pemecahan masalahnya secara lebih mandiri sehingga hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri, kesiapan dan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.

TPA Ibu-Ibu

Selain TPA untuk anak, di Desa Pager terdapat sebuah tpa untuk ibu-ibu dan lansia yang terletak di mushola yang berada di ujung selatan desa pager. TPA tersebut memiliki jumlah peserta kurang lebih 15 orang dengan rata-rata usia 40 tahun keatas. Pada awal kami memulai kegiatan KPM kegiatan TPA tersebut hanya dilaksanakan pada hari sabtu siang.

Potensi yang dapat di kembangkan dari TPA Ibu-ibu antara lain adalah kegiatan yang dilakukan pada mulanya adalah mengaji sorogan dengan durasi waktu yang kurang menentu dan cenderung kurang terstruktur sehingga cenderung memakan terlalu banyak waktu. Tidak ada kegiatan lain selain mengaji sorogan sehingga terdapat potensi kegiatan untuk dikembangkan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang kami lakukan, kami akhirnya memutuskan untuk memperbaiki manajemen waktu yang ada pada TPA ibu-ibu serta menambahkan kegiatan tambahan setelah mengaji yaitu materi tentang fiqih. Hal tersebut disambut dengan cukup

baik dan tergolong berhasil dibuktikan dengan keinginan ibu-ibu untuk menambahkan hari pembelajaran TPA sehingga setelah mengadakan musyawarah dengan para peserta didik, akhirnya diputuskan untuk kegiatan TPA dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu siang.

Hasil yang didapatkan

Hasil dari kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat kami selama kurang lebih 40 hari di Desa Pager yaitu di TPA Al-Ettihad di dusun Blibis yang awalnya hanya mengaji sorogan kami kemabngkan dengan menambahkan struktur jadwal, metode dan kurikulum baru dengan harapan pembelajaran tersebut berjalan dengan lebih efektif dan terstruktur, selain itu kami juga sudah memberikan materi tambahan berupa materi fiqih untuk ibu-ibu yang mengaji di dusun blibis.

Selain itu kami juga berhasil merevitalisasi organisasi Karang taruna yang sealama ini vakum dan mengganti struktur kepengurusan yang lama dengan yang baru. Dengan berdirinya kembali karang taruna kegiatan rutin desa yang berada di bawah naungan karang taruna dapat kembali berjalan seperti semula, salah satu kegiatan yang berhasil berjalan adalah event perlombaan bola voly antar dusun dalam rangka peringatan HUT RI tahun 2022 yang ke 77 di Desa Pager. Kami juga mengajak karang taruna yang baru untuk berkolaborasi mengadakan kegiatan Pengajian dalam rangka penutupan KPM kelompok 41 yang melibatkan seluruh masyarakat desa Pager.

Kesan dan saran

Selama kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Pager kecamatan Bungkal penulis mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berharga. Masyarkatnya sangat terbuka dan menerima dengan baik kehadiran Kelompok KPM IAIN Ponorogo. Mereka sama sekali tidak

menunjukkan ekspresi yang kurang nyaman saat Kelompok KPM mengikuti kegiatan masyarakat desa Pager terutama para anak yang ada di TPA Al-Ettihad dan masyarakat peserta didik TPA Ibu-ibu. Banyak masyarakat yang cukup antusias tidak bosan-bosannya menunggu anaknya yang sedang belajar bersama kami serta Ibu-ibu yang senantiasa datang ke TPA meskipun kami menambah hari belajar yang semula hanya sekali dalam seminggu pada hari sabtu menjadi setiap hari selasa dan sabtu.

Penulis sendiri pernah sedikit menyesal mengambil konsentrasi pengembangan pendidikan Al-Qur'an yang mana pelajaran di dalamnya sebenarnya tergolong cukup rumit menurut penulis pribadi. Namun semakin penulis belajar dan banyak praktik ternyata ilmu Al-Qur'an itu benar-benar mahal, dengan banyaknya aturan yang terikat di dalamnya. Apalagi saat menyaksikan tim kelompok KPM yang juga antusias dan memiliki ilmu tentang Al-Qur'an yang lebih tinggi dari penulis serta antusiasme peserta didik. Penulis semakin termotivasi untuk belajar dan melaksanakan kegiatan tersebut.

Dari pengalaman selama KPM penulis semakin semangat mendalami dan belajar lebih giat tentang fokus yang menjadi mata kuliah per-jurusan dan pengalaman yang mereka dapatkan. Banyak dari kita yang ternyata mempunyai kesempatan yang ternyata terlewatkan. Dan juga tidak sedikit dari kita yang ternyata tidak memiliki kesempatan seberharga penulis beserta tim kelompok. Dimana kami dapat mengabdikan kepada masyarakat dan mempelajari suka duka hidup bersama masyarakat dengan kultur dan *Background* yang bermacam-macam. Semoga kelak penulis beserta tim kelompok dapat mengamalkan ilmu yang didapat juga menjadi manfaat bagi orang lain.

Sedikit pesan penulis untuk masyarakat desa Bancar maupun tim kelompok KPM Kelompok 41 IAIN Ponorogo. Jangan pernah berhenti belajar dengan ikhals dan janganlah pernah takut untuk menjadi diri sendiri dimanapun dan kapanpun. Karena dengan belajar kita akan lebih memahami tentang sesuatu dan tanpa sebuah keikhlasan kita juga tidak akan pernah tau arti yang sebenarnya dari sesuatu tersebut serta hanya dengan menjadi diri sendiri kita akan lebih mengerti akan sesuatu yang kita alami.

Terimakasih banyak Kepada Ibu Setyorini beserta jajaranya juga masyarakat Pager khususnya seluruh pengajar dan peserta didik TPA Al-Ettihad dan TPA ibu ibu yang dengan senang hati menerima tim kelompok KPM untuk dapat mengamalkan sedikit pengetahuan yang kami miliki. Semoga selalu dalam keadaan iman islam dan istiqomah dalam kebaikan. Disini kelompok yang diperkenankan tinggal dan hidup tidak dapat membalas kebaikan serta ketulusan yang diberikan. Kami hanya bisa mendoakan selebihnya biarlah Allah SWT yang menentukan imbalan dari ketulusan Panjenengan semua.

Untuk ibu Umi Kalsum selaku dosen pembimbing KPM kelompok penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah diizinkan mengamalkan ilmu yang telah di berikan. Meupakan sebuah kehormatan bagi penulis diberikan kesempatan dan arahan praktik langsung di tengah masyarakat Desa Pager Menjadikan KPM ini begitu terkesan dan sarana penulis dapat mempelajari banyak hal.

Tak lupa untuk teman-teman anggota kelompok 41 yang luar biasa, banyak hal yang tidak bisa penulis ungkapkan untuk kalian semua, terimakasih banyak dan sampai bertemu lagi.

CATATAN HARIAN KPM, ANTARA PENGEMBANGAN KEGIATAN KEAGAMAAN DAN RUMITNYA MASYARAKAT

EBIT ZEIN ZIA ULFA

Pada program Kuliah Ppengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo tahun 2022 ini, LPPM selaku lembaga pengembangan mahasiswa mengangkat beberapa tema diantaranya keagamaan, pendidikan, ekonomi, gender, tata kelola demokrasi, kesehatan dan lingkungan. Kuliah Pengabdian Masyarakat atau yang biasa di sebut dengan istilah KPM adalah satah satu komponen penting dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa di Indonesia mahasiswa dalam memenuhi kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kegiatan ini juga dapat digunakan sebagai sarana mahasiswa untuk belajar, mengamati, meneliti, dan bekerja sama dengan seluruh komponen masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) bukan semata-mata merupakan sebuah kegiatan bakti sosial tetapi merupakan kegiatan partisipatif yang berbasis pada asset pemberdayaan masyarakat, dimana mahasiswa sebagai peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dan masyarakat dapat bergabung menjadi sebuah kesatuan serta bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali lebih dalam asset yang dapat dikembangkan dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat pada lokasi yang telah ditentukan.

Pada kegiatan KPM IAIN Ponorogo tahun 2022 ini terdapat 120 kelompok dan terdiri dari sekitar 2.500 mahasiswa dan berlokasi di lima kecamatan di Ponorogo, yakni kecamatan Bungkal, kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sambit, kecamatan Sawoo, dan kecamatan Slahung. Di setiap kelompok terdiri dari 20-24 mahasiswa,

dan saya mendapatkan kelompok nomor urut 41 yang berlokasi di Kec. Bungkal, ds. Pager.

Kami melakukan survei sebagai langkah pertama kegiatan Pra-KPM pada akhir bulan enam guna melihat lokasi dan juga melihat aset-aset yang ada di Desa Pager untuk pertama kalinya. Saat survei kami tim KPM 41 menemui kepala dusun pager tengah, beliau mengharapkan kegiatan yang kami laksanakan di dusun pager tengah untuk berfokus kepada masalah kebersihan karena di dusun tersebut semua aspek sudah ada tinggal kebersihan.

Pada survei ke dua kami mencari tempat yang ingin kami gunakan sebagai posko dengan cara berdiskusi dengan masyarakat setempat sekaligus melakukan observasi langsung terkait apa yang sudah dituturkan oleh Kepala Dusun pager tengah. Kami juga menemui kepala desa guna berdiskusi terkait aset daerah serta UMKM yang ada di desa Pager, kebetulan beliau menyarankan kelompok kami untuk berfokus terhadap pengembangan bidang keagamaan yang ada di desa.

Pada hari minggu tepatnya sehari sebelum pembukaan resmi kelompok kami sudah berangkat menuju ke lokasi KPM yaitu di Kec. Bungkal, Ds. Pager dengan menggunakan truk secara bersama-sama. Sebelum keberangkatan kami sudah di arahkan oleh perangkat desa terkait tempat tinggal kami selama kurang lebih 40 hari. Di desa pager terdapat 2 kelompok KPM dari IAIN ponorogo dan terdapat 3 penginapan. Pada hari itu juga, kami mengadakan rapat untuk pertama kalinya dilokasi guna menetapkan jadwal harian seperti jadwal belanja, memasak, cuci piring dan juga piket harian.

Hari pertama kelompok kami melaksanakan pembukaan kegiatan KPM di Balai Desa Pager yang di ikuti segenap Perangkat Desa, Babinsa, Babinkaptimnas, DPL,

dan Kelompok 40. Acara pembukaan ini resmi di buka oleh bu Setyarini selaku Kepala Desa Pager, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo. Dimalam hari kami melaksanakan yasinan di tempat posko supaya kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari kedepan berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan satu apapun.

Di hari kedua kelompok kami memulai kegiatan dengan melakukan observasi di sekeliling Desa Pager, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Obervasi ini diawali dengan pemetaan wilayah Desa Pager, mengenal warga di sekitar posko dan sudah mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu.

Pada hari ketiga kami melakukan kunjungan ke rumah Modin, Kepala Dusun dan juga Kepala TPQ yang ada di Dusun Blibis untuk membahas Program Kerja yang akan kami laksanakan selama KPM di Desa Pager.

Di hari keempat kami dari kelompok 41 mulai mempersiapkan Program Kerja penunjang kami yang pertama yaitu Takbir keliling. Di hari ini kami melakukan rapat dengan kelompok sebelah dan juga meminta izin ke perangkat desa maupun sosialisasi ke anak-anak di TPQ dan Madin yang ada di Desa pager kalau akan di laksanakan takbir keliling di hari sabtu nanti. Selain mempersiapkan proker takbir keliling kami juga sudah mulai menjalankan proker yang lain yaitu mengajar TPQ di dusun Blibis. Di malam hari sebagian ada yang mengikuti yasinan bapak-bapak di dusun Blibis dan juga Glagah malang dan juga melanjutkan sosialisasi kegiatan takbir keliling ke TPQ yang belum di kunjungi di hari kemarin.

Pada hari kelima kami melakukan persiapan pembuatan obor untuk mensukseskan acara takbir keliling di hari sabtu. Sebagian dari kami juga membantu kegiatan ibu-ibu PKK dan di sore hari ada dari kami yang melaksanakan survei jalan untuk kegiatan takbir keliling.

Pada hari ke enam kegiatan kami di pagi hari yaitu survei jalan dengan berjalan kaki dan memasang umbul-umbul untuk kegiatan takbir keliling. Di siang hari kami melakukan rapat final dan di sore harinya kami sudah mempersiapkan barang apa saja yang kita butuhkan untuk kegiatan takbir keliling di malam hari. Di malam hari kami melaksanakan proker takbir keliling dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan sukses.

Pada di hari ke tujuh kami dari kelompok 41 membantu warga di mushola-mushola yang ada di dusun Blibis dan juga Glagah malang dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban dan di lanjutkan dengan melepaskan umbul-umbul yang di pasang di hari sebelumnya.

Pada hari ke delapan atau awal dari minggu kedua, kami melaksanakan rapat evaluasi mingguan kelompok sekaligus membahas agenda proker baik proker inti dan proker penunjang yang akan kita laksanakan kedepannya. Kami juga membahas penentuan TPA mana saja yang akan kita datangi. Hasil dari rapat tersebut adalah dimana kami akan mengajar di TPA Al-Ettihad dan TPA Ibu-ibu karena di kedua TPA tersebut kami rasa potensi-potensi yang bisa dikembangkan. Selain itu hasil dari rapat penentuan proker penunjang kami adalah mengajar di SD, dan mengunjungi UMKM yang ada di desa Pager. Pada bagian proker inti rencana awal kami adalah pengembangan kebersihan sendang bulus dengan menggandeng Karang Taruna. Dan di sore harinya sebagian dari kami membantu mengajar di TPA Al-Ettihad di Dusun Blibis, yang kami lakukan saat mengajar di TPA yaitu sorogan saja.

Pada hari ke sembilan kami membagi kelompok menjadi 3 sub-divisi. Sub-divisi pertama bertanggung jawab untuk mengunjungi Sd sekaligus meminta izin untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar di SD. Sub-divisi ke 2

bertugas untuk membantu mengajar di TPA Ibu-Ibu. Dan yang ke tiga yaitu mengunjungi UMKM yang ada di Desa Pager. Di sore harinya kegiatan kami seperti biasa yaitu membantu mengajar TPA Anak-anak, kegiatan kami di TPA seperti sebelumnya yaitu sorogan. Di malam harinya ada yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis serta membahas hasil yang kami dapatkan dari SD sebagai pertimbangan untuk kegiatan berikutnya.

Pada hari ke sepuluh kami masih di bagi menjadi 3 kelompok seperti pada hari sebelumnya, kelompok yang pertama membantu kegiatan di SD, selain itu kami diajak berdiskusi dengan kepala sekolah, pengawas pendidikan dari kecamatan serta guru mata pelajaran PAI terkait pengembangan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka yang ada di SDN 1 Pager dan juga mengajar pramuka siaga. Untuk kelompok yang ke 2 yaitu melanjutkan kunjungan UMKM yang ada di Desa Pager. Dan kelompok yang ke 3 yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore harinya kami membantu mengajar TPA anak-anak di Dusun Blibis, kegiatan kami di TPA di hari ini yaitu sorogan. Dan di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

Di hari ke sebelas kami sudah lebih terstruktur dalam pembagian kegiatan rutin harian dan sudah memiliki penanggung jawab untuk 3 kegiatan rutin tersebut. pada pagi hari melaksanakan kegiatan di SD yaitu membantu kegiatan hafalan surat-surat pendek dan mengajar pramuka siaga di SD. Di siang harinya kami ada kunjungan dari bu Umi kulsum selaku DPL dan membahas kabar dari kami dan juga memberi masukan tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore hari kami membantu mengajar TPA anak-anak, kegiatan kami di TPA

hari ini yaitu Sorogan. Di malam hari ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis dan juga di galagahmalang.

Pada hari ke duabelas kelompok kami melaksanakan kegiatan jum'at bersih di dua masjid yaitu di masjid baiturrohman dan di masjid miftahul ulum yang ada di dusun blibis dan juga glagahmalang.

Pada hari ke tiga belas di pagi hari kami di bagi menjadi 3 kelompok untuk mengunjungi UMKM, kelompok yang pertama mengunjungi UMKM Kembang Goyang, untuk kelompok yang kedua mengunjungi UMKM Tempe Imut dan kelompok yang ketiga mengunjungi UMKM Donat dan Pizza. Di siang harinya sebagian dari kami mengajar TPA Ibu-ibu, di sana kami memberikan pelajaran tentang bagaimana wudhu yang benar. Di malam harinya kami melaksanakan evaluasi mingguan untuk melihat bagaimana progres dari proker kami dan kelompok kami memutuskan untuk membagi 4 kelompok untuk membagi fokus proker, tujuannya yaitu di harapkan jika proker inti gagal ada proker penunjang yang bisa di angkat menjadi proker inti. Rencana proker inti dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus dan dikarenakan tidak bisa ikut campur masalah sendang bulus kami mengalihkan fokus proker inti di pembentukan karangtaruna dikarenakan kami mendapat informasi dari kepala desa saat survei yang pertama dan kami juga mendapat saran dari kepala Pokdarwis untuk menyatukan kembali Karang Taruna yang ada di Desa Pager, sedangkan untuk proker penunjang dari kami yaitu TPA Anak-anak, TPA Ibu-ibu dan SD.

Pada hari ke empat belas dari kelompok kami mulai bekerja sendiri-sendiri sesuai fokus yang sudah di bahas sebelumnya yaitu ada yang sudah mencari informasi tentang karangtaruna sekaligus berdiskusi dengan

pemuda setempat, ada juga yang membahas rencana apa yang akan di laksanakan di TPA Ibu-ibu. Saya dan 5 teman saya memiliki tugas bagian pembentukan karang taruna. Amanah tersebut tergolong cukup sulit dikerenakan desa pager sendiri memiliki beberapa masalah, mulai karang taruna yang vakum selama kurang lebih 2-3 tahun, hingga masyarakat yang terbagi menjadi golongan simpatisan dan non-simpatisan kepala desa.

Pada hari ke lima belas kami mengerjakan rutinitas kegiatan dengan jobdesc masing-masing yang sesuai apa yang telah disepakati bersama.mulai dari kegiatan di SD di pagi hari, hingga kegiatan TPA pada sore hari. Terlebih kita juga mulai menerapkan metode pengembangan untuk TPA seperti penambahan materi tajwid kita berikan kepada peserta didik yang sudah sampai Al-Qur'an sedangkan makharijul huruf kita berikan kepada peserta didik yang baru sampai iqro'.

Pada hari ke enambelas kegiatan dari kelompok kami tetap sama, yaitu mulai dari SD dan dilanjutkan dengan mengajar TPA Ibu-Ibu, mengajar TPA Anak-Anak dan mengikuti rutinan yasinan. Untuk TPA Ibu-ibu di laksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. Untuk di TPA Anak-anak kegiatannya yaitu Hafalan Surat-surat pendek, untuk target hafalan kita beri kartu target hafalan supaya anak tersebut tahu sampai mana hafalan dari peserta didik dan mengetahui kekurangan dari hafalan anak tersebut. Di hari pertama dalam sistem hafalan yang sudah kita rancang kami cukup kesulitan dalam membimbing anak-anak karena belum kita bagi antara yang bisa dan belum.

Pada hari ke tujuhbelas kegiatan dari kelompok kami yaitu di SD, Mengajar TPA Anak-anak dan rutinan yasinan ibu-ibu. Di pagi hari di sd kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu

guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore hari kami mengajar di TPA anak-anak seperti biasanya, di hari rabu ini materi yang kita berikan sama yaitu hafalan surat-surat pendek, untuk di hari ke dua kami masih belum memisah antara yang sudah hafal dan belum hafal akan tetapi kami sudah memberikan perintah untuk setoran hafalan yaitu satu-satu ke pj dari kami. Dari sini kami sudah bisa memisahkan antara yang sudah hafal dan yang belum sama sekali. Dan di malam hari ada dari kami yang mengikuti yasinan rutinan ibu-ibu di dusun blibis.

Pada hari ke delapan belas kegiatan dari kami yaitu di SD, mengajar TPA anak-anak dan rutinan yasinan bapak-bapak. Pengembangan materi yang kami berikan di hari kamis untuk TPA anak-anak adalah pengenalan kembali huruf hijaiyyah, tujuannya yaitu supaya peserta didik di sini selain bisa membaca dan menghafal mereka juga harus bisa menulis. Di malam harinya kelompok kami mengadakan sholawatan bertempat di posko putri.

Di hari ke sembilan belas kegiatan dari kami yaitu jum'at bersih. Kami melaksanakan jum'at bersih di dua masjid yang sama dengan jum'at sebelumnya.

Pada hari ke duapuluh kegiatan dari kami yaitu mengajar TPA Ibu-ibu. Di siang hari sebagian dari kami ke TPA Ibu-ibu yaitu untuk memberikan materi fiqih kepada ibu-ibu dengan tujuan supaya ibu-ibu di sana tidak hanya bisa mengaji saja akan tetapi juga bisa dan faham bagaimana tata cara wudhu yang baik serta benar dan sholat yang baik dan benar.

Pada hari ke duapuluh satu kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu masyarakat dusun glagah malang dalam pemasangan umbul-umbul untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI. Selain itu kami juga mengadakan rapat kegiatan evaluasi mingguan seperti biasanya.

Pada hari ke dua puluh dua kegiatan dari kami yaitu membantu di SD. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga dan PBB. Untuk di TPA anak-anak libur di karenakan di dekat mushola ada kegiatan hajatan warga jadi peserta didik di liburkan. Dan di malam harinya kami mnegadakan kunjungan ke kelompok 40 guna menambah keakraban dan berdiskusi tentang kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan.

Pada hari ke dua puluh tiga kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu di SD, Mengajar TPA Ibu-ibu, TPA anak-anak, rutinan yasinan ibu-ibu. Yang membedakan kegiatan kami di TPA anak-anak daripada minggu sebelumnya adalah kami sudah mulai membagi kelas antara yang sudah bisa hafalan dan yang belum sama sekali di karenakan belum lancar membaca dan umur yang masih kecil.

Pada hari keduapuluh empat kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu di SD, mengajar TPA anak-anak, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan rapat dengan Pemdes dan karang taruna yang lama sebagai tahap awal dalam revitalisasi karang taruna. Terdapat perkembangan yang cukup signifikan terhadap anak-anak di TPA Al-Etihad dikarenakan anak sudah dapat beradaptasi dengan jadwal dan metode yang kami berikan. Dan di malam harinya dari kami ada yang mengikuti rutinan yasinan di dusun blibis dan juga ada dari kami yang mengikuti rapat dengan pemdes dan karang taruna yang lama sebagai tahap awal untuk revitalisasi dalam pembentukan karang taruna yang baru yang sudah sekian lama vakum karena pandemi corona dengan hasil karang taruna lama secara sah melepas jabatan kepengurusan dan membentuk pantia pembentukan karang taruna baru dan

disepakati oleh pemdes setra perwakilan pemuda desa yang hadir dari tiap-tiap kelompok pemuda desa.

Pada hari keduapuluh lima kegiatan dari kelompok kami yaitu mengajar di SD dan ada sebagian yang laki-laki membantu pemasangan umbul-umbul di sekitaran balai desa dan yang perempuan membantu ibu-ibu PKK yang mengadakan posbindu. Pada hari itu juga, ada kunjungan dari bu umi selaku DPL dari kelompok 41. Malamnya kami mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis. Di pagi hari kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga dan sebagian dari kami di pagi hari juga kami membantu pemdes dalam memasang umbul-umbul di sekitaran balai desa dan yang perempuan membantu ibu-ibu PKK di kegiatan Posbindu. Di siang harinya kami ada kunjungan dari bu umi yang membahas proker inti apa yang akan kita laksanakan di desa pager ini. Dan di malam harinya ada sebagian dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis dan kegiatan selanjutnya dari kami yaitu melanjutkan pemasangan umbul-umbul yang belum selesai kita pasang di siang hari tadi serta sebagian dari kami juga ikut membantu pemasangan umbul-umbul di dusun Pager tengah bersama dengan masyarakat.

Pada hari ke duapuluh enam kegiatan kami yaitu jum'at bersih di sendang bulus, rapat kelompok untuk persiapan gebyar penutupan KPM 41 dan mengikuti kegiatan 1 muharam di mushola Dusun Blibis. Di pagi hari kelompok kami sudah datang ke sendang bulus untuk membantu pengurus sendang bulus dalam membersihkan tempat tersebut dikarenakan rencana ada kunjungan dari kementerian desa di keesokan harinya. Saat membantu kebersihan tersebut kegiatan kami yaitu menyapu sampah, membantu pemasangan umbul-umbul,

membantu memasang terop, pemasangan dekorasi pendopo. Di sore harinya kami mengadakan rapat buat persiapan semarak penutupan KPM kelompok 41. Di malam harinya kami mengikuti kegiatan 1 muharam di mushola dusun blibis.

Pada hari ke duapuluh tujuh kegiatan dari kami yaitu mengajar di TPA Ibu-ibu, Rutinan sholawatan dan ikut partisipasi saat ada latihan karawitan di dusun glagah malang. Di siang hari sebagian dari kami ke TPA Ibu-ibu yaitu untuk memberikan materi fiqih kepada ibu-ibu dengan tujuan supaya ibu-ibu di sana tidak hanya bisa mengaji saja akan tetapi juga bisa dan faham bagaimana tata cara wudhu yang baik serta benar dan sholat yang baik dan benar. Di malam harinya kami mengadakan rutinan sholawatan di mushola dusun blibis, dan ada sebagian dari kami yang ikut partisipasi di latihan karawitan di dusun Glagahmalang setelah di beri kabar oleh ibu setyarini selaku kepala desa.

Pada hari ke duapuluh delapan kegiatan yang kami lakukan yaitu rapat evaluasi mingguan dan persiapan semara penutupan KPM 41. Rapat hari ini kami membahas susunan panitia dan jenis kegiatan apa saja yang akan kita laksanakan saat semarak penutupan KPM 41. Kegiatan yang akan kita laksanakan saat semarak penutupan KPM 41 yaitu lomba di SD yang meliputi makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air. Untuk lomba di TPA anak-anak yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Dan acara gebyar penutupan KPM ini kita adakan pengajian umum untuk seluruh masyarakat desa Pager.

Hari ke duapuluh sembilan kami memaksimalkan proker yang sudah dilaksanakann karena kegiatan kami di SD, TPA anak-anak dan TPA Ibu-ibu tinggal satu minggu. kegiatan yang kami lakukan di hari senin ini yaitu mengajar di SD dan TPA anak-anak.

Hari ke tigapuluh kegiatan kami yaitu membantu mengajar di SD, mengajar TPA ibu-ibu, ada kunjungan LPPM, Mengajar TPA Anak-anak dan mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga, selain itu kami juga meminta izin ke kepala sekolah kalau kami akan mengadakan kegiatan lomba di SDN 1 Pager dalam rangkaian kegiatan semarak penutupan KPM 41. Untuk TPA Ibu-ibu di laksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. Di sore hari kami kedatangan tamu dari LPPM dan saat itu yang di bahas potensi apa saja yang ada di desa pager dan juga membahas proker inti yang akan kita ambil saat KPM ini. Dan di sore harinya kami mengajar di TPA anak-anak, materi yang kita berikan yaitu hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi. Di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan ada sebagian dari kami yang mengikuti rapat bersama pemerintah desa dan seluruh pemuda di desa pager dalam pembentukan karang taruna yang baru dengan hasil pak Wahyudi dari dusun Blibis terpilih sebagai ketua karang taruna baru sekalian dengan pembentukan serta pengesahan struktur karang taruna baru. Hal-tersebut juga telah disepakati oleh seluruh pemuda desa yang berkumpul di balai desa pada malam itu juga.

Pada hari ke tigapuluh satu kegiatan yang kami laksanakan yaitu membantu mengajar di SD, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan mengajar di TPA anak-anak. Di pagi hari di SD kami melaksanakan kegiatan seperti biasa mulai dari membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga dan PBB, selain

itu kegiatan kami di SD yaitu mendata siswa yang akan mengikuti lomba yang akan kami adakan di hari jum'at dalam rangka semarak penutupan KPM 41.

Pada hari ke tigapuluh dua kegiatan yang kami laksanakan yaitu membantu mengajar di SD, mengajar TPA Ibu-ibu, mengajar TPA anak-anak, mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak dan mengurus izin buat acara pengajian dalam rangkaian acara puncak semarak penutupan KPM 41 di Desa Pager. Di sore harinya kami mengajar di TPA anak-anak, materi yang kami berikan yaitu review hafalan yang sudah di hafalkan dan juga sosialisasi tata cara lomba yang akan kita adakan di hari minggu nantinya. Di malam harinya kami mengikuti yasinan bapak-bapak sekaligus memberikan pemberitahuan bilamana kami akan mengadakan pengajian umum di desa pager ini. Dan anggota kelompok kami yang lain berdiskusi dengan ibu-ibu yasinan yang ada di desa pager mengenai konsumsi jama'ah pengajian dan di lanjutkan rapat persiapan lomba di SD.

Pada hari ke tigapuluh tiga kegiatan yang kami lakukan yaitu mengadakan lomba di SD. Lomba yang kita adakan yaitu makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air. Terdapat sedikit miskomunikasi dengan pihak luar dikarenakan ada tamu tidak diundang dating ke tempat lomba dan meng-klaim bahwasannya tempat tersebut sudah mereka pesan terlebih dahulu kepada bu Kepala desa sehingga kami harus mengganti tempat lomba di tengah-tengah kegiatan perlombaan, tetapi baiknya kegiatan lomba berjalan dapat dengan lancar dan kondusif. Di malam harinya kami mengadakan rapat persiapan untuk lomba di TPA Al-Ettihad.

Pada hari ke tigapuluh empat kegiatan yang kami laksanakan yaitu senam pagi bersama ibu-ibu PKK sekaligus meminta izin serta berkoordinasi dengan kepala

desa tentang kegiatan pengajian, persiapan lomba di TPA Anak-anak. Di malam harinya kami membagi undangan untuk takmir yang ada di desa pager untuk menghadiri acara pengajian di hari selasa.

Pada hari ke tigapuluh lima yang kami laksanakan yaitu mengadakan lomba di TPA Al-Ettihad. Lomba yang kami laksanakan yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Kegiatan lomba tersebut berjalan dengan sangat lancar. Setelah lomba Pj TPA mempersiapkan penampilan anak-anak buat pertunjukan di acara pengajian, yang akan anak-anak tampilkan yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode umi. Di malam harinya kami rapat evaluasi sekaligus rapat persiapan pengajian.

Pada hari ke tigapuluh enam yang kami laksanakan yaitu di pagi hari kami memberikan hadiah lomba baik di SD sekaligus pamitan. Di siang harinya ada dari kami yang Silaturahmi dengan pihak madin sekaligus meminta izin anak-anaknya untuk membantu mengisi penampilan hafalan surat-surat pendek sekaligus memberikan undangan untuk menghadiri acara pengajian, menyerahkan surat perizinan pengajian ke balai desa, kecamatan, polsek dan koramil dan memberikan undangan kepada sesepuh desa untuk menghadiri pengajian sekaligus meminta bantuan baliau sebagai penerima tamu. Selanjutnya yaitu kami juga pamitan ke TPA Ibu-ibu Dan di sore harinya membagi hadiah TPA anak-anak sekaligus pamitan dan memberikan juz ama sebagai modal untuk hafalan surat-surat pendek. Di malam harinya kami melatih anak-anak yang akan tampil dan sebagian pergi untuk mengambil dekorasi serta alat persiapan panggung.

Pada hari ke tigapuluh tujuh yaitu pengajian umum dalam rangka semarak penutupan KPM 41 di Desa Pager. Di pagi hari kami beserta warga desa sekaligus karnang

taruna sudah mulai mempersiapkan apa saja yang kami butuhkan untuk kegiatan pengajian di malam hari yaitu mulai dari terop, panggung, kursi jamaah, sound, lampu dan lain sebagainya. Di siang harinya kami melaksanakan gladi bersih supaya nanti malam berjalan dengan lancar. Di malam harinya kami mengadakan pengajian. Kegiatan kami berjalan dengan lancar dan antusiasme dari warga sangatlah baik sekali dikarenakan sudah lama di desa Pager tidak mengadakan pengajian karena pandemi corona. Setelah pengajian berlangsung kegiatan kami yaitu mengembalikan semua apa yang sudah kami pinjam sekaligus bersih-bersih karena sudah mendapat pesan dari kepala desa malam harus sudah bersih saat setelah acara.

Di hari ke tigapuluh delapan agenda dari kami yaitu evaluasi seluruhnya dari mulai proker KPM sekaligus evaluasi kegiatan pengajian. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari kelompok kami selama KPM supaya setelah KPM nantinya saat di luar tidak ada masalah antar pribadi dan di saat kegiatan yang lain tidak di ulangi lagi.

Di hari ke tigapuluh sembilan agenda dari kami yaitu bersih-bersih posko baik posko putra maupun posko putri. Selain itu kami juga berdiskusi tentang apa yang mau kita ganti rugi tentang barang yang sudah kami rusak sekaligus memberikan oleh-oleh kepada yang punya rumah sebagai ucapan rasa trimakasih untuk rumah yang bisa kita tinggali selama KPM. Di malam harinya kami pamitan ke warga sekitar dan mengucapkan rasa trimakasih karena sudah di terima baik dan di bantu selama KPM berlangsung di desa pager ini, dan kegiatan kami di lanjutkan ke kelompok 40 untuk mengikuti kegiatan malam keakraban mereka.

Pada hari terkahir atau hari ke empat puluh agenda yang kami laksanakan yaitu di pagi hari ada acara

penutupan di Balai Desa sekaligus pamitan ke perangkat desa. Di siang harinya kami silaturahmi ke madin sekaligus pamitan dan di sore harinya kami pulang ke rumah masing-masing.

Kesan yang kami dapatkan selama KPM di Desa Pager yaitu kami di terima dengan sangat baik di sini baik di lingkungan Masyarakat, TPA, Pemerintah Desa dan SD. Kegiatan pengajian yang kami laksanakan juga diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat desa. Pesan pribadi saya selaku penulis, saya sangat berterimakasih dan bersyukur atas seluruh pengalaman yang masyarakat serta rekan KPM berikan dan hal tersebut secara tidak langsung juga merupakan sebuah pengalaman berarti dan berguna bagi kehidupan saya. Tak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh orang yang terlibat dalam kegiatan KPM 2022 ini.

40 HARI YANG BERTERHARGA DI DESA PAGER

Mukharrifah Faujiati

Perkenalkan nama saya Mukharrifah Faujiati atau lebih akrabnya di panggil Iffah. Saya adalah Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Disini saya akan menceritakan pengalaman Kuliah Pengabdian Masyarakat selama 40 hari yang sangat berharga di desa Pager, kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Sebelum kegiatan KPM ini dimulai tanggal 20 April 2022, saya melakukan pendaftaran sebagai calon peserta KPM 2022 melalui link yang sudah disediakan oleh pengurus LPPM. Terdapat 2 pilihan antara KPM jenis Monodisiplin dan Multidisiplin. Dalam hal ini maka mahasiswa diperbolehkan memilih antara salah satu jenis KPM tersebut. Diantara kedua jenis KPM tersebut saya memilih KPM Multidisiplin. KPM Multidisiplin merupakan KPM yang didalamnya terdapat mahasiswa antar fakultas yang berbeda-beda jurusannya sehingga mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat akan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat tertentu dan juga tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu.

Pada tanggal 30 Mei 2022 LPPM menetapkan kelompok-kelompok peserta KPM beserta Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing. Hal yang pertama saya lakukan adalah mencari informasi melalui dengan teman-teman yang ada di grup kelas yang sekiranya mempunyai kenalan dengan teman KPM saya satu kelompok. Akhirnya saya mendapatkan salah satu kontak yaitu bernama Nur Lailatul Farikha dan ternyata mahasiswa jurusan ekonomi syariah juga. Saya bertanya-tanya apakah sudah ada grup Whatsapp untuk kelompok 41 Multidisiplin. Alhasil belum ada grup sehingga saya berinisiatif membuat grup Whatsapp dan memasukkan nomor telepon teman-teman yang sudah terkumpul. Tiba Akhirnya pada tanggal 20 Juni 2022 kami berkumpul pada salah satu tempat ngopi di dekat kampus, yaitu tepatnya di Mataraman. Kami pertama kali bertemu dan bercakap-cakap sekaligus perkenalan diri. Pada saat itu kami membahas mengenai program kerja apa yang akan direncanakan, pembentukan panitia, penetapan pembawaan barang-barang yang akan dibawa dilokasi, serta tidak lupa menetapkan berapa iuran yang harus dibayar.

Dosen pembimbing lapangan (DPL) kami bernama Ibu Umi Kalsum S.Ag, M. S. I. Kebetulan beliau merupakan salah satu dosen teman saya yaitu Nur Hafifah dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Kami melakukan pembekalan pada tanggal 23 Juni 2022 di kampus 1 IAIN Ponorogo. Selama pembekalan, kami mendapatkan wawasan yang cukup luas dari Ibu dosen sendiri. Beliau pun menjelaskan dengan seksama agar kami faham apa itu yang dinamakan Kuliah Pengabdian Masyarakat serta menceritakan pengalaman beliau sewaktu masih KKN ketika melaksanakan program dari kampus. Tidak hanya itu, kami selaku mahasiswa juga bertanya-tanya mekanisme

yang belum jelas mengenai Kuliah pengabdian masyarakat.

Tibalah tanggal 27 Juni 2022, kami satu kelompok bergegas melakukan survey menuju desa Pager. Sebelum berangkat kami mengambil surat permohonan izin KPM dari LPPM yang ditujukan ke Balaidesa setempat. Pukul 09.15 kami berangkat dari kampus 1 IAIN Ponorogo. Selama perjalanan menuju desa Pager, kami sangat gembira ria dikarenakan semangat untuk melakukan KPM sangat menggebu-gebu. Sesampainya di Balaidesa Pager kami langsung menemui Kepala Desa. Tidak disangka, ternyata kepala desanya adalah seorang perempuan, beliau bernama Ibu Setyarini. Perlu diketahui bahwasanya di desa Pager terdapat 2 kelompok yakni kelompok 40 Monodisiplin dan kelompok 41 Multidisiplin. Kami menemui Ibu lurah dengan serentak bersilaturahmi sekaligus bertanya-tanya mengenai seputar desa Pager. Misalnya seperti berapa jumlah SD, Tk, Tpq, dan apa saja asset yang dimiliki. Mengenai asset yang terdapat di Desa Pager adalah pariwisata yang cukup maju yaitu taman wisata "Sendang Bulus". Taman wisata tersebut juga tidak jauh dari posko kami. Setelah bertanya-tanya, kami memohon izin kepada Bu Lurah Setyarini agar menunjukkan rumah yang sekiranya bisa ditempati untuk 2 kelompok. Akhirnya terdapat 3 rumah yang dapat kami tempati untuk posko yang nantinya dibuat untuk tempat tinggal sementara. Setelah mencari tempat untuk dijadikan posko, kami memohon undur diri dikarenakan waktu yang sudah sore menjelang malam.

Tanggal pemberangkatan yang diberikan LPPM adalah tanggal 4 Juli 2022. Namun kami berangkat pada tanggal 3 Juli 2022 dikarenakan agar kami bisa membersihkan tempat yang dijadikan posko sekaligus persiapan upacara pembukaan KPM di Balaidesa Pager. Pada saat berangkat

barang bawaan kami dijadikan satu diangkut dalam satu truk yang disopiri oleh teman kami sendiri, yaitu yang bernama Jainal Mahmudi. Manfaat barang bawaan dijadikan satu dalam truk adalah agar tidak terlalu membawa beban berat saat perjalanan mengendarai sepeda motor dari kampus menuju lokasi KPM. Barang bawaan yang dibawa bermacam-macam meliputi baju, alat masak, sepatu, dan lain sebagainya. Kami tinggal di dusun Blibis dan pemilik rumahnya kebetulan juga masih di luar negeri. Pemilik rumah tersebut bernama Ibu Pranti dan mempunyai anak yang bernama Sri Utami. Pada saat kami tinggal di posko kami langsung berkoordinasi dengan mbak Sri Utami yang kebetulan rumahnya tidak jauh dari posko kami.

Hari pertama, kedua dan sampai hari ke tujuh yang kami lakukan adalah bersih-bersih seluruh bagian rumah dari depan sampai belakang. Hampir seharian penuh kami membersihkan bagian luar dan dalam. Setelah itu waktu pun menjelang malam. Kami segera bergegas melakukan sholat magrib dan isya berjamaah dan makan bersama. Sesampainya pada ba'da isya, kami melakukan rapat kecil untuk membahas siapa saja yang perlu disowani (didatangi) untuk bersilaturahmi serta meminta izin untuk melakukan kegiatan didaerah setempat. Pertama kami menuju Balaidesa untuk sowan kepada ibu Lurah, dikarenakan kesibukan ibu Lurah sehingga tidak bisa menuju rumah beliau secara langsung. Dilanjutkan kami sowan ke rumah-rumah kamituwo perdusun setempat. Selain itu kami juga sowan kerumah Ibu PKK dan juga menemui pengelola wisata sendang bulus yaitu Pak Yudi. Dalam kurun waktu 1 minggu kami melakukan sowan kepada sesepuh dan perangkat setempat untuk mempererat silaturahmi dan agar menjaga komunikasi. Pada saat sowan kami menembusi untuk ikut serta dalam

kegiatan masyarakat setempat seperti halnya yasinan ibu-ibu, kegiatan mengajar lomba siaga di SD, mengajar TPQ anak-anak di mushola Darul Hikmah, dan juga mengajar TPA Ibu-ibu pada daerah yang terpencil.

Pada minggu pertama tanggal 8 malam tanggal 9 Juli 2022 bertepatan dengan hari raya Idul Adha atau biasa disebut dengan hari raya kurban. Kami selaku mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat ingin berinisiatif untuk mengadakan acara takbir keliling secara serentak bersama masyarakat desa Pager. Maka sebelum itu kami sowan terlebih dahulu dengan pak Agus yaitu modin (pemangku agama) desa setempat. Mendengarkan inisiatif kami, pak Agus sangat setuju dan juga memberikan arahan untuk meminjam barang seperti halnya sound, kabel, lampu, dan sebagainya. Setelah semua fiks, kami langsung memberitahu Ibu Lurah Ibu Setyarini terkait konsep takbir keliling yang sudah terkonsep secara matang. Tidak lupa, kami juga mengajak kelompok 40 untuk berkontribusi dalam acara takbir keliling. Malam pun tiba, warga masyarakat dan anak-anak sudah mulai berkumpul dan saling membawa obor. Suasana malam itupun sangat rukun dan penuh dengan semangat dari mereka. Terlebih antusias ibu-ibu yang mengikuti anaknya dari belakang. Mereka sangat gembira karena setelah saya tanyai ternyata belum pernah ada kegiatan takbir keliling sejauh ini di Desa Pager.

Minggu kedua kami mulai terbagi kedalam beberapa kelompok diantaranya kelompok mengajar di SD, kelompok mengajar di TPQ anak-anak, kelompok mengajar di TPQ ibu-ibu, dan kelompok yasinan di masyarakat. Hari pertama pada minggu kedua, hal yang saya lakukan adalah mengajar di SD. Kebetulan di SD juga terdapat ajang lomba siaga sehingga kami ikut andil dalam melatihnya. Setelah itu saya pulang dan melaksanakan

piket masak bersama teman saya yaitu Nur Habibah dan Afifah Salsabila. Saya mempunyai hobi memasak dan kebetulan Nur Habibah pun juga mempunyai hobi yang sama. Rasa bahagia dan semangat ikut serta membumbui masakan yang kami masak, hingga akhirnya makanan pun siap tersaji. Menjelang dzuhur kami melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dan bergegas untuk makan bersama. Untuk laki-laki sengaja dipisah poskonya, hal ini dikarenakan demi menghindari omongan warga sekitar yang tidak diinginkan. Jika waktu makan sudah tiba, maka teman laki-laki bergegas menuju posko perempuan. Tidak mengurangi tanggungjawab, laki-laki pun juga diberikan piket cuci piring dan piket belanja untuk kebutuhan sehari-hari.

Masih pada minggu kedua, pada sore hari saya berinisiatif untuk mencari sayuran disekitar rumah untuk dimasak pecel besok paginya. Akhirnya saya bertamu ke rumah mbah Jiman dan mbah Katiyem Istri dari mbah Jiman. Saya mengajak nenny miranda untuk bertamu dan sekaligus izin untuk meminta sayuran yang berada didepan rumah mbah jiman tersebut. Tidak terasa kurang lebih 1 jam kami bersilaturahmi akhirnya kami keluar dan ditemani oleh anak mbah jiman namanya mbak Yanti yang baru saja pulang dari luar negeri. Kami sebagai tetangga setempat merasakan kekeluargaan dengan mbah Jiman. Bagaimana tidak, kami semua sudah dianggap menjadi cucu sendiri oleh beliau. Setiap ada acara tertentu misal yasinan, gendurenan, syukuran, kami selalu diantar makanan oleh tetangga setempat. Besoknya kami didatangi oleh Ibu Dosen Pembimbing yaitu Ibu Umi Kalsum M.S.I. Beliau bersama satu keluarga mengunjungi posko kami. Setelah itu Ibu Umi memberikan wejangan kepada kami terkait cara bermasyarakat yang benar.

Pada minggu ketiga kami fokus pada proker inti. Saya bersama Ebit, Riyo, Jainal, Lala, dan Ema mengamati apa saja kendala yang ada didesa, kami menemukan salah satu asset desa yaitu karang taruna yang hampir 3 tahun dalam keadaan vakum. Hal ini dikarenakan perbedaan pendapat saat politik dan adanya covid-19 yang melanda. Untuk itu kami mempunyai ide yaitu merevitalisasi karang taruna yang semula vakum di desa Pager. Hal yang pertama saya lakukan adalah menemui pengelola wisata sendang bulus yakni pak Yudi. Akhirnya kami ber enam menemui pak Yudi dikarenakan pak Yudi merupakan salah satu pemuda di desa Pager yang mempunyai jiwa aktivis yang tinggi. Setelah bertukar pendapat akhirnya kami mendapatkan saran dari pak Yudi untuk mengumpulkan perwakilan satu pemuda dari berbagai dusun. Diantaranya pemuda dari Blibis yaitu mas Ilham, pemuda dari Glagah Malang yaitu mas Johan, Pemuda dari Pager Tengah yaitu mas Rendi, dan terakhir pemuda dari Drebenng yaitu mas Parman. Pada tanggal 20 Juli 2022, tepatnya hari rabu saya mempunyai jadwal mengajar lomba siaga di SDN Pager. Saya mengajar bersama Hafifah, Arul, Riyo, dan Jainal. Kebetulan saya mempunyai basic baris-berbaris sehingga saya di SD mengajarkan teknik baris- berbaris yang sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman saya. Meskipun sangat melelahkan melatih anak-anak, namun tetap ada semangat tingi untuk melatih anak-anak agar cepat bisa berbaris. Setelah usai melatih, saya dan teman-teman langsung bergegas pulang ke posko masing-masing. Karena pada sore hari saya ada jadwal mengajar di TPQ, jadi saya memilih langsung istirahat sehingga lebih optimal ketika mengajar di TPQ. Sesampai di TPQ kami langsung disambut oleh ibu-ibu yang mengantarkan anaknya. Bagaimana tidak bahagia seketika disambut dengan raut

wajah mereka yang bahagia berseri berharap anaknya dapat mengaji dengan bimbingan kakak-kakak KPM. Pada metode pembelajaran TPQ Al Ettihad kami juga menerapkan metode Talaqi kepada seluruh siswa. Metode Talaqi sendiri adalah metode hafalan dengan pembiasaan membaca dan murojaah secara berulang agar siswa dapat dengan mudah dalam menghafal. Sebelum menerapkan metodenya, kami memohon izin terlebih dahulu kepada Ibu Siti selaku penanggung jawab TPQ tersebut.

Menurut saya, pada minggu ketiga ini lumayan padat jadwalnya. Pagi harinya pada tanggal 18 Juli saya mendatangi Balaidesa guna berpartisipasi dalam kegiatan Posbindu Lansia. Posbindu lansia ini bertujuan untuk meninjau kesehatan para lansia yang ada pada desa pager. Sebelum posbindu dimulai saya diajak ibu Lurah untuk mengikuti senam bersama ibu-ibu lansia serta perangkat dari desa yang bertugas. Setelah usai kami langsung mohon pamit untuk melaksanakan kegiatan lainnya. Bertepatan dengan malam Jumat, akhirnya kami membuat agenda sholat di mushola Darul Hikmah. Tiba-tiba ditengah sholat saya di telpon bu Lurah untuk menghadiri latihan seni karawitan di salah satu rumah warga. Akhirnya kami perwakilan berempat langsung menuju tempat karawitan tersebut. Kami sangat disambut hangat dan baik oleh warga sekitar. Bahkan kami diajari beberapa rumus tabuhan seni karawita tersebut.

Tidak terasa minggu ketiga akan berlalu. Sedangkan proker utama kami yaitu terkait revitalisasi karangtaruna masih belum ada progres. Hal ini dikarenakan terdapat hajatan warga setempat sehingga pemuda dusun belum sempat untuk mengurus karangtaruna. Disamping itu, kami juga mempunyai satu lagi proker utama yakni terkait penerapan metode Talaqi pada TPQ Al Ettihad. Karena organisasi Karangtaruna adalah milik desa, jadi kami tidak

bisa semena-mena ikut campur terlalu dalam mengenai hal tersebut. Pada minggu ketiga ini kami sudah mulai menyusun laporan mulai dari judul, pendahuluan, metode, dan seterusnya. Hal ini kami lakukan agar meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan pada saat pengumpulan laporan. Untuk pembuatan laporan kami membentuk dua tim yaitu tim penyusun laporan proker yang berhubungan dengan revitalisasi karangtaruna Sriti Mulya dan tim penyusun proker terkait metode Talaqi yang diajarkan pada TPQ Al-Ettihad.

Memasuki minggu keempat yaitu dimulai tanggal 24 Juli 2022, saya tetap melakukan kegiatan seperti biasa. Kegiatan tersebut mulai dari memasak, mengajar di SD, mengajar TPQ, mengajar TPA ibu-ibu, yasinan, dan mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK. Siang harinya posko kami kedatangan tamu spesial yaitu tamu dari LPPM. Pada saat itu kami diwawancarai mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan selama KPM dan bagaimana progres proker yang selama ini dijalani. Kami tiba-tiba saya mendapatkan pesan dari pak Yudi pengelola wisata Sendang Bulus bahwasannya pelantikan karang taruna akan diadakan pada malam Selasa yakni pada tanggal 25 Juli 2022. Akhirnya malam harinya saya mengajak teman-teman yang tidak bertugas untuk datang ke Balai Desa Pager untuk menyaksikan secara langsung pelantikan karangtaruna Sriti Mulya tersebut. Dapat diketahui bahwasannya ketua karangtaruna jatuh pada Bapak Wahyudi yaitu perwakilan pemuda dari dukuh Blibis. Setelah pelantikan selesai kami langsung mengajak ngobrol bapak Wahyudi mengenai program kerja apa saja yang akan dilakukan. Salah satu program kerja tersebut adalah pengadaan lomba dalam memeriahkan hari

kemerdekaan Republik Indonesia, namun pengadaannya akan dilakukan tanggal 20 Agustus 2022.

Malam harinya kami melaksanakan rapat bersama guna membahas agenda selanjutnya. Agenda selanjutnya adalah pengadaan lomba di SD, TPQ, sekaligus mengadakan pengajian di masyarakat. Kami memutuskan pada hari Sabtu, 6 Juli 2022 mengadakan lomba di SDN Pager, hari Minggu 7 Juli mengadakan lomba di TPQ, dan yang terakhir agenda besar yaitu pengajian di Musola Darul Hikmah pada tanggal 9 Agustus 2022. Awalnya kami mempunyai rencana untuk mengkontibusiikan seluruh bagian dari Karangtaruna terhadap event yang kami buat. Ternyata pada siang harinya kami mencoba

berdiskusi lagi dengan Pak Wahyudi bahwasannya jika karangtaruna dikontibusiikan dalam segala aspek maka tidak bisa. Hal ini dikarenakan Karangtaruna yang baru dilantik dan terdapat beberapa hal yang tidak dapat dikontibusiikan. Akhirnya untuk menjaga kerukunan antarsesama, kami dengan Pak Wahyudi membuat kesepakatan bahwasannya karangtaruna hanya dapat berkontribusi dalam hal tenaga saja.

Tibalah pada tanggal 6 Juli 2022, perlombaan di SDN Pager pun dimulai. Sebelumnya pada sore hari kami melakukan survey kembali guna menata tempat dan mempersiapkan alat-alat. Malam harinya kami melakukan pematangan briefing untuk lomba pagi harinya. Pada saat kami datang di SD, anak-anak sangat antusias bahkan ada diantara mereka yang berebut agar bisa mengikuti perlombaan. Adapun perlombaan pada SDN Pager adalah lomba balap kelereng, makan krupuk, kursi bergoyang, dan yang terakhir adalah lomba estafet air. Terakhir kami melakukan sesi foto bersama anak-anak penuh dengan keceriaan. Kami juga mengumumkan bahwasannya untuk pembagian hadiah akan dibagikan pada hari Senin saat

melakukan upacara bendera. Dilanjutkan perlombaan di TPQ Al ittihad yaitu pada tanggal 7 Juli 2022. Lomba tersebut berupa mewarnai kaligrafi, puzzle ayat, dan estafet karet menggunakan tepung. Tidak kalah dengan perlombaan di SD, perlombaan di TPQ pun sangat meriah apalagi didampingi oleh ibu-ibu yang mengantarkan anaknya untuk mengikuti lomba.

Setelah perlombaan usai maka kami fokus untuk mempersiapkan kegiatan pengajian di mushola Darul Hikmah. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya komponen SDM yang ada pada kelompok kami sangat mumpuni mengadakan pengajian sehingga dana yang dikeluarkan tidak melebihi ekspektasi. Semua hal yang menyangkikut pengajian mulai dari sewa panggung, cetak benner, sewa kursi, konsumsi mendapatkan bantuan donasi dari warga setempat. Untuk muballigh merupakan ayah dari teman kami sendiri yaitu mas Habib. Sebelum kegiatan pengajian di mulai, pada tanggal 8 Juli kami menemui Bapak Agus selaku modin (pemuka agama) didesa pager tersebut. Setelah kami berbinang- bincang akhirnya kami membagi tugas untuk menembusi persewaan dan perlengkapn yang dibutuhkan saat pengajian nanti. Kebetulan saya menembusi bagian konsumsi sehingga saya dan teman-teman diarahkan kerumah Ibu Juremi untuk membahas konsumsi apa saja yang perlu dipersiapkan. Ibu Juremi adalah orang yang tegas, bijak, dan teliti dalam hal mempersiapkan jamuan atau konsumsi pada saat ada acara tertentu. Setelah usai membahas kami langsung berpamitan dengan Ibu Juremi. Pada malam harinya saya mengantarkan surat dengan Ema kepada sesepuh dan perangkat desa pager.

Tepat pada tanggal 9 Agustus 2022, hari ketiga sebelum kami meninggalkan desa tercinta ini. Segala persiapan kami lakukan mulai dari mengecek siapa saja yang belum

dibagikan undangannya dan mengecek perwakilan Ibu-ibu yasinan untuk dimintai donasi konsumsi pada saat pengajian berlangsung. Persiapan menata tempat kami lakukan sejak pagi jam 09.00 sampai jam 16.00. Persiapan tersebut seperti memasak, memasang panggung, memasang benner, memasang lampu, dan menata kursi-kursi. Pada sore hainya saya latihan MC dengan Haifah karena saya ditunjuk teman-teman untuk menjadi MC Pengajian pada malam hari nanti. Setelah latihan saya bergegas pulang dan sholat magrib dilanjutkan tiba dilokasi lebih awal. Rasa gemetar pada saat menjadi MC pengajian semakin menjadi-jadi, hal ini dikarenakan saya baru pertama kali menjadi MC pengajian yang terbilang lumayan besar. Setelah acara usai, kami berfoto dengan muballigh, yaitu Pak Kyai Tumiran dari Pacitan dan dilanjutkan membongkar panggung dan lain sebagainya. Tidak terasa hari ini sudah tanggal 10 Agustus, dimana hari ini merupakan hari kedua terakhir di desa Pager sebelum kami pulang kerumah masing-masing. Rasanya sangat cepat sekali sehingga tidak percaya bahwa dua hari lagi akan usai. Pada hari ini saya dan teman-teman mencicil pembuatan laporan yaitu berupa artikel yang bertema keagamaan. Kami memilih tema keagamaan dikarenakan ada beberapa pertimbangan antara tema sosial dan keagamaan. Kami menge-plot kan tema keagamaan pada TPQ Al-Ittihad Pager, yakni tujuan kami pada metode talaqi yang diajarkan kepada anak-anak tersebut. Tidak hanya itu, kami juga menyerahkan materi talaqi kepada Ibu Siti agar diterapkan ketika kami sudah tidak mengajar di TPQ lagi. Malam harinya saya dan teman-teman melaksanakan sowan berpamitan dengan para tokoh seperti halnya ketua TPQ sedesa Pager, ketua Karangtaruna, bapak modin (Pak Agus), takmir mushola Darul Hikmah,

dan dirumah Ibu Juremi. Rasa sedih campur bahagia selalu meniringi kami pada saat sowan. Kami juga mendapatkan wejangan yang luar biasa dari para tokoh tersebut.

Keesokan harinya tanggal 11 Agustus 2022, kami melaksanakan ro'an besar-besaran pada posko masing-masing. Kami membersihkan seluruh sudut dibagian rumah. Ada yang memasak, menyapu, mengepel, mengelap jendela, mengelap kursi, mencabuti rumput, dan menata kursi seperti posisi semula. Pada malam harinya kami diundang oleh kelomok 40 untuk datang pada acara malam keakraban di poskonya. Malam keakraban tersebut digunakan untuk merekatkan persaudaraan antar 2 kelompok. Dengan diiringi musik gitar akustik dan diisi dengan nyanyian yang indah, pada malam itu saya merasakan sangat bahagia karena dapat mempunyai teman yang akrabnya bagai keluarga. Disitu kami bercerita dan saling meminta maaf atas kesalahn masing-masing.

Hingga akhirnya tibalah hari terakhir KPM, yaitu tepat pada hari Jum'at 12 Agustus 2022. Saya pribadi sangat merasakan sedih dan masih belum percaya bahwa perpisahan ini telah tiba. Saya melihat ke cermin dengan memakai jas almamater gumam hati saya, "wah begitu cepat" . sebenarnya saya ingin menangis, tapi saya tidak ingin teman-teman menghawatirkan keadaan saya. Pada pukul 09.00 pagi, saya bergegas menuju ke Balaidesa Pager bersama teman-teman untuk melaksanakan peutupan KPM. Pada saat penutupan dihandel oleh kelompok 40 karena pada pembukaan sudah dihandel oleh kelompok kami, yaitu kelompok 41. Upacara penutupan telah usai akhirnya kami foto bersama mulai dari perangkat desa, Ibu Dosen pembimbing Lapangan, dan kelompok 40. Setelah berfoto kami langsung bersalam-salaman diiringi lagu perpisahan yang sangat sedih, sehingga sangat mendukung suasana di Baladesa Pager tersebut. Seketika

itu tangisan pun langsung memecah. Kami saling bersalaman dan berpelukan untuk berpisah pada saat itu juga. Saya berpelukan kepada Ibu Lurah dan ibu PKK yang selalu mendukung kegiatan kami dari awal hingga akhir. Setelah penutupan kami langsung bergegas ke posko untuk packing barang dan sowan kepada pemilik rumah dan tetangga sekitar. Tidak hanya itu, sebagai ucapan terimakasih kami yang sudah diberikan tempat untuk menginap selama 40 hari, kami memberikan sedikit hadiah untuk pemilik rumah. Hari ini adalah hari terakhir. Banyak sekali pengalaman berharga yang saya dapatkan selama KPM di desa Pager ini. Mulai dari mengimami saat tahlilan, mengajar anak-anak SD, mengajar anak-anak TPQ, mengajar TPQ Ibu-ibu, koordinasi dengan perangkat desa, dan paling terkesan adalah membuat acara pengajian besar yang melibatkan koordinasi bersama masyarakat sekitar. Menurut saya berkoordinasi dengan masyarakat harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kebiasaan warga setempat. Karena hal ini sangat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan pada daerah tersebut. Pengalaman selama 40 hari sangatlah berharga untuk saya. Pengalaman ini dapat mengajarkan dan mendidik saya bagaimana terjun kepada masyarakat yang sesungguhnya. Walaupun memang ada rasa manis pahitnya, namun menurut saya hal ini sangatlah benar-benar berharga. Pesan dan kesan yang ingin saya sampaikan adalah bermasyarakat itu penting, karena dengan bermasyarakat kita akan mengenal arti kehidupan yang sesungguhnya. Sekian dan terimakasih ☑

PELAJARAN BERHARGA SELAMA 40 HARI DI DESA PAGER

Saiful Amin

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti social, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua, jenis yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Mono Disiplin. Mono disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi

atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah.

Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan Kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada Kebutuhan utama masyarakat.

Dalam pelaksanaannya kuliah pengabdian masyarakat bertujuan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

MINGGU PERTAMA

(Minggu, 03-07-2022) Sebelum hari H kelompok kami sudah berangkat menuju ke lokasi KPM yaitu di Kec. Bungkal, Ds. Pager dengan menaiki truk. Sebelum keberangkatan kami sudah di arahkan oleh perangkat desa di sana untuk tempat tinggal kami selama kurang lebih 40 hari, jadi saat di sana kami tidak kebingungan lagi untuk tempat tinggal kami. Di desa pager ada 2 kelompok dan terdapat 3 penginapan. Selain itu kami mengatur jadwal untuk memasak, cuci piring dan juga piket harian.

(Senin, 04-07-2022) kelompok kami melaksanakan pembukaan kegiatan KPM untuk pembukaan yang pertama di laksanakan di kecamatan dengan setiap kelompok yang berada di kecamatan bungkal mengirim 1

perwakilannya untuk pembukaan di kecamatan, dan selanjutnya pembukaan di dilaksanakan di desa-desa sekecamatan bungkal untuk kelompok kami sendiri pembukaan dilakukan di Balai Desa Pager yang di ikuti segenap Perangkat Desa, Babinsa, Babinkaptimnas, DPL, dan Kelompok 40. Acara pembukaan ini resmi di buka oleh bu Setyarini selaku Kepala Desa Pager, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo. Dimalam hari kami melaksanakan yasinan di tempat posko supaya kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari kedepan berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan satu apapun.

(Selasa, 05-07-2022) di hari kedua ini kelompok kami mengawali kegiatan dengan melakukan Obervasi yang di awali dengan pemetaan wilayah Desa Pager, mengenal warga di sekitar posko dan sudah mulai mengikuti kegiatan masyarakat yakni yasinan ibu-ibu.

(Rabu, 06-07-2022) di hari ketiga kami melakukan kunjungan ke rumah kepala dusun, modin dan juga Kepala TPQ yang ada di Dusun Blibis untuk menyampaikan rencana terkait Program Kerja serta meminta saran program kerja apa yang sekiranya cocok untuk dijalankan selama KPM di Desa Pager.

(Kamis, 07-07-2022) di hari keempat sehubungan sebentar lagi merupakan hari besar untuk agama islam yaitu idul adha maka kami memiliki rencana untuk melakukan takbir keliling sebagai proker penunjang pertama kami yang akan kami lakukan di desa pager. Di hari ini kami melakukan rapat dengan kelompok sebelah dan juga meminta izin ke perangkat desa maupun sosialisasi ke anak-anak di TPQ dan Madin yang ada di Desa pager kalau akan di dilaksanakan takbir keliling di hari sabtu nanti. Selain mempersiapkan proker takbir keliling kami juga sudah mulai menjalankan proker yang lain yaitu mengajar TPQ di dusun Blibis. Di malam hari sebagian ada

yang mengikuti yasinan bapak-bapak di dusun Blibis dan juga Glagah malang dan juga melanjutkan sosialisasi kegiatan takbir keliling ke TPQ yang belum di kunjungi di hari kemarin.

(Jum'at, 08-07-2022) di hari kelima ini kami mulai mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk takbir keliling, pada hari ini kami mulai membuat obor. Sebagian dari kami juga membantu kegiatan ibu-ibu PKK dan di sore hari ada dari kami yang melaksanakan survei jalan untuk kegiatan takbir keliling.

(Sabtu, 09-07-2022) di hari ke enam kegiatan kami di pagi hari yaitu olahraga pagi dengan berjalan kaki sekaligus survei jalan yang akan digunakan untuk rute takbir keliling, pada saat survei ini kami juga berkunjung ke rumah kepala Dusun gelagah malang untuk bersilaturahmi dan juga meminta pendapat untuk rute yang cocok untuk melakukan takbir keliling, setelah istirahat dan juga sarapan pagi kegiatan kami dilanjutkan dengan memasang umbul-umbul untuk kegiatan takbir keliling. Di siang hari kami melakukan rapat final dan di sore harinya kami sudah mempersiapkan barang apa saja yang kita butuhkan untuk kegiatan takbir keliling di malam hari. Di malam hari kami melaksanakan proker takbir keliling dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan sukses.

(Minggu, 10-07-2022) di hari ke tujuh kami dari kelompok 41 membantu warga di mushola-mushola yang ada di dusun Blibis dan juga Glagah malang dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban dan di lanjutkan dengan melepaskan umbul-umbul yang di pasang di hari sebelumnya.

MINGGU KEDUA

(Senin, 11-07-2022) di hari ke delapan kami melaksanakan rapat evaluasi mingguan sekaligus

membahas agenda proker baik proker inti dan proker penunjang yang akan kita laksanakan selama KPM di Desa Pager. Rencana awal dari kami, yaitu proker penunjangnya mengajar di SD, mengajar TPA Ibu-ibu dan mengunjungi UMKM yang ada di desa Pager dan untuk proker inti rencana awal dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus. Dan di sore harinya sebagian dari kami membantu mengajar di TPA Al-Ettihad di Dusun Blibis.

(Selasa, 12-07-2022) di hari ke sembilan guna mempermudah dan mempercepat pelaksanaan kegiatan kami membagi kelompok menjadi 3. Kelompok pertama mengunjungi Sd sekaligus meminta izin untuk mengikuti aktivitas pembelajaran di SD. Untuk kelompok ke 2 yaitu membantu mengajar di TPA Ibu-ibu. Dan kelompok yang ke tiga yaitu mengunjungi UMKM yang ada di Desa Pager. Di sore harinya kegiatan kami seperti biasa yaitu membantu mengajar TPA Anak-anak. Di malam harinya ada yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Rabu, 13-07-2022) di hari ke sepuluh kami masih di bagi menjadi 3 kelompok, kelompok yang pertama setelah mendapat izin dari SD kelompok pertama ini di mintai tolong untuk membantu kegiatan di SD yang di awali dengan melaksanakan sholat dhuha dan dilanjutkan hafalan surat-surat pendek dan juga mengajar pramuka siaga untuk mengikuti perlombaan siaga. Untuk kelompok yang bagian umkm melanjutkan kegiatan kunjungan kemarin ke beberapa tempat yang belum sempat dikunjungi karena waktu yang tidak cukup. Dan kelompok yang ke 3 yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore harinya kami membantu mengajar TPA anak-anak di Dusun Blibis. Dan di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Kamis, 14-07-2022) di hari ke sebelas kami di pagi hari membantu kegiatan di SD yang diawali dengan pelaksanaan sholat dhuha bersama siswa-siswi SD dan di lanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek dan mengajar pramuka siaga di SD. Di siang harinya kami mendapat kunjungan dari bu Umi kulsum selaku DPL di posko kami beliau menanyakan kabar kami serta menanyakan perkembangan proker dan juga memberi masukan untuk proker inti. Di sore hari kami membantu mengajar TPA anak-anak. Di malam hari ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis dan juga di galagah malang.

(Jum'at, 15-07-2022) di hari ke duabelas kelompok kami melaksanakan kegiatan jum'at bersih di dua masjid yang ada di dusun blibis dan juga glagahmalang yaitu di masjid baiturrohman dan di masjid miftahul ulum.

(Sabtu, 16-07-2022) di hari ke tiga belas di pagi hari kami di bagi menjadi 3 kelompok untuk mengunjungi UMKM, kelompok yang pertama mengunjungi UMKM Kembang Goyang, untuk kelompok yang kedua mengunjungi UMKM Tempe Imut dan kelompok yang ketiga mengunjungi UMKM Donat dan Pizza. Di siang harinya sebagian dari kami mengajar TPA Ibu-ibu, di sana kami memberikan pelajaran tentang bagaimana wudhu yang benar. Di malam harinya kami melaksanakan evaluasi mingguan untuk melihat bagaimana progres dari proker kami dan kelompok kami memutuskan untuk membagi 4 kelompok untuk membagi fokus proker, tujuannya yaitu di harapkan jika proker inti gagal ada proker penunjang yang bisa di angkat menjadi proker inti. Rencana proker inti dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus dan dikarenakan tidak bisa ikut campur masalah sendang bulus kami mengalihkan fokus proker inti di pembentukan

karangtaruna, sedangkan untuk proker penunjang dari kami yaitu TPA Anak-anak, TPA Ibu-ibu dan SD.

(Minggu, 17-07-2022) di hari ke empat belas dari kelompok kami sudah bekerja sendiri-sendiri sesuai fokus yang sudah di bahas sebelumnya yaitu ada yang sudah mencari informasi tentang karangtaruna sekaligus berdiskusi dengan pemuda setempat, ada juga yang membahas rencana apa yang akan di dilaksanakan di TPA Ibu-ibu. Saya dan beberapa teman saya yang berjumlah 5 anak di amanahi untuk memegang TPA Anak-anak. Saya dan beberapa teman saya merencanakan kegiatan apa saja yang akan di dilaksanakan di TPA Anak-anak dari mulai pengaturan jadwal mengaji sampai pembagian kelas. Untuk jadwal mengaji setiap hari ada sorogan akan tetapi kita beri materi tambahan dari mulai tajwid, makharijul huruf, hafalan surat-surat pendek dan menulis huruf hijaiyyah. Untuk hafalan surat-surat pendek kita beri target yaitu sampai surat ad-duha.

MINGGU KETIGA

(Senin, 18-07-2022) di hari ke lima belas kami dari kelompok 41 sudah mulai bekerja sesuai jobdesc masing-masing yang sudah di bagi kemarin. Saat pagi hari di Sd kita seperti sebelum-sebelumnya yaitu membantu kegiatan hafalan di SD dan juga membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Saat sore hari kami yang di beri tugas di TPA Al-Ettihad juga sudah mulai bekerja sesuai apa yang sudah kita rencanakan kemarin, di hari senin ini di TPA anak-anak di beri materi tambahan yaitu tajwid dan makharijul huruf, dan alhamdulillah saat kita memberikan materi tambahan mendapat respon positif dari peserta didik dan guru TPA. Untuk materi tajwid kita berikan kepada peserta didik yang sudah sampai Al-Qur'an sedangkan makharijul huruf kita berikan kepada peserta didik yang baru sampai iqro'.

(Selasa, 19-07-2022) di hari ke enambelas kegiatan dari kelompok kami yaitu mengajar TPA Ibu-Ibu, mengajar TPA Anak-Anak dan mengikuti rutinan yasinan. Untuk TPA Ibu-ibu di dilaksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. Untuk di TPA Anak-anak kegiatannya yaitu Hafalan Surat-surat pendek, untuk target hafalan kita beri kartu target hafalan supaya anak tersebut tahu sampai mana hafalan dari peserta didik dan mengetahui kekurangan dari hafalan anak tersebut. Di hari pertama dalam sistem hafalan yang sudah kita rancang kami cukup kesulitan dalam membimbing anak-anak karena belum kita bagi antara yang bisa dan belum.

(Rabu, 20-07-2022) di hari ke tujuhbelas kegiatan dari kelompok kami yaitu di SD, Mengajar TPA Anak-anak dan rutinan yasinan ibu-ibu. Di pagi hari di sd kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore hari kami mengajar di TPA anak-anak seperti biasanya, di hari rabu ini materi yang kita berikan sama yaitu hafalan surat-surat pendek, untuk di hari ke dua kami masih belum memisah antara yang sudah hafal dan belum hafal akan tetapi kami sudah memberikan perintah untuk setoran hafalan yaitu satu-satu ke pj dari kami. Dari sini kami sudah bisa memisahkan antara yang sudah hafal dan yang belum sama sekali. Dan di malam hari ada dari kami yang mengikuti yasinan rutinan ibu-ibu di dusun blibis.

(kamis, 21-07-2022) di hari ke delapan belas kegiatan dari kami yaitu di SD, mengajar TPA anak-anak dan rutinan yasinan bapak-bapak. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore hari kami mengajar di TPA anak-anak, untuk materi di hari kamis ini yaitu menulis huruf hijaiyyah, tujuannya yaitu supaya peserta didik di sini selain bisa

membaca dan menghafal mereka juga harus bisa menulis dan alhamdulillah dari mereka sudah banyak peserta didik yang bisa menulis huruf hijaiyyah. Di malam harinya kelompok kami mengadakan sholawatan bertempat di posko putri.

(Jum'at, 22-07-2022) di hari ke sembilan belas kegiatan dari kami yaitu jum'at bersih. Kami melaksanakan jum'at bersih di dua masjid yaitu di masjid baiturrahman dan di masjid miftahul ulum.

(Sabtu, 23-07-2022) di hari ke duapuluh kegiatan dari kami yaitu mengajar TPA Ibu-ibu. Di siang hari sebagian dari kami ke TPA Ibu-ibu yaitu untuk memberikan materi fiqih kepada ibu-ibu dengan tujuan supaya ibu-ibu di sana tidak hanya bisa mengaji saja akan tetapi juga bisa dan faham bagaimana tata cara wudhu yang baik serta benar dan sholat yang baik dan benar.

(Minggu, 24-07-2022) di hari ke duapuluh satu kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu masyarakat dusun glagah malang dalam pemasangan umbul-umbul untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI. Untuk pj TPA anak-anak kami kumpul untuk evaluasi mingguan apa saja yang harus di perbaiki kedepannya dan kami memutuskan untuk memfokuskan materi ke hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi dikarenakan materi dan metode tersebut bisa kita jadikan untuk proker inti karena sudah mencakup ABCD.

MINGGU KE EMPAT

(Senin 25-07-2022) di hari ke dua puluh dua kegiatan dari kami yaitu membantu di SD. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Untuk di TPA anak-anak libur di karenakan di dekat mushola ada kegiatan hajatan warga jadi peserta didik di liburkan. Dan di malam harinya kami

berkunjung ke kelompok 40 supaya kita lebih akrab lagi dengan mereka dan tidak ada lagi miskomunikasi.

(Selasa 26-07-2022) di hari ke dua puluh tiga kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu di SD, Mengajar TPA Ibu-ibu, TPA anak-anak, rutinan yasinan ibu-ibu. Di pagi hari kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Untuk TPA Ibu-ibu di dilaksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. Di sore harinya kami mengajar di TPA anak-anak, di hari selasa materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi, kami sudah mulai membagi kelas antara yang sudah bisa hafalan dan yang belum sama sekali di karenakan belum lancar membaca dan umur yang masih kecil. Untuk di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Rabu 27-07-2022) di hari keduapuluh empat kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu di SD, mengajar TPA anak-anak, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan rapat dengan Pemdes dan karang taruna yang lama sebagai tahap awal dalam revitalisasi karang taruna. Di pagi hari kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore harinya kami mengajar TPA anak-anak, materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi dan alhamdulillah sudah berjalan dengan baik karena yang mengajar sudah faham bagaimana skema yang pj TPA berikan dan peserta didik di sana sudah mengerti dan tidak bingung lagi bagaimana sistem mengajar dari kami. Dan di malam harinya dari kami ada yang mengikuti rutinan yasinan di dusun blibis dan juga ada dari kami yang mengikuti rapat dengan pemdes dan

karang taruna yang lama sebagai tahap awal untuk revitalisasi dalam pembentukan karang taruna yang baru yang sudah sekian lama vakum karena pandemi corona.

(Kamis 28-07-2022) di hari kedupuluh lima kegiatan dari kelompok kami yaitu mengajar di SD dan ada sebagian yang laki-laki membantu pemasangan umbul-umbul di sekitaran balai desa dan yang perempuan membantu ibu-ibu PKK yang mengadakan posbindu, ada kunjungan dari bu umi selaku DPL dari kelompok 41 dan mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis. Di pagi hari kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Dan di pagi hari juga kami membantu pemdes dalam memasang umbul-umbul di sekitaran balai desa dan yang perempuan membantu ibu-ibu PKK di kegiatan Posbindu. Di siang harinya kami ada kunjungan dari bu umi yang membahas proker inti apa yang akan kita laksanakan di desa pager ini. Dan di malam harinya ada sebagian dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis dan kegiatan selanjutnya dari kami yaitu melanjutkan pemasangan umbul-umbul yang belum selesai kita pasang di siang hari tadi.

(Jum'at 29-07-2022) di hari ke duapuluh enam kegiatan kami yaitu jum'at bersih di sendang bulus, rapat kelompok untuk persiapan gebyar penutupan KPM 41 dan mengikuti kegiatan 1 muharam di mushola Dusun Blibis. Di pagi hari kelompok kami sudah datang ke sendang bulus untuk membantu pengurus sendang bulus dalam membersihkan tempat tersebut dikarenakan rencana ada kunjungan dari kementrian desa di keesokan harinya. Saat membantu kebersihan tersebut kegiatan kami yaitu menyapu sampah, membantu pemasangan umbul-umbul dan membantu pemasangan terop. Di sore harinya kami

mengadakan rapat buat persiapan semarak penutupan KPM kelompok 41. Di malam harinya kami mengikuti kegiatan 1 muharam di mushola dusun blibis.

(Sabtu 30-07-2022) di hari ke duapuluh tujuh kegiatan dari kami yaitu mengajar di TPA Ibu-ibu, Rutinan sholawatan dan ikut partisipasi saat ada latihan karawitan di dusun glagah malang. Di siang hari sebagian dari kami ke TPA Ibu-ibu yaitu untuk memberikan materi fiqh kepada ibu-ibu dengan tujuan supaya ibu-ibu di sana tidak hanya bisa mengaji saja akan tetapi juga bisa dan faham bagaimana tata cara wudhu yang baik serta benar dan sholat yang baik dan benar. Di malam harinya kami mengadakan rutinan sholawatan di mushola dusun blibis, dan ada sebagian dari kami yang ikut partisipasi di latihan karawitan di dusun glagah malang karena di beri kabar oleh ibu setyarini selaku kepala desa.

(Minggu 31-07-2022) di hari ke duapuluh delapan kegiatan yang kami lakukan yaitu rapat evaluasi mingguan dan persiapan semara penutupan KPM 41. Rapat hari ini kami membahas susunan panitia dan jenis kegiatan apa saja yang akan kita laksanakan saat semarak penutupan KPM 41. Kegiatan yang akan kita laksanakan saat semarak penutupan KPM 41 yaitu lomba di SD yang meliputi makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air. Untuk lomba di TPA anak-anak yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Dan acara gebyar penutupan KPM ini kita adakan pengajian umum untuk warga desa pager.

MINGGU KELIMA

(Senin 01-08-2022) di hari ke duapuluh sembilan kami memaksimalkan proker yang sudah dilaksanakann karena kegiatan kami di SD, TPA anak-anak dan TPA Ibu-ibu tinggal satu minggu. kegiatan yang kami lakukan di hari senin ini yaitu mengajar di SD dan TPA anak-anak. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-

surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore hari kami membantu mengajar di TPA anak-anak, di hari ini materi yang kami berikan yaitu tajwid dan makharijul huruf.

(Selasa 02-08-2022) di hari ke tigapuluh kegiatan kami yaitu membantu mengajar di SD, mengajar TPA ibu-ibu, ada kunjungan LPPM, Mengajar TPA Anak-anak dan mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga, selain itu kami juga meminta izin ke kepala sekolah kalau kami akan mengadakan kegiatan lomba di SDN 1 Pager dalam rangkaian kegiatan semarak penutupan KPM 41. Untuk TPA Ibu-ibu di laksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. Di sore hari kami kedatangan tamu dari LPPM dan saat itu yang di bahas potensi apa saja yang ada di desa pager dan juga membahas proker inti yang akan kita ambil saat KPM ini. Dan di sore harinya kami mengajar di TPA anak-anak, materi yang kita berikan yaitu hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi, dan alhamdulillah semua berjalan sesuai dengan apa yang sudah kita rancang sebelumnya. Di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan ada sebagian dari kami yang mengikuti rapat bersama pemerintah desa dan seluruh pemuda di desa pager dalam pembentukan karang taruna yang baru.

(Rabu, 03-08-2022) di hari ke tigapuluh satu kegiatan yang kami laksanakan yaitu membantu mengajar di Sd, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan mengajar di TPA anak-anak. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga, selain itu kegiatan kami di SD yaitu mendata siswa

yang akan mengikuti lomba yang akan kami adakan di hari jum'at dalam rangka semarak penutupan KPM 41. Di sore hari kami mengajar TPA Anak-anak, materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode talaqqi, kegiatan mengajar TPA hari ini alhamdulillah berjalan dengan lancar. Di malam harinya ada dari kami yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Kamis, 04-08-2022) di hari ke tigapuluh dua kegiatan yang kami laksanakan yaitu membantu mengajar di SD, mengajar TPA Ibu-ibu, mengajar TPA anak-anak, mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak dan mengurus izin buat acara pengajian dalam rangkan acara puncak semarak penutupan KPM 41 di Desa Pager. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Ada dari kami yang mengurus perizinan kegiatan pengajian di balai desa. Di siang harinya kami mengajar di TPA Ibu-ibu, disana kami memberikan materi tata cara sholat yang baik dan benar. Di sore harinya kami mengajar di TPA anak-anak, materi yang kami berikan yaitu review hafalan yang sudah di hafalkan dan juga sosialisasi tata cara lomba yang akan kita adakan di hari minggu nantinya. Di malam harinya kami mengikuti yasinan bapak-bapak sekaligus pemberitahuan kalau akan di adakan pengajian umum di desa pager ini. Dan anggota kelompok kami yang lain berdiskusi dengan ibu-ibu yasinan yang ada di desa pager mengenai konsumsi jama'ah pengajian dan di lanjutkan rapat persiapan lomba di SD.

(Jum'at 05-08-2022) di hari ke tigapuluh tiga kegiatan yang kami lakukan yaitu mengadakan lomba di SD. Lomba yang kita adakan yaitu makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air. Meskipun kami

ada miskomunikasi dengan pihak luar akan tetapi alhamdulillah kegiatan kami saat mengadakan lomba berjalan dengan lancar. Di malam harinya kami rapat persiapan untuk lomba di TPA Al-Ettihad.

(Sabtu 06-08-2022) di hari ke tigapuluh empat kegiatan yang kami laksanakan yaitu senam pagi bersama ibu-ibu PKK sekaligus meminta izin ke kepala desa tentang kegiatan pengajian, persiapan lomba di TPA Anak-anak dan mengantar surat undangan ke takmir masjid di desa pager. Di pagi hari kami mengikuti senam bersama ibu-ibu PKK, setelah selesai kami menemui kepala desa untuk meminta izin buat mengadakan pengajian umum dalam rangka semarak penutupan KPM 41. Di siang harinya kami meneruskan persiapan lomba di TPA. Di malam harinya kami membagi undangan untuk takmir yang ada di desa pager untuk menghadiri acara pengajian di hari selasa.

(Minggu 07-08-2022) di hari ke tigapuluh lima yang kami laksanakan yaitu mengadakan lomba di TPA Al-Ettihad. Lomba yang kami laksanakan yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Alhamdulillah kegiatan lomba yang kami lakukan di hari ini berjalan dengan sangat lancar. Setelah lomba Pj TPA mempersiapkan penampilan anak-anak buat pertunjukan di acara pengajian, yang akan anak-anak tampilkan yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode umi. Di malam harinya kami rapat evaluasi sekaligus rapat persiapan pengajian.

(Senin 08-08-2022) di hari ke tigapuluh enam yang kami laksanakan yaitu di pagi hari kami memberikan hadiah lomba baik di SD sekaligus pamitan. Di siang harinya ada dari kami yang Silaturahmi dengan pihak madin sekaligus meminta izin anak-anaknya untuk membantu mengisi penampilan hafalan surat-surat pendek sekaligus memberikan undangan untuk menghadiri acara pengajian, menyerahkan surat perizinan

pengajian ke balai desa, kecamatan, polsek dan koramil dan memberikan undangan kepada sesepuh desa untuk menghadiri pengajian sekaligus meminta bantuan baliu sebagai penerima tamu. Selanjutnya yaitu kami juga pamitan ke TPA Ibu-ibu Dan di sore harinya membagi hadiah TPA anak-anak sekaligus pamitan dan memberikan juz ama sebagai modal untuk hafalan surat-surat pendek. Di malam harinya kami melatih anak-anak yang akan tampil untuk kegiatan pengajian di keesokan harinya dan ada juga dari kami yang mempersiapkan barang-barang yang di perlukan untuk kegiatan pengajian di keesokan harinya.

(Selasa, 09-08-2022) di hari ke tigapuluh tujuh yaitu pengajian umum dalam rangka semarak penutupan KPM 41 di Desa Pager. Di pagi hari kami sudah mulai mempersiapkan apa saja yang kami butuhkan untuk kegiatan pengajian di malam hari yaitu mulai dari terop, panggung, kursi jamaah, sound, lampu dan lain sebagainya. Di siang harinya kami melaksanakan gladi bersih supaya nanti malam berjalan dengan lancar. Di malam harinya kami mengadakan pengajian dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan antusiasme dari warga sangatlah bagus sekali karena sudah lama di desa pager tidak mengadakan pengajian karena pandemi corona. Setelah pengajian berlangsung kegiatan kami yaitu mengembalikan semua apa yang sudah kami pinjam sekaligus bersih-bersih karena sudah mendapat pesan dari kepala desa malam harus sudah bersih saat setelah acara.

(Rabu, 10-08-2022) di hari ke tigapuluh delapan agenda dari kami yaitu evaluasi seluruhnya dari mulai proker KPM sekaligus evaluasi kegiatan pengajian. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari kelompok kami selama KPM supaya setelah

KPM nantinya saat di luar tidak ada masalah antar pribadi dan di saat kegiatan yang lain tidak di ulangi lagi.

(Kamis, 11-08-2022) di hari ke tigapuluh sembilan agenda dari kami yaitu bersih-bersih posko baik posko putra maupun posko putri. Selain itu kami juga berdiskusi tentang apa yang mau kita ganti rugi tentang barang yang sudah kami rusak sekaligus memberikan oleh-oleh kepada yang punya rumah sebagai ucapan rasa trimakasih untuk rumah yang bisa kita tinggali selama KPM. Di malam harinya kami pamitan ke warga sekitar dan mengucapkan rasa trimakasih karena sudah di terima baik dan di bantu selama KPM berlangsung di desa pager ini, dan kegiatan kami di lanjutkan ke kelompok 40 untuk mengikuti kegiatan malam keakraban mereka.

(Jum'at, 12-08-2022) di hari ke empat puluh agenda yang kami laksanakan yaitu di pagi hari ada acara penutupan di Balai Desa sekaligus pamitan ke perangkat desa. Di siangharinya kami silaturahmi ke madin sekaligus pamitan dan di sore harinya kami pulang ke rumah masing-masing.

Hasil dari pengabdian kami selama kurang lebih 40 hari di Desa Pager yaitu dari yang awalnya di desa tersebut belum ada Karang Taruna dan sekarang sudah Ada dan langsung mengadakan acara 17 an. Selain itu di sektor agama yaitu di TPA Al-Ettihad di dusun Blibis yang awalnya hanya sorogan dan akhirnya kami datang dan memberikan jadwal baru dan kurikulum baru untuk mereka supaya lebih tertata lagi sistem pengajaran di TPA tersebut, selain itu kami juga sudah memberikan materi tambahan untuk ibu-ibu yang mengaji di dusun blibis.

Pesan dan kesan, terimakasih kepada temen-temen yang telah menjadi keluarga baru dan tidak lupa juga kepada warga masyarakat serta pemerintahan desa pager yang telah menerima kami sebaik dan se welcome ini

**PELATIHAN BERMASYARAKAT DI DESA PAGER
KECAMATAN BUNGKAL**

HABIB ZAINUL MUSTOFA 301180050

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Kuliah Pengabdian Masyarakat yang sering di sebut dengan istilah KPM ialah komponen dari pilar penting dalam tri dharma perguruan tinggi yang patut dilaksanakan dan dikembangkan sebagai ajang yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai tempat untuk belajar mahasiswa, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian

Masyarakat) adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi peluang kepada mahasiswa untuk belajar, melangsungkan proses pencarian (*research*) dan bekerja bersama masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) semata-mata bukan merupakan kegiatan bakti sosial tetapi merupakan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa sebagai peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dan masyarakat dapat melebur dan berbaur menjadi satu serta bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat setempat. Pada KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) IAIN Ponorogo tahun 2022 ini menggunakan beberapa tema-tema diantaranya keagamaan, pendidikan, ekonomi, gender, tata kelola demokrasi, kesehatan dan lingkungan, dan pastinya dengan diadakannya tema tersebut kami para mahasiswa yang mengikuti KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan mampu mengembangkan diri dan tak lupa juga dapat memberdayakan masyarakat, memiliki kesadaran pengamalan beragama dapat dimantapkan, *cashflow financial* menggembirakan, kebersihan dan keindahan lingkungan dapat terjaga. Pada kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di IAIN Ponorogo tahun 2022 terdiri dari 120 kelompok dan terdiri dari 2.500an mahasiswa. Dan berlokasi di lima kecamatan di Ponorogo, yakni Kecamatan Sambit, kecamatan Bungkal, kecamatan Ngrayun, kecamatan Slahung, dan kecamatan Sawoo. Di setiap kelompok terdiri dari 20-24 mahasiswa, dan saya mendapatkan kelompok nomor 41 berlokasi di Kec. Bungkal, ds. Pager, dsn. Blibis dan Glagah Malang.

Dari kelompok 41 melakukan survei di akhir bulan juni untuk melihat lokasi beserta aset-aset di desa pager. Saat melakukan survei kami menemui perangkat desa pager untuk musyawarah kegiatan kami yang akan kita laksanakan di desa pager dan akhirnya perangkat desa pager mengharapkan dari kelompok 41 untuk menghidupkan kembali kegiatan membersihkan lingkungan terutama di kawasan wisata sendang bulus. Sendang bulus yaitu wisata yang terkenal di desa pager kecamatan bungkal dikarenakan disitu banyak hewan bulus dan berbagai macam ikan.

Saat survei ke 2 kami mencari tempat posko sekaligus observasi tentang desa pager itu sendiri sekaligus menemui kepala desa, kami di situ membicarakan tentang masalah proker dalam KPM untuk di jadikan sebagai sumber pengalaman untuk hidup di tengah-tengah masyarakat nanti.

(Senin, 04-07-2022) kami dari kelompok 41 mengadakan KKN di Desa Pager, sebelum pemberangkatan kami sudah di arahkan ke tempat yang sudah di arahkan oleh pihak kampus. Di hari pertama kami bersama kelompok 40 melaksanakan kegiatan pembukaan di Balai Desa Pager. Pada kegiatan tersebut kami juga mengundang segenap Pemerintah Desa, Babinsa, Ketua Pkk, Ketua pokdarwis, dan Dosen Pembimbing Lapangan.

(Selasa, 05-07-2022) kami mulai melaksanakan silaturahmi dengan sebagian masyarakat dan tokoh penting disana untuk mengetahui kegiatan rutinan dan asset-asset yang ada di Desa Pager. Setelah melaksanakan silaturahmi tersebut kami mendapat informasi bahwa kegiatan yang ada di desa pager yaitu rutinan yasinan, sholat jamaah, kegiatan TPA dan sudah lama belum di adakan takbir keliling.

(Rabu, 06-07-2022) dengan adanya informasi yang kita dapat kemarin kita sudah mulai merancang kegiatan takbir keliling dan juga kami sudah memperkenalkan diri kita di TPA Al-Ettihad yang ada di Dusun Blibis dekat pertigaan.

(Kamis, 07-07-2022) pada hari Kamis kami sudah berkomunikasi dengan pihak Desa tentang kegiatan Takbir Keliling yang akan kita laksanakan dari mulai teknis pelaksanaan dan juga barang apa saja yang kami butuhkan. Di sore harinya kami sudah mulai mengajar di TPA Al-Ettihad, kegiatan kami yaitu Sorogan.

(Jum'at, 08-07-2022) di hari ini sebagian dari kami ada yang ikut senam Ibu-Ibu PKK dan membantu kegiatan mereka, dan sebagian dari kami yang mempersiapkan barang yang kita butuhkan saat kegiatan yaitu obor. Di sore harinya dari kami ada yang melakukan survei jalan untuk kegiatan takbir keliling.

(Sabtu, 09-07-2022) di pagi hari kegiatan kami yaitu jalan kaki sekaligus melihat seberapa jauh rute yang akan kita lalui saat takbir keliling nanti malam dan di lanjutkan dengan pemasangan umbul-umbul. Di siang harinya kami melaksanakan rapat final dan di sore harinya kami menata barang-barang yang kita gunakan untuk takbir keliling nanti malam. Di malam harinya kami melaksanakan kegiatan takbir keliling dan alhamdulillah antusiasme warga sangat besar dan di lanjut dengan evaluasi kegiatan takbir keliling.

(Minggu, 10-07-2022) di hari Minggu pagi kegiatan kami adalah membantu warga di mushola yang ada di Dusun Blibis dan Glagah Malang dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban dan di sore harinya kegiatan kami adalah melepas umbul-umbul yang kita pasang kemarin.

(Senin, 11-07-2022) kegiatan kami di pagi hari yaitu evaluasi kegiatan satu minggu dilanjutkan rapat membahas proker apa saja yang akan kita laksanakan selama KPM di Desa Pager ini. Di sore harinya kegiatan kami adalah mengajar di TPA Al-Ettihad di dusun Blibis.

(Selasa, 12-07-2022) di hari ini kami di bagi menjadi 3 kelompok, kelompok pertama mengunjungi Sd dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan di Sd, kelompok yang kedua mengunjungi UMKM di Desa Pager dan Kelompok yang ketiga mengunjungi TPA Ibu-ibu sekaligus ikut mengajar di sana. Di sore harinya kegiatan kami yaitu mengajar di TPA Al-Ettihad, kegiatan kami di saat itu yaitu sorogan. Di malam hari ada dari kami yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan yang ada di dusun Blibis.

(Rabu, 13-07-2022) di hari ini kelompok kami di bagi menjadi 3 kelompok, kelompok yang pertama mengisi di Sd untuk membimbing hafalan dan mendampingi sholat dhuha dan di siang harinya di lanjutkan melatih Pramuka siaga untuk persiapan lomba di kecamatan. Untuk kelompok yang kedua melanjutkan kunjungan di UMKM yang ada di Desa Pager. Dan kelompok yang ketiga yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya sebagai bahan kita untuk melaksanakan proker utama kami yaitu kebersihan yang ada di Sendang Bulus. Di sore harinya kami mengajar di TPA Al-Ettihad, kegiatan kami yaitu Sorogan. Di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun Blibis.

(Kamis, 14-07-2022) di pagi hari kegiatan kami yaitu membimbing siswa dalam hafalan dan mendampingi kegiatan sholat dhuha dan di lanjutkan membantu guru dalam melatih pramuka siaga untuk persiapan lomba di kecamatan. Di sore harinya kami mengajar di TPA Al-Ettihad dan kegiatan kami di situ yaitu Sorogan. Di malam

harinya ada dari kami yang mengikuti kegiatan rutin yasinan Bapak-bapak di dusun Blibis dan Glagah Malang.

(Jum'at, 15-07-2022) kegiatan kami di hari ini yaitu jum'at bersih. Kami membersihkan 2 masjid yang ada di dusun blibis dan juga di dusun glagahmalang, masjid tersebut ialah masjid baiturrahman dan masjid miftahul ulum.

(Sabtu, 16-07-2022) kegiatan kami di hari ini yaitu mengunjungi UMKM, mengajar TPA Ibu-ibu dan Rapat evaluasi mingguan. di pagi hari kami mengunjungi UMKM, kami di bagi mejadi 3 kelompok, kelompok pertama mengunjungi UMKM kembang goyang, kelompok yang kedua mengunjungi UMKM tempe imut/tempe mungil sedangkan kelompok yang ketiga mengunjungi UMKM donat dan pizza. Setelah kami melakukan kunjungan kami istirahat sejenak lalu di siang harinya ada dari kami yang meneruskan kegiatan di TPA Ibu-ibu untuk mengajar di sana. Lalu di sore hari kegiatan kami yaitu evaluasi mingguan, kami membuat 4 proker, 3 proker penunjang dan 1 proker inti. Tujuan dari membuat 4 proker tersebut ialah jika proker inti gagal proker penunjang kami ada yang bisa di naikkan menjadi proker inti untuk di jadikan laporan kelompok.

(Minggu, 17-07-2022) kami sudah mulai bergerak dalam menjalankan proker, yang proker inti sudah mulai menemui ketua pemuda desa Pager sekaligus membahas Proker Inti kami yaitu Revitalisasi Karang Taruna karena rencana proker inti sebelumnya tentang kebersihan gagal dikarenakan kami tidak bisa masuk dalam struktur pengurus sendang bulus dan kami di arahkan oleh ketua pokdarwis untuk membentuk karangtaruna ini. Terus untuk yang proker penunjang yang lain di rundingkan per kelompok tentang apa yang akan di laksanakan di fokus perkelompok.

(Senin, 18-07-2022) di hari ini kami sudah mulai kerja sesuai proker kami masing-masing, yang di beri tanggung jawab di SD sudah mulai bekerja dari mendampingi hafalan surat-surat pendek sebelum masuk jam pelajaran dan di lanjutkan dengan membantu guru dalam mempersiapkan lomba pramuka siaga. Di sore harinya yang di beri tanggung jawab di TPA Anak-anak juga sudah mulai bekerja, materi yang di berikan di hari senin yaitu makharijul huruf dan tajwid, tujuannya kami memberikan materi tersebut yaitu supaya anak-anak di sana saat membaca dengan baik dan benar.

(Selasa, 19-07-2022) di hari ini kegiatan kami yaitu mengajar di TPA Ibu-ibu, TPA Anak-anak dan rutinan yasinan. Kegiatan kami awali di TPA Ibu-ibu, kegiatan kami di sana yaitu Sorogan. Kegiatan kami lanjutkan di TPA anak-anak, kegiatan kami di sana yaitu membimbing hafalan dan di malam harinya ada dari kami yang ikut rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Rabu, 20-07-2022) di hari ini kegiatan kami adalah mengajar di SD, Mengajar TPA anak-anak dan mengikuti rutinan yasinan. Di pagi hari kegiatan kami di Sd yaitu mendampingi siswa dalam menghafal surat-surat pendek dan di lanjutkan membantu guru dalam melatih siswa dalam persiapan lomba pramuka siaga. Di sore harinya kami mengajar di TPA anak-anak atau bisa di sebut dengan TPA Al-Ettihad, di hari ini kami sudah mulai menerapkan metode talaqqi saat menghafal surat-surat pendek

(Kamis, 21-07-2022) di hari ini kegiatan kami yaitu seperti biasa mengajar di Sd, di sana kami membimbing siswa dalam menghafal surat-surat pendek dan di lanjutkan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. Dan di sore harinya

kami mengajar di TPA Al-Ettihad dan di malam harinya kami mengadakan majelis sholawat di posko putri.

(Jum'at 22-07-2022) di hari ini kegiatan kami yaitu jum'at bersih, kami membersihkan di 2 masjid yang ada di dusun blibis dan glagah malang, masjid tersebut yaitu masjid baiturrahman dan masjid miftahul ulum

(Sabtu, 23-07-2022) di hari ini kegiatan kami yaitu mengajar di TPA Ibu-ibu, di sana kami memberikan materi berupa fiqih supaya nantinya ibu-ibu bisa mempraktikkan ilmu yang di berikan bisa di laksanakan dengan baik dan benar.

(Minggu, 24-07-2022) di hari ini kegiatan kami yaitu membantu warga dusun glagah malang dalam pemasangan umbul-umbul dalam rangka memeriahkan 17 agustus dan yang pj TPA Anak-anak melaksanakan kegiatan kumpulan untuk evaluasi kegiatan selama satu minggu untuk melihat progres dari anak-anak disana dan mencari solusi yang baik untuk permasalahan yang di dapatkan selama satu minggu berjalan supaya ilmu yang kita berikan bisa bermanfaat untuk mereka.

(Senin, 25-07-2022) di pagi hari kegiatan kami yaitu membantu di Sd, kegiatan kami yaitu mendampingi siswa dalam hafalan, dan di lanjutkan membantu guru dalam menyiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. untuk kegiatan di TPA libur di karenakan di ada kegiatan hajatan di dekat mushola. Di malam harinya kami kumpul sama kelompok 40 untuk membahas kegiatan-kegiatan kedepannya

(Selasa, 26-07-2022) di pagi hari kegiatan kami seperti biasa yaitu membantu di Sd, kegiatan kami di Sd yaitu mendampingi siswa dalam hafalan dan di lanjutkan membantu guru dalam menyiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. Di siang hari ada dari kami yang mengajar di TPA Ibu-ibu, kegiatan kami di situ yaitu sorogan. Di sore

harinya kami mengajar di TPA Anak-anak, materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek. Di malam harinya ada dari kami yang ikut rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Rabu, 27-07-2022) kegiatan kami seperti biasa di pagi hari yaitu di Sd, kegiatan kami yaitu mendampingi siswa dalam menghafal surat-surat pendek dan di lanjutkan membantu guru dalam menyiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. Di sore hari mengajar di TPA Anak-anak dan di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu dan ada dari kami yang mengikuti rapat bersama pemdes serta karangtaruna yang mana sebagai awal tahap untuk pembentukan karang taruna yang baru.

(Kamis, 28-07-2022) kegiatan kami seperti biasa di pagi hari yaitu di Sd, kegiatan kami yaitu mendampingi siswa dalam menghafal surat-surat pendek dan di lanjutkan membantu guru dalam menyiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. selain kegiatan di Sd kegiatan kami di pagi hari yaitu yang laki-laki membantu pemerintah desa dalam pemasangan umbul-umbul dalam rangka memeriahkan 17 agustus dan yang perempuan membantu ibu-ibu PKK dalam kegiatan Posbindu di balai Desa. Di siang hari kami juga kedatangan bu umi selaku DPL kelompok 41, membahas proker inti yang kami laksanakan di Desa Pager dari kelompok kami sekaligus tanya jawab tentang laporan. Di malam harinya kami mengikuti yasinan bapak-bapak dan di lanjutkan kerja bakti memasang umbul-umbul yang belum terpasang di siang hari tadi.

(Jum'at, 29-07-2022) kegiatan kami seperti biasa di hari jum'at yaitu melaksanakan jum'at bersih di masjid di dusun blibis dan glagah malang dan di lanjutkan membersihkan sendang bulus supaya wisata sendang

bulus lebih bersih lagi, dan di lanjutkan rapat untuk mempersiapkan kegiatan gebyar penutupan kelompok 41. Di malam hari kami mengikuti kegiatan 1 muharam di mushola dusun blibis.

(Sabtu, 30-07-2022) kegiatan dari kelompok kami yaitu mengajar di TPA Ibu-ibu dan memberikan materi kepada mereka. Kegiatan kami yang lain yaitu mengadakan rutinan sholat di mushola dusun blibis, kegiatan kami yang lain yaitu ikut karawitan di dusun glagah malang.

(Minggu, 31-07-2022) kegiatan di hari ini yaitu rapat evaluasi mingguan sekaligus membahas semarak penutupan KPM 41, di hari ini kami membahas susunan panitia sekaligus membahas jenis apa saja kegiatan yang akan kami laksanakan, rencana kami yaitu di Sd makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air, untuk di TPA kegiatan kami yaitu mewarnai, estafet karet dan puzzle ayat sekaligus membahas rencana kegiatan pengajian untuk puncak acara kami.

(Senin, 01-08-2022) pada pagi hari seperti biasa di Sd kami membantu guru-guru untuk membimbing anak-anak untuk persiapan lomba siaga dan sebelum pelajaran anak-anak membaca surat-surat pendek sekaligus menghafalkannya. Di sore harinya kami mengajar di TPA Anak-anak.

(Selasa, 02-08-2022) pada pagi hari kegiatan kami yaitu membantu guru untuk membimbing anak-anak untuk persiapan lomba pramuka siaga. di siang harinya kami mengajar di TPA Ibu-ibu dan di sore harinya kami mengajar di TPA Anak-anak. Di hari ini juga kami mendapat kunjungan dari pihak LPPM. Di malam harinya kami ikut serta dalam pemilihan karang taruna yang baru.

(Rabu, 03-08-2022) kegiatan kami di hari ini yaitu seperti biasa membantu di Sd serta mengajar di TPA anak-

anak dan ikut dalam rutinan yasinan ibu-ibu yang ada di dusun blibis.

(Kamis, 04-08-2022) kegiatan kami di hari ini yaitu membantu di Sd untuk membimbing hafalan surat-surat pendek dan melatih pramuka siaga untuk lomba. Di siang harinya ada dari kami yang ikut mengajar di TPA Ibu-ibu dan di sore harinya mengajar di TPA Anak-anak.

(Jum'at, 05-08-2022) kami mengadakan lomba di Sd. Lomba yang kami adakan yaitu balap kelereng, makan krupuk, kursi bergoyang dan estafet air. Alhamdulillah kegiatan kami di hari ini berjalan dengan baik dan lancar.

(Sabtu, 06-08-2022) di pagi hari kami melaksanakan kegiatan senam pagi bersama Ibu-ibu PKK sekaligus meminta izin ke ibu kepala desa tentang kegiatan pengajian umum yang akan kami laksanakan. Kegiatan kami yang lain di hari ini yaitu mempersiapkan lomba di TPA Anak-anak serta mengantar surat untuk ketua takmir seluruh desa Pager tentang kegiatan pengajian umum.

(Minggu, 07-08-2022) kami melaksanakan kegiatan lomba di TPA Anak-anak, lomba yang kami laksanakan yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar. PJ kegiatan TPA juga mempersiapkan anak-anaknya untuk ikut serta dalam memeriahkan pengajian umum, acara yang di tampilkan yaitu hafalan surat-surat pendek yang sudah di ajarkan selama mengajar di TPA Al-Ettihad.

(Senin, 08-08-2022) pada hari ke tiga puluh enam yang kami laksanakan di pagi hari kami memberikan hadiah lomba-lomba di Sd sekaligus berpamitan dengan jajaran guru dan anak didik Sd. Pada siang harinya ada dari kami yang bersilaturahmi dengan jajaran guru madin sekaligus untuk meminta izin, anak-anaknya untuk ikut mengisi kegiatan pengajian. Setelah itu kemudian kami menyerahkan surat perizinan ke balai desa, kecamatan,

polsek dan koramil. Di sore harinya dari kami membagikan hadiah ke anak-anak Tpa sekaligus berpamitan dan memberikan jus ama sebagai modal hafalan anak-anak. Untuk kegiatan di keesokan harinya kami mempersiapkan barang-barang yang di perlukan untuk pengajian.

(Selasa, 09-08-2022) di pagi hari kami sudah mempersiapkan pengajian di Desa Pager. Untuk acara nanti malam alat yang di siapkan berupa terop, panggung, kursi jamaah, sound system, lampu dan lain sebagainya. Pada siang harinya kami mengadakan gladi bersih untuk mempersiapkan diri supaya nanti malam bisa berjalan dengan lancar. Pada malam harinya kami melaksanakan pengajian, alhamdulillah acara kami dari awal hingga akhir pengajian bisa berjalan dengan lancar itu semua berkat dari masyarakat desa pager dan karang taruna yang ikut serta dalam gotong royong dalam kegiatan tersebut.

(Rabu, 10-08-2022) pada hari rabu kegiatan kami yaitu evaluasi seluruhnya dari awal kegiatan hingga akhir. Kita melaksanakan di desa pager, fungsi dari evaluasini yaitu supaya kita dapat mengetahui kekurangan kita, juga untuk mengetahui kinerja kelompok 41 selama di desa Pager.

(Kamis, 11-08-2022) kami baik putra maupun putri membersihkan tempat yang kita sudah tempati agar tuan rumah tidak ada salah faham antara kami dengan tuan rumah, selain itu juga kita berdiskusi tentang penggunaan barang semisal ada kerusakan kita iuran untuk mengganti barang yang sudah kami rusakkan. Selain itu juga dari kelompok kami juga memberikan sedikit kenang-kenangan mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi tuan rumah. Pada malam harinya dari kelompok 40 dan 41 mengadakan malam keakraban supaya yang kita laksanakan kegiatan semisal ada kesalahan baik kelompok

maupun pribadi baik di sengaja dan tidak kami sudah meminta maaf.

(Jum'at, 12-08-2022) dari kelompok 40 dan 41 melaksanakan kegiatan penutupan KPM di balai desa pager sekaligus berpamitan dengan perangkat desa, di siang harinya kita berpamitan dengan pengurus madin dan masyarakat desa pager.

Hasil dari kuliah pengabdian masyarakat kurang lebih 40 hari dari awalnya karang taruna mati/vakum mudah-mudahan dari kpm 41 disana semoga bisa aktif kembali seperti dulu.

Alhamdulillah selama kami KPM di Desa Pager dapat di terima dengan baik oleh masyarakat yang tentunya kami semuanya tanpa ada bimbingan dari bapak ibu desa pager acara yang kami susun tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, kami dari perwakilan kelompok 41 mengucapkan beribu-ribu terimakasih apabila kami di desa pager banyak kesalahan yang serta kekilafan semoga ilmu yang kita peroleh di desa pager dapat bermanfaat bagi kita amiinn.

**ESSAY KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG
PENGEMBANGAN MASYARAKAT YANG AGAMIS
SETELAH MASA PANDEMI DI DESA PAGER
M. ADIN ASFIYA' 102190131**

(KPM) Kuliah Pengabdian Masyarakat ialah salah satu pilar penting dalam tri dharma perguruan tinggi yang patut dilaksanakan dan dikembangkan sebagai ajang yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai tempat untuk belajar mahasiswa, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi peluang kepada mahasiswa untuk belajar, melangsungkan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM (Kuliah

Pengabdian Masyarakat) semata-mata bukan merupakan kegiatan bakti sosial tetapi merupakan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa sebagai peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dan masyarakat dapat melebur dan berbaur menjadi satu serta bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat setempat. Pada KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) IAIN Ponorogo tahun 2022 ini menggunakan beberapa tema-tema diantaranya keagamaan, pendidikan, ekonomi, gender, tata kelola demokrasi, kesehatan dan lingkungan, dan pastinya dengan diadakannya tema tersebut kami para mahasiswa yang mengikuti KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan mampu mengembangkan diri dan tak lupa juga dapat memberdayakan masyarakat, memiliki kesadaran pengamalan beragama dapat dimantapkan, cashflow financial menggembirakan, kebersihan dan keindahan lingkungan dapat terjaga. Pada kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di IAIN Ponorogo tahun 2022 terdiri dari 120 kelompok dan terdiri dari 2.500an mahasiswa. Dan berlokasi di lima kecamatan di Ponorogo, yakni Kecamatan Sambit, kecamatan Bungkal, kecamatan Ngrayun, kecamatan Slahung, dan kecamatan Sawoo. Di setiap kelompok terdiri dari 20-24 mahasiswa, dan saya mendapatkan kelompok nomor 41 berlokasi di Kec. Bungkal, ds. Pager, dsn. Blibis dan Glagah Malang. Sebelum melakukan pengabdian di sana kelompok kami melaksanakan survei terkait bagaimana keadaan lokasi disana, mencari tempat tinggal, berkenalan dengan lurah serta perangkat desa, dan

mencari data awal untuk dijadikan program kerja yang tepat dengan tujuan KPM. Kami survei pada tanggal 27 Juni 2022, survei pada itu ingin memastikan tempat yang akan kami tempati, karena di desa itu terdapat 2 kelompok KPM yang akan tinggal. Kami melakukan rundingan bersama kelompok sebelah terkait tempat yang akan digunakan masing-masing kelompok.. Sehingga ketemulah tempat mana yang akan saya dan teman-teman kelompok tempati. Survei ke dua ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022. sebelum seminggu pemberangkatan saya sudah mempersiapkan apa kebutuhan yang saya bawa , dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan yang saya anggap penting. Selain persiapan perlengkapan saya juga harus mempersiapkan mental dan juga materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme pemberangkatan ke lokasi KPM, pengangkutan peralatan yang di bawa, dan juga masalah keuangan yang akan dibutuhkan kelompok selama 40 hari kedepan. Hari keberangkatan yaitu tanggal 4 Juli 2022, kami berkumpul di asrama putri IAIN Ponorogo. Kami berangkat ke lokasi KPM menggunakan truk untuk mengangkut perlengkapan yang telah terkumpul. Ada kejadian unik yang terjadi saat pemberangkatan, truk yang kami gunakan tidak bisa di nyalakan sehingga kami mendorongnya sejauh 50 meter sebagai pemanasan awal sebelum KPM, kemudian saya dan teman-teman menaiki sepeda motor untuk berangkat ke lokasi. Kami sampai di lokasi KPM pada pukul 10.30 WIB sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Setelah sampai saya dan kelompok di sambut oleh Ibu lurah dan perangkatnya, kemudian kami di antarkan ke tempat tinggal yang telah ditentukan. Tempat menginap para peserta KPM di bedakan antara laki-laki

dan perempuan karena mengikuti kesepakatan dari desa. Untuk laki-laki bertempat di dusun Glagah Malang, sedangkan untuk perempuan bertempat di dusun Blibis. Pada hari pertama pembukaan kegiatan KPM di Balai Desa Pager yang diikuti segenap Perangkat Desa, Babinsa, Babinkaptimnas, DPL, dan Kelompok 40. Acara pembukaan ini resmi dibuka oleh bu Setyarini selaku Kepala Desa Pager, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo. Di malam hari kami melaksanakan yasinan di tempat posko supaya kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari kedepan berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan satu apapun. .

Pada hari kedua kelompok kami memulai kegiatan dengan melakukan observasi di sekeliling Desa Pager, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Observasi ini diawali dengan pemetaan wilayah Desa Pager, mengenal warga di sekitar posko dan mendatangi sebagian tokoh masyarakat dan perangkat desa untuk mengetahui potensi yang ada di setiap dusun. Selain itu sebagian dari anggota kelompok kami sudah mengikuti kegiatan rutin di desa tersebut, seperti acara yasinan ibu-ibu di dusun Blibis dan juga dengan ibu-ibu PKK. Pada hari ke tiga kami mulai melakukan sebuah rapat dan menemukan sebuah ide untuk membuat acara takbir keliling yang diikuti TPA dan Madin di desa tersebut. Kami juga sudah mendatangi tokoh-tokoh masyarakat dan sebagian perangkat desa untuk meminta bantuan untuk melancarkan acara yang telah kami rancang, karena pada saat itu mendekati hari besar Islam Idul Adha.

Pada hari ke empat kami dari kelompok 41 mulai mempersiapkan Program Kerja penunjang kami yang pertama yaitu Takbir keliling. Di hari ini kami melakukan rapat dengan kelompok sebelah dan juga meminta izin ke perangkat desa maupun sosialisasi ke anak-anak di TPQ

dan Madin yang ada di Desa pager kalau akan di laksanakan takbir keliling di hari sabtu nanti. Selain mempersiapkan proker takbir keliling kami juga sudah mulai menjalankan proker yang lain yaitu mengajar TPQ di dusun Blibis. Di malam hari sebagian ada yang mengikuti yasinan bapak-bapak di dusun Blibis dan juga Glagah malang dan juga melanjutkan sosialisasi kegiatan takbir keliling ke TPQ yang belum di kunjungi di hari kemarin.

Pada hari ke lima kami membagi kelompok menjadi beberapa grub untuk melakukan suevei jalan yang akan di lewati dan juga memberi tahu para tokoh masyarakat bahwa kami akan melaksanakan takbir keliling guna menyemarakkan hari raya Idul Fitri. Dan saya kebagian survei jalan yang menjadi rencana untuk di lewati para peserta takbir keliling.

Pada hari ke enam kami mulai mempersiapkan segala perlengkapan yang akan digunakan dalam acara takbir keliling. Pada waktu pelaksanaan takbir keliling, semua peserta sangat antusias, dan juga tidak kalah para bapak dan ibu dari para murid TPA dan Madin juga ikut serta dalam acara ini.

Setelah minggu pertama dan kami mengadakan rapat, saya di minta untuk menjadi anggota PJ di TPQ ibu-ibu. Saya dan teman-teman tidak menyangka bisa menemukan TPQ yang isinya

ibu-ibu rumah tangga. Mereka semua sangat senang dan antusias dalam belajar membaca Al Qur'an bersama ibu-ibu KUA. Setelah selesai kegiatan belajar saya bertanya-tanya kepada ibu-ibu KUA, ternyata sebenarnya TPQ itu baru ada beberapa bulan ini karena ada laporan bahwa ibu-ibu daerah sini ingin bisa mengaji.

Saya dan teman saya yang ikut ke mushola tempat ibu-ibu itu mengaji, sangat di sambut hangat dan di minta untuk ikut mengisi di TPQ tersebut. Setelah mengetahui

permintaan itu saya dan teman saya tidak bisa tinggal diam. Kami langsung membicarakannya kepada ketua kelompok dan juga semua anggota kelompoknya dan akhirnya di setujui. Saya mengusulkan agar di tambah hari sabtu untuk tambahan materi.

Pengalaman menarik saya yaitu melihat ibu-ibu rumah tangga bisa tersenyum bahagia dan semangat sekali dalam belajar mengaji. Setelah itu saya dan teman saya mempunyai ide untuk membuat buku ringkasan terkait materi taharah, sholat, dan bacaan do'a sehari-hari. Dan pada hari berikutnya kami mencari bahan dan materi yang sekiranya perlu dan sangat dibutuhkan oleh ibu-ibu. Proses penyusunan materi itu berjalan lumayan lama karena kami selalu melakukan rapat kecil setelah menemukan materi, karena kaitannya dengan hukum agama. Kami juga menanyakan kepada guru dan ustadz yang telah mengajar di pondok agar sumbernya jelas. Setelah rangkuman itu jadi, kami mulai menyampaikan kepada ibu-ibu rumah tangga itu secara perlahan dan sedikit demi sedikit serta mencontohkannya. Setelah melihat antusias mereka saya dan teman saya memiliki rencana agar memberikan waktu praktek kepada ibu-ibu tersebut. Setelah di sampaikan ternyata mereka semua setuju dan siap untuk di benarkan oleh kami.

Rasa keakraban semakin kental setelah 2 minggu berada di lokasi KPM, meskipun kami tidak tinggal dalam satu rumah. Saya bisa memahami teman-teman melalui kegiatan bersama saat rapat, saat makan bersama, dan juga saat melakukan kegiatan bersama dan kami selalu mengadakan rapat dan evaluasi agar koordinasi kelompok bisa berjalan lancar tanpa adanya konflik. Setiap minggu kami mengadakan kegiatan jum'at bersih dan senam bersam ibu-ibu PKK, kegiatan ini sebagai sarana kami mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena kami

menyadari bahwa kegiatan KPM ini memang bertujuan agar kami dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya setelah tamat akan terjun langsung kepada masyarakat. Masyarakat sekitar juga sangat ramah, kami diundang acara yasinan ibu-ibu yang telah berjalan rutin. Selain itu ada masyarakat yang mengajak saya menghadiri rutinan arisan dan yasinan di dekat situ.

Pikiran saya ternyata salah, kami memang tidak bisa menghindari konflik, kami yang awalnya menahan diri akhirnya sampai ke batas kesabaran, kami mulai bersitegang karena hal yang sederhana, ada beberapa sifat dari anggota kami yang memang cukup keras dan tidak mau mengalah, muncul kubu-kubu antar kami, tetapi akhirnya kami sadar bahwa masalah bukan untuk ditutupi tetapi diselesaikan secara dewasa, kami mengadakan rapat besar membahas segala sesuatu yang dipendam.

Selama ini, kami terus terang menyampaikan unek-unek tetapi tentu saja dengan carayang sopan dan tidak menyinggung perasaan pihak tertentu. Bom atom yang akan meledak akhirnya dapat dihentikan, banyak kesalah pahaman yang diluruskan, dan kami kembali mengingat tujuan KPM ini sehingga masing-masing kami mengambil hikmah dari kejadian ini sebagai proses pendewasaan diri. Inilah salah satu hal yang menarik bagi saya, saya senang mempelajari karakter orang lain karena menurut saya sama seperti respon imun, kita perlu untuk disensitisasi barulah terbentuk antibodi yang dalam hal ini adalah membentuk persepsi kita bagaimana menghadapi sifat yang sama di lain waktu.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KPM, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, saya mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat saya sendiri, mempelajari kehidupan bermasyarakat

dan kegiatan kemasyarakatan di daerah yang bukan asalnya, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat kurang ramah, dan harus tetap menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Minggu akhir KPM kami isi untuk menyiapkan segala laporan dan kami juga membuat acara pengajian dengan undangan seluruh masyarakat desa Pager supaya bisa menjadi pengingat bahwa kami KPM dari IAIN Ponorogo pernah mengadakan kegiatan masyarakat di sini, karena melihat keadaan desa yang sudah lama tidak ada kegiatan pengajian bersama-sama. Kami juga menyiapkan kenangan untuk kantor desa yang menandakan kami pernah mengadakan KPM di daerah tersebut. Kami berharap 40 hari yang kami lalui bermanfaat bagi kami dan masyarakat setempat sehingga tujuan KPM ini dapat tercapai.

Setelah pengajian di hari terakhir di desa Pager kami melakukan kegiatan penutupan di kantor desa dengan kelompok 40 dan di hadiri Ibu Lurah Pager beserta para perangkatnya, juga

ada dosen pembimbing dari kelompok kami. Dan hari kepulangan tiba, kami berpamitan dengan warga yang kami tempati rumahnya dengan cukup haru, karena kami merasa sudah menjadi keluarga. Sebelumnya dosen pembimbing kami juga sudah berpamitan dengan resmi ke kantor desa Pager. Alhamdulillah KPM kami berjalan lancar dengan banyak cerita yang dapat saya ceritakan seperti yang terdapat dalam tulisan di atas.

Selama satu bulan di desa Pager kecamatan Bungkal ini saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik, sebab biasanya di lingkungan rumah, saya menganggap diri saya bukanlah orang yang terlalu ramah, jangankan untuk menegur orang lain, tetangga saja bisa saya tidak

mengenalnya, saya hanya menyapa orang yang benar-benar sudah saya kenal, dan tersenyum untuk orang yang saya kenal namun tidak terlalu dekat. Namun, didesa ini saya mencoba untuk berbaur dengan masyarakatnya seperti ibu-ibu, remaja putra dan putri, serta anak-anak. Kemudian disini juga saya banyak belajar yaitu jangan malu mencari ilmu walau umur sudah tua. Kami berharap kepada masyarakat desa Pager jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari desa. Terimalah kami kapan pun saat kami datang ke berkunjung, dan kami menganggap seluru masyarakat desa sebagai keluarga kami.

SEKALI LAGI KAMI DARI KELOMPOK KPM KELOMPOK 41 IAIN PONOROGO MENGUCAPKAN TERIMA KASIH TELAH MENERIMA KAMI DAN MEMPERLAKUKAN KAMI SEBAIK MUNGKIN.

SEMOGA KEBAIKAN KALIAN SEMUA DIBALAS DENGAN YANG LEBIH BAIK..

AAMIIN YA ROBBAL 'ALAMIN

BERLATIH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI DESA PAGER KECAMATAN BUNGKAL

Oleh : Nenny Miranda Agatis

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ialah suatu kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa yang berbentuk belajar, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM ini adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang dapat diberikan kesempatan ke mahasiswa untuk belajar, melakukan penelitian dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM yaitu suatu kegiatan yang berpartisipasi berbasis pemberdayaan masyarakat, mahasiswa yang menjadi peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu untuk melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi serta menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

PAGER, merupakan desa yang berada di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo yang terletak disebelah timur ibu kota Kecamatan Bungkal yang memiliki dataran persawahan. Desa ini memiliki Potensi yang di desa tersebut adalah dominan dibidang pertanian. Bidang pertanian ini dominan jagung dan padi. Desa ini memiliki 3 dusun yaitu, Glagah Malang, Blibis, dan Pager Tengah.

(Minggu, 03-07-2022) Sebelum hari H kelompok kami sudah berangkat menuju ke lokasi KPM yaitu di Kec. Bungkal, Ds. Pager dengan menaiki truk. Sebelum keberangkatan kami sudah di arahkan oleh perangkat desa di sana untuk tempat tinggal kami selama kurang lebih 40 hari, jadi saat di sana kami tidak kebingungan lagi untuk tempat tinggal kami. Di desa pager ada 2 kelompok dan terdapat 3 penginapan. Selain itu kami mengatur jadwal untuk memasak, cuci piring dan juga piket harian.

(Senin, 04-07-2022) kelompok kami melaksanakan pembukaan kegiatan KPM di Balai Desa Pager yang di ikuti segenap Perangkat Desa, Babinsa, Babinkaptimnas, DPL, dan Kelompok 40. Acara pembukaan ini resmi di buka oleh bu Setyarini selaku Kepala Desa Pager, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo. Dimalam hari kami melaksanakan yasinan di tempat posko supaya kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari kedepan berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan satu apapun.

(Selasa, 05-07-2022) di hari kedua kelompok kami memulai kegiatan dengan melakukan observasi di sekeliling Desa Pager, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo.

Obervasi ini di awali dengan pemetaan wilayah Desa Pager, mengenal warga di sekitar posko dan sudah mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu.

(Rabu, 06-07-2022) di hari ketiga kami melakukan kunjungan ke rumah Modin, Kepala Dusun dan juga Kepala TPQ yang ada di Dusun Blibis untuk membahas Program Kerja yang akan kami laksanakan selama KPM di Desa Pager.

(Kamis, 07-07-2022) di hari keempat kami dari kelompok 41 mulai mempersiapkan Program Kerja penunjang kami yang pertama yaitu Takbir keliling. Di hari ini kami melakukan rapat dengan kelompok sebelah dan juga

meminta izin ke perangkat desa maupun sosialisasi ke anak-anak di TPQ dan Madin yang ada di Desa pager kalau akan di laksanakan takbir keliling di hari sabtu nanti. Selain mempersiapkan proker takbir keliling kami juga sudah mulai menjalankan proker yang lain yaitu mengajar TPQ di dusun Blibis. Di malam hari sebagian ada yang mengikuti yasinan bapak-bapak di dusun Blibis dan juga Glagah malang dan juga melanjutkan sosialisasi kegiatan takbir keliling ke TPQ yang belum di kunjungi di hari kemarin.

(Jum'at, 08-07-2022) di hari kelima kami melakukan persiapan pembuatan obor untuk mensukseskan acara takbir keliling di hari sabtu. Sebagian dari kami juga membantu kegiatan ibu-ibu PKK dan di sore hari ada dari kami yang melaksanakan survei jalan untuk kegiatan takbir keliling.

(Sabtu, 09-07-2022) di hari ke enam kegiatan kami di pagi hari yaitu survei jalan dengan berjalan kaki dan memasang umbul-umbul untuk kegiatan takbir keliling. Di siang hari kami melakukan rapat final dan di sore harinya kami sudah mempersiapkan barang apa saja yang kita butuhkan untuk kegiatan takbir keliling di malam hari. Di malam hari kami melaksanakan proker takbir keliling dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan sukses.

(Minggu, 10-07-2022) di hari ke tujuh kami dari kelompok 41 membantu warga di mushola-mushola yang ada di dusun Blibis dan juga Glagah malang dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban dan di lanjutkan dengan melepaskan umbul-umbul yang di pasang di hari sebelumnya.

(Senin, 11-07-2022) di hari ke delapan kami melaksanakan rapat evaluasi mingguan sekaligus membahas agenda proker baik proker inti dan proker

penunjang yang akan kita laksanakan selama KPM di Desa Pager. Rencana awal dari kami, yaitu proker penunjangnya mengajar di SD, mengajar TPA Ibu-ibu dan mengunjungi UMKM yang ada di desa Pager dan untuk proker inti rencana awal dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus. Dan di sore harinya sebagian dari kami membantu mengajar di TPA Al-Ettihad di Dusun Blibis.

(Selasa, 12-07-2022) di hari ke sembilan kami membagi kelompok menjadi 3. Kelompok pertama mengunjungi Sd sekaligus meminta izin untuk mengikuti aktivitas pembelajaran di SD. Untuk kelompok ke 2 yaitu membantu mengajar di TPA Ibu-Ibu. Dan kelompok yang ke tiga yaitu mengunjungi UMKM yang ada di Desa Pager. Di sore harinya kegiatan kami seperti biasa yaitu membantu mengajar TPA Anak-anak. Di malam harinya ada yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Rabu, 13-07-2022) di hari ke sepuluh kami masih di bagi menjadi 3 kelompok, kelompok yang pertama membantu kegiatan di SD dari hafalan surat-surat pendek dan juga mengajar pramuka siaga. Untuk kelompok yang ke 2 yaitu melanjutkan kunjungan UMKM yang ada di Desa Pager. Dan kelompok yang ke 3 yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore harinya kami membantu mengajar TPA anak-anak di Dusun Blibis. Dan di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Kamis, 14-07-2022) di hari ke sebelas kami di pagi hari melaksanakan kegiatan yaitu membantu kegiatan hafalan surat-surat pendek dan mengajar pramuka siaga di SD. Di siang harinya kami ada kunjungan dari bu Umi kulsum selaku DPL dan membahas kabar dari kami dan juga memberi masukan tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore hari kami membantu mengajar TPA

anak-anak. Di malam hari ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis dan juga di galagahmalang.

(Jum'at, 15-07-2022) di hari ke duabelas kelompok kami melaksanakan kegiatan jum'at bersih di dua masjid yang ada di dusun blibis dan juga glagahmalang yaitu di masjid baiturrohman dan di masjid miftahul ulum.

(Sabtu, 16-07-2022) di hari ke tiga belas di pagi hari kami di bagi menjadi 3 kelompok untuk mengunjungi UMKM, kelompok yang pertama mengunjungi UMKM Kembang Goyang, untuk kelompok yang kedua mengunjungi UMKM Tempe Imut dan kelompok yang ketiga mengunjungi UMKM Donat dan Pizza. Di siang harinya sebagian dari kami mengajar TPA Ibu-ibu, di sana kami memberikan pelajaran tentang bagaimana wudhu yang benar. Di malam harinyakami melaksanakan evaluasi mingguan untuk melihat

bagaimana progres dari proker kami dan kelompok kami memutuskan untuk membagi 4 kelompok untuk membagi fokus proker, tujuannya yaitu di harapkan jika proker inti gagal ada proker penunjang yang bisa di angkat menjadi proker inti. Rencana proker inti dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus dan dikarenakan tidak bisa ikut campur masalah sendang bulus kami mengalihkan fokus proker inti di pembentukan karangtaruna, sedangkan untuk proker penunjang dari kami yaitu TPA Anak-anak, TPA Ibu-ibu dan SD.

(Minggu, 17-07-2022) di hari ke empat belas dari kelompok kami sudah bekerja sendiri-sendiri sesuai fokus yang sudah di bahas sebelumnya yaitu ada yang sudah mencari informasi tentang karangtaruna sekaligus berdiskusi dengan pemuda setempat, ada juga yang membahas rencana apa yang akan di dilaksanakan di TPA Ibu-ibu. Sesuau dengan fokus anggota masing-masing

disini saya menjadi salah satu anggota yang berfokus pada program salah satu program inti yaitu proses revitalisasi Karang Taruna Desa Pager. Karena sudah terbentuknya tim, di malam ini juga saya dan tim melaksanakan eksekusi langsung dengan mengikuti rapat dengan berbagai pemuda di wilayah desa pager, mulai dari Desa Bilibis, Pager Tengah, dan Glagah Malang. Dalam rapat tersebut mulai mendapat titik terang akan terbitnya lagi Karang Taruna Desa Pager, dengan bekal semangat para pemuda dan keinginan saya beserta anggota lainnya maka Karang Taruna dapat dipastikan akan terbentuk.

(Senin, 18-07-2022) hari ke lima belas, pada hari ini anggota KPM 41 menjalankan aktivitas sesuai dengan bidang masing-masing, seperti kegiatan mengajar di SD, memasak, piket kebersihan, mengajar TPQ anak-anak, dan menjaga pos. Pada hari ini saya memiliki aktivitas untuk piket kebersihan pos, kebersihan dilakukan mulai dari dalam rumah, luar rumah, dan belakang rumah yaitu di pembuangan tempat sampah. Selain itu, pada sore hari saya juga kebagian untuk mengajar di TPQ anak-anak, karena di TPQ sudah terdapat anggota yang bertugas untuk menjadi pengajar inti, maka disini saya berperan untuk membantu para pengajar inti.

(Selasa, 19-07-2022) hari ke enam belas, mulai hari ini anggota yang memiliki tugas untuk mengajar di TPA ibu-ibu mulai bergerak, mereka melakukan tugasnya yaitu pada setiap hari Selasa pukul 11.00 s.d 12.00. Para anggota yang bertugas mengisi pembelajaran dengan mengajari mengaji dan sedikit memberikan ilmu-ilmu yang dimengerti untuk disalurkan kepada ibu-ibu. Kemudian, ada anggota lain yang berperan untuk membantu proses pembelajaran, dan itu dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Selanjutnya adalah kegiatan di malam hari, terdapat jadwal untuk mengikuti

kegiatan masyarakat, kegiatan tersebut adalah yasinan ibu-ibu. Yasinan ibu-ibu ini diketuai oleh ibu Mumun, kami selaku anggota KPM mengikuti kegiatan tersebut agar dapat menjalin komunikasi dan keakraban dengan ibu-ibu lingkungan sekitar, dalam kegiatan kegiatan kami diberi tugas untuk memimpin/menjadi bilal untuk acara yasinan rutin ibu-ibu.

(Rabu, 20-07-2022) hari ke tujuh belas, sama seperti dengan hari-hari sebelumnya, aktivitas yang dilakukan anggota sangat beragam, mulai dari memasak, piket kebersihan, mengajar di SD baik mengajar mata pelajaran maupun melatih anak-anak untuk persiapan lomba siaga, dan mengajar di TPQ mushola terdekat. Selain itu, kegiatan anggota di malam hari adalah mengikuti kegiatan masyarakat yaitu rutinan yasinan ibu-ibu, kelompok yasinan ibu-ibu kali ini berbeda dengan kelompok yasinan ibu-ibu pada hari Selasa yang lalu, hal itu disebabkan di Desa Pager ini terdapat beberapa kelompok yasinan. Jadi kami para anggota hanya memilih 2 kelompok yasinan untuk diikuti rutinnya.

(Kamis, 21-07-2022) hari ke delapan belas, agrnda di hari Kamis tetap sama dengan hari aktif lainnya, bedanya disini anggota di malam hari tidak ada kegiatan baik untuk kemasyarakatan maupun kelompok, tetapi untuk mengisi kegiatan, kelompok kami mengadakan sholawatan interen dan diiringi oleh alat-alat banjari seadanya.

(Jumat, 22-07-2022) hari ke sembilan belas, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami pada hari Jumat adalah mengadakan Jumat bersih. Jumat bersih ini direalisasikan dengan membersihkan masjid-masjid setempat, masjid yang dibersihkan adalah masjid Baiturrahman dan masjid Miftahul Ulum. Dalam realisasinya anggota kami membentuk 2 kelompok, sehingga pekerjaan lebih cepat terselesaikan dan lebih efisien waktu. Setelah itu, kegiatan

yang dilakukan anggota adalah melakukan rapat dengan kelompok masing-masing untuk tindakan selanjutnya mengenai program kerja yang akan dilakukan.

(Sabtu, 23-07-2022) hari ke dua puluh, kelompok kegiatan kami yakni mengajar ibu-ibu TPQ di masjid terdekat dengan keterangan membaca AL'Quran dan surat-suratan, kami di bagi beberapa kelompok dan saya mendapat kelompok berjumlah 4 mahasiswa mendapat amanah dari koordinator kelompok untuk mentartil tajwid yang kurang benar dan membenarkannya agar para ibu-ibu paham dan tidak salah saat membaca Al-Qur'an.

(Minggu, 24-07-2022) hari ke dua puluh satu, kami kelompok 41 mengadakan kegiatan kerja bakti bersama warga setempat membersihkan lingkungan dan mencari babu

untuk memasang bendera dan umbul-umbul guna memperingati HUT RI ke-77 dan selanjutnya memasang banner grebeg suro bersama pemuda desa setempat.

(Senin, 25-07-2022) hari ke dua puluh dua, agenda kami kelompok 41 mengajar di SD dan memberikan pengarahan pada peserta didik untuk diadakannya lomba pada tingkat siaga, lomba yang di adakan oleh kelompok sangatlah beragam dan tidak mengandung resiko tinggi sesuai kemampuan peserta didik, selanjutnya mengajar di TPQ anak-anak di mushola terdekat.

(Selasa, 26-07-2022) hari ke dua puluh tiga, kami kelompok 41 mengadakan rapat evaluasi tentang perencanaan kegiatan yang akan di laksanakan dan di lanjutkan dengan mempersiapkan peralatan serta membagi kelompok untuk kegiatan lomba pada peserta didik, selanjutnya kami kelompok 41 mengikuti yasinan bersama masyarakat sekitar.

(Rabu, 27-07-2022) hari ke dua puluh empat, agenda kami yakni mengajar mata pelajaran di SD, kami di bagi menjadi

beberapa kelompok untuk membagi tugas mengajar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, kegiatan sore di lakukan di masjid terdekat untuk mengajar anak-anak TPQ seperti biasa, dan malam di lanjutkan rapat dengan pemerintah desa dan karang taruna dalam rangka merevitalisasi kembali karang taruna desa yang semulanya sudah lama vakum.

(Kamis, 28-07-2022) hari ke dua puluh lima, agenda yang di laksanakan adalah posbindu (Pos Binaan Terpadu) yang di laksanakan di balai desa Pager, dan kunjungan DPL

(Jumat, 29-07-2022) hari ke dua puluh enam, kami kelompok 41 melaksanakan kegiatan jumat bersih di masjid sekitar dan di lanjutkan kerja bakti membersihkan area wisata di sendang bulus.

(Sabtu, 30-07-2022) hari ke dua puluh tujuh, kami kelompok 41 melaksanakan Ziarah makam pendiri Desa Pager dan di lanjutkan dengan kegiatan malam yaitu sholawat (banjari) bersama di mushola terdekat dan di lanjutkan karawitan di desa bibis.

(Minggu, 31-07-2022) hari ke dua puluh delapan, agenda kami kelompok 41 yakni Rapat dan evaluasi membahas kegiatan yang akan dilaksanakan dan pengefloran lomba di SD.

(Senin, 01-08-2022) hari ke dua puluh sembilan, kami kelompok 41 mengajar mata pelajaran di SD dan kegiatan sore di lanjutkan dengan mengajar aeak aeank TPQ.

(Rabu, 03-08-2022) hari ke tiga puluh satu, aktivitas yang dilakukan anggota pada hari ini sama seperti hari biasanya, mulai dari memasak, piket kebersihan, menjaga posko, pembiasaan hafalan dan sholat dhuha di SD, mengajari mata pelajaran SD, dan melatih untuk lomba siaga di SD. Kemudian, pada sore hari ada anggota yang mengajar di TPQ anak-anak, pada hari ini sudah terdapat progres yang terlihat pada anak-anak, mulai dari

pembenaran bacaan huruf hijaiyah yang meningkat, dan juga pengajar inti yang menjalankan program intinya dengan penyeteroran hafalan yang dilakukan anak-anak kepada pihak kami, dengan memperhatikan metode yang telah diajarkan, yaitu metode talaqi. Pada malam hari kami melaksanakan rutinan yasinan dengan ibu-ibu sekitar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dari awal.

(Kamis, 04-08-2022) hari ke tiga puluh dua, aktivitas yang dilakukan anggota pada hari ini sama seperti hari biasanya, mulai dari memasak, piket kebersihan, menjaga posko, pembiasaan hafalan dan sholat dhuha di SD, mengajari mata pelajaran SD, dan melatih untuk lomba siaga di SD. Kemudian, pada sore hari ada anggota yang mengajar di TPQ anak-anak. Selain itu, ada beberapa anggota yang menyiapkan lomba dalam rangka semarak penutupan kegiatan KPM, yang akan mengadakan lomba dengan sasaran anak SD. Dalam lomba tersebut terdapat beberapa lomba yang akan dilaksanakan seperti lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba kursi bergoyang dan lomba estafet air. Kemudian pada malam hari ini juga anggota laki-laki juga mengikuti rutinan yasinan yang dilaksanakan oleh bapak- bapak masyarakat lingkungan sekitar.

(Jumat, 05-08-2022) hari ke tiga puluh tiga, aktivitas yang dilakukan oleh anggota kali ini adalah pelaksanaan serangkaian semarak penutupan kegiatan KPM 41 Multidisiplin yang pertama yaitu pengadaan lomba yang akan dilakukan di lapangan depan SDN 1 Pager dan diikuti oleh anak-anak SD mulai dari kelas 1-6. Susunan acara ini yang pertama adalah apel yang dilaksanakan oleh anak SD dan panitia, setelah itu acara langsung untuk pertandingan lomba yang dimulai pukul 07.30 pagi sampai dengan pukul 11.00. Kegiatan ini dapat berakhir sesuai dengan yang di agendakan, dan pemenang lomba akan disampaikan pada

hari senin setelah kegiatan upacara bendera. Setelah kegiatan panitia membereskan arena perlombaan agar kembali bersih seperti sedia kala.

(Sabtu, 06-08-2022) hari ke tiga puluh empat, aktivitas yang dilakukan oleh kelompok 41 adalah mengikuti senam pagi bersama dengan ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di halaman sendang bulus, senam ini dipimpin oleh seorang infrastruktur yang sudah menjadi langganan

untuk melatih senam ibu-ibu PKK. Selain kegiatan senam, tepat pada hari ini ada kegiatan desa lain yaitu pasar krempyeng, berbagai produk dijual di pasar ini, mulai dari sayur- sayuran, buah, makanan jadi, jajanan, produk olahan, sampai kerajinan tangan. Pasar ini merupakan salah satu progam pemerintah untuk memberdayakan aktivitas dan ide kreatif masyarakat guna menghasilkan keuntungan yang bisa didapattkannuntuk kemakmuran masyarakat itu sendiri.

(Minggu, 07-08-2022) hari ke tiga puluh lima, aktivitas pada hari ini adalah pelaksanaan acara kedua dari semarak penutupan kegiatan KPM 41 multidisiplin yaitu pelaksanaan lomba di TPQ anak-anak. Lomba yang diadakan adalah mewarnai kaligrafi yang diikuti oleh anak-anak TK dan SD, lomba puzzle ayat yang diikuti oleh anak-anak yang sudah mahir atau sudah mampu membaca dan menghafal ayat Al quran, dan yang terakhir adalah estafet karet yang diikuti oleh semua anak. Pelaksanaan lomba dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.30, kegiatan lomba berjalan denganmeriah dan anak-anak terlihat antusias, setelah prrlombaan selesai para pemenang lomba diumumkan pada hari senin sore, acara selanjutnya adalah makan bersama, anak-anak diminta panitia untuk membawa bekal pada saat mengikuti lomba karena setelah limba selesai akan diadakan makan

bersama, makan bersama ini diawali dengan berdoa bersama.

(Senin, 08-08-2022) hari ke tiga puluh enam, beberapa serangkaian acara telah terselesaikan. Hari ini adalah hari penyerahan hadiah kepada anak-anak yang telah menang dalam perlombaan semarak penutupan kegiatan KPM 41. Kegiatan dimulai dari penyerahan hadiah kepada anak-anak SD, penyerahan dilakukan setelah upacara bendera, setelah itu ketua panitia dan anggota KPM 41 termasuk saya berpamitan undur diri kepada pihak sekolah dan anak-anak karena program KPM untuk mengabdikan sudah selesai, setelah itu kami semua berjabat tangan dan berfoto bersama. Kemudian pada siang hari kami ada acara penutupan di TOQ ibu-ibu, disini kami juga mohon pamit undur diri karena program mengabdikan KPM sudah selesai. Setelah itu, pada sore hari saya dan anggota kelompok yang lain melanjutkan ke TPQ anak-anak guna acara penyerahan hadiah perlombaan yang dilaksanakan pada hari minggu kemarin, disini kami juga sekaligus mohon pamit undur diri kepada anak-anak dan pihak pengurus TPQ.

(Selasa, 09-08-2022) hari ke tiga puluh tujuh, hari ini merupakan puncak dari semarak penutupan kegiatan KPM multidisiplin kelompok 41, acara hari ini adalah pengajian umum, yang dilaksanakan pada hari selasa, waktu setelah isya, dalam hal ini kami mengajak masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam pelaksanaan pengajian ini, mulai dari karang taruna, ibu-ibu jamaah yasin, perangkat desa, ta'mir masjid/mushola, anak-anak untuk mengisi acara dan sesepuh-sesepuh desa Pager. Dalam pelaksanaannya pengajian ini mengundang mubaligh dari pacitan, dan antusias masyarakat pada saat pelaksanaan sangat baik dan positif. Acara berjalan dengan

lancar sampai dengan selesai, kami semua kembali ke posko masing-masing pada pukul 11.30 malam.

(Rabu, 10-08-2022) hari ke tiga puluh delapan, hari ini merupakan hari santai untuk saya dan kelompok. Aktivitas kami hari ini hanya mengembalukan barang-barang perlengkapan yang digunakan pada acara pengajian kemarin, dan menyelesaikan laporan program inti.

(Kamis, 11-08-2022) hari ke tiga puluh sembilan, hari ini merupakan hari-hari terakhir saya dan kelompok untuk bermukim di Desa Pager ini. Oleh karena itu, saya dan kelompok membersihkan posko kita untuk tempat tinggal selama ini, kami juga mengganti barang-barang yang tidak sengaja kami rusak ketika menggunakan sehari-hari. Pada siang hari, saya dan teman saya juga mendapat tugas untuk membelikan suatu kenang-kenangan yang bisa diserahkan kepada pihak desa. Kemudian kami juga diundang acara di kelompok 40 dalam rangka malam keabرابان sembari refreshing, karena telah selesai menjalankan kegiatan KPM di Desa Pager.

(Jumat, 12-08-2022) hari ke empat puluh, tepat pada hari ini adalah hari penutupan kegiatan KPM di Desa Pager, acara penutupan dilaksanakan di Balai Desa Pager yang dihadiri langsung oleh ibu kepala desa, perangkat desa dan semua jajarannya, ibu dosen pembimbing lapangan, ketua karang taruna, anggota kelompok 40, dan anggota kelompok 41. Dalam acara penutupan ini berlangsung dengan tenang, penuh haru dan terimakasih. Acara selesai pada pukul 10.00, kemudian saya dan kelompok melanjutkan untuk packing, dan yang terakhir adalah pamitan dengan tetangga sekitar, setelah semua sudah selesai akhirnya saya dan kelompok menuju rumah masing-masing dan KPM Multidisiplin IAIN Ponorogo sudah berakhir dengan lancar penuh dengan kenangan yang pasti akan sangat membekas diselama saya hidup

karna disini kami mendapat pengalaman yang sangat beraneka ragam bahkan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. FIN

DINAMIKA KEHIDUPAN 40 HARI
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PAGER
AFIFA TUSAMMA SALSABILA (101190186)
afifatusamma10@gmail.com

Kuliah Pengabdian masyarakat (KPM) merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat.

KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, sehingga problem sosial yang terjadi di masyarakat dapat terpecahkan dengan mudah.

Kegiatan KPM ini menggunakan metode berbasis ABCD (Asset Based Community Driven Development) yaitu upaya pendekatan yang dirasa tepat dalam pengembangan masyarakat mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan dilingkungannya agar mampu menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik. Dengan mengetahui asset dan potensi yang dimiliki diharapkan mampu membawa perubahan atas persoalan yang terjadi dan diharapkan dapat diwujudkan.

Dalam Kegiatan KPM ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juli-12 Agustus 2022. Saya pribadi mendapatkan kelompok nomor 41MultiDisiplin beranggotakan 20 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas dan

berlokasi di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

Sedikit cerita tentang Desa Pager ini merupakan sebuah wilayah di bagian selatan kabupaten Ponorogo. Memiliki luas wilayah 460 Ha dan terbagi menjadi 3 dusun, yaitu Dusun Blibis, Dusun Glagah Malang, dan Dusun Pager Tengah. Didalam desa ini terdapat 1 kelompok lain yang juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dari IAIN Ponorogo yaitu kelompok 40 Mono Disiplin PS. Penempatan posko kelompok ini berbeda dengan kelompok

kami, Kelompok 40 Mono Disiplin PS bertempat tinggal di Dusun Pager Tengah sedangkan Kelompok 41 Multi Disiplin bertempat di Dusun Galgah Malang dan Bibis.

Sebelum kegiatan KPM ini berlangsung, kelompok kami melakukan survey asset dan pemetaan melalui observasi wawancara secara langsung dengan masyarakat setempat. Dan kami mendapatkan hasil bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Pager mayoritas adalah petani, baik petani padi, jagung, bawang merah maupun tembakau. Pada musin panen padi biasanya dalam jangka satu tahun hanya bisa panen 2 kali tergantung pengairan, sedangkan jagung bisa panen 2 kali dalam satu tahun, dan untuk petani bawang merah maupun petani tembakau hanya minoritas. Kendala yang sering dialami para petani adalah sumber air, dimana sumber air yang digunakan oleh petani sebagian besar menggunakan aliran dari kanal sungai yang berasal dari Sendang Bulus, dan ketika musim kemarau tiba kanal sungai tersebut mati, sehingga yang menjadi faktor permasalahan petani tetap pengairan.

Desa Pager juga memiliki 1 Sekolah Dasar Negeri, 1 Taman Kanak-Kanak, 4 Madrasah Diniyah atau Taman Pendidikan Al-Qur`an yang salah satunya untuk ibu-ibu. Memiliki 3 Masjid serta beberapa mushola sebagai penunjang

kegiatan beribadah di dalam lingkup dusun. Selain itu terdapat kegiatan rutin masyarakat Desa Pager dalam bermasyarakat untuk menenumbuhkan guyup rukun atau gotong royong antara lain: kegiatan yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu muda dan tua, kegiatan PKK, Karang taruna muda mudi, Posbindu dan Karawitan. Juga memiliki UMKM yang sangat beragam seperti, tempe imut, dangcok, sangkar burung, kembang goyang, Donat dan Pizza, dll.

Saat melakukan survey kami juga mendapat informasi yaitu adanya beberapa problem sosial yang terjadi di desa tersebut. Problem pertama, kepala dusun dengan kepala desa sedikit memiliki konflik, contohnya kepala dusun menginginkan dusun yang dipimpinnya bersih tanpa adanya sampah sehingga perlu diambil langkah dengan mengundang mobil sampah untuk mengangkut sampah dari dusun ke pembuangan sampah, namun kepala desa tidak mengizinkannya. Problem kedua, situasi antar dusun masih sedikit memanas dikarenakan pemilihan kepala desa yang kurang transparan, mengakibatkan perselisihan sehingga masih ada jarak antar warga yang membuat kegiatan masyarakat antar dusun kurang kompak. Problem ketiga, karang taruna di desa ini telah lama vakum, baik sebelum pandemi maupun pada saat pandemi. Semua kegiatan yang ada didalam karang taruna lumpuh total dan hampir tidak ada kegiatan karang taruna yang dilakukan oleh pemuda sama sekali, vakumnya karang taruna juga imbas dari sebagian permasalahan pemilihan kepala desa. Selain itu kelompok kami juga menggali informasi

kepada kepala desa terkait kebutuhan masyarakat, beliau menjawab jika kelompok KPM dimintai untuk fokus dan mengembangkan kegiatan dibidang keagamaan.

MINGGU PERTAMA

(Senin, 4 juli 2022) kami melakukan pembukaan kegiatan KPM di balai Desa Pager bersama Kelompok 40 Mono Disiplin PS. Acara ini dihadiri oleh hampir semua staf Pemerintah Desa, baik Kepala Dusun, Sekdes, ketua Pokdarwis, ketua PKK, dan beberapa tamu undangan lainnya. Selain undangan dari desa, kelompok kami juga didampingi oleh DPL, beliau mengarahkan, membimbing dan menitipkan kami kepada desa agar semua kegiatan KPM dapat berjalan lancar dan tidak mengganggu program kerja desa.

Kemudian masih dalam minggu pertama (5-10 Juli 2022) kami kembali melakukan survey dan pemetaan sesuai dengan hasil observasi yang kami dapatkan. Di mulai dengan pemetaan kondisi geografis batas wilayah dan menelusuri setiap jalan, gang sepi yang ada di Desa pager. Lalu kami melakukan pemetaan pada asset yang dimiliki baik aset personal, aset sosial, institusi, aset alam, aset fisik, aset keuangan dan aset spiritual dan kultural. Selain pemetaan asset pada minggu pertama, kami juga melakukan silaturahmi kepada masyarakat setempat, moden dan juga kepala dusun dilanjut silaturahmi kepada lembaga-lembaga pendidikan guna melaksanakan program kerja penunjang, seperti 4 TPQ, Pokdarwis dan juga Sekolah Dasar.

Selanjutnya kelompok kami melaksanakan program kerja penunjang pertama di TPQ al- Ettihad. Kami disana melakukan perkenalan dan menyampaikan tujuan kami disana. Betapa senangnya karena kami sangat disambut dan diterima dengan baik oleh anak-anak. Bertepatan pada perayaan Idul Adha 1443H, kami berinisiatif mengambil kesempatan itu untuk menarik perhatian dari para warga desa dengan melakukan kegiatan Takbir keliling yang sasarannya adalah anak-anak TPQ. Kami bekerjasama dengan semua direktur TPQ, Moden, Kepala Dusun, Staf

Desa dan mengajak kelompok 40 Mono Disiplin PS untuk berkolaborasi. Sebenarnya kami mengalami sedikit kesulitan dalam melaksanakan acara ini, karena perlu bimbingan dari Karang Taruna setempat guna melancarkan acara kami, sayangnya kami sulit untuk mengajak dan menemukan ketua Karang Taruna sehingga kami memutuskan untuk tidak menggandeng Karang Taruna pada saat acara ini. Konsep acara ini dibuat sesederhana mungkin, kami menggunakan oncor sebagai penerangan, umbul-umbul agar terlihat ramai serta menyediakan konsumsi untuk peserta dan dibantu dari pihak desa. Acara takbir keliling sukses besar dan respon dari masyarakat setempat sangat baik dilihat dari antusias peserta yang ternyata membludak melebihi rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Selesai acara takbir keliling kami melakukan evaluasi bersama kelompok 40 diakhiri dengan saling berjabat tangan dan pulang ke posko masing-masing untuk beristirahat agar besok dapat menjalankan aktivitas dengan keadaan yang fit. Sebagian dari kami ada yang pulang beristirahat dan sebagian lagi ada yang masih tinggal mengumandangkan takbir di mushola setempat. Pagi hari datang dan kami semua saling mengantri mandi di posko masing-masing untuk melaksanakan solat Idul Adha di mushola yang sudah kami tentukan tempatnya. Konyolnya saya pribadi dan beberapa teman melihat segerombolan teman laki-laki kelompok saya yang datang agak terlambat dan setelah saya tunggu mereka tidak kunjung muncul, ternyata mereka kabur tidak mengikuti solat karena menganggap solatnya sudah selesai padahal belum dimulai sama sekali T-T.

Setelah melaksanakan solat kami menjalankan rutinitas yang seharusnya yaitu membantu para warga dalam penyembelihan hewan kurban yang terbagi di beberapa

titik agar sdm kelompok kami bekerja secara merata. Yang kemudian kami mendapat daging kurban yang sangat banyak dan menyatunya di malam hari.

MINGGU KEDUA

(11 -17 Juli 2022) Kegiatan diawali dengan rapat dan evaluasi terkait kegiatan selama minggu pertama, rapat ini menghasilkan beberapa titik proker inti yang akan dijalankan. Beberapa proker inti itu terfokus kepada kebersihan lingkungan, agama, TPQ, SD, pengelolaan sendang bulus dan Karang Taruna dengan berbagai argumen yang dikemukakan perorangan. Karena belum menemukan titik terang maka dilakukan voting sampai sore agar teman-teman dapat memikirkan secara matang proker apa yang akan dipilih dan dijalankan. Hasil voting menyatakan, mayoritas memilih untuk mengelola wisata Sendang Bulus menggandeng karang taruna dengan alasan jika memilih agama akan sulit dijalankan karena basic agama dari mahasiswa berbeda-beda. Selain rapat mengenai proker inti kami juga membagi SDM kedalam kelompok-kelompok kecil untuk mengisi prokr penunjang dan fokus pada perkembangan proker lain yang disebutkan diatas. Pembagian ini hanya bersifat formalitas, pelaksanaanya tetap melibatkan seluruh anggota kelompok.

Kelompok program penunjang terbagi menjadi 3 bagian yaitu kelompok pertama, mengunjungi SD sekaligus meminta izin untuk ikut serta membantu kegiatan aktivitas pembelajaran yang ada di SD tersebut. Kelompok kedua, membantu mengajar di TPQ ibu-ibu. Dan kelompok Ketiga, mengunjungi UMKM yang ada di desa Pager dan saya menjadi bagian dari kelompok ini. Kegiatan mengunjungi UMKM menjadi hal yang sangat menyenangkan buat saya, karena saya dapat menyaksikan proses pembuatan dari awal hingga akhir dan menyicipi

hasil dari UMKM itu menjadi bagian favorit saya selama ini ^-^. Kelompok kami pun juga sudah mulai aktif mengikuti yasinan ibu-ibu dan yasinan bapak-bapak di malam hari setelah maghrib sejak minggu pertama. Kemudian adanya kunjungan dari bu Umi Kalsum, M.SI, selaku DPL kami untuk membahas perkembangan dan memberi arahan tentang proker inti yang kami jalankan.

Pada hari Jumat di minggu kedua ini, kami juga mulai rutin menjalan proker penunjang kami yaitu Jumat Bersih yang dijalankan setiap hari jumat pagi sekali. Kami membersihkan beberapa masjid yang sudah kami tentukan sebelumnya.

Di malam harinya kami melaksanakan evaluasi mingguan untuk melihat progres dari proker kelompok kami dan kami memutuskan untuk membagi lagi SDM kami menjadi beberapa kelompok lagi untuk membagi fokus proker, tujuannya yaitu di harapkan jika proker inti gagal ada proker penunjang yang bisa di angkat menjadi proker inti. Jika dirasa Proker inti kami mengalami kesulitan ditengah proses pelaksanaan kami bisa mengalihkan fokus proker inti di pembentukan karang taruna dikarenakan kami mendapat informasi dari kepala desa saat survey yang pertama dan kami juga mendapat saran dari kepala Pokdarwis untuk menyatukan kembali Karang Taruna yang ada di Desa Pager, sedangkan untuk proker penunjang dari kami yaitu TPA Anak-anak, TPA Ibu-ibu dan SD. Lalu kami juga sudah mulai bekerja sesuai fokus yang sudah dibagi. Kelompok yang berfokus ke karang taruna, SD, TPQ ibu-ibu dan TPQ anak-anak, dan saya masuk ke fokus SD dan TPQ anak-anak. Pada TPQ anak-anak kelompok kami mulai merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Mulai dari pengaturan jadwal, pembagian kelas, dan pemberian materi tambahan seperti tajwid, makharijul huruf, hafalan surat-surat

pendek dan menulis huruf hijaiyyah. Metode yang kami gunakan saat hafalan surat-surat pendek yaitu metode Talaqqi, yaitu cara guru menyampaikan bacaan Al-Quran secara Musyafaah (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) dengan berhadapan langsung anatar murid dan guru dalam posisi duduk yang tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal.

MINGGU KETIGA (18-24 Juli 2022) Di pagi hari kami ke SD untuk membantu pembelajaran disana dan diminta untuk mendampingi pelatihan lomba siaga, dan kegiatan ini sudah berjalan sejak minggu kedua sampai minggu keempat nantinya. Kemudian pada siang hari kelompok lain bertugas membantu mengajar TPQ ibu-ibu dengan memberikan materi fiqih tambahan kepada ibu-ibu dengan tujuan supaya ibu-ibu di sana tidak hanya bisa mengaji saja akan tetapi juga bisa dan faham bagaimana tata cara wudhu yang baik serta benar dan sholat yang baik dan benar.sampai waktu dzuhur tiba. Dilanjutkan pada sore hari kelompok lain termasuk saya di dalamnya juga sudah menjalankan fokus membantu mengajar di TPQ anak-anak. Untuk materi tajwid kita berikan kepada peserta didik yang sudah sampai Al-Qur'an sedangkan makharijul huruf kita berikan kepada peserta didik yang baru sampai iqro'. Dan melakukan kegiatan rutinan yang ada di desa pager ini. Di sisi lain sebagian kelompok inti mulai melakukan perkumpulan dengan perwakilan pemuda guna membahas pembentukan kembali karang taruna yang telah lama vakum. Kami membahas beberapa persoalan seperti alasan pengunduran diri ketua karang taruna dan membentuk tim formatur sebagai bentuk tanggung jawab pengurus lama, dan ketua tim formatur adalah mas Gatot selaku ketua karang taruna lama. Hal

yang perlu disiapkan oleh tim formatur adalah membentuk struktur baru, ketua umum 1 dan setiap dusun ada perwakilan sebagai ketua 2. Selain itu kami juga melakukan kegiatan lain dalam bermasyarakat seperti mencari bambu untuk memasang bendera dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan. Pada kegiatan ini kami sedikit mendapat ceita mengenai akar permasalahan kesenjangan yang ada didalam desa. Pokok permasalahannya yaitu karena adanya perbedaan kubu dalam pemilihan kepala desa yang berakibat pecahnya pemuda dan masyarakat. Imbas dari pihak yang kurang puas yaitu pernah membakar setiap pos kamplang yang ada di Desa Pager sehingga sampai sekarang meninggalkan kesan negatif. Setelah mengetahui akar permasalahan yang ada di Desa Pager ini, teman-teman mempunyai inisiatif dan mengusulkan untuk menyatukan masyarakat agar kembali seperti dulu dengan mengadakan beberapa acara yang besar seperti pengajian umum, dan lomba antar dusun kemudian setiap dusun berkontribusi dalam acara ini. Kurang lebih banyak yang memilih pengajian daripada lomba antar dusun, dikarenakan lomba antar dusun perlu menggandeng karang taruna, namun karang tarunanya saja belum terbentuk. Jadi respon dari teman-teman banyak menemui pro dan kontra, alasan yang kurang setuju terkait dana karena dana untuk mengadakan pengajian umum dengan lingkup satu desa tidaklah kecil, sedangkan dana kegiatan kelompok sebagian sudah digunakan untuk acara perlombaan yang akan diadakann di SD dan TPQ anak-anak. Namun pada akhirnya kami sepakat bagaimanapun caranya kami mengupayakan agar pengajian umum di acara hari terakhir kami dapat terlaksana. Pada akhirnya beberapa kelompok proker menyimpulkan bahwa, untuk proker

yang berfokus pada pendidikan tidak bisa sebab dari pihak sekolah menghendaki kami untuk membantu dalam kegiatan lomba baris-baris dan lomba pramuka, yang mana PJ PBB putri adalah saya dan Jainal yang alhamdulillah hasil kerja keras kami meraih juara 3 dalam perlombaan tersebut. Untuk TPQ ibu-ibu pertemuan kedua kali kami mencoba memberikan materi-materi terkait tata cara wudhu dan mengajar mengaji dengan memberikan sedikit materi tentang ilmu tajwid. Lalu untuk TPQ anak-anak sudah mencoba menerapkan metode mana yang digunakan untuk pengajaran pembelajaran sesuai dan tepat untuk anak-anak.

MINGGU KEEMPAT (25-31 Juli 2022) Pada minggu ini kelompok inti ternyata masih belum memastikan apakah proker karang taruna dapat berjalan atau tidak. Dikarenakan dari pihak desa yaitu pokdarwis tidak kunjung memberi kabar tentang kapan waktu pelaksanaan pelantikan Ketua karang taruna yang baru, maka pihak kelompok inti meminta maaf dan menyatakan tidak berfokus pada proker karang taruna lagi. Lalu atas kesepakatan bersama akhirnya kami memutuskan untuk memilih proker keagamaan sesuai yang dianjurkan bu lurah di awal yaitu melakukan pembelajaran TPQ anak-anak dengan menerapkan Metode Talaqqi. Akhirnya minggu ini digunakan untuk pelaksanaan proker prioritas yang telah disepakati. Dan untuk proker sub prioritas ternyata mengalami perkembangan yaitu pengajuan revitalisasi karang taruna ke Pemerintah desa hingga akhirnya diadakan rapat besar bersama pemerintah desa serta seluruh pemuda desa Pager yang berlokasi di balai desa. Pada intinya proker karang taruna berjalan di akhir tapi kami tetap memprioritaskan proker TPQ anak-anak. Kami juga fokus memikirkan acara perlombaan yang akan dilakukan, baik dari konsep acara, jenis perlombaan,

sasaran serta perlengkapannya. Sehingga kami menemukan hasil jika konsep acara adalah “semarak penutupan kegiatan KPM 41 multi disiplin IAIN Ponorogo” dengan puncak acara pengajian umum dilingkup desa yang bertujuan untuk mempersatukan kembali dan mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Desa Pager. MINGGU KELIMA (1-7 Agustus 2022) Hasil rapat bersama pemerintah desa kemarin membuahkan hasil bahwa pelantikan ketua karang taruna akan dilaksanakan pada 2 Agustus 2022. Karena titik fokus kami bukan lagi karang taruna maka kami hanya sedikit berkontribusi dalam acara pelantikan tersebut. Acara pelantikan ini diadakan pada malam hari yang dihadiri lebih dari 100 anggota kepemudaan yang ada di Desa Pager. Pada pelantikan ini mendapatkan ketua terpilih yaitu mas wahyudi sebagai ketua umum karang taruna Desa Pager kemudian ketua 2 setiap perwakilan dusun, lalu skertaris, bendahara dan ketua bidang-bidang. Setelah pengukuhan karang taruna yang baru kami memutuskan untuk menggandeng karang taruna dalam kegiatan pengajian umum penutupan KPM 41 di desa Pager. Pada minggu ini kami memaksimalkan tenaga kami pada setiap proker yang kami jalankan. Mulai dari pendampingan latihan lomba-lomba, kegiatan di TPQ ibu-ibu, dan tentunya proker prioritas kami. Mengingat ini memasuki bulan agustus dan minggu-minggu terakhir kami berada disini, kami mengadakan lomba-lomba di SD pada tanggal 5 Agustus 2022 dan Mengadakan lomba-lomba di TPQ Al-Ettihad pada tanggal 7 Agustus 2022 dalam rangka Semarak Penutupan Kegiatan KPM 41 di desa Pager.

MINGGU KEENAM (8-12 Agustus 2022) Memasuki acara puncak sekaligus kegiatan akhir kami yaitu pengajian umum yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022. Banyak sekali problematika yang kami alami, perihal

kekurangan dana yang ternyata dari pihak karang taruna pun tidak bisa membantu banyak dikarenakan baru berdiri kembali semenjak vakum lama. Namun kami tak hilang akal, kami berupaya sekeras mungkin mencari relasi kesana kemari agar pengajian ini dapat terlaksana dengan baik. Dalam waktu yang sangat singkat betapa hebatnya kami dapat mengadakan sebuah acara besar “Pengajian Umum” lingkup desa dengan segala keminiman dan keterbatasan yang kami punya. Acara pun dimulai dari penampilan Grup Mus Hadrah Al banjari, sambutan-sambutan dan pentas seni persembahan dari TPQ Al-Ettihad. Dilanjut Acara Mauidohasanah oleh K. Tumiran S.Ag. M.Si. dari Pondok Tremas Pacitan. Alhamdulillah antusias warga sekitar dan undangan sangat tinggi terhadap acara ini, kurang lebih 350 orang hadir didalam acara pengajian ini. Sekaligus kami mendapatkan pujian dari masyarakat sekitar karena telah berani mengadakan acara pengajian dilingkup Desa Pager ini. Setelah itu kami bersilaturahmi kepada seluruh masyarakat lingkungan Desa Pager yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian di Desa Pager.

Pada hari Jum’at 12 Agustus 2022 kami melakukan penutupan kegiatan KPM dibalai Desa Pager bersama dengan kelompok 40 mono disiplin. Sebelum meninggalkan posko, tak lupa kami melakukan jum’at bersih posko dan menata seperti semula, dan mengganti peralatan yang rusak. Kegiatan selanjutnya adalah ramah tamah untuk saling memafkan antar satu sama lain karena sudah seperti keluarga sendiri, sekaligus silaturahmi kepada pemilik rumah dan mengucapkan terima kasih yang sangat luar biasa karena sudah diberikan rumah singgah dengan fasilitas yang sangat baik.

KESAN DAN PESAN Banyak sekali kata-kata yang tidak bisa diucapkan mengenai pengalaman 40 hari KPM

bersama warga masyarakat desa pager dan teman-teman yang aku cintai. Kami disambut dengan hangat dan baik oleh warga masyarakat desa pager, betapa ramah sekali kepada kami yang masih muda dan masih melakukan banyak kecerobohan dan kesalahan sewaktu di sana. Kami diajarkan tentang banyak sekali pengalaman hidup bermasyarakat, berani mengakui kesalahan dan mengemukakan pendapat, tentang beragamnya kehidupan yang ada disini. Saya pribadi jadi mengetahui ragam budaya yang ternyata sangat jauh berbeda dengan tempat saya tinggal, 40 hari yang ternyata sangat singkat ini menghasilkan berbagai kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan. Suka, duka saya lewati bersama teman-teman yang memiliki jiwa dan isi kepala yang berbeda satu sama lain serta warga desa Pager yang benar-benar membuat saya menemukan rumah baru didalamnya. Teruntuk Ibu Umi kalsum, M.SI, terimakasih atas bimbingannya selama ini. Terimakasih sudah menjadi DPL yang humble dan kekinian bagi saya pribadi. Terimakasih saya bisa mengenal dan bertemu ibu dengan keadaan yang baik ini. Untuk-untuk temanku, terimakasih sekali sudah mau berbagi pengalaman menyenangkan dan tak terlupakan ini bersamaku selama 40 hari. Mungkin kalo bisa diulang saya pengen KPM ini diadakan agak lama sedikit, karena ternyata kami satu sama lain baru menyadari bahwa kami memiliki keluarga baru dan rumah baru di waktu yang singkat ini dan menjelang hari-hari terakhir kami bersama. Tawa dan tangis kita lalui setiap hari bersama, pengalaman tentang teman, cinta, suka duka, perselisihan pendapat, dan masih banyak lagi ternyata menjadi kenangan yang selalu saya rindukan. Ternyata perbedaan bukanlah penghalang, justru itu yang merekatkan kita agar berusaha tetap utuh. People come and go, dan kenangan adalah satu-satunya kunci agar kita

tetap saling mengingat. Sehat-sehat ya keluarga baruku, semoga kita dapat dipertemukan kembali di waktu dan di keadaan yang lebih baik nantinya!. TERIMAKASIH!!!

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI
TPA AL-ETTIHAD PAGER BUNGKAL

NUR HABIBAH 101190239

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) KPM mengajarkan kita untuk merasakan bagaimana kehidupan yang sesungguhnya di desa pedalaman yang penuh dengan keterbatasan. KPM juga mengajarkan arti kebesamaan di dalam tim. Kedatangan mahasiswa KPM yang pastinya

membuat suatu perubahan yang positif, saling menukarkan pendapat, mengimplementasikan kepada masyarakat apa yang sudah di dapatkan di kampus mungkin waktu yang sudah di tetapkan selama 45 hari dengan waktu yang sangat singkat. Kuliah Pengabdian Masyarakat yang sering di sebut dengan istilah KPM ialah komponen dari perguruan tinggi yang patut dilaksanakan dan dikembangkan sebagai ajang yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai tempat untuk belajar mahasiswa, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) semata-mata bukan merupakan kegiatan bakti sosial tetapi merupakan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa sebagai peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dan masyarakat dapat melebur dan berbaur menjadi satu serta bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat setempat. Pada KPM IAIN Ponorogo tahun 2022 ini menggunakan beberapa tema diantaranya keagamaan, pendidikan, ekonomi, gender, tata kelola demokrasi, kesehatan dan lingkungan, dan pastinya dengan diadakannya tema tersebut kami para mahasiswa yang mengikuti KPM dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan mampu mengembangkan diri dan tak lupa juga dapat memberdayakan masyarakat. Pada kegiatan KPM di IAIN Ponorogo tahun 2022 terdiri dari 120 kelompok dan terdiri dari 2.500an mahasiswa. Dan berlokasi di lima kecamatan di Ponorogo, yakni Kecamatan Sambit, kecamatan Bungkal, kecamatan Ngrayun, kecamatan Slahung, dan kecamatan Sawo. Di setiap kelompok terdiri

dari 20-24 mahasiswa, dan saya mendapatkan kelompok nomor 41 berlokasi di Kec. Bungkal, ds. Pager, ds. Blibis dan Glagah Malang. Kami melakukan survei di akhir bulan enam untuk melihat lokasi dan juga melihat aset-aset yang ada di Desa Pager. Selanjutnya kami menemui Kepala Desa untuk bertanya aset-aset yang ada di Desa Pager, dari hasil bertanya dengan Kepala Desa kami mendapatkan informasi yang cukup menarik bagi kami yaitu banyaknya UMKM di Desa pager dan juga tidak adanya Karang taruna di Desa Pager

ini di karenakan vakum sekitar 2 tahun di karenakan pandemi Corona. Kepala Desa sendiri mengarahkan kami ke bidang Agama sebagai fokus pengabdian kami di Desa Pager nantinya. Di minggu pertama (Minggu, 03-07-2022) kami sudah berangkat menuju ke lokasi KPM di Kec. Bungkal, Ds. Pager dengan menaiki truk. Sebelum keberangkatan kami sudah di arahkan oleh perangkat desa untuk tempat tinggal kami selama kurang lebih 40 hari, dan kami sudah disediakan rumah/tempat. Di desa pager ada 2 kelompok dan terdapat 3 penginapan sampai di lokasi kami istirahat sejenak lalu bersih bersih dan membebereskan peralatan. Senin, 04-07-2022 kami melaksanakan pembukaan kegiatan KPM di Balai Desa Pager yang di ikuti segenap Perangkat Desa, Babinsa, Babinkaptimnas, DPL, dan Kelompok 40. Acara pembukaan ini resmi di buka oleh bu Setyarini selaku Kepala Desa Pager, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo. Dimalam hari kami melaksanakan yasinan di tempat posko supaya kegiatan kpm kami di beri kelancaran . Selasa, 05-07-2022 pada hari kedua kelompok kami memulai kegiatan dengan melakukan observasi di sekeliling Desa Pager, Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Obervasi ini di awali dengan pemetaan wilayah Desa Pager, mengenal warga di sekitar posko dan mulai malam nya kami mengikuti rutinan

yasinan ibu-ibu. Rabu, 06-07-2022 hari ketiga kami melakukan kunjungan ke rumah Modin, Kepala Dusun dan juga Kepala TPA Al-Etihad yang ada di Dusun Blibis untuk membahas Program Kerja yang akan kami laksanakan selama KPM di Desa Pager. Kamis, 07-07-2022 hari keempat kami dari kelompok 41 dan kelompok 40 mempersiapkan program acara Takbir keliling. Di hari ini kami melakukan rapat dengan kelompok 40 dan juga meminta izin ke perangkat desa maupun sosialisasi ke anak-anak di TPA-Al-Ettihad dan Madin Al-Mujahidin yang ada di Desa pager kalau akan di laksanakan takbir keliling di hari sabtu nanti. Kami juga sudah melaksanakan kegiatan mengajar TPA Al-Ettihad di dusun Blibis,. Di malam hari sebagian ada yang mengikuti yasinan bapak-bapak di dusun Blibis dan juga Glagah malang dan juga melanjutkan sosialisasi kegiatan takbir keliling ke TPA Al-Hasan yang belum di kunjungi di hari kemarin. Jum'at, 08-07-2022 hari kelima kami mempersiapkan obor untuk mensukseskan acara takbir keliling di hari sabtu. dan di sore hari ada dari kami yang melaksanakan survei jalan untuk kegiatan takbir keliling. Sabtu, 09-07-2022 hari ke enam kegiatan kami berjalan-jalan sambil survey jalan sebagian ada yang memasang umbul-umbul untuk kegiatan takbir keliling setelah itu kami melakukan rapat final dan di sore harinya kami sudah mempersiapkan barang apa saja yang kita butuhkan untuk kegiatan takbir keliling di malam hari. Dan pada malam hari nya kami melaksanakan proker takbir keliling dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan sukses. Minggu, 10-07-2022 hari ke tujuh kami mengikuti warga mushola sekitar yang ada di dusun Blibis dan juga Glagah malang untuk kegiatan penyembelihan hewan qurban . kami juga sudah mulai menjalankan proker yang lain yaitu mengajar TPA Al-Ettihad di dusun Blibis, pada

hari tersebut kami hanya melaksanakan ngaji atau sorogan seperti yang sudah di terapkan sebelumnya. Di malam hari sebagian ada yang mengikuti yasinan ibu-ibu di dusun Blibis dan juga Glagah malang. Minggu, 17-07-2022 hari ke empat belas kami sudah melaksanakan tugas fokus dengan apa yang sudah di bahas ada yang mencari informasi tentang karang taruna sekaligus berdiskusi dengan pemuda setempat,ada yang meemgang di TPQ ibu-ibu. Saya juga bersama kelompok memegang di TPA anak-anak .juga membahas proker apa yang ingin di ajarkan di TPA anak-anak dari mulai pengaturan jadwal mengaji sampai jadwal kelompok hafalan. Setiap selesai sorogan atau mengaji saya beserta teman memberi materi tambahan seperti tajwid,makharijul huruf, hafalan surat-surat pendek dan menulis huruf hijaiyyah. Setiap hafalan tersebut kami memberi target dari annas sampai ad-dhuha. Dengan menggunakan metode talaqqi jadi sebelum melanjutkan hafalan murojaah terlebih dahulu setelah itu baru menambah setoran baru dengan membenarkan bacaan tajwid,Panjang pendek serta makharijul huruf Metode talaqqi ialah cara guru menyampaikan bacaan Al Quran secara musyafahah (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) dengan berhadapan langsung antara murid dan guru dalam posisi duduk yang tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal. Talaqqi juga berarti menghafal Al-Qur'an langsung kepada seorang guru yang hafidz Qur'an dan telah menguasai ilmu tajwid, yakni dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang. MINGGU KETIGA (Senin, 18-07-2022) hari ke lima belas kami sudah mulai melaksanakan tugas yang terjadwal. Pagi nya yaitu membantu mengajar di SD, diadakan kegiatan hafalan di SD dan juga membantu guru

dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. sore hari juga membantu di TPA Al-Ettihad juga sudah mulai bekerja sesuai apa yang sudah kita rencanakan kemarin, di hari senin ini di TPA anak- anak di beri materi tambahan yaitu tajwid dan makharijul huruf, dan alhamdulillah saat kita memberikan materi tambahan mendapat respon positif dari peserta didik dan guru TPA penambahan materi tajwid dan makharijul huruf kita ajarkan bagi anak-anak yang sudah besar sudah membaca Al-Qur'an dan bagi yang iqro' kami ajarkan penulisan huruf hijaiyah dikarenakan belum ada yang hafal atau mengerti huruf hijaiyah. (Selasa, 19-07-2022) hari ke enam belas kegiatan kami yaitu mengajar TPA Ibu-Ibu pada kjamn 11 siang. Untuk TPA Ibu-ibu di laksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu- ibu hanya sorogan kemudian dari kami menambah materi berupa fiqih ibadah,tentang sholat,najis,wudhu, dan juga seputar darah haid. Sorenya kami mengajar di TPA Al-Ettihad dengan Hafalan Surat-surat pendekkami memberi kartu target hafalan supaya anak tersebut tahu sampai mana hafalan tersebut dan kami juga mengetahui kemampuan anak-anak dalam menghafal juga dengan Panjang pendek nya. Hari pertama hafalan belum berjalan sesuai dengan rencana di kanakan kelompok belum terbagi antara anak-anak yang cukup umur atau belum karena sistemnya bercampur. (Rabu. 20-07-2022) hari ke tujuh belas kegiatan kami. pagi hari di SD kami mengganti jika guru berhalangan hadir juga membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore hari kami mengajar di TPA Al-Ettihad seperti biasanya, di hari rabu ini materi yang kita berikan sama yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode Talaqqi, pada hari tersebut jadwal kelompok belum di buat tetapi sudah mulai

melanjutkan hafalan setiap anak ada 5 setoran ke PJ .Dari sini kami sudah bisa memisahkan antara yang sudah hafal dan yang belum sama sekali. Sebelum melanjutkan hafalan kami murojaah surah sebelumnya setelah selesai berdoa pulang. Dan di malam hari ada dari kami yang mengikuti yasinan rutin ibu-ibu di dusun blibis. Kamis, 21-07-2022 hari ke delapan belas kegiatan. Pagi hari kami ke SD membantu mendampingi anak-anak dalam menghafal surat pendek juga mengganti ketika guru berhalangan hadir dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Sore hari kami mengajar di TPA Al-Ettihad untuk jadwal hari Kamis materinya yaitu menulis huruf hijaiyyah, supaya peserta didik faham dengan huruf hijaiyyah serta hafal juga bisa menulis huruf hijaiyyah tersebut dan alhamdulillah dari peserta didik sudah banyak yang bisa menulis huruf hijaiyyah. Karena sebelumnya sudah diajarkan oleh Ustadzahnya dan kami membantu agar lebih lancar lagi. Pada acara malam harinya kelompok kami mengadakan sholawatan bertempat di posko putri dengan putra (Jum'at, 22-07-2022) hari ke sembilan belas kegiatan dari kami yaitu Jum'at Bersih. Kami melaksanakan Jum'at Bersih di dua masjid yaitu di Masjid Baiturrahman dan di Masjid Miftahul Ulum. Dan bagi yang ada jadwal piket masak maka di badali/di wakikan dari setiap perorang. (Sabtu, 23-07-2022) hari ke dua puluh kegiatan dari kami yaitu mengajar TPA Ibu-ibu. Pada siang hari pukul 11 siang untuk memberikan materi fiqih kepada ibu-ibu supaya ibu-ibu faham akan ilmu fiqih tentang tata cara berwudhu, sholat dengan baik juga dengan tuntunan agama yang baik dan benar Minggu, 24-07-2022 hari ke dua puluh satu kami yaitu membantu masyarakat dusun glagah Malang dalam pemasangan umbul-umbul untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI

bagi anak-anak laki-laki, yang perempuan juga ada yang di posbindu untuk membantu ibu-ibu PKK, juga ada yang di SD membantu mempersiapkan lomba siaga. Dari TPA anak-anak kami kumpul untuk evaluasi mingguan apa saja yang harus di perbaiki kedepannya fokus dalam metode menghafal surat surat pendek dikarenakan metode tersebut bisa kita jadikan untuk proker inti karena sudah mencakup ABCD. MINGGU KE EMPAT (Senin 25-07-2022) hari ke dua puluh dua kegiatan kami pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan mengganti guru yang berhalangan hadir ada juga yang membantu mempersiapkan lomba siaga. Sorenya di TPA Al-Ettihad libur di karenakan di dekat mushola ada kegiatan hajatan warga jadi peserta didik di liburkan. Dan di malam harinya kami berkunjung ke kelompok 40 agar lebih akrab dan tetap terjalin komunikasi (Selasa 26-07-2022) hari ke dua puluh tiga kegiatan kami yaitu pagi hari kami membantu bimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga juga mengganti guru yang berhalangan hadir. Untuk TPA Ibu-ibu di laksanakan di siang hari jam 11, selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. sore harinya kami mengajar di TPA Al-Ettihad, materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek, kami sudah mulai membagi kelas antara yang sudah bisa hafalan dengan lancar dan yang belum sama sekali di karenakan belum lancar membaca dan umur yang masih kecil. Untuk di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dengan prgantian jadwal peranak. (Rabu 27-07-2022) hari keduapuluh empat kegiatan dari kelompok kami yaitu Di pagi hari kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan mengganti guru bagi berhalangan hadir sebagian membantu persiapan lomba siaga. sore harinya kami

mengajar TPA Al-Ettihad, materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek ,sudah berjalan dengan baik karena yang mengajar sudah faham bagaimana skema yang pj TPA berikan dan peserta didik di sana sudah mengerti dan faham. Dan di malam harinya dari kami ada yang mengikuti rutinan yasinan di dusun blibis dan juga ada dari kami yang mengikuti rapat dengan pemdes dan karang taruna yang lama sebagai tahap awal untuk revitalisasi dalam pembentukan karang taruna yang baru yang sudah sekian lama vakum ada yang bekerja di luar negeri dan lain sebagainya.

(Kamis 28-07-2022) hari kedua puluh lima kegiatan dari kelompok kami yaitu. Di pagi hari pada jam 07 kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan jam 09 membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga.ada yang mengganti guru yang berhalanagn hadir sebagian kami yang perempuan membantu ibu-ibu PKK di kegiatan Posbindu. Di siang harinya kami ada kunjungan dari bu umi yang membahas proker inti apa yang akan kita laksanakan di desa pager ini. Dan di malam harinya ada sebagian dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis. (Jum'at 29-07-2022) hari ke duapuluh enam kegiatan kami yaitu Di pagi hari kelompok kami sudah datang ke sendang bulus setelah selesai piket masak untuk membantu pengurus sendang bulus dalam membersihkan tempat tersebut dikarenakan rencana ada kunjungan dari kementrian desa di keesokan harinya. yaitu menyapu sampah, membantu pemasangan umbul-umbul dan membantu pemasangan terop. Di sore harinya kami mengadakan rapat buat persiapan semarak penutupan KPM kelompok 41. Di malam harinya bagi yang laki-laki mengikuti kegiatan 1 muharam di mushola dusun blibis. (Sabtu 30-07-2022) hari ke duapuluh tujuh kegiatan dari kami yaitu mengajar

di TPA Ibu-ibu penambahan materi, malamnya Rutinan sholat di mushola blibis dan sebagian ikut partisipasi saat ada latihan karawitan di dusun glagah malang. Di siang hari sebagian dari kami ke TPA Ibu-ibu untuk memberikan materi fiqih kepada ibu-ibu supaya ibu-ibu faham bagaimana tata cara wudhu yang baik serta benar dan sholat yang baik dan benar. Di malam harinya kami mengadakan rutinan sholat di mushola dusun blibis, dan ada sebagian dari kami yang ikut partisipasi di latihan karawitan di dusun glagah malang karena di beri kabar oleh ibu setyarini selaku kepala desa. (Minggu 31-07-2022) hari ke duapuluh delapan kegiatan yang kami lakukan yaitu rapat evaluasi mingguan dan persiapan semarak penutupan KPM 41. Rapat hari ini kami membahas susunan panitia dan jenis kegiatan apa saja yang akan kita laksanakan saat semarak penutupan KPM 41. Kegiatan yang akan kita laksanakan saat semarak penutupan KPM 41 yaitu lomba di SD yang meliputi makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air. Untuk lomba di TPA anak-anak yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Dan acara gebyar penutupan KPM ini kita adakan pengajian umum untuk warga desa pager. MINGGU KELIMA (Senin 01-08-2022) hari ke duapuluh sembilan kami memaksimalkan proker yang sudah dilaksanakan. Pada pagi hari di SD pada jam 07 kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan mengganti guru yang berhalangan hadir, pada jam 09 ada yang membantu persiapan lomba siaga. sorenya hari kami membantu mengajar di TPA Al-Ettihad, di hari ini materi yang kami berikan yaitu tajwid dan makharijul huruf. (Selasa 02-08-2022) hari ke tigapuluh kegiatan kami yaitu Di pagi hari jam 07 di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek ,mengganti guru yang berhalangan hadir, juga pada jam 09

ada yang membantu persiapan lomba siaga. selain itu kami juga meminta izin ke kepala sekolah bahwa kami akan mengadakan kegiatan lomba di SDN 1 Pager dalam rangkaian kegiatan semarak penutupan KPM 41. di siang hari jadwal ke TPQ ibu-ibu saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan.sore harinya kami kedatangan tamu dari LPPM dan membahas tentang potensi apa saja yang ada di desa pager dan juga membahas proker inti yang akan kita ambil saat KPM ini. Sebagian ada yang mengajar di TPA Al-Ettihad, materi yang kita berikan yaitu hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi, alhamdulillahberjalan sesuai dengan apa yang sudah kita rancang sebelumnya. Di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan ada sebagian dari kami yang mengikuti rapat bersama pemerintah desa dan seluruh pemuda di desa pager dalam pembentukan karang taruna yang baru. (Rabu, 03-08-2022) hari ke tigapuluh satu kegiatan yang kami laksanakan yaitu di pagi hari jam 07 di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek ,ada yang mengganti ketika ibu guru ada yang berhalangan hadir pada jam 09 ada yang membantu persiapan lomba siaga.selain itu kegiatan kami di SD yaitu mendata siswa yang akan mengikuti lomba yang akan kami adakan di hari jum'at dalam rangka semarak penutupan KPM 41. Di sore hari kami mengajar TPA Al-Ettihad, materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode talaqqi, kegiatan mengajar TPA hari ini alhamdulillah berjalan dengan lancar.pada malam harinya ada dari kami yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis. (Kamis, 04-08-2022) hari ke tigapuluh dua kegiatan yang kami laksanakan yaitu di pagi hari jam 07 di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba

siaga juga ada yang menggnti ibu guru yang berhalangan hadir. Di siang harinya kami mengajar di TPA Ibu-ibu, disana kami memberikan materi tata cara sholat yang baik dan benar. Di sore harinya kami mengajar di TPA Al-Ettihad, materi yang kami berikan yaitu review hafalan yang sudah di hafalkan dan juga sosialisasi tata cara lomba yang akan kita adakan di hari minggu nantinya. Di malam harinya kami mengikuti yasinan ibu-ibu sekaligus pemberitahuan kalau akan di adakan pengajian umum di desa pager ini. Dan anggota kelompok kami yang lain berdiskusi dengan ibu-ibu yasinan yang ada di desa pager mengenai konsumsi jama'ah pengajian dan di lanjutkan rapat persiapan lomba di SD.

(Jum'at 05-08-2022) hari ke tigapuluh tiga kegiatan yang kami lakukan yaitu mengadakan lomba di SD. Lomba yang kita adakan yaitu makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air. Meskipun ada sedikit kendala akan tetapi alhamdulillah kegiatan kami saat mengadakan lomba berjalan dengan lancar. Di malam harinya kami rapat persiapan untuk lomba di TPA Al-Ettihad. (Sabtu 06-08-2022) hari ke tigapuluh empat kegiatan yang kami laksanakan yaitu di pagi hari kami mengikuti senam bersama ibu-ibu PKK, Di siang harinya kami meneruskan persiapan lomba di TPA. Di malam harinya kami membagi undangan untuk ketua takmir yang ada di desa pager untuk menghadiri acara pengajian di hari selasa. (Minggu 07-08-2022) hari ke tiga puluh lima yaitu mengadakan lomba di TPA Al-Ettihad. Lomba yang kami laksanakan yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Alhamdulillah kegiatan lomba yang kami lakukan di hari ini berjalan dengan sangat lancar. Setelah lomba Pj TPA mempersiapkan penampilan anak-anak buat mengisi acara pengajian, yang akan anak-anak tampilkan yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode umi. Di malam

harinya kami rapat evaluasi sekaligus rapat persiapan pengajian. (Senin 08-08-2022) hari ke tigapuluh enam yaitu pagi hari kami memberikan hadiah lomba baik di SD sekaligus pamitan kepada ibu” juga kepala sekolah SD pager. Di siang harinya ada dari kami Silaturahmi ke madin sekaligus meminta izin pesrta didiknya untuk ikut mengisi penampilan hafalan surat-surat pendek sekaligus memberikan undangan untuk menghadiri acara pengajian, menyerahkan surat perizinan pengajian ke balai desa, kecamatan, polsek dan koramil dan memberikan undangan kepada sesepuh desa untuk menghadiri pengajian. Di siang harinya selanjutnya yaitu kami juga pamitan ke TPA Ibu-ibu dengan selesai nya kpm Dan di sore harinya membagi hadiah TPA Al-Ettihad sekaligus pamitan dan memberikan juz ama sebagai modal untuk hafalan surat-surat pendek. Di malam harinya kami melatih anak-anak yang akan tampil untuk kegiatan pengajian. (Selasa, 09-08-2022) hari ke tiga puluh tujuh yaitu kami sudah mulai mempersiapkan apa saja yang kami butuhkan untuk kegiatan pengajian di malam hari yaitu mulai dari terop, panggung, kursi jamaah, sound, lampu dan lain sebagainya bagi yang laki-laki, pagi yang perempuan ikut membantu konsumsi masak di rumah ibu mudah selaku ibu RT di blibis siang harinya kami melaksanakan gladi bersih anak-anak yang akan tampil di acara pengajian. Sorenya kami breafing untuk acara puncak malam harinya, dan alhamdulillah pada acara pengajian kegiatan kami berjalan dengan lancar dan antusiasme dari warga sangatlah baik. Setelah pengajian berlangsung kegiatan kami yaitu membantu bersih-bersih dan mengembalikan barang atau peralatan yang telah kami.

(Rabu, 10-08-2022) hari ke tiga puluh delapan agendanya evaluasi kegiatan seluruhnya dari mulai proker KPM

sekaligus evaluasi kegiatan pengajian. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari kelompok kami selama KPM supaya setelah KPM nantinya saat di luar tidak ada masalah antar pribadi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sebelumnya Kamis, 11-08-2022 hari ke tigapuluh sembilan kegiatan yaitu membersihkan posko putra maupun posko putri dilanjut diskusi tentang barang yang tidak sengaja kami rusak dan juga membahas kenang-kenangan yang akan di berikan kepada desa maupun tuan rumah yang kita tempati. malam harinya kami pamitan ke warga sekitar karena sudah di terima baik dan partisipasi KPM berlangsung di desa pager, dan kegiatan kami di lanjutkan ke kelompok 40 untuk mengikuti kegiatan malam keakraban mereka. Jum'at, 12-08-2022 hari ke empat puluh yaitu acara penutupan di Balai Desa sekaligus pamitan ke perangkat desa siang harinya kami silaturahmi ke madin sekaligus pamitan setelah itu kami pulang bersama. Hasil dari KPM kami di desa pager yaitu menghidupkan kembali karang taruna yang sudah vakum, di TPQ Al-Ettihad pager blibis awalnya masih sorogan ,dari kami menambahi materi adapun materi tersebut ialah makharijul huruf, tajwid, penulisan huruf hijaiyyah. Dan di TPQ ibu-ibu kami menambahi materi tentang fiqih ibadah tentang tata cara berwudhu, sholat, seputar darah haid dan najis. Alhamdulillah kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan semoga istiqomah dalam belajar agama untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari.semoga dapat bermanfaat dan barokah. Kesan yang kami dapat dari KPM desa pager ialah alhamdulillah kami di terima dengan baik di desa tersebut,kami diarahkan mulai dari 0 sampai kami faham dan mengerti, antusias warga di pager sangat baik dalam kegiatam-kegiatan yang kami laksanakan selama KPM dan kami juga memperoleh pengalaman yang banyak

di desa pager tersebut. Pesan dari kami yaitu semoga apa yang kami berikan selama KPM di desa pager berupa ilmu agama dan sebagainya semoga bermanfaat dan istiqomah apa yang sudah kami berikan tentunya kepada anak-anak TPA juga ibu-ibu TPQ dan semua warga di desa pager. Semoga bermanfaat dan barokah fiddini waddunya hatta ilal akhiroh.

PELATIHAN BERMASYARAKAT DI DESA PAGER
KECAMATAN BUNGKAI
MUHAMMAD IKHSANUDIN 203180256

Kuliah Pengabdian Masyarakat

Kegiatan kuliah kerja nyata atau Kuliah Pengabdian Masyarakat mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Pada awalnya kegiatan tersebut dilakukan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin dan Universitas Andalas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan membantu masyarakat pedesaan

memecahkan permasalahan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Sasaran KPM adalah desa. Desa menjadi sasaran KPM disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga banyak menghambat program-program pemerintah yang telah dicanangkan. Fenomena ini terlihat dari sumber kehidupan hanya mengandalkan dari sektor pertanian tradisional dan masyarakat banyak pengangguran, sehingga banyak yang berpindah ke kota-kota besar. Ini akan menghambat kelancaran pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, perguruan tinggi dipandang perlu turut berperan melibatkan mahasiswa dalam pembangunan melalui kuliah kerja nyata. Pandangan ini muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja dilapangan.

Terdapat tiga unsur yang dikandung dalam kegiatan kuliah kerja nyata yaitu, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui kuliah kerja nyata mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerjaan tarsektor atau interdisipliner.
2. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan kuliah kerja nyata merupakan usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya.

3. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan menanggulangnya secara fragmatis.

Pada KPM IAIN Ponorogo tahun 2022 ini menggunakan beberapa tema-tema diantaranya Keagamaan, Pendidikan, Ekonomi, Gender, Tata Kelola Demokrasi, Kesehatan dan Lingkungan, dan pastinya dengan diadakan tema tersebut para mahasiswa yang mengikuti KPM dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan mampu mengembangkan diri dan masyarakat. Pada kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di IAIN Ponorogo tahun 2022 terdiri dari 120 kelompok dan terdiri dari 2.500an mahasiswa. Dan berlokasi dilima kecamatan di Ponorogo, yakni Kecamatan Sambit, kecamatan Bungkal, kecamatan Ngrayun, kecamatan Slahung, dan kecamatan Sawoo. Di setiap kelompok terdiri dari 20-24 mahasiswa, dan saya mendapatkan kelompok nomor 41 berlokasi di Kec. Bungkal, Ds. Pager, Dsn. Blibis dan Glagah Malang.

(Minggu, 03-07-2022) Sebelum hari H kelompok kami sudah berangkat menuju ke lokasi KPM yaitu di Kec. Bungkal, Ds. Pager dengan menaiki truk. Sebelum keberangkatan kami sudah di arahkan oleh perangkat desa di sana untuk tempat tinggal kami selama kurang lebih 40 hari, jadi saat di sana kami tidak kebingungan lagi untuk tempat tinggal kami. Di desa pager ada 2 kelompok dan terdapat 3 penginapan.

(Senin, 04-07-2022) kami sekelompok melaksanakan pembukaan kegiatan KPM di Balai Desa Pager yang di ikuti segenap Perangkat Desa, Babinsa, Babinkaptimnas, DPL, dan Kelompok 40. Acara pembukaan ini resmi di buka oleh bu Setyarini selaku Kepala Desa Pager, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo. Malamnya kami bersama ibu-ibu melaksanakan

yasinan di posko agar kegiatan kami selama KPM kedepannya bisa berjalan dengan lancar.

(Selasa, 05-07-2022) kelompok memulai kegiatan dengan melakukan observasi yang diawali dengan pemetaan wilayah Desa Pager, memperkenalkan diri kepada para warga di sekitar posko yang nantinya akan membantu lamcarnya kegiatan KPM kelompok kami.

(Rabu, 06-07-2022) kelompok kami melakukan kunjungan ke rumah Bapak Kepala Dusun, Modin, dan Kepala TPQ yang berada di Dusun Blibis untuk membicarakan tentang Progran Kerja Kelompok kami yang akan dilaksanakan di DesaPager.

(Kamis, 07-07-2022) Hari ini kami melakukan rapat dengan kelompok sebelah dan juga meminta izin ke perangkat desa maupun sosialisasi ke anak-anak di TPQ dan Madin yang ada di Desa pager kalau akan di laksanakan takbir keliling di hari sabtu nanti. Selain mempersiapkan proker takbir keliling kami juga sudah mulai menjalankan proker yang lain yaitu mengajar TPQ di Dusun Blibis. Dan sebagian kelompok pada malam harinya melakukan kegiatan yasinan bapak-bapak yang beradadiDusunBlibisdan jugaGlagah.

(Jum'at, 08-07-2022) kelima kami melakukan persiapan pembuatan obor untuk mensukseskan acara takbir keliling di hari sabtu. Sebagian dari kami juga membantu kegiatan ibu-ibu PKK dan di sore hari ada dari kami yang melaksanakan survei jalan untuk kegiatan takbir keliling.

(Sabtu, 09-07-2022) kelompok kami melakukan survei jalan dan memasang umbul-umbul untuk kegiatan takbir keliling. Kemudian kami melakukan rapat final dan kami sudah mempersiapkan barang apa saja yang kita butuhkan untuk kegiatan takbir keliling di malam hari. Di malam hari kami malaksanakan proker takbir keliling

dan alhamdulillah kegiatan takbirkelilingberjaladenganla ncardansukses.

(Minggu, 10-07-2022) kelompok kami membantu warga di mushola-mushola yang ada di Dusun Blibis dan juga Glagah malang dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban dan di lanjutkan dengan melepaskan umbul-umbul yang di pasang di harisebelumnya.

(Senin, 11-07-2022) kelompok kami melaksanakan rapat evaluasi mingguan sekaligus membahas agenda proker baik proker inti dan proker penunjang yang akan kita laksanakan selanjutnya. Proker yang akan dilakukan diantaranya mengajar di

SD, mengajar TPA Ibu-ibu dan mengunjungi UMKM yang ada di Desa Pager dan untuk proker inti rencana awal dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus. Dan sore hari dsebagian kelompok kami membantu mengajar di TPA Al-Ettihad di DusunBlibis.

(Selasa, 12-07-2022) kelompok kami membagi kelompok menjadi 3. Kelompok pertama mengunjungi SD sekaligus meminta izin untuk mengikuti aktivitas pembelajaran di SD. Untuk kelompok ke2 yaitu membantu mengajar di TPA Ibu-Ibu. Dan kelompok yang ke tiga yaitu mengunjungi UMKM yang ada di Desa Pager. Kegiatan kami pada sore harinya adalah mengajar TPA anak-anak dan malamnya mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu DusunBlibis.

(Rabu, 13-07-2022) kelompok kami bagi menjadi 3 kelompok, kelompok yang pertama membantu kegiatan di SD dari hafalan surat-surat pendek dan juga mengajar pramuka siaga. Untuk kelompok yang ke 2 yaitu melanjutkan kunjungan UMKM yang ada di Desa Pager. Dan kelompok yang ke 3 yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Sore kami mengajar anak-anak yang ada di

TPA dan malamnya kami mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di Dusun tersebut.

(Kamis, 14-07-2022)kelompok kami melaksanakan kegiatan yaitu membantu kegiatan hafalan surat-surat pendek dan mengajar pramuka siaga di SD, siang hari kelompok kami mendapatkan kunjungan dari Ibu Umi Kulsum selaku DPL kelompok kami membahas kabar dari kami dan juga memberi masukan tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Sore hari kami membantu mengajar TPA anak-anak. Di malam hari ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di Dusun Blibis dan juga di Glagahmalang.

(Jum'at, 15-07-2022) kelompok kami melaksanakan kegiatan jum'at bersih di dua masjid yang ada di Dusun Blibis dan juga Glagahmalang yaitu di masjid Baiturrohman dan di masjid Miftahul Ulum.

(Sabtu, 16-07-2022) kelompok kami dibagi menjadi 3 bagian untuk keperluan mengunjungi UMKM, kelompok yang pertama mengunjungi UMKM KembangGoyang, untuk kelompok yang kedua mengunjungi UMKM Tempe Imut dan kelompok yang ketiga mengunjungi UMKM Donat dan Pizza. Di siang harinya sebagian dari kami mengajar TPA Ibu-ibu, di sana kami memberikan pelajaran tentang bagaimana wudhu yang benar. malam harinya kami melaksanakan evaluasi mingguan untuk melihat bagaimanaprogres dari proker kami dan kelompok kami memutuskan untuk membagi 4 kelompok untuk membagi fokus proker, tujuannya yaitu di harapkan jika proker inti gagal ada proker penunjang yang bisa di angkat menjadi proker inti. Rencana proker inti dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus dan dikarenakan tidak bisa ikut campur masalah sendang bulus kami mengalihkan fokus proker inti di pembentukan karangtaruna, sedangkan

untuk proker penunjang dari kami yaitu TPA Anak-anak, TPA Ibu-ibu dan SD.

(Minggu, 17-07-2022) kelompok kami bekerja sendiri-sendiri sesuai fokus yang sudah di bahas sebelumnya yaitu ada yang sudah mencari informasi tentang karang taruna sekaligus berdiskusi dengan pemuda setempat, ada juga yang membahas rencana apa yang akan dilaksanakan di TPA Ibu-ibu dan anak-anak.

(Senin, 18-07-2022) hari ke 15 kelompok kami melaksanakan kegiatan mengajar di TPQ anak-anak , membantu mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Pager dan sebagian dari akami malam harinya mengikuti rutinan yasinan yang berada di Dusun Bibis.

(Selasa, 19-07-2022) kelompok kami melakukan kegiatan pada siang hari yaitu mengajar TPQ ibu-ibu, kami mengajarkan para ibu-ibu untuk membcar tulis Al- Qur'an dengan benar mulai pada pukul 11.00–selessi dan mengajar TPQ anak-anak, kami membantu mengajarkan kepada anak-anak untuk membaca huruf-huruf hijaiyah dan memperkenalkan kepada mereka sifat-sifat wajib Allah yang wajib untuk diketahui yang berada dimushola mulai pukul 15.00–selesai.

(Rabu, 20-07-2022) kelompok kami pada pagi hari kami mengajar pada Sekolsh Dsar Negeri 1 Pager, kami membantu guru untuk mengajari siswa untuk persiapan lomba siaga dan mengatur siswa yang akan melakukan kegiatan rutinan sholat dhuha. Sore harinya kami mengajar TPQ seperti biasanya.

(Kamis, 21-07-2022) hari ke 18 kelompok kami masih membantu di Sekolah Dasar Negeri 1 Pager untuk mempersiapkan lomba siaga, kami mengajarkan untuk upacara , baris berbaris, yel-yel dan lain sebagainya, sore harinya seperti biasa kami membantu mengajar di TPQ Dusun Bibis.

(Jum'at, 22-07-2022) hari ke 19 kelompok kami mengadakan jum'at bersih yang dilakukan di masjid Baiturrahman dan masjid Miftahul Ulum yang berada di Dusun Blibis di Desa Pager.

(Sabtu, 23-07-2022) hari ke 20 kelompok kami seperti biasanya membantu mengajar di TPQ ibu-ibu yang berada di mushola Dusun Bibis, kegiatannya mengajarkan tata cara mengaji dengan baik dan benar.

(Minggu, 24-07-2022) hari ke 21 kelompok kami melaksanakan proker kelompok yaitu kerja bakti dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 2022, sebagian dari kami membantu warga mencari bambu untuk pemasangan bendera, setelah itu kami bersama warga sekitar menggali tanah dipinggir jalan guna menanam bambu yang sudah dipasang bendera dan setelah selesai kami istirahat sebentar bersama warga sambil berbincang-bincang. Malam harinya kami bersama pemuda-pemuda Desa Pager memasang Banner Grebeg Suro.

(Senin, 25-07-2022) hari ke 22 kelompok kami membantu di Sd, kegiatan kami yaitu mendampingi siswa dalam hafalan, dan di lanjutkan membantu guru dalam menyiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. untuk kegiatan di TPA libur di karenakan di ada kegiatan hajatan di dekat mushola. Di malam harinya kami kumpul sama kelompok 40 untuk membahas kegiatan-kegiatan kedepannya

(Selasa, 26-07-2022) kelompok kami melakukan kegiatan seperti biasa yaitu membantu di Sd, kegiatan kami di Sd yaitu mendampingi siswa dalam hafalan dan di lanjutkan membantu guru dalam menyiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. Di siang hari ada dari kami yang mengajar di TPA Ibu-ibu, kegiatan kami di situ yaitu sorogan.

(Rabu,27-07-2022)kelompok kami melakukan kegiatan seperti biasanya di Sd, kegiatan kami yaitu mendampingi siswa dalam menghafal surat-surat pendek dan di lanjutkan membantu guru dalam menyiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. Di sore hari mengajar di TPA Anak-anak dan si malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu dan ada dari kami yang mengikuti rapat bersama pemdes serta karangtaruna yang mana sebagai awal tahap untuk pembentukan karang taruna yang baru.

(Kamis, 28-07-2022) kelompok kami melakukan kegiatan seperti biasa yang dilakukan yaitu di Sd, kegiatan kami yaitu mendampingi siswa dalam menghafal surat-surat pendek dan di lanjutkan membantu guru dalam menyiapkan siswa untuk lomba pramuka siaga. selain kegiatan di SD kegiatan kami di pagi hari yaitu yang laki -laki membantu pemerintah desa dalam pemasangan umbul-umbul dalam rangka memeriahkan 17 agustus dan yang perempuan membantu ibu-ibu PKK dalam kegiatan Posbindu di balai Desa. Di siang hari kami juga kedatangan bu umi selaku DPL kelompok41, membahas proker inti yang kami laksanakan di Desa Pager.

(Jum'at, 29-07-2022) kegiatan kami seperti biasa di hari jum'at yaitu melaksanakan jum'at bersih di masjid di dusun blibis dan glagah malang dan di lanjutkan membersihkan sendang bulus supaya wisata sendang bulus lebih bersih lagi, dan di lanjutkan rapat untuk mempersiapkan kegiatan gebyar penutupan kelompok41.

(Sabtu, 30-07-2022) kegiatan dari kelompok kami yaitu mengajar di TPA Ibu- ibu dan memberikan materi kepada mereka. Kegiatan kami yang lain yaitu mengadakan rutinan sholat di mushola Dusun Blibis, kegiatan kami yang lain yaitu ikut karawitan di dusun glagahmalang.

(Minggu,31-07-2022)kelompok kami melakukan kegiatan yaitu rapat evaluasi mingguan sekaligus membahas semarak penutupan KPM 41, di hari ini kami membahas susunan panitia sekaligus membahas jenis apa saja kegiatan yang akan kami laksanakan, rencana kami yaitu di SD makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air, untuk di TPA kegiatan kami yaitu mewarnai, estafet karet dan puzzle ayat sekaligus membahas rencana kegiatan pengajian untuk puncak acarakami.

(Senin, 01-08-2022) pada pagi hari seperti biasa di Sd kami membantu guru- guru untuk membimbing anak-anak untuk persiapan lomba siaga dan sebelum pelajaran anak-anak membaca surat-surat pendek sekaligus menghafalkannya. Di sore harinya kami mengajar di TPAAnak-anak.

(Selasa,02-08-2022)pada pagi hari kegiatan kami yaitu membantu guru untuk membimbing anak-anak untuk persiapan lomba pramuka siaga. di siang harinya kami mengajar di TPA Ibu-ibu dan di sore harinya kami mengajar di TPA Anak-anak. Di hari ini juga kami mendapat kunjungan dari pihak LPPM. Dimalam harinya kami

Ikut serta dalam pemilihan karang taruna yang baru.

(Rabu, 03-08-2022) kegiatan kami di hari ini yaitu seperti biasa membantu di Sd serta mengajar di TPA anak-anak dan ikut dalam rutinan yasinan ibu-ibu yang ada di dusun blibis.

(Kamis, 04-08-2022) kegiatan kami di hari ini yaitu membantu di Sd untuk membimbing hafalan surat-surat pendek dan melatih pramuka siaga untuk lomba.Di siang harinya ada dari kami yang ikut mengajar di TPA Ibu-ibu dan di sore harinya mengajar di TPA Anak-anak.

(Jum'at, 05-08-2022) kami mengadakan lomba di SD. Lomba yang kami adakan yaitu balap kelereng, makan

krupuk, kursi bergoyang dan estafet air. Alhamdulillah kegiatan kami di hari ini berjalan dengan baik dan lancar. (Sabtu, 06-08-2022) kelompok kami melakukan kegiatan senam pagibersama Ibu-ibu PKK sekaligus meminta izin ke ibu kepala desa tentang kegiatan pengajian umum yang akan kami laksanakan. Kegiatan kami yang lain di hari ini yaitu mempersiapkan lomba di TPA Anak-anak serta mengantar surat untuk ketua takmir seluruh Desa Pager tentang kegiatan pengajian umum.

(Minggu, 07-08-2022) kelompok kami melakukan kegiatan yaitu lomba di TPA Anak-anak, lomba yang kami laksanakan yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar. PJ kegiatan TPA juga mempersiapkan anak-anaknya untuk ikut serta dalam memeriahkan pengajian umum, acara yang di tampilkan yaitu hafalan surat-surat pendek yang sudah di ajarkan selama mengajar di TPA Al-Ettihad.

(Senin, 08-08-2022) kelompok kami melakukan kegiatan memberikan hadiah lomba-lomba di SD sekaligus berpamitan dengan jajaran guru dan anak didik SD. Pada siang harinya ada dari kami yang bersilaturahmi dengan jajaran guru madin sekaligus untuk meminta izin, anak-anaknya untuk ikut mengisi kegiatan pengajian. Setelah itu kemudian kami menyerahkan surat perizinan ke balai desa, kecamatan, polsek dan koramil. Di sore harinya darikami membagikan hadiah ke anak-anak TPA sekaligus berpamitan dan memberikan Jus amma sebagai modal hafalan anak-anak.

(Selasa, 09-08-2022) kelompok kami melakukan kegiatan yaitu mempersiapkan pengajian di Desa Pager. Untuk acara nanti malam alat yang di siapkan berupa terop, panggung, kursi jamaah, sound system, lampu dan lain sebagainya. Pada siang harinya kami mengadakan gladi

bersih untuk mempersiapkan diri supaya nanti malam bisa berjalan dengan lancar.

(Rabu, 10-08-2022) pada hari rabu kegiatan kami yaitu evaluasi seluruhnya dari awal kegiatan hingga akhir. Kita melaksanakan di Desa Pager, fungsi dari evaluasini yaitu supaya kita dapat mengetahui kekurangan kita, juga untuk mengetahui kinerja kelompok 41 selama di Desa Pager.

(Kamis, 11-08-2022) kami baik putra maupun putri membersihkan tempat yang kita sudah tempati agar tuan rumah tidak adasalah faham antara kami dengan tuan rumah, selain itu juga kita berdiskusi tentang penggunaan barang semisal ada kerusakan kita iuran untuk mengganti barang yang sudah kami rusakkan. Selain itu juga dari kelompok kami juga memberikan sedikit kenang-kenangan mudah- mudahan bisa bermanfaat bagituan rumah.

(Jum'at, 12-08-2022) dari kelompok 40 dan 41 melaksanagn kegiatan penutupan KPM dibalai desa pager sekaligus berpamitan dengan perangkat desa, di siang harinya kita berpamitan dengan pengurus madin dan masyarakat desa pager.

Adapun hasil dari KPM yang telah dilaksanakan kurang lebih 40 hari adalah menghidupkan atau memotivasi karang taruna di Desa Pager untuk bergerak kembali agar setelah lama tidak mengadakan kegiatan-kegiatan di DesaPager.

Akhirnya KPM yang kami laksanakan di Desa Pager dapat dilaksanakan dengan baik sesuai program kerja kelompok kami dan Alhamdulillah diterima dengan baik oleh masyarakat di Desa Pager. Tidak lupa kami mengucapkan ucapan terimakasih kepada beliau-beliau yang telah mendukung lancarnya kegiatan KPM di Desa Pager. Dan semoga terlaksananya KPM ini dapat bermanfaat bagi kelompok kami kelompok 41 maupun masyarakat di Desa

Pager. Kami dari perwakilan kelompok 41 mengucapkan beribu-ribu terimakasih apabila kami di desa pager banyak kesalahan kami serta kekilafan kami mohon maaf sebesar-besarnya dan semoga ilmu yang kita peroleh di desa pager dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin Ya Robbal Allamin. Wabillahitaufiqwalhidayah. Wassalamualaikum wr.wb

Pendampingan Revitalisasi Karang Taruna Desa Pager

Oleh: Nur Lailatul Farikha

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ialah suatu kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa yang berbentuk belajar, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM ini adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang dapat diberikan kesempatan ke mahasiswa untuk belajar, melakukan penelitian dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM yaitu suatu kegiatan yang berpartisipasi berbasis pemberdayaan masyarakat, mahasiswa yang menjadi peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu untuk melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi serta menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

PAGER, merupakan desa yang berada di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo yang terletak disebelah timur ibu kota Kecamatan Bungkal yang memiliki dataran persawahan. Desa ini memiliki Potensi yang di desa tersebut adalah dominan dibidang pertanian. Bidang pertanian ini dominan jagung dan padi. Desa ini memiliki 3 dusun yaitu, Glagah Malang, Blibis, dan Pager Tengah.

Minggu pertama, melakukan silaturahmi ke perangkat desa Pager. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai keadaan dan pendekatan lingkungan sekitar desa Pager. Minggu ini terdapat kegiatan yang berkaitan dengan adanya Hari Raya Idul Adha. Kami dari kelompok 41 Multi Displin mempunyai rencana untuk mengadakan takbir keliling bersama masyarakat desa Pager. Untuk mengawali kegiatan di desa pager ini, saya dan perwakilan kelompok melakukan silaturahmi ke salah satu perangkat desa yaitu bapak Agus Prasetyo sebagai kepala seksi pelayanan untuk membicarakan kegiatan takbir keliling. Alhamdulillah, kegiatan ini diberikan respon yang baik, mengingat hampir 2 tahun tidak ada takbir keliling dikarenakan adanya pandemi covid-19.

Kegiatan takbir keliling dilaksanakan dengan bekerja sama antara Pemerintah Desa Pager, kelompok 40 Mono Disiplin IAIN PONOROGO dan lembaga TPQ atau TPA yang ada di Desa Pager. Acara ini di hadiri kurang lebih 250 peserta. Tidak memandang tua, anak-anak dan remaja semuanya ikut memeriahkan takbir keliling. Untuk mendorong acara ini, para pemerintah desa memberikan saran untuk diadakan adanya pesta kembang api dan menyediakan minyak tanah. Hal ini digunakan untuk memancing semangat para peserta ikut takbir keliling. Respon yang diberikan masyarakat terhadap mahasiswa KPM sangat baik. Karena adanya bantuan dari mahasiswa KPM,

terselenggaranya lagi takbir keliling. Meskipun adanya permasalahan antar kelompok multi dan mono disiplin semua bisa teratasi. Akhirnya, acara dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman KPM melakukan sholat Idul Adha dan membantu proses kurban di lingkungan sekitar. Kelompok kami dibagi menjadi 3 kelompok, dimana setiap kelompok terdapat 5 sampai 6 orang. Adapun lokasi yang ditempati, yaitu masjid sekitar rumah mbah moden, masjid sekitar rumah bu lurah dan musholla sekitar rumah bu siti. Saya dan teman-teman memiliki tanggung jawab untuk membantu di masjid sekitar mbah moden. Saya dan teman-teman yang membantu di sana adalah Saiful, Adin, Ichsan, Fahmi dan Fatma yang berada di Blibis. Untuk yang laki-laki membantu warga sekitar dari mulai menyembelih sampai proses pembagian daging. Sedangkan untuk yang putri membaca takbir di aula masjid dan mengkondisikan para anak-anak, agar tidak bermain di area masjid.

Masuk ke Minggu kedua, saya dan teman-teman melakukan pemetaan asset. Pertama yang kita lakukan yaitu diskusi sekelompok KPM untuk mencari cara melakukan pemetaan asset di Desa Pager. Langkah awal yang kita ambil adalah pembagian penanggung jawab. Adapun sasaran yang dituju yaitu sosial, keagamaan, ekonomi dan pendidikan. Untuk sosial ini sasaran utamanya adalah karang taruna. Keagamaan masuk ke TPQ, TPA dan Madin. Selain itu, untuk bidang ekonomi ditujukan ke UMKM yang ada di sekitar desa Pager. Sedangkan untuk dibidang pendidikan ditujukan SDN Pager. Setiap bidang mempunyai 4 sampai 5 orang. Saya masuk ke dalam kelompok sosial dimana sasaran utamanya adalah para pemuda.

Kelompok sosial ini terdapat Jainal Mahmudin selaku penanggung jawab dan riyo, ebiet, ema, ifah dan lala sebagai anggota. Sebelum kita melakukan wawancara ke pihak yang akan dituju. Kita melakukan diskusi untuk mendiskusikan program inti atau utama yang berhubungan dengan sosial. Setelah itu, keesokan harinya saya dan teman-teman melakukan survey di sekitar desa Pager. Dan akhirnya, kami menemukan satu asset berharga, yaitu Wisata Sendang Bulus. Wisata ini menurut kami kurang menarik wisatawan karena kebersihan yang kurang terjaga. Sehingga menyebabkan berkurangnya keindahan dari wisata sendang bulus. Setelah kami mengetahui asset utama yang ada di desa Pager tersebut adalah Wisata Sendang Bulus. Maka, kami melakukan diskusi lagi mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Kami juga melakukan penelitian mengenai umkm, pengelolaan sendang bulus sampai pengorganisasian yang terkait dengan sendang bulus. Sebelum kami melakukan penelitian lebih jauh,

kami juga melakukan koordinasi terlebih dahulu ke salah satu perangkat desa, yaitu bapak Agus untuk memberikan penjelasan serta tujuan alasan meneliti wisata tersebut. Setelah kita berdiskusi, beliau memberikan arahan, apabila mau meneliti wisata sendang bulus harus menemui pak Yudi selaku ketua pokdarwis dan pengelola sedang bulus.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman menemui pak Yudi di Sendang Bulus. Namun sebelum kami bertemu dengan pak Yudi. Kami bercengkrama dengan salah satu petugas dari wisata sendang bulus yaitu Rizky. Kami berdiskusi mengenai apa saja kekurangan dari wisata sendang bulus ini, sembari menunggu pak yudi datang. Menurutnya wisata ini kurang menarik karena kurangnya

wahana bermain untuk anak-anak, kebersihan yang tidak terjaga dan taman yang kurang terkelola dengan baik. Tidak lama kemudian pak Yudi datang. Lalu kita berdiskusi santai dengan beliau mengenai sistem pengelolaan sendang bulus. Beliau bercerita asal mula sendang bulus sampai pengelolaan sendang.

Menurut beliau, sekitar 7 tahun yang lalu sendang bulus tidak ada yang menjamah sama sekali. Dimana sendang ini seperti tempat yang asing bagi masyarakat. Waktu itu tepat masih 2 minggu beliau ada dirumah sepulang kerja menjadi TKI di Taiwan. Hati beliau merasa tersentuh jika melihat warisan dari leluhur tidak terurus dengan baik. Sampai akhirnya, beliau mempunyai rencana untuk membersihkan daerah sendang bulus. Sampai akhirnya, hal ini dapat terealisasikan karena adanya bantuan dari empat temannya yang membantu membersihkan sendang bulus dan sekitarnya. Sebelum dibersihkan sendang bulus seperti hutan rimba yang tidak layak di jamah oleh manusia. Mereka membutuhkan waktu sekitar hampir 2 minggu untuk menebang pohon-pohon yang tinggi, dan membersihkan rerumputan yang lebat di sekitar area sendang bulus.

Setelah waktu berjalan sampai satu bulan, beliau mempunyai keinginan untuk merawat sendang bulus. Beliau merenovasi sendang yang awalnya rusak berat kini menjadi sangat indah. Selain itu, di sekitar sendang bulus juga terdapat taman-taman yang cantik dan indah yang mereka tanam untuk menambah keestetikan dari wisata sendang bulus hingga saat ini

. Adapun rencana dari tahun kemarin 2021, yaitu menambah wahana bermain untuk anak-anak berupa kolam renang. Pembangunan wahana saat ini sudah mulai terlaksana. Dimana nantinya diharapkan dengan adanya wahana tersebut dapat menambah jumlah wisatawan yang

hadir di sendang bulus serta memberikan daya tarik tersendiri bagi sendang bulus.

Selain itu, permasalahan yang ada di sendang bulus yaitu kurangnya promosi dari media sosial. Menurut pak yudi selaku pengelola, sendang bulus sendang bulus sudah mempunyai akun media sosial, berupa akun youTube dan Instagram. Namun, yang menjadi penghambat dari hal ini adalah kurangnya perhatian untuk menjalankan promosi wisata tersebut. Menurut beliau, sudah ada petugas yang mempunyai tanggung jawab untuk mengaktifkan akun media sosial tersebut dan kebersihan. Namun, kurangnya kesadaran dari berbagai pihak petugas terhadap tugas yang di embannya maka sendang bulus tidak terurus dengan baik. Sehingga untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang ada beliau mengajak kerja sama dengan pemuda desa Pager untuk merawat sendang bulus.

Saya dan teman-teman memberikan saran ke pak Yudi untuk berkolaborasi dengan karang taruna untuk merawat sendang bulus. Lalu beliau bercerita bahwa sudah hampir 5 tahun karang taruna dikatakan mati. Hal ini didukung karena adanya beberapa faktor. Adapun faktor pendukung matinya karang taruna, yaitu adanya faktor politik, banyaknya pemuda desa yang bekerja di luar kota dan luar negeri, serta kurangnya pengetahuan tentang organisasi. Faktor politik, dikarenakan adanya pemilihan kepala desa setiap 5 tahun sekali menjadi pemicu matinya karang taruna desa pager. Sebab, dengan adanya kepemimpinan yang baru dari kepala desa dapat membuat mereka hilang semangat untuk berorganisasi. Selain itu, dengan adanya sosok pemimpin yang baru para pemuda tidak lagi menjadi fokus utama pengembangan desa. Mereka hanya menitik fokuskan pada asset wisata saja dan mereka mudah merasa puas dengan keadaan desa. Selain itu, kesadaran

dari pemerintah desa juga sangat diperlukan. Sebab, pemuda merupakan asset penting yang dimiliki oleh desa. Pemuda adalah generasi muda yang memiliki pengendali yang kuat untuk memajukan desa. Faktor bekerja luar kota dan negeri, banyaknya pemuda desa yang bekerja ke luar kota dan negeri membuat sumber daya manusia desa PAGER menjadi berkurang. Karena dari kalangan remaja semuanya hampir bekerja di luar negeri ataupun luar kota. Sehingga karang taruna kekurangan anggota untuk menjalankan kewajiban organisasi. Faktor kurangnya pemahaman berorganisasi, hal ini dapat didukung karena kurangnya kesadaran tanggung jawab masing-masing semua anggota karang taruna. Mulai dari pemimpin sampai bawahannya.

Minggu ketiga, setelah melakukan diskusi tersebut saya dan tim mempunyai rencana untuk mengajak para sinoman yaitu para pemuda dusun berkolaborasi untuk merawat wisata sendang bulus dan membentuk karang taruna baru untuk menjalankan organisasinya. Hal ini dengan beberapa faktor pertimbangan, yaitu apabila karang taruna tidak dibentuk kembali maka para pemuda tidak mempunyai wadah untuk belajar dan mengasah skill atau kemampuan yang dimiliki selain di bangku sekolah. Selain itu, dapat membuat para pemuda terjerumus ke hal-hal yang negatif misalnya narkoba. Sehingga, apabila karang taruna di bentuk kembali para pemuda mempunyai wadah untuk berkreasi, berinovasi dan kreatif dalam segala apapun dan wisata sendang bulus dapat terawat dengan baik. Untuk sinoman diajak bekerja sama merawat sendang bulus. Karena sendang bulus merupakan asset desa yang wajib di rawat dan diperhatikan. Sehingga mereka sebagai pemuda harus memiliki kesadaran yang tinggi terhadap sendang bulus.

Lalu, dua hari kemudian saya dan tim menemui pak yudi lagi untuk menawarkan rencana tersebut. Beliau memiliki respon yang baik terhadap rencana yang ditawarkan. Namun, untuk sinoman yang diajak kolaborasi merawat dan membersihkan sendang bulus sudah pernah dilakukan dahulu kata beliau. Program ini pernah dilakukan dahulu tepatnya 1 bulan 2 kali setiap hari jumat. Akhirnya, tidak terealisasikan karena kurangnya kesadaran para pemuda terhadap sendang bulus. Saat ini masih terealisasi tapi bukan para sinoman melainkan beberapa pemuda yang memiliki kesadaran yang tinggi terhadap sendang bulus. Mereka setiap hari jumat membersihkan sendang bulus mulai dari memotong rumput, membenahi sendang yang jebol dan lain-lain. Sedangkan untuk rencana kedua, yaitu membentuk karang taruna yang sudah mati sangat didukung penuh. Karena menurut beliau pemuda di desa Pager saat ini membutuhkan wadah tersebut. Karang taruna yang mati membuat semua kegiatan dan asset yang ada di desa pun menjadi mati, seperti kesenian reog. Dahulu sebelum karang taruna mati, kesenian reog menjadi asset yang sangat penting, sebab kesenian reog merupakan ciri khas dari kabupaten ponorogo. Dan reog juga hampir diakui oleh negara lain dan kini sedang proses pemenuhan persyaratan untuk diakui UNESCO dan dunia bahwa Reog Ponorogo merupakan kesenian dari Indonesia yang bertepatan di Ponorogo. Maka, sebagai pemuda yang menjadi generasi masa depan harus memiliki rasa empati terhadap Reog Ponorogo.

Minggu keempat, melaksanakan program yang telah disusun. Saya dan tim melakukan diskusi yang dihadiri oleh para ketua sinoman per dusun, yaitu Johan selaku ketua sinoman dusun Glagah Malang, Fian selaku ketua sinoman dusun Pager Tengah dan Ilham selaku ketua

sinoman dusun Blibis. Diskusi diawali dengan meminta pendapat mengenai sendang bulus dan karang taruna desa Pager. Pendapat yang mereka berikan hampir sama dengan pak yudi, yaitu kurangnya wahana bermain untuk anak-anak, kebersihan yang kurang maksimal dan kegiatan operasional kurang terkondisikan dengan baik, misalnya tiket masuk saat waktu selain hari minggu siapapun boleh masuk tanpa harus membayar tiket masuk. Selin itu, mengenai karang taruna menurut mereka perlu dibentuk kembali karena bagi mereka organisasi karang taruna sangat penting bagi pemuda desa.

Untuk menghidupkan kembali karang taruna yang sudah mati mereka tidak sanggup. Karena mereka membutuhkan pihak ekstern untuk memberikan pemahaman kesadaran perlunya karang taruna bagi pemuda desa terhadap pemerintah desa. Selain itu, ketua karang taruna yang sedang menjabat tidak dapat berkontribusi dengan maksimal dengan baik karena sakit, yang kondisinya membuat beliau tidak bisa secara maksimal di organisasi.

Keesokan harinya, saya dan teman-teman melakukan rapat besar untuk membahas persoalan tersebut. Kami mencari solusi untuk menanggapi hal tersebut. Adapun langkah-langkah yang akan kami lakukan untuk menjalankan program tersebut. Pertama, melobi pihak desa agar dapat mendukung terselenggaranya program revitalisasi karang taruna desa pager. Sebelum kami melakukan hal tersebut kami mendapatkan informasi bahwa pihak desa sudah menyetujui untuk melakukan revitalisasi. Hal ini dikemukakan oleh pak Yudi selaku ketua Pokdarwis. Beliau membantu jalan kita untuk membentuk karang taruna, karena beliau merupakan sosok pelopor bagi pemuda untuk terus maju. Setelah kami mendapatkan informasi tersebut, kami menemui pak yudi di pendopo sendang bulus. Disitu kami bercengkrama

dengan beliau untuk mempersiapkan dan menyusun rencana revitalisasi karang taruna. Langkah awal yang kami hasilkan yaitu kita akan menemui para pemuda sinoman untuk berdiskusi mengenai revitalisasi karang taruna desa pager.

Lalu, langkah kedua yaitu kita mengumpulkan para ketua sinoman dan beberapa pemuda juga hadir untuk ikut mempersiapkan revitalisasi. Kami mendiskusikan beberapa hal diantaranya mencari calon ketua yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh keadaan karang taruna di desa pager. Selain itu, kita juga membahas tentang kegiatan yang cocok untuk dilakukan setelah terbentuknya karang taruna yang baru. Mengenai acara saya dan teman-teman KPM mempunyai rencana untuk mengadakan lomba-lomba digunakan untuk memeriahkan 17 Agustus yang berkolaborasi dengan karang taruna, misalnya lomba bola voli antar dusun. Karena kami untuk membuat acara tersebut membutuhkan dana maka kami melakukan kolaborasi untuk menjalankan proposal dana. Namun setelah kami melakukan diskusi cukup lama dengan segala pertimbangan. Maka kami memutuskan untuk tidak mengadakan kegiatan lomba berkolaborasi dengan karang taruna. Karena untuk pembentukan karang taruna sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan persiapan untuk melakukan lomba sendiri membutuhkan waktu kurang lebih 2 bulan waktu yang cukup singkat bagi mereka untuk mempersiapkan turnamen tersebut. Sehingga saya dan teman-teman membuat rencana baru lagi untuk mengadakan lomba-lomba yang tidak bersangkutan dengan karang taruna. Sembari saya menunggu informasi dari pak yudi untuk melakukan revitalisasi karang taruna. Saya juga membantu SDN Pager mempersiapkan lomba siaga. Saya dan fahmi melatih paduan suara untuk mengikuti lomba di

kecamatan bungkal. Kami berdua melatih siswa siswi SDN Pager mulai hari rabu sampai hari kamis jam 09.00 sampai jam 11.00 Wib. Kami melatih siswa siswi kelas 2, 3,4, dan 5 yang di bagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok paduan suara laki-laki dan paduan suara perempuan. Lagu yang kami latih yaitu lagu nasional syukur dan lagu tradisionalnya cublek-cublek suweng. Mereka sangat berantusias dan memiliki semangat belajar paduan suara yang luar biasa. Hal ini dapat terlihat saat setelah mereka melakukan latihan siaga lainnya mereka masih memiliki rasa semangat yang luar biasa untuk berlatih paduan suara.

Minggu kelima, saya dan teman-teman mendapatkan informasi karang taruna akan dilantik. Maka kami mempunyai kontribusi untuk membantu acara pelantikan tersebut. Acara pelantikan ini diadakan saat malam hari dan dihadiri kurang lebih 100 orang kepemudaan Desa Pager. Pelantikan ini mendapatkan ketua terpilih yaitu Pak Wahyudi sebagai ketua umum karang taruna desa Pager terbaru. Setelah itu, kami mendiskusikan terkait pengajian yang digunakan untuk penutupan kegiatan KPM 41 untuk menjalankan proposal. Namun, beliau tidak bersedia karena karang taruna baru saja terbentuk dan belum siap. Sehingga kami memikirkan cara untuk melakukan kegiatan tersebut agar dapat terealisasi dengan baik. Setelah itu, kami membahas persiapan acara penutupan pengajian dan lomba-lomba yang akan diadakan, khususnya perihal dana. Kita memikirkan strategi untuk meminimalisir dana yang keluar untuk berbagai kegiatan tersebut, agar semua terlaksana dengan baik. Akhirnya, kami menemukan titik akhir dengan meminjam perlengkapan untuk pengajian, misalnya terop, panggung, sound system, dekorasi, konsumsi dan kursi.

Pada tanggal 5 Agustus 2022 tepat di minggu kelima, kami mengadakan lomba di SDN Pager. Dimana acara ini digunakan untuk membuka acara semarak penutupan kegiatan KPM 41 Multi Disiplin. Selanjutnya pada hari minggu tanggal 7 Agustus 2022 kami mengadakan lomba di TPQ al- Ettihad yang berhubungan juga dengan acara semarak penutupan kegiatan KPM.

Minggu keenam, masuk ke acara puncak pengajian yang dilaksanakan tanggal 09 Agustus 2022. Kami mempersiapkan semua perlengkapan dari susunan acara, panggung, keprotokleran, dekorasi dan konsumsi dengan masyarakat serta karang taruna. Banyak warga yang berantusias untuk hadir di

acara puncak. Karena sudah lama di desa Pager tidak ada acara pengajian yang dapat dikatakan yang cukup besar. Hal ini dikarenakan adanya pandemic covid-19 dan karang taruna yang mati.

Setelah kami melaksanakan kegiatan terakhir, kami melakukan kunjungan ke rumah pak wahyudi untuk bertanya mengenai tindak lanjut dari pembedakan karang taruna yang baru. Beliau menjawab, bahwa mereka akan mengadakan lomba dan acara yang cukup besar yang betepatan di tanggal 17 Agustus 2022, mengadakan pengajian lagi ditahun yang akan mendatang, menghidupkan lagi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kepemudaan di desa Pager dan beliau juga berterima kasih terhadap mahasiswa KPM 41 Multi Disiplin karena sudah membantu terbentuknya karang taruna baru yang sudah vakum cukup lama.

Kesan dan pesan yang saya dapatkan selama 40 hari KPM di desa Pager, yaitu mendapatkan ilmu dan pengalaman yang sangat luar biasa dan tidak dapat saya temukan dimanapun. Selain itu, saya dapat belajar untuk bermasyarakat dengan baik dna menghadapi berbagai

kalagan masyarakat. Untuk pemerintah desa Pager semoga dapat menjadikan desa Pager desa yang lebih baik lagi dan mementingkan kepentingan atau kemaslahatan masyarakat, perhatian terhadap asset yang ada disana. Serta tidak hanya mementingkan kepentingan pemerintahannya saja. Dan terima kasih ke masyarakat sekitar yang sudah mendukung serta membantu kami untuk menjalankan program dengan baik. Tidak lupa kepada teman-temanku, 40 hari merupakan bukan waktu yang singkat. Dimana kita yang awalnya tidak mengenal satu sama lain, akhirnya kita menjadi seperti keluarga sendiri. Kita mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing, tapi kita dapat menerima itu semua dengan baik. Mungkin perpisahan ini hanya sementara, suatu saat kita pasti bertemu kembali dengan keadaan dan suasana yang berbeda. Terima kasih untuk pengalaman dan pelajaran 40 harinya. Cukup sekian. Terimakasih!!!

**PENGABDIAN MASYARAKAT DAN MEMBERI
MANFAAT UNTUK SESAMA**

Habibah Kurniawati

(hbbhkarnwt7@gmail.com)

Menjadi Mahasiswa merupakan sebuah pilihan. Saya Habibah Kurniawati mahasiswi semester 7 (tujuh) di IAIN Ponorogo. Dalam semester ini diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dengan tema “Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Dalam Memulihkan Produktifitas Dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi”. KPM sendiri merupakan kegiatan perkuliahan dalam bentuk pengabdian belajar, meneliti, dan bekerja sama dengan masyarakat.

Adapun tujuan kegiatan KPM ini yaitu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mempraktekkan ilmu-ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga

diharapkan dengan kegiatan ini kualitas dan kesejahteraan masyarakat tersebut menjadi meningkat. Dan dengan tujuan lain yaitu melatih penalaran serta kepekaan mahasiswa dengan bekerja sama serta mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi profesi khususnya dalam pembangunan masyarakat umum.

Kegiatan KPM tersebut dilaksanakan selama 40 hari dan berlokasi di 5 (lima) kecamatan yang berada di Ponorogo bagian selatan. Kegiatan ini bertujuan agar kita sebagai mahasiswa mampu mempraktekkan ilmu yang sudah di dapat di sekolah formal dan juga diharapkan bisa melakukan kegiatan kemasyarakatan serta mencari ilmu yang tidak bisa dicari di dalam bangku sekolah.

Ada beberapa bidang yang kami ambil yaitu dalam bidang pendidikan kami rutin mengunjungi sekolah-sekolah dan juga membantu kegiatan pembelajaran di kelas yang tidak ada gurunya. Dalam bidang keagamaan, kami mengunjungi sekolah TPQ anak-anak dan juga TPQ ibu-ibu yang ada disana untuk membantu memberikan ilmu kami kepada ibu-ibu dan anak-anak tersebut. Dalam bidang sosial kami menemukan adanya organisasi yang vakum, sehingga kami memutuskan untuk memberi motivasi agar organisasi tersebut hidup kembali.

MINGGU PERTAMA

Pelaksanaan KPM pada minggu pertama yaitu *inkulturasi* dengan cara silaturahmi kepada tokoh masyarakat dan masyarakat umum dengan tujuan memberitahukan maksud dan tujuan kami datang ke desa pager dan memohon izin melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan asset desa maupun kegiatan kepada warga desa yang ada di desa pager.

Pada hari pertama, kami melaksanakan pembukaan dengan perangkat desa beserta dosen

pembimbing lapangan. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu perkenalan awal dengan para perangkat desa beserta staff yang ada di balaidesa Pager. Kemudian hari kedua dan seterusnya sampai hari kelima, kegiatan yang dilakukan yaitu mendatangi kepala desa beserta jajarannya dengan tujuan yang pertama yaitu silaturrahmi, dan yang kedua meminta izin melaksanakan KPM dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan berhubungan dengan desa khususnya desa Pager ini. Kami juga melakukan survei tempat-tempat yang ada potensi untuk bisa kami kembangkan. Kami juga mendatangi salah satu SD di desa pager. Dan SD tersebut merupakan SD satu-satunya yang ada di desa Pager. Hal pertama yang kita lakukan yaitu menemui kepala sekolah yang ada disana. Kami meminta izin untuk berkegiatan disana untuk melaksanakan pengabdian kepada SD dan membantu kegiatan apapun yang bisa kami tangani.

Selanjutnya, kami juga mendatangi salah satu TPQ anak-anak yang ada di dusun bibis. Disana banyak muridnya sekitaran 40 anak dari berbagai macam jenjang pendidikan yaitu dari TK sampai SD. Pertamanya kami meminta izin kepada ketua TPQ tersebut dan sekaligus guru yang mengajari anak-anak tersebut. Setelah mendapatkan izin, hal pertama yang dilakukan yaitu pastinya perkenalan. Dan disambut baik dengan anak-anak yang ada disana. Dan tugas selanjutnya yaitu mencari dan menggali problem yang ada di TPQ tersebut sebagai bahan untuk bahan dari kegiatan pengabdian tersebut.

Kemudian hari ke 6 (enam) bertepatan dengan peringatan hari besar yaitu Idul Adha, kami melaksanakan kegiatan takbir keliling. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan meriah dan sukses. Kami mengambil peserta dari anak-anak yang ada di TPQ dan SD yang ada di desa Pager. Ada juga ibu-ibu dari perta yang ikut serta memeriahkan

kegiatan takbir keliling tersebut. kegiatan tersebut dilakukan dengan mengumandangkan takbir dan mengelilingi desa pager menggunakan sound milik desa pager yang di naikkan di mobil. Dan peserta diwajibkan membawa 1 (satu) obor untuk memeriahkan kegiatan tersebut.

Selanjutnya, hari ke 7 (tujuh) yang bertepatan dengan hari besar Idul Adha kegiatan kami adalah membantu pelaksanaan kurban. Setelah melaksanakan sholat ied, kami membagi tugas untuk ikut serta membantu di 3 masjid yang ada disana. Kegiatan yang dilakukan yaitu ikut serta menyembelih dan memotongi hewan qurban untuk yang laki-laki dan yang perempuan membantu memasak untuk panitia yang melaksanakan qurban. Selanjutnya setelah selesai kegiatan tersebut keesokan harinya kami melaksanakan evaluasi mingguan. Yang dimana kami membahas strategi dan membahas aset-aset desa tersebut yang mana nanti akan dijadikan sebagai program kerja kami selama 40 hari.

Kami juga melaksanakan program dalam bidang keagamaan yaitu ikut yasinan di lingkungan kami tempati. Ada 2 (dua) kelompok yasinan yang kami ikuti yaitu di dusun glagah malang yang dilaksanakan pada hari selasa malam dan di bibis yang dilaksanakan pada rabu malam. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan yang pertama yaitu sebagai pembiasaan dan yang kedua yaitu untuk lebih mengenal orang-orang yang ada dilingkungan serta mempererat silaturahmi di daerah tersebut. dan kami diterima baik di kelompok tersebut.

MINGGU KEDUA

Kegiatan pada minggu ke-2 (dua) yaitu pemetaan asset yang ada di desa tersebut. kami melakukan pemetaan dengan cara survei ke beberapa tempat, dan mengumpulkan informasi dari perangkat desa serta

masyarakat yang ada disana. Dalam kegiatan ini kami mengidentifikasi dan mencari tahu tentang potensi yang ada di desa tersebut. Setelah informasi dari asset tersebut dirasa cukup, kami mengadakan rapat evaluasi tentang asset tersebut dan tindak lanjut apa yang dilakukan yang selanjutnya akan dibuat sebagai program kerja selama disana.

Pada minggu ke-2 (dua), program kerja sudah mulai berjalan. Kami membagi tugas menjadi 3 (tiga) kelompok yang berbeda tugas untuk mengunjungi asset-asset yang ada di desa tersebut. kelompok pertama ditugaskan untuk ke Sekolah Dasar yang ada di desa pager. Kebetulan sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah Dasar yang ada di desa Pager. Dengan tujuan utama perkenalan dan selanjutnya meminta izin untuk melaksanakan pengabdian di Sekolah Dasar tersebut. dan kami diberi tugas dari kepala sekolah untuk membantu siwa-siswi pembiasaan menghafal surat-surat pendek dan juga diberi tugas untuk mendampingi dan melatih siswa-siswi yang akan mengikuti lomba siaga sekecamatan.

Selanjutnya, kelompok yang ke-2 (dua) mengunjungi ibu-ibu TPA yang ada di bibis. Kegiatan di TPA tersebut yaitu ibu-ibu membaca Al-Qur'an dan di simak oleh ibu guru. Disana dari kami menemukan bahwa kurangnya SDM yang mampu dan kekurangan tenaga untuk mengajari ibu-ibu tersebut karena ibu guru yang ada disana hanya ada 1 (satu) pengajar. Atas persetujuan dari pemegang TPA tersebut dari kami memutuskan untuk membantu mengajar disana dan seluruh ibu-ibu disana dengan senang hati menerima kami. Dikarenakan ibu-ibu tersebut kesibukannya berbeda-beda TPA tersebut tidak bisa masuk setiap hari, hanya masuk pada hari selasa saja.

Kemudian, kelompok ke-3 (tiga) mengunjungi UMKM yang ada disana. Kegiatannya yaitu membantu

serta mengamati cara pembuatan produk-produk yang dijual. Pada sore harinya dari kami sudah menjalankan proker penunjang yaitu membantu mengajar di TPQ Al-Ettihad di desa Pager. Karena sebagai awalan kami hanya melakukan perkenalan dan memberikan pengetahuan awal serta menggali potensi yang bisa dikembangkan oleh kami. dan pada hari pertama tersebut kami menemukan bahwa banyaknya anak-anak yang sudah bisa membaca al-Qur'an namun belum faham akan *makharijul huruf* nya. Dari hal tersebut kemudian dari kami menjadikan hal tersebut sebagai problem dan potensi yang bisa kami kembangkan untuk menjadi lebih baik.

Pada hari jum'at, kami melakukan bersih-bersih masjid yang ada di desa tersebut. dari kami membersihkan 2 (dua) masjid yang berbeda dusun yaitu masjid baiturraman di dusun glagah malang dan masjid miftahul ulum pager tengah. Sebelumnya kami juga sudah meminta izin kepada takmir masjid tersebut dan kami diperbolehkan serta di arahkan apa yang harus kita kerjakan. Keesokan harinya yaitu hari Sabtu, kami mengunjungi asset pariwisata yang ada di desa tersebut yaitu wisata sendang bulus. Tempat tersebut merupakan tempat pembudidayaan hewan bulus dan ikan-ikan peninggalan zaman dulu yang sudah di kembang biakkan dan sekaligus dijadikan tempat wisata.

Setelah kami bertanya-tanya kepada petugas yang ada disana, wisata tersebut sebelumnya dikelola oleh Karang Taruna desa namun karena ketua karang taruna tersebut mengalami sakit dalam waktu yang lama maka karang taruna tersebut tidak ada yang mengelola. Dan setelah itu datangnya wabah covid-19 yang mengakibatkan wisata-wisata ditutup total dan hal tersebut semakin membuat renggangnya antar anggota karang taruna sehingga menyebabkan karang taruna tersebut vakum dalam waktu

yang cukup lama. Setelah itu kami menemui pengelola dari tempat wisata tersebut, dan setelah bicara panjang lebar kami disarankan dan diharapkan bisa menghidupkan kembali karang taruna yang vakum dalam waktu yang cukup lama tersebut.

Seperti biasa pada akhir pekan kami mengadakan rapat mingguan, kami mengumpulkan seluruh informasi yang kita dapatkan dari narasumber tersebut dan dipilah mana yang bisa dijadikan sebagai program kerja. Dan kami memutuskan bahwa menambah program kerja yaitu revitalisasi karang taruna yang telah lama vakum. Kemudian dari kami mengadakan kumpulan kecil bersama pemuda di desa tersebut dan meminta izin agar karang taruna tersebut dihidupkan kembali. Dan permintaan tersebut diizinkan oleh para pemuda yang ada disana dan selanjutnya melakukan permintaan izin kepada desa untuk pendirian karang taruna kembali dan beberapa hari selanjutnya di setujui oleh desa.

MINGGU KETIGA

Kegiatan KPM pada minggu ketiga yaitu melakukan *design* dengan merumuskan program kegiatan berdasarkan pemetaan asset yang telah dilakukan pada minggu kedua. Kegiatan pada minggu ke-3 (tiga) yaitu meneruskan program kerja yang dilaksanakan pada minggu kedua. Pelaksanaan program kerja dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok yang terdiri dari penanggung jawab kegiatan di SD, penanggung jawab kegiatan di TPQ anak-anak, dan penanggung jawab kegiatan di TPA ibu-ibu. Kegiatan di SD dilakukan pada hari Senin-Jum'at. Kegiatan di TPQ anak-anak dilaksanakan pada hari Senin-Kamis, dan kegiatan di TPA ibu-ibu dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu.

Kegiatan di SD yaitu membantu pembiasaan hafalan surat-surat pendek di kelas serta melatih

persiapan lomba siaga. Dan pada minggu ini kami melakukan pendalaman materi yang belum pernah disampaikan oleh guru-guru yang mengajar. Seperti di TPA ibu-ibu pada hari sabtu diisi oleh materi-materi yang berkaitan dalam kegiatan sehari-hari seperti tata cara berwudhu, bersuci, serta doa-doa setiap hari. Materi-materi tersebut disampaikan oleh kami terutamanya yang bertanggung jawab kegiatan yang berada di TPA tersebut. Sama halnya yang dilakukan di TPQ anak-anak, kami melakukan pembiasaan pembacaan al-qur'an dengan memperhatikan *makharijul huruf* nya supaya anak-anak disana faham dan tidak keliru dalam membaca al-Qur'an.

Dan seperti biasa, di hari jumat kami melakukan pembersihan di tempat ibadah yang ada di desa tersebut. dan pada akhir pekan melaksanakan rapat dan evaluasi tentang apa yang di dapatkan pada minggu ke-3 (tiga) tersebut serta mematangkan dan memilih program kerja yang akan dijadikan sebagai program kerja inti.

MINGGU KEEMPAT

Pada minggu ke-4 (empat) ini kegiatan rutin masih tetap berjalan seperti biasanya dengan menambah sedikit demi sedikit pendalaman materi yang belum pernah di dapatkan baik di SD, TPQ, maupun TPA. Progres di minggu ke-4 (empat) ini yaitu perizinan karang taruna telah disetujui oleh desa untuk hidup kembali seperti awal. Kami di undang untuk menghadiri dan menyaksikan pelepasan jabatan ketua karang taruna yang lama untuk digantikan ketua karang taruna yang baru. Dan setiap hari jum'at kegiatannya tetap sama yaitu membersihkan masjid di lingkungan setempat.

Kemudian tanggal 30 juli 2022 bertepatan dengan tahun baru hijriyah kelompok kami mengadakan sholawatan al-barjanji di mushola terdekat. Ibu-ibu serta

apak-bapak disekitar masjid datang untuk melihat serta membawakan jajan untuk kami. dan di tengah acara tersebut sebagian dari kami dipanggil ibu lurah untuk mengikuti latihan karawitan yang berada di dusun glagah malang. Kami mengikuti kegiatan tersebut sampai pukul 12 malam.

Tak lupa kami juga ziarah ke makam sesepuh yang mbabat desa pager. Karena makam tersebut terletak di tengah sawah sehingga dari kami tidak bisa kesana memakai motor. Kami harus berjalan kaki melewati sawah-sawah yang luas agar bisa sampai disana. Kemudian keesokan harinya yaitu melaksanakan kegiatan rutin mingguan yaitu rapat evaluasi serta memilih program kerja inti.

MINGGU KELIMA

Pada minggu ke-5 (lima) kegiatannya rutin seperti biasanya. Sama dengan minggu-minggu yang lalu yaitu mendampingi pembiasaan di SD, mengajar anak-anak TPQ, dan setiap Selasa dan Sabtu yaitu mengajari serta memberi pendalaman materi kepada ibu-ibu TPA. Di minggu ini kami mengadakan perlombaan di Sd dan TPQ dalam rangka “Semarak Penutupan KPM” dengan sasaran peserta seluruh anak-anak dari berbagai umur. Yang di perlombakan di SD yaitu lomba kerupuk (kelas 1-2), lomba kursi goyang (kelas 3-5), dan estafet air (kelas 5-6).

Pada minggu ini kami dikunjungi oleh LPPM IAIN Ponorogo. Kami diberi pengarahan oleh LPPM tentang asset-asset yang dapat dikembangkan serta mengarahkan bagaimana bagusnya program kerja yang kami buat. Kami juga di tanya bagaimana progres dan perkembangan yang kami lakukan selama disini dan kami menjelaskan apa yang kami lakukan serta berkonsultasi tentang program kerja yang akan kami lakukan.

Pada hari sabtu (1 agustus 2022) kami di panggil ibu-ibu PKK untuk mengikuti kegiatan senam rutin di wisata sendang bulus. Disana juga ada kelompok 40 yang juga mengikuti kegiatan senam tersebut. setelah melakukan senam kami diarahkan untuk mengunjungi pasar krempyeng yang ada disana. Minggu kelima ini merupakan minggu terakhir pelaksanaan kegiatan program kerja, dimana pada minggu ini seluruh kegiatan yang berkaitan tentang program kerja harus segera selesai. Dan kegiatan yang selanjutnya dilakukan yaitu persiapan pulang serta mohon pamit kepada perangkat desa beserta jajaran dan seluruh masyarakat yang dilibatkan dalam pengabdian ini.

MINGGU KEENAM

Pada minggu keenam adalah minggu terakhir untuk kami, pada hari senin (8 agustus 2022) kegiatan yang kami lakukan yaitu membagikan hadiah perlombaan yang telah dilaksanakan pada minggu kelima. Untuk perlombaan di SD kami bagikan pada pagi hari setelah upacara bendera sekalian kami berpamitan kepada guru-guru yang berada di SD tersebut. Lalu pada sore harinya kami membagikan hadiah kepada anak-anak TPQ Al-Ettihad, dan tak lupa juga kami berpamitan kepada pengasuh TPQ tersebut.

Dan pada minggu ini kami mengadakan pengajian umum dengan tujuan yang pertama yaitu memperingati tahun baru hijriyah dan yang kedua yaitu untuk tindak lanjut dari program kerja kami yang ingin merevitalisasi karang taruna agar aktif kembali dan diharapkan bisa melakukan kegiatan seterusnya.

Dengan kegiatan pengabdian ini, masyarakat desa pager bisa merasakan perbedaan yang contohnya masyarakat desa pager yang beberapa tahun terakhir tidak ada peringatan hari besar dengan adanya pengajian tersebut masyarakat bisa ikut serta memperingati hari

besar tersebut. dan kami juga menemukan problem di TPQ anak-anak yaitu anak-anak yang sudah bisa membaca al-qur'an namun belum tau *makharijul hurufnya*. Karena problem tersebut dari kami memberikan metode talaqi kepada anak-anak dan memberikan materi serta panduan kepada ibu guru pengasuh TPQ tersebut dan diharapkan metode tersebut bisa memperbaiki bacaan yang dibaca oleh anak-anak di TPQ tersebut. dan karang taruna yang sebelumnya vakum kembali hidup kembali.

Kesan saya pada kegiatan KPM selama 40 hari ini yaitu sangat memberikan saya banyak pengalaman yang belum pernah saya lakukan di lingkungan desa saya maupun di lingkungan kampus. Selama disana banyak sekali pengalaman yang berharga dan membuat saya bersyukur akan banyak hal. Karena disana merupakan daerah pegunungan dan desa pager juga dikelilingi oleh gunung-gunung kecil, disana saya bisa menikmati keindahan alam yang tidak ada dirumah.

Pesan saya, semoga kegiatan ini tetap terus berjalan dengan baik. Dan kepada generasi selanjutnya bisa mengamalkan ilmu-ilmu yang didapatkan dengan kegiatan ini dan terus diterapkan setiap harinya.

KPM DALAM RANGKA PEMULIHAN PASCA PANDEMI DI DESA PAGER, SENDANG BULUS.

VINKAN RIZKI HANDAYANI

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kelancaran dalam KPM sehingga essay ini dapat tertulis. Dengan judul “KPM DALAM RANGKA PEMULIHAN PASCA PANDEMI DI DESA PAGER, SENDANG BULUS”. KPM tahun ini merupakan, KPM perdana offline dikarenakan beberapa tahun lalu terkendala pandemi. Oleh karenanya kegiatan ini adalah kegiatan yang paling dinanti dan menjadi kegiatan yang disambut hangat oleh masyarakat setelah cukup lama vakum.

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Umi Kalsum, MSI. selaku dosen pembimbing lapangan, yang dalam kurun waktu 40 hari membimbing teman-teman KPM di desa pager, mbungkal. Dari sebelum berangkat kelokasi hingga pulang ke rumah masing-masing dengan lancar. Terimakasih kepada Ibu Setyarini selaku kepala desa serta masyarakat desa pager yang telah memfasilitasi, menyambut dengan hangat dan memberikan pengalaman yang luar biasa. Begitupun teman-teman KPM multi disiplin kelompok 41 yang telah berkerjasama sehingga KPM ini berjalan dengan lancar.

Dalam penulisan essay ini, penulis merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam menuangkan

tulisan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran masukan dan kritik yang membangun dari pembaca dan berbagai pihak. Dengan ini saya berharap essay ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Setelah pembagian kelompok, desa dan dosen pembimbing lapangan. Kelompok 41 mengikuti arahan dari kampus yakni pembekalan magang oleh dosen pembimbing lapangan, dengan beliau Ibu Umi Kalsum, MSI. bertepatan dikampus satu IAIN Ponorogo. Yang didalamnya kami diberikan arahan dan penggambaran bagaimana KPM nantinya akan dilaksanakan. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan.

Beberapa hari sebelum pemberangkatan teman-teman dari divisi humas mengadakan survei lapangan, dengan begitu penentuan tempat tinggal, sarana prasarana dan sinyal utamanya telah terjawab dan sudah tervasilitasi. Kelompok kami mengadakan rapat dengan dalih ngopi bareng untuk membahas tekhnis pemberangkatan sekaligus pembukaan KPM di balai desa. Bukan hanya itu kami membahas barang-barang apa saja yang perlu dibawa, keperluan apa saja yang perlu dipenuhi dan membahas program kerja.

Untuk pemberangkatan ke posko kami mengambil satu hari sebelum pembukaan di balai desa, dengan tujuan membersihkan posko dan prepare pembukaan. Titik kumpul di mahad putri pengangkutan barang dan berangkat bersama-sama ke desa pager, bungkal. Sesampainya di posko perwakilan dari kelompok meminta pendampingan tentang fasilitas yang ada didalam rumah kepada pemilik rumah. Setelah selesai kami membagi kelompok untuk posko putra dan putri bersih-bersih di posko masing-masing, setelah selesai kami makan bersama dan istirahat.

Disela-sela istirahat kita mempersiapkan pembukaan yang akan dilaksanakan besok paginya. Pembagian kaos dan jadwal masak, bersih-bersih dan roundup. Hal ini menjadikan ajang untuk kami saling mengenal, meskipun satu kampus kami belum saling kenal dikarenakan untuk multi disiplin sendiri terdiri dari berbagai macam fakultas.

Pembukaan

Di hari pembukaan, kami mengadakan prepare perlengkapan seperti tempat duduk sound sistem dan lain sebagainya. Setelah semua siap dosen pembimbing lapangan sudah hadir dan menunggu kelompok mono disiplin yang dalam pembukaan ini turut bergabung, staf balai desa dan kepala desa sudah ditempatkan. Kami memulai acara pembukaan magang dengan lancar hingga selesai.

Pembukaan telah terlaksana, kami mengadakan rapat untuk kegiatan selanjutnya. Yakni survei atau sowan ke rumah kepala RT setempat. Setelahnya mengadakan rencana pemetaan dan menyusun proker penunjang.

Berbekal hasil rapat hari berikutnya kami mengadakan survei pengumpulan data dan informasi yang kami butuhkan. Dengan pemetaan lokasi Serta sowan ke kepala RT, kamituwo dan modin untuk perijinan atau pemberitahuan bila akan diadakanya KPM di lingkungan. Adapun daerah yang kami tuju yakni dukuh blibis, dukuh glagah malang dan dukuh pager tengah.

Tidak hanya pada lingkungan sekitar namun kami juga menuju kepada lembaga pendidikan terdekat guna menjalankan proker penunjang yang akan kami tuju seperti UMKM, TPQ anak-anak, TPA ibu-ibu dan SD. Yang nantinya diharapkan akan sangat membantu kelompok 41 dalam menjalankan proker inti.

Ditengah kesibukan awal penyusunan dan pelaksanaan proker penunjang, tepat tanggal 9 juli kami mengadakan takbir keliling, yang dalam kegiatan ini kami

melaksanakan secara gabungan bersama kelompok mono disiplin dimalam harinya. Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan yang sangat ditunggu-tunggu oleh warga utamanya anak-anak, karena kegiatan seperti takbir keliling ini telah beberapa tahun fakum. Alhamdulillah berkat kerjasama kelompok 41 dan 41 serta warga yang membantu dalam memfasilitasi, kegiatan besar pertama kami yakni takbir keliling dapat berjalan secara lancar dan kondusif.

Keesokan harinya kami mengikuti sholat idul adha di bebrapa masjid secara menyebar. Sepulang dari sholat id kami menyusun kelompok untuk membantu warga saat pelaksanaan kurban. Kurang lebih ada 4 titik, kami membantu dalam pendataan, penyembelihan, pembagian daging, dan masak bagi para warga yang menjadi panitia kurban.

Setelah beberapa rangkaian kegiatan terlaksana kami mengadakan bakar-bakar bersama, sembari evaluasi kegiatan pada minggu pertama. Dilanjut dengan rapat program kerja pada minggu kedua. Yang membahas tentang beberapa program kerja penunjang yang telah direncanakan, bagaimana hasil survei, penyusunan strategi dan pemetaan SDM.

Menginjak minggu kedua kami mengadakan kunjungan secara serempak di TPQ anak- anak, kami disambut dengan hangat oleh anak-anak dan guru TPQ. Setelahnya kami mengadakan diskusi tentang bagaimana akan terlaksananya kegiatan di TPQ selama KPM dilaksanakan. Hari berikutnya kami perwakilan kelompok mengadakan kunjungan ke SD menemui kepala sekolah beserta guru-guru pengajar. Alhamdulillah dengan penyambutan yang ramah tamah kami dipersilahkan dan dipercayai untuk membantu persiapan lomba siaga dan literasi 30 menit sebelum pembelajaran dimuali, kami pun menawarkan

untuk membantu mengajar kelas yang apabila gurunya berhalangan hadir pada hari itu.

Bukan hanya di SD kami juga akan menjalankan program kerja penunjang di UMKM yakni tempe imut, dangcok, kembang goyang, donat dan pizza. Untuk kegiatan ibu-ibu kami mengambil di TPA ibu-ibu setiap hari selasa yang kami tambah jadwal lagi setiap hari sabtu yang diisi dengan materi keagamaan seperti bagaimana cara bersuci dan sholat. Yasinan ibu-ibu di 2 majelis di malam hari. Tidak hanya itu kegiatan juga terlaksana di POSBINDU dan PKK setiap sabtu yakni senam.

Dalam kegiatan bersih-bersih kami belum bisa bergabung dengan masyarakat dikarenakan untuk jadwal bersih desa sendiri diadakan satu bulan sekali, untuk kebersihan setempat warga utamanya setiap perumahan sudah memiliki kesadaran dalam hal kebersihan lingkungan. Oleh karenanya kami mengadakan kegiatan bersih-bersih di beberapa masjid setiap hari jumat.

Untuk program kerja inti sendiri kami memulai pada minggu pertama, menentukan kemana program inti akan dituju dan dilaksanakan. Awal keberangkatan kami melirik bagaimana disana terdapat tempat wisata yakni sendang bulus yang banyak orang tau, tempat tersebut menjadi 1 icon didesa pager. Dalam pelaksanaanya kami menemui kepala pengelola sendang bulus. Sowan, hingga dari situ kami mendapatkan informasi. Bahwa program kerja yang akan kami laksanakan akan lebih baik apabila ada karangtaruna. Sedangkan karang taruna sendiri sudah lama vakum.

Sepulangnya dari menemui kepala pengelola sendang bulus kami mengadakan rapat kembali untuk membahas bagaimana nantinya program inti akan dilaksanakan. Pada hari ke 14 kami mengadakan rapat bersama sinoma-sinoman atau pemuda-pemuda sendang bulus. Untuk

membahas tentang pembentukan karangtaruna baru atau revitalisasi dari kepengurusan lama. Dengan pendampingan POKDARWIS atau kepala pengelola sendang bulus.

Setelah diadakan rapat, kami mendapatkan informasi bahwa revitalisasi karang taruna disendang bulus akan dilaksanakan segera. Namun saat pengajuan ke lembaga desa kami beserta sinoman terkendala banyaknya kerepotan atau kegiatan mantu di desa pager sendiri. Jadi kemungkinan untuk pelaksannanya akan diundur.

Menimbang sudah menginjak minggu ke 3 sedangkan program inti belum terlaksana, kami berinisiatif menjadikan semua proker penunjang menjadi proker inti, sebagai plan b apabila program kerja inti tersebut belum bisa terlaksana. Melalui rapat tiap tiap penanggung jawab program kerja penunjang, kami mendapatkan kembali kendala di SD karena waktu yang sangat terbatas dan tuntutan akan persiapan lomba siaga yang cukup kami pertimbangkan. Maka kami memutuskan untuk tidak menjadikan SD sebagai program inti dalam laporanya.

Karena masih tersisa 3 program penunjang yakni UMKM, TPA ibu-ibu, dan TPQ anak- anak. kami mengerucutkan kembali, menimbang banyaknya kendala akhirnya kami memutuskan untuk menjadikan TPQ nanak-anak sebagai plan B dalam penyusunan laporan. Dengan plan B yang telah disepakati kami menyusun strategi dimana metode ABCD pada KPM kali ini dapat terlaksana.

Karena disini saya menjadi penanggung jawab SD jadi kegiatan yang saya lakukan lebih banyak berkecimpung disekolahan, dimana saya bersama teman-teman menjalankan 30 menit literasi sebagai pembiasaan dan pelaksanaan kurikulum baru. Dengan agenda sholat duha bersama dan hafalan surat jus 30 yang ditargetkan apabila

anak-anak sudah lulus dari SD maka mereka sudah bekal hafalan jus 30.

Untuk persiapan siaga sendiri kami dipercayai memegang semua lomba yang akan dilombakan yakni:

1. Uplap : upacara pembukaan siaga, yang diwakili oleh 1 grup PA beserta pembina dan satu grup PI beserta pembina. Yang dalam pelaksanaannya sangat mengasah kesabaran pelatih terlebih yang mewakili adalah anak-anak kelas 1,2,3 harus ekstra sabar, melatih secara teliti berulang-ulang dan

telaten. Sedikit saya paparkan bagaimana uplas sebelum saya latih dan sesudah saya latih. Awal mendampingi anak-anak latihan uplas mereka banyak yang belum mengerti seperti apa siaga itu bagaimana berbaris dan bagaimana memupuk keberanian dalam diri. Jadi harus saya mulai dari dasar yakni berbaris bagaimana seorang pemimpin berbaris dan bagaimana seorang anggota patuh terhadap pemimpin barisan. Memilih seorang barung mengajari dari awal pelaksanaan uplas yakni cek kebersihan dan kelengkapan anggota, setelahnya barung mengambil tempat dimana bendera akan dikibarkan, lalu barung memanggil anggota, membuka barisan, menjemput pembina, mengambil bendera dan membawanya ke tempat bendera akan dikibarkan, dan melatih anak-anak dalam membaca pancasila dan dwi darma secara tepat jelas dan lantang.

2. Mata angin : lomba ini cukup memerlukan waktu lama karena harus mengenalkan dasar dari arah mata angin dari timur hingga timur laut. Kami menggunakan strategi bernyanyi untuk menghafalkan arah mata angin tersebut, setelah mereka hafal kami menggunakan metode cerdas cermat dan praktek.

3. Mengenal negara : lomba ini cukup seru dimana anak-anak dilatih untuk mengenal bendera di setiap negara

dengan menyebutkan ibukotanya dan mata uang negara tertentu.

4. Wawasan kebangsaan : lomba ini cukup mengasah kemampuan dalam mengingat dan mengenali melalui gambar dengan diwakilkan satu putra dan satu putri, yang nantinya menebak gambar tersebut dengan menyebutkan nama pahlawan, tempat tanggal lahir dan wafatnya.

5. Halang rintang : yakni lomba meniti bambu, dimana anak-anak dituntut untuk sampai di sebrang bambu dengan menjaga keseimbangan. Perwakilan dari kelas 3 PA dan PI.

6. Lagu wajib dan dolanan : menyanyikan lagu syukur dan lagu dolanan cublak

-cublak suweng dengan perwakilan PA dan PI seluruh peserta kelas 1,2,3 kecuali yang ikut lomba wawasan kebangsaan 2.

7. Gerak jalan : dengan perwakilan dari kelas 4,5,6 satu grup PA dan satu grup PI yang masing- masing berjumlah 20 orang

8. Budaya daerah : yakni mempersiapkan perwakilan satu putra untuk menampilkan tari bujang ganong dan satu putri untuk penampilan jatil.

Setelah pelatihan yang rutin dan persiapan yang matang meskipun terkendala banyak masalah khususnya kesabaran dalam mengajar, karena keterbatasan kelompok multi disiplin yang mayoritas fakultasnya sendiri bukan pada pendidikan. Namun dengan ketekunan dan keuletan hasil yang diinginkan makin lama makin nampak. Karena lomba siaga ini dilaksanakan pada tanggal 25

agustus kami selaku penanggung jawab program penunjang di SD belum bisa mendampingi anak- anak dalam pelaksanaan lomba karena pada tanggal 12 sendiri kami sudah harus undur diri.

Karena keterbatasan waktu, diminggu terakhir kami melatih siaga, saya memimta pada pelatih dan guru-guru yang melatih siaga untuk mendampingi selama kurun waktu satu minggu dengan tujuan setelah kami pamit, para guru-guru dapat melanjutkan dalam melatih anak-anak untuk persiapan siaga dan mengukur progres yang telah ada guna menentukan strategi lomba nantinya.

Disela-sela kegiatan kami mengadakan rutinan banjari di mushola terdekat bersama majelis yasin setempat, ziarah makam di makam almarhumah pendiri desa pager dan karawitan bersama pengrawit didusun mblibis. Menginjak minggu ke 4 kami mengadakan evaluasi dan meninjau laporan program kerja inti beserta penunjang.

Untuk memeriahkan kegiatan minggu terahir kami mengadakan perlombaan di SD dan TPQ anak-anak dalam rangkaian acara semarak KPM 41 yang dalam acaranya terdiri dari beberapa kegiatan. Dengan acara puncak yakni pengajian akbar didesa pager.

Di SD kita mengadakan beberapa lomba yakni lomba makan krupuk, kursi bergoyang, estavet kelereng dan estafet air. Yang kami laksanakan diakhir minggu ke 4. Segala persiapan telah kami siapkan secara matang dan alhamdulillah terlaksana secara lancar, meskipun ada sedikit kendala terkait tempat. Yang awalnya kita ijin di sendang bulus harus bergeser dihalaman SD karena para ibu-ibu dan bapak-bapak dari kecamatan tiba-tiba mengadakan senam dihalaman sendang bulus dan menggeser kegiatan lomba kami.

Di hari berikutnya kita lanjutkan perlombaan di TPQ anak-anak yakni lomba mewarnai, puzzle ayat, dan estafet karet yang sangat meriah. Dan berjalan lancar, dengan banyak antusias dari orang tua dan anak-anak itu sendiri. Untuk di TPQ lomba ini sekaligus sebagai moment perpisahan

sebelum kami undur diri dari kegiatan KPM sesuai dengan jadwal.

Hari senin adalah saat dimana kita mempersiapkan acara puncak dari segi penyebaran undangan persiapan bahan masakan dan tempat serta peminjaman perlengkapan. Yang disini kami sangat terbantu oleh teman-teman yang memiliki relasi baik itu perlengkapan, pengisi acara maupun konsumsi. Dengan begitu kami dapat mengadakan acara yang besar dengan biaya yang minim dari iuran teman-teman KPM 41 dan selebihnya bantuan dari masyarakat baik itu berupa materi maupun tenaga. Setelah KPM kami selesai kegiatan terakhir adalah pamitan kepada para masyarakat yang akrab kami sapa, warga setempat dan penutupan dibalai desa serta penyerahan kenang-kenangan dan foto bersama.

Pesan kesan

Kesan yang saya dapatkan dari kegiatan ini sangat banyak, disini hanya dapat saya rangkum sedikit sebagai bahan bacaan yang semoga bermanfaat. Dari banyaknya fakultas di IAIN ponorogo, yang sebelumnya kami belum kenal menjadi kenal, bukanlah hal yang dapat dibangun dalam jangka satu atau dua hari. Namun dengan adanya KPM ini menjadikan saya memiliki banyak relasi, pengalaman pelajaran dan manfaat. Menyatukan 20 kepala pada satu pemikiran dan terjun dilapangan juga bukan hal yang mudah. Beruntung saya dipertemukan dengan teman-teman yang baik, yang kebanyakan memberi pengaruh baik pada saya, menjaga saya seperti keluarga sendiri.

Menjadi pribadi yang dituntut serba bisa meskipun saya tidak pada bidangnya, menjadikan saya banyak belajar banyak hal. Mengenal masyarakat yang berbeda dengan lingkungan dimana saya tinggal sebelumnya. Disambut dengan hangat dan selalu dirangkul dalam berbagai kegiatan merupakan sebuah anugrah dan riski yang tidak

semua kelompok KPM bisa dapatkan. Sedikit saya sesalkan akan kurang maksimalnya kami dalam menjalankan kegiatan KPM di desa pager ini menjadikan saya banyak-banyak meminta maaf kepada masyarakat didesa pager. Semoga kedepanya apa yang sudah ada didesa menjadi lebih baik dan sedikit kontribusi kami dalam mengembangkan pendidikan di TPQ, yakni menjadikan anak-anak di desa pager paham tentang ilmu agama dapat berkembang, begitupula revitalisasi karang taruna yang telah berjalan tiga hari sebelum kami pulang. Semoga tetap terjalin kekompakan dalam mengembangkan destinasi wisata sendang bulus dan sumber daya alam serta sumber daya manusianya dapat tercapai.

40 HARI JEJAK LANGKAHKU PENGABDIAN
MASYARAKAT DI DESA PAGER
Riyo Muhamad Rido 102190042

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan istilah KPM adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh universitas atau perguruan tinggi dimana kegiatan ini sebagai suatu bentuk pengabdian dengan masyarakat dimana kegiatan ini merupakan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib di tempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga bisa meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat. Tahun ini Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) diselenggarakan kurang lebih 40 hari yang berlokasi di daerah sekitar Ponorogo. Seluruh peserta KPM di terjunkan ke masyarakat dengan menempuh pembekalan – pembekalan sebelumnya yang telah diselenggarakan oleh pihak LPPM dalam pembekalan selain pembekalan dari pihak LPPM juga ada pembekalan dari dosen pembimbing lapangan. Kegiatan KPM 2022 ini dilaksanakan menggunakan dua tipe yakni mono disiplin dan multi disiplin. Mono disiplin adalah kelompok mahasiswa yang ranahnya dari satu program studi yang sama dengan kegiatan program kerja sesuai dengan prodi, sedangkan untuk multi disiplin yakni kelompok mahasiswa KPM dari berbagai program studi ataupun fakultas dengan program kerja lebih luas atau tidak terpaku dengan program studi. Dalam satu kelompok KPM diikuti dengan jumlah mahasiswa kurang lebih 19 sampai 23, sedangkan untuk pelaksanaannya sendiri terbagi

menjadi 120 kelompok. Untuk penyebaran peserta KPM terbagi menjadi 5 kecamatan yang diantaranya adalah Kecamatan Bungkal, Kecamatan Slahung, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawoo, dan Kecamatan Ngrayun. Dalam satu desa disetiap kecamatan yang telah ditunjuk diisi oleh 2 kelompok peserta KPM, yang pembagiannya merata yakni satu kelompok mono disiplin dan satu kelompok multi disiplin. Kelompok KPM 41 Multi disiplin beranggotakan 20 orang dengan dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu Umi Kalsum yang melaksanakan kegiatan KPM di Desa Pager, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) pada tahun ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community-driven Development), yang intinya dalam melaksanakan KPM mahasiswa dituntut untuk melaksanakan pengembangan dari asset yang dimiliki oleh masyarakat, maka pelaksanaannya pula harus didasari dengan adanya ikatan bermitra (partnership) antara peserta KPM dengan masyarakat sekitar. Partnership mengandung pemahaman adanya suatu kesepakatan pada seseorang atau kelompok untuk melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan, melaksanakan tugas dan menanggung bersama baik berupa risiko ataupun keuntungan, dapat pula memperbaiki kesepakatan jika diperlukan. Modal utama yang dibutuhkan dalam memaksimalkan posisi dan peran dalam pembangunan ataupun perkembangan yang akan dilaksanakan tentunya membutuhkan adanya partnership. Peserta KPM melaksanakan pendekatan ABCD melalui kekuatan dan asset yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, selain itu masyarakat memperoleh fasilitas berupa tenaga ataupun pikiran dari peserta KPM. Dari hal tersebut masyarakat berkesempatan penting untuk turut serta sebagai penentu

dalam agenda perubahan yang akan diwujudkan bersama. Minggu pertama ini kegiatannya adalah inkulturasi atau berbaur menjalin hubungan dengan masyarakat. Di minggu ini dapat pula digunakan oleh peserta KPM untuk mencari dan mengumpulkan seluruh informasi di Desa Pager. Informasi ini berupa asset milik desa, kegiatan masyarakat, kegiatan desa, fasilitas yang disediakan desa, dan wisata yang ada di Desa Pager. Teknik yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan informasi yakni dengan melakukan silaturahmi kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, dan lingkungan masyarakat. Dalam pengaplikasiannya sendiri dengan melaksanakan wawancara kepada pihak terkait untuk menggali lebih dalam informasi yang ada. Informasi yang didapat saat melakukan kunjungan atau silaturahmi yakni mengenai UMKM yang berada di desa, terdiri dari industri tempe, industri gedang coklat, industri kembang goyang dan tempe imut. Sedangkan wisata yang ada di Desa Pager yakni Sendang Bulus. Mayoritas penghasilan masyarakat Desa Pager yakni Padi, Jagung. Kegiatan rutin masyarakat sekitar yang selalu dilaksanakan yakni yasinan setiap malam jumat untuk bapak-bapak malam rabu untuk ibu-ibu. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh desa yakni posyandu lansia, posbindu, dan posyandu balita yang kegiatannya sudah dibagi menjadi beberapa jadwal dan untuk 3 dusun yang ada di Desa Pager. Selain itu, kegiatan desa yang terhitung sebagai kegiatan wajib dari Bupati disebut dengan Pasar Krempyeng, kegiatan ini menjadi wadah untuk masyarakat sekitar dalam memperkenalkan dan memasarkan produk yang mereka miliki. Minggu pertama ini kami melakukan pendekatan pada pemerintah desa selain kami menggali informasi tentang asset yang ada di desa kami diberi saran oleh Kepala Desa Pager yaitu Ibu Setiarini untuk fokus keagamaan dalam pelaksanaan

proker ,sehubungan dengan itu minggu pertama ini kami mendapat informasi bahwa disana belum pernah mengadakan acara khusus untuk menyambut Idul Adha oleh sebab itu untuk mengawali kegiatan kami di desa Pager kami berinisiatif untuk mengadakan kegiatan takbir keliling bersama tpq anak desa

pager atas persetujuan pemerintah desa dan pengelola tpq desa Pager acara berjalan dengan meriah dan ini menjadi langkah awal kami dalam pelaksanaan kegiatan KPM di desa Pager. Minggu kedua dilaksanakannya Discovery atau pemetaan asset, dalam hal ini peserta KPM mencari asset apa saja yang dimiliki oleh masyarakat desa dan dilaksanakan melalui wawancara atau mengamati secara langsung.pemetaan ini berlangsung diawali dengan menggali informasi kepada Modin yaitu pak Agus beliau menyampaikan disini tpq ada 3 tempat dan selain itu beliau menyampaikan tentang peran desa dalam pengembangan destinasi wisata desa Pager dengan ikut serta mengelola destinasi Sendang Bulus,kami juga mendapat informasi terkait vakumnya Karang Taruna semenjak Covid-19 dan Pengurus Karang Taruna yaitu ketua masih sakit dan masih banyak kendala lain didalamnya. Pemetaan ini kami memutuskan untuk ikut serta membantu dalam acara Posyandu,Posbindu ,Lansia dan juga serangkaian kegiatan ibu PKK lainnya., disisi lain kami juga mengikuti kegiatan masyarakat seperti Yasinan dan Karawitan untuk menyelaraskan informasi yang kami dapat mulai dari desa hingga masyarakat pada umumnya di desa pager.semua ini dilakukan untuk menggali mendalam untuk mencari potensi yang bisa dijadikan proker inti dan juga untuk keberlangsungan proker penunjang.Proker penunjang disini terbagi menjadi tiga yaitu keagamaan seperti ikut serta mengajar di TPA Ibu-Ibu,TPQ anak-anak dan Pendidikan yaitu mengajar di SDN

1 Pager dan sosial Yaitu kerjabakti dilingkungan masyarakat selain itu kami juga mengadakan jum'at bersih kami melakukannya rutin setiap hari jumat di masjid-masjid Desa Pager. dimana kegiatan ini dilakukan semata-mata untuk ikut serta membantu masyarakat menjaga kebersihan di Masjid desa Pager untuk memberikan rasa nyaman saat melakukan ibadah Jum'at. Minggu Ketiga melaksanakan Design atau mengidentifikasi dan mulai memilih program kerja prioritas atau inti. Dalam minggu ini mulai menentukan hasil pemetaan asset yang akan dijadikan sebagai proker utama. Untuk proker utama dari Kelompok 41 Multi Disiplin terdapat empat yakni satu proker utama besar dan tiga sub proker utama. Dimana untuk proker utama besar dari seluruh peserta sepakat pengembangan metode pembelajaran di TPQ anak-anak , dimana kami mencoba untuk melakukan pembenahan dan mencari solusi terbaik untuk menjadikan TPQ ini semakin maju dan peserta didik bisa mengoptimalkan kegiatan belajar agama dalam TPQ anak-anak. adapun sub prioritasnya ialah TPQ ibu-ibu dimana kami melakukan upaya untuk mencari metode yang tepat untuk keberlangsungan kegiatan TPQ ibu-ibu ,dan di pendidikan berupa kegiatan di SDN 1 Pager serta Revitalisasi Karang Taruna desa Pager yang mana kami mencoba melakukan upaya dengan cara menggali informasi dengan Pak Yudhi selaku ketua Pokdarwis desa Pager Kepala dusun Glagah Malang, Kepala dusun Pager Tengah, dan Kepala Dusun Blibis inyuk mencari kejelasan terkait Karang taruna ini, kemudian setelah informasi terkumpul kami memutuskan untuk melakukan diskusi bareng ketua sinoman di tiga dusun dan Pokdarwis yang dilaksanakan di Aula Sendang Bulus, didalam rapat tersebut menanyakan visi misi Karang Taruna yang baru serta melakukan pembahsan terkait mencari ketua baru yang

pantas untuk dijadikan panutan didepan,Maka dari itu kami memutuskan untuk membagi menjadi 4 tim yang bertanggung jawab didalam 4 proker ini. Untuk progresnya selama minggu ini dapat disimpulkan bahwasannya untuk proker pendidikan tidak bisa sebab pihak sekolah menghendaki kami untuk membantu dalam kegiatan lomba baris berbaris dan lomba pramuka.lalu kemudian untuk TPQ ibu-ibu pertemuan kali kedua kami mencoba memberikan materi-materi terkait tata cara wudhu dan juga mengajar mengaji dengan memberikan sedikit materi tentang ilmu tajwid.untuk TPQ Anak-anak sudah mulai mencoba formula untuk kegiatan di TPQ anak- anak untuk melihat mana yang sesuai dan tepat untuk anak-anak. Minggu keempat digunakan untuk pelaksanaan proker prioritas yang telah disepakati atau Difine.disini kami memutuskan untuk melakukan pembelajaran TPQ anak-anak dengan Metode Talaqqi dimana guru dan murid berhadapan langsung kemudian guru membimbing murid untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dengan benar oleh guru dan didengarkan hingga murid benar-benar hafal.Pada TPQ anak- anak ini kami melakukan metode ini sebab dengan perbedaan usia para murid metode ini dirasa efisien dan efektif untuk pembelajaran Tahfizul quran usia anak-anak yang akan diterapkan kepada para peserta didik atau murid TPQ anak- anak dimana nantinya surat yang dihafalkan disesuaikan dengan kemampuan si peserta didik atau murid TPQ. Untuk proker sub prioritas juga sudah ada perkembangan seperti di Revitalisasi Karang Taruna telah melakukan pengajuan revitalisasi Karang Taruna ke Pemerintah desa dan hingga akhirnya diadakan rapat besar bersama Pemerintah desa serta seluruh pemuda desa Pager dalam rangka rapat revitalisasi Karang Taruna yang akan diselenggarakan pada hari selasa malam minggu ke empat.selain itu TPQ

ibu-ibu juga sudah mulai melakukan pembelajaran Tauhid dan juga pemberian materi praktek sholat serta bacaan sholat. Minggu Kelima digunakan untuk pelaksanaan evaluasi ,berhubung minggu ini adalah dua minggu terakhir kami memutuskan untuk melihat kekurangan kami dalam proses pelaksanaan kegiatan proker prioritas dan sub prioritas kemudian kami benahi dan kami memaksimalkan seluruh rangkaian kegiatan pada ,minggu ini. Seperti di revitalisasi Karang Taruna setelah ada pengumuman sekaligus pengukuhan karang taruna yang baru kami memutuskan untuk menggandeng karang taruna dalam kegiatan kolaborasi Karang Taruna dan KPM 41 dalam kegiatan pengajian umum dalam rangka penutupan KPM 41 di desa Pager.Kemudian dilingkup SDN 1 Pager kami memaksimalkan pendampingan latihan lomba- lomba sekaligus mengingat telah memasuki bulan Agustus kami mengadakan lomba bersama murid-murid SDN 1 Pager untuk sekaligus menutup acara kegiatan KPM 41 di SDn 1 Pager.kemudian kami juga memaksimalkan kegiatan di TPQ ibu-ibu serta kami juga memaksimalkan proker prioritas yaitu di TPQ anak-anak dengan agenda sama dengan minggu kemarin dan sekaligus mengadakan acara lomba memperingati bulan Muharram sekaligus penutupan kegiatan KPM 41 di TPQ anak-anak kami mengadakan lomba mewarnai kaligrafi, puzzle ayat dan estafet karet ,dalam lomba-lomba ini diharapkan para murid merasa senang dan juga mengukur kemampuan hafalan para murid lewat lomba puzzle ayat. Minggu ke enam kami gunakan untuk meakukan kegiatan akhit kami didesa Pager yaitu pengajian umum dalam pengajian umum ini kami memiliki kendala dan sebab dana yang dikumpulkan dari kelompok KPM 41 dirasa kurang dan dari pihak Karang Taruna tidak bisa membantu perihal dana dan pengajuan proposal

sebab masih baru berdiri kembali semenjak vakum akibat Corona, kemudian kami akhirnya mencari relasi seperti kursi dari warga masyarakat desa pager, meja, sound dari masyarakat desa pager kemudian untuk panggung dan terop ditanggung oleh Ebit selaku anggota KPM 41 multi disiplin di desa Pager.. untuk mengurangi biaya selain itu dengan arahan dari Pak Agus selaku Modin desa Pager kami diarahkan untuk menembusi Ibu Juremi terkait konsumsi Panitia, tamu hingga Mubaligh kemudian untuk konsumsi para penonton pengajian umum dalam rangka penutupan KPM 41 disarankan untuk menembusi ketua Jamaah yasin yang ada di desa Pager untuk membawa snack dan air gelas sejumlah 100 bungkus perkelompok jamaah yasin ada juga yang 50 bungkus. Hal ini disebabkan tiap wilayah jamaah yasin jumlahnya tidak sama. Kemudian untuk penanggung jawab pementasan telah menembusi pengurus TPQ desa Pager untuk mendelegasikan muridnya untuk acara pengajian umum penutupan KPM 41 di desa Pager. kemudian penanggung jawab pementasan melatih murid-murid mulai hari minggu keenam setelah acara lomba TPQ selesai. kemudian dilanjutkan ba'dha magrib di posko putri kemudian besoknya dilanjutkan di Mushola dukuh Blibis. Untuk penerima tamu dari pihak Karang Taruna menyarankan para tokoh masyarakat yang dekat area pengajian diadakan. Dan kemudian untuk priper Karang Taruna siap membantu. Pagi itu Selasa kami membagi tugas untuk membantu di bagian konsumsi, penyiapan perlengkapan lapangan dan mengambil banner. Kemudian untuk Karang Taruna disini ikut membantu dalam persiapan kegiatan seperti membantu membawa kursi, membawa meja konsumsi penonton dan mencarikan dan ikut pemasangan terop dalam acara kali ini. dan tiba malam puncak alhamdulillah berjalan dengan lancar tanpa

kendala suatu apapun. Kesan Pesan kami selama KPM didesa pager adalah banyak pengalaman hidup yang didapat tidak dengan belajar dibangku sekolah atau kuliah melainkan hidup bermasyarakat. Dalam kehidupan banyak sekali orang yang tidak sama dalam segi profesi riwayat pendidikan dan banyak lagi namun demikian tidaklah menjadi halangan untuk bersosialisasi ditengah masyarakat selama apa yang kalian bawa benar beranilah. selama kegiatan itu baik majulah jangan pernah takut dengan ekpektasi karna realita dan angan- angan tidaklah sama. Desa pager sangat berkesan buat kami karan disini semua masyarakat menerima kami dengan baik meskipun kami dalam lubuk yang palingdalam merasa masih kurang dan masih banyak kesalahan namun masyarakat pager berani memberikan nasihat-nasihat kepada kami supaya berjalan lancar kedepannya. Kelompok KPM 41 adalah kelompok yang sangat unik banyak teman-teman yang memiliki beranekaragam sifat namun demikian kita masih tetap kompak sampai akhir. Tidak jarang kami berbeda pendapat namun perbedaan inilah yang menyatukan kita. Terimakasih temanku kelompok KPM 41 ,terimakasih masyarakat desa Pager terimakasih pemerintah desa Pager dan seluruh organisasi desa Pager dan terimakasih ibu Umi Kalsum. Terimakasih atas bantuannya selama 40 hari cukup sekian terimakasih.

KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM) DI DESA PAGER

EMA AYU WANTI 402190205

Kuliah Pengabdian Masyarakat yang sering di sebut dengan istilah KPM ialah komponen dari pilar penting dalam tri dharma perguruan tinggi yang patut dilaksanakan dan dikembangkan sebagai ajang yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai tempat untuk belajar mahasiswa, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi peluang kepada mahasiswa untuk belajar, melangsungkan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) semata-mata bukan merupakan kegiatan bakti sosial tetapi merupakan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa sebagai peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dan masyarakat dapat melebur dan berbaur menjadi satu serta bersama- sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat setempat. Pada KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) IAIN Ponorogo tahun 2022 ini menggunakan beberapa tema-tema diantaranya keagamaan, pendidikan, ekonomi, gender, tata kelola demokrasi, kesehatan dan lingkungan, dan pastinya dengan diadakannya tema tersebut kami para mahasiswa yang mengikuti KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan mampu mengembangkan diri dan tak lupa juga dapat memberdayakan masyarakat, memiliki kesadaran pengamalan beragama dapat dimantapkan, cashflow financial menggembirakan, kebersihan dan keindahan lingkungan dapat terjaga. Pada kegiatan KPM (Kuliah

Pengabdian Masyarakat) di IAIN Ponorogo tahun 2022 terdiri dari 120 kelompok dan terdiri dari 2.500an mahasiswa. Dan berlokasi di lima kecamatan di Ponorogo, yakni Kecamatan Sambit, kecamatan Bungkal, kecamatan Ngrayun, kecamatan Slahung, dan kecamatan Sawoo. Di setiap kelompok terdiri dari 20-24 mahasiswa, dan saya mendapatkan kelompok nomor 41 berlokasi di Kec. Bungkal, ds. Pager, dsn. Blibis dan Glagah Malang.

(Minggu, 03-07-2022) Sebelum hari H kelompok kami sudah berangkat menuju ke lokasi KPM yaitu di Kec. Bungkal, Ds. Pager dengan menaiki truk. Sebelum keberangkatan kami sudah di arahkan oleh perangkat desa di sana untuk tempat tinggal kami selama kurang

lebih 40 hari, jadi saat di sana kami tidak kebingungan lagi untuk tempat tinggal kami. Di desa pager ada 2 kelompok dan terdapat 3 penginapan. Selain itu kami mengatur jadwal untuk memasak, cuci piring dan juga piket harian.

(Senin, 04-07-2022) kelompok kami melaksanakan pembukaan kegiatan KPM di Balai Desa Pager yang di ikuti segenap Perangkat Desa, Babinsa, Babinkaptimnas, DPL, dan Kelompok 40. Acara pembukaan ini resmi di buka oleh bu Setyarini selaku Kepala Desa Pager, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo. Dimalam hari kami melaksanakan yasinan di tempat posko supaya kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari kedepan berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan satu apapun.

(Selasa, 05-07-2022) di hari kedua kelompok kami memulai kegiatan dengan melakukan observasi di sekeliling Desa Pager, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Obervasi ini diawali dengan pemetaan wilayah Desa Pager, mengenal warga di sekitar posko dan sudah mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu.

(Rabu, 06-07-2022) di hari ketiga kami melakukan kunjungan ke rumah Modin, Kepala Dusun dan juga Kepala

TPQ yang ada di Dusun Blibis untuk membahas Program Kerja yang akan kami laksanakan selama KPM di Desa Pager.

(Kamis, 07-07-2022) di hari keempat kami dari kelompok 41 mulai mempersiapkan Program Kerja penunjang kami yang pertama yaitu Takbir keliling. Di hari ini kami melakukan rapat dengan kelompok sebelah dan juga meminta izin ke perangkat desa maupun sosialisasi ke anak-anak di TPQ dan Madin yang ada di Desa pager kalau akan di laksanakan takbir keliling di hari sabtu nanti. Selain mempersiapkan proker takbir keliling kami juga sudah mulai menjalankan proker yang lain yaitu mengajar TPQ di dusun Blibis. Di malam hari sebagian ada yang mengikuti yasinan bapak- bapak di dusun Blibis dan juga Glagah malang dan juga melanjutkan sosialisasi kegiatan takbir keliling ke TPQ yang belum di kunjungi di hari kemarin.

dusD-07-2022) di hari kelima kami melakukan persiapan pembuatan obor untuk mensukseskan acara takbir keliling di hari sabtu. Sebagian dari kami juga membantu kegiatan ibu- ibu PKK dan di sore hari ada dari kami yang melaksanakan survei jalan untuk kegiatan takbir keliling.

(Sabtu, 09-07-2022) di hari ke enam kegiatan kami di pagi hari yaitu survei jalan dengan berjalan kaki dan memasang umbul-umbul untuk kegiatan takbir keliling. Di siang hari kami melakukan rapat final dan di sore harinya kami sudah mempersiapkan barang apa saja yang kita butuhkan untuk kegiatan takbir keliling di malam hari. Di malam hari kami melaksanakan proker takbir keliling dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan sukses.

(Minggu, 10-07-2022) di hari ke tujuh kami dari kelompok 41 membantu warga di mushola- mushola yang ada di dusun Blibis dan juga Glagah malang dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban dan di lanjutkan dengan

melepaskan umbul-umbul yang di pasang di hari sebelumnya.

(Senin, 11-07-2022) di hari ke delapan kami melaksanakan rapat evaluasi mingguan sekaligus membahas agenda proker baik proker inti dan proker penunjang yang akan kita laksanakan selama KPM di Desa Pager. Rencana awal dari kami, yaitu proker penunjangnya mengajar di SD, mengajar TPA Ibu-ibu dan mengunjungi UMKM yang ada di desa Pager dan untuk proker inti rencana awal dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus. Dan di sore harinya sebagian dari kami membantu mengajar di TPA Al-Ettihad di Dusun Blibis.

(Selasa, 12-07-2022) di hari ke sembilan kami membagi kelompok menjadi 3. Kelompok pertama mengunjungi Sd sekaligus meminta izin untuk mengikuti aktivitas pembelajaran di SD. Untuk kelompok ke 2 yaitu membantu mengajar di TPA Ibu-Ibu. Dan kelompok yang ke tiga yaitu mengunjungi UMKM yang ada di Desa Pager. Di sore harinya kegiatan kami seperti biasa yaitu membantu mengajar TPA Anak-anak. Di malam harinya ada yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Rabu, 13-07-2022) di hari ke sepuluh kami masih di bagi menjadi 3 kelompok, kelompok yang pertama membantu kegiatan di SD dari hafalan surat-surat pendek dan juga mengajar pramuka siaga. Untuk kelompok yang ke 2 yaitu melanjutkan kunjungan UMKM yang ada di Desa Pager. Dan kelompok yang ke 3 yaitu mencari informasi sebanyak- banyaknya tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore harinya kami membantu mengajar TPA anak-anak di Dusun Blibis. Dan di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Kamis, 14-07-2022) di hari ke sebelas kami di pagi hari melaksanakan kegiatan yaitu membantu kegiatan hafalan

surat-surat pendek dan mengajar pramuka siaga di SD. Di siang harinya kami ada kunjungan dari bu Umi kulsum selaku DPL dan membahas kabar dari kami dan juga memberi masukan tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore hari kami membantu mengajar TPA anak-anak. Di malam hari ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis dan juga di galagahmalang.

(15-07-2022) di hari ke dua belas kelompok kami melaksanakan kegiatan bersih di dua masjid yang ada di dusun blibis dan juga glagahmalang yaitu di masjid baiturrohman dan di masjid miftahul ulum.

(Sabtu, 16-07-2022) di hari ke tiga belas di pagi hari kami di bagi menjadi 3 kelompok untuk mengunjungi UMKM, kelompok yang pertama mengunjungi UMKM Kembang Goyang, untuk kelompok yang kedua mengunjungi UMKM Tempe Imut dan kelompok yang ketiga mengunjungi UMKM Donat dan Pizza. Di siang harinya sebagian dari kami mengajar TPA Ibu-ibu, di sana kami memberikan pelajaran tentang bagaimana wudhu yang benar. Di malam harinyakami melaksanakan evaluasi mingguan untuk melihat bagaimana progres dari proker kami dan kelompok kami memutuskan untuk membagi 4 kelompok untuk membagi fokus proker, tujuannya yaitu di harapkan jika proker inti gagal ada proker penunjang yang bisa di angkat menjadi proker inti. Rencana proker inti dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus dan dikarenakan tidak bisa ikut campur masalah sendang bulus kami mengalihkan fokus proker inti di pembentukan karangtaruna, sedangkan untuk proker penunjang dari kami yaitu TPA Anak-anak, TPA Ibu-ibu dan SD.

(Minggu, 17-07-2022) di hari ke empat belas dari kelompok kami sudah bekerja sendiri-sendiri sesuai fokus yang sudah di bahas sebelumnya yaitu ada yang sudah

mencari informasi tentang karangtaruna sekaligus berdiskusi dengan pemuda setempat, ada juga yang membahas rencana apa yang akan di laksanakan di TPA Ibu-ibu. Sesuai dengan fokus anggota masing-masing disini saya menjadi salah satu anggota yang berfokus pada progam salah satu progam inti yaitu proses revitalisasi karang taruna Desa Pager. Karena sudah terbentuknya tim, di malam ini juga saya dan tim melaksanakan eksekusi langsung dengan mengikuti rapat dengan berbagai pemuda di wilayah desa pager, mulai dari Desa blibis, pager tengah, dan glagah malang. Dalam rapat tersebut mulai mendapat titik

terang akan terbitnya lagi karang taruna desa pager, dengan bekal semangat para pemuda dan keinginan saya beserta anggota lainnya maka karang taruna dapat dipastikan akan terbentuk.

(Senin, 18-07-2022) hari ke lima belas, pada hari ini anggota KPM 41 menjalankan aktivitas sesuai dengan bidang masing-masing, seperti kegiatan mengajar di SD, memasak, piket kebersihan, mengajar TPQ anak-anak, dan menjaga pos. Pada hari ini saya memiliki aktivitas untuk piket kebersihan pos, kebersihan dilakukan mulai dari dalam rumah, luar rumah, dan belakang rumah yaitu di pembuangan trmpat sampah. Selain itu, pada sore hari saya juga kebagian untuk mengajar di TPQ anak-anak, karena di TPQ sudah terdapat anggota yang bertugas untuk menjadi pengajar inti, maka disini saya berperan untuk membantu para pengajar inti.

(Selasa, 19-07-2022) hari ke enam belas, mulai hari ini anggota yang memiliki tugas untuk mengajar di TPA ibu-ibu mulai bergerak, mereka melakukan tugasnya yaitu pada setiap hari selasa pukul 11.00 s.d 12.00. para anggota yang bertugas mengisi pembelajaran dengan mengajari mengaji dan sedikit memberikan ilmu-ilmu yang

dimengerti untuk disalurkan kepada ibu-ibu. Kemudian, ada anggota lain yang berperan untuk membantu proses pembelajaran, dan itu dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Selanjutnya adalah kegiatan di malam hari, terdapat jadwal untuk mengikuti kegiatan masyarakat, kegiatan tersebut adalah yasinan ibu-ibu. Yasinan ibu-ibu ini diketuai oleh ibu Mumun, kami selaku anggota KPM mengikuti kegiatan tersebut agar dapat menjalin komunikasi dan keakraban dengan ibu-ibu lingkungan sekitar, dalam kegiatan kegiatan kami diberi tugas untuk memimpin/menjadi bilal untuk acara yasinan rutin ibu-ibu.

(Rabu, 20-07-2022) hari ke tujuh belas, sama seperti dengan hari-hari sebelumnya, aktivitas yang dilakukan anggota sangat beragam, mulai dari memasak, piket kebersihan, mengajar di SD baik mengajar mata pelajaran maupun melatih anak-anak untuk persiapan lomba siaga, dan mengajar di TPQ mushola terdekat. Selain itu, kegiatan anggota di malam hari adalah mengikuti kegiatan masyarakat yaitu rutinan yasinan ibu-ibu, kelompok yasinan ibu-ibu kali ini berbeda dengan kelompok yasinan ibu-ibu pada hari Selasa yang lalu, hal itu disebabkan di Desa Pager ini terdapat beberapa kelompok yasinan. Jadi kami para anggota hanya memilih 2 kelompok yasinan untuk diikuti rutinnnya.

(Kamis, 21-07-2022) hari ke delapan belas, agrnda di hari Kamis tetap sama dengan hari aktif lainnya, bedanya disini anggota di malam hari tidak ada kegiatan baik untuk kemasyarakatan maupun kelompok, tetapi untuk mengisi kegiatan, kelompok kami mengadakan sholawatan interen dan diiringi oleh alat-alat banjari seadanya.

(Jumat, 22-07-2022) hari ke sembilan belas, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami pada hari Jumat adalah mengadakan Jumat bersih. Jumat bersih ini direalisasikan

dengan membersihkan masjid-masjid setempat, masjid yang dibersihkan adalah masjid Baiturrahman dan masjid Miftahul Ulum. Dalam realisasinya anggota kami membentuk 2 kelompok, sehingga pekerjaan lebih cepat terselesaikan dan lebih efisien waktu. Setelah itu, kegiatan yang dilakukan anggota adalah melakukan rapat dengan kelompok masing-masing untuk tindakan selanjutnya mengenai program kerja yang akan dilakukan.

(Sabtu, 23-07-2022) hari ke dua puluh, kelompok kegiatan kami yakni mengajar ibu-ibu TPQ di masjid terdekat dengan keterangan membaca dan surat-suratan, kami di bagi beberapa kelompok dan saya mendapat kelompok berjumlah 4 mahasiswa mendapat amanah dari koordinator kelompok untuk mentartil tajwid yang kurang benar dan membenarkannya agar para ibu-ibu paham dan tidak salah saat membaca Al-i

(Minggu, 24-07-2022) hari ke dua puluh satu, kami kelompok 41 mengadakan kegiatan kerja bakti bersama warga setempat membersihkan lingkungan dan mencari babu untuk memasang bendera dan umbul-umbul guna memperingati HUT RI ke-77 dan selanjutnya memasang banner grebeg suro bersama pemuda desa setempat.

(Senin, 25-07-2022) hari ke dua puluh dua, agenda kami kelompok 41 mengajar di SD dan memberikan pengarahan pada peserta didik untuk diadakannya lomba pada tingkat siaga, lomba yang di adakan oleh kelompok sangatlah beragam dan tidak mengandung resiko tinggi sesuai kemampuan peserta didik, selanjutnya mengajar di TPQ anak-anak di mushola terdekat.

(Selasa, 26-07-2022) hari ke dua puluh tiga, kami kelompok 41 mengadakan rapat evaluasi tentang perencanaan kegiatan yang akan di laksanakan dan di lanjutkan dengan mempersiapkan peralatan serta membagi kelompok untuk kegiatan lomba pada peserta

didik,selanjutnya kami kelompok 41 mengikuti yasinan bersama masyarakat sekitar.

(Rabu, 27-07-2022) hari ke dua puluh empat, agenda kami yakni mengajar mata pelajaran di SD,kami di bagi menjadi beberapa kelompok untuk membagi tugas mengajar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6,kegiatan sore di lakukan di masjid terdekat untukmengajar anak-anak TPQ seperti biasa,dan malam di lanjutkan rapat dengan pemerintah desa dan karang taruna dalam rangka merevitalisasi kembali karang taruna desa yang semulanya sudah lama vakum.

(Kamis, 28-07-2022) hari ke dua puluh lima, agenda yang di laksanakan adalah posbindu (Pos Binaan Terpadu) yang di laksanakan di balai desa Pager,dan kunjungan DPL

(Jumat, 29-07-2022) hari ke dua puluh enam, kami kelompok 41 melaksanakan kegiatan jumat bersih di masjid sekitar dan di lanjutkan kerja bakti membersihkan area wisata di sendang bulus.

(Sabtu, 30-07-2022) hari ke dua puluh tujuh, kami kelompok 41 melaksanakan Ziarah makam pendiri Desa Pager dan di lanjutkan dengan kegiatan malam yaitu sholawat (banjari) bersama di mushola terdekat dan di lanjutkan karawitan di desa bibis.

(Minggu, 31-07-2022) hari ke dua puluh delapan, agenda kami kelompok 41 yakni Rapat dan evaluasi membahas kegiatan yang akan dilaksanakan dan pengefloran lomba di SD.

(Senin, 01-08-2022) hari ke dua puluh sembilan, kami kelompok 41 mengajar mata pelajaran di SD dan kegiatan sore di lanjutkan dengan mengajar aeak aeank TPQ.

(Rabu, 03-08-2022) hari ke tiga puluh satu, aktivitas yang dilakukan anggota pada hari ini sama seperti hari biasanya, mulai dari memasak, piket kebersihan, menjaga posko, pembiasaan hafalan dan sholat dhuha di SD,

mengajari mata pelajaran SD, dan melatih untuk lomba siaga di SD. Kemudian, pada sore hari ada anggota yang mengajar di TPQ anak-anak, pada hari ini sudah terdapat progres yang terlihat pada anak-anak, mulai dari pembenaran bacaan huruf hijaiyah yang meningkat, dan juga pengajar inisi yang menjalankan program intinya dengan penyeteroran hafalan yang dilakukan anak-anak kepada pihak kami, dengan memperhatikan metode yang telah diajarkan, yaitu metode talaqi. Pada malam hari kami melaksanakan rutinan yasinan dengan ibu-ibu sekitar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dari awal.

(Kamis, 04-08-2022) hari ke tiga puluh dua, aktivitas yang dilakukan anggota pada hari ini sama seperti hari biasanya, mulai dari memasak, piket kebersihan, menjaga posko, pembiasaan hafalan dan sholat dhuha di SD, mengajari mata pelajaran SD, dan melatih untuk lomba siaga di SD. Kemudian, pada sore hari ada anggota yang mengajar di TPQ anak-anak. Selain itu, ada beberapa anggota yang menyiapkan lomba dalam rangka semarak penutupan kegiatan KPM, yang akan mengadakan lomba dengan sasaran anak SD. Dalam lomba tersebut terdapat beberapa lomba yang akan dilaksanakan seperti lomba makan kerupuk, lomba balap kelereng, lomba kursi bergoyang dan lomba estafet air. Kemudian pada malam hari ini juga anggota laki-laki juga mengikuti rutinan yasinan yang dilaksanakan oleh bapak-bapak masyarakat lingkungan sekitar.

(Jumat, 05-08-2022) hari ke tiga puluh tiga, aktivitas yang dilakukan oleh anggota kali ini adalah pelaksanaan serangkaian semarak penutupan kegiatan KPM 41 Multidisiplin yang pertama yaitu pengadaan lomba yang akan dilakukan di lapangan depan SDN 1 Pager dan diikuti oleh anak-anak SD mulai dari kelas 1-6. Susunan acara ini yang pertama adalah apel yang dilaksanakan oleh anak SD

dan panitia, setelah itu acara langsung untuk pertandingan lomba yang dimulai pukul 07.30 pagi sampai dengan pukul 11.00. Kegiatan ini dapat berakhir sesuai dengan yang di agendakan, dan pemenang lomba akan disampaikan pada hari senin setelah kegiatan upacara bendera. Setelah kegiatan panitia membereskan arena perlombaan agar kembali bersih seperti sedia kala.

(Sabtu, 06-08-2022) hari ke tiga puluh empat, aktivitas yang dilakukan oleh kelompok 41 adalah mengikuti senam pagi bersama dengan ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di halaman sendang bulus, senam ini dipimpin oleh seorang infrastruktur yang sudah menjadi langganan untuk melatih senam ibu-ibu PKK. Selain kegiatan senam, tepat pada hari ini ada kegiatan desa lain yaitu pasar krempyeng, berbagai produk dijual di pasar ini, mulai dari sayur-sayuran, buah, makanan jadi, jajanan, produk olahan, sampai kerajinan tangan. Pasar ini merupakan salah satu progam pemerintah untuk memberdayakan aktivitas dan ide kreatif masyarakat guna menghasilkan keuntungan yang bisa didapattkannuntuk kemakmuran masyarakat itu sendiri.

(Minggu, 07-08-2022) hari ke tiga puluh lima, aktivitas pada hari ini adalah pelaksanaan acara kedua dari semarak penutupan kegiatan KPM 41 multidisiplin yaitu pelaksanaan lomba di TPQ anak-anak. Lomba yang diadakan adalah mewarnai kaligrafi yang diikuti oleh anak-anak TK dan SD, lomba puzzle ayat yang diikuti oleh anak-anak yang sudah mahir atau sudah mampu membaca dan menghafal ayat Al quran, dan yang terakhir adalah estafet karet yang diikuti oleh semua anak. Pelaksanaan lomba dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.30, kegiatan lomba berjalan denganmeriah dan anak-anak terlihat antusias, setelah prrlombaan selesai para pemenang lomba diumumkan pada hari senin sore, acara

selanjutnya adalah makan bersama, anak-anak diminta panitia untuk membawa bekal pada saat mengikuti lomba karena setelah lomba selesai akan diadakan makan bersama, makan bersama ini diawali dengan berdoa bersama.

(Senin, 08-08-2022) hari ke tiga puluh enam, beberapa serangkaian acara telah terselesaikan. Hari ini adalah hari penyerahan hadiah kepada anak-anak yang telah menang dalam perlombaan semarak penutupan kegiatan KPM 41. Kegiatan dimulai dari penyerahan hadiah kepada anak-anak SD, penyerahan dilakukan setelah upacara bendera, setelah itu ketua panitia dan anggota KPM 41 termasuk saya berpamitan undur diri kepada pihak sekolah dan anak-anak karena program KPM untuk mengabdikan sudah selesai, setelah itu kami semua berjabat tangan dan berfoto bersama. Kemudian pada siang hari kami ada acara penutupan di TOQ ibu-ibu, disini kami juga mohon pamit undur diri karena program mengabdikan KPM sudah selesai. Setelah itu, pada sore hari saya dan anggota kelompok yang lain melanjutkan ke TPQ anak-anak guna acara penyerahan hadiah perlombaan yang dilaksanakan pada hari minggu kemarin, disini kami juga sekaligus mohon pamit undur diri kepada anak-anak dan pihak pengurus TPQ.

(Selasa, 09-08-2022) hari ke tiga puluh tujuh, hari ini merupakan puncak dari semarak penutupan kegiatan KPM multidisiplin kelompok 41, acara hari ini adalah pengajian umum, yang dilaksanakan pada hari Selasa, waktu setelah isya, dalam hal ini kami mengajak masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam pelaksanaan pengajian ini, mulai dari Karang Taruna, ibu-ibu jamaah Yasin, perangkat desa, tasyuk-anak untuk mengisi acara dan sesepuh-sesepuh desa Pager. Dalam pelaksanaannya pengajian ini mengundang

mubaligh dari pacitan, dan antusias masyarakat pada saat pelaksanaan sangat baik dan positif. Acara berjalan dengan lancar sampai dengan selesai, kami semua kembali ke posko masing-masing pada pukul 11.30 malam.

(Rabu, 10-08-2022) hari ke tiga puluh delapan, hari ini merupakan hari santai untuk saya dan kelompok. Aktivitas kami hari ini hanya mengembalukan barang-barang perlengkapan yang digunakan pada acara pengajian kemarin, dan menyelesaikan laporan program inti.

(Kamis, 11-08-2022) hari ke tiga puluh sembilan, hari ini merupakan hari-hari terakhir saya dan kelompok untuk bermukim di Desa Pager ini. Oleh karena itu, saya dan kelompok membersihkan posko kita untuk tempat tinggal selama ini, kami juga mengganti barang-barang yang tidak sengaja kami rusak ketika menggunakan sehari-hari. Pada siang hari, saya dan teman saya juga mendapat tugas untuk membelikan suatu kenang-kenangan yang bisa diserahkan kepada pihak desa. Kemudian kami juga diundang acara di kelompok 40 dalam rangka malam keabرابان sembari refreshing, karena telah selesai menjalankan kegiatan KPM di Desa Pager.

(Jumat, 12-08-2022) hari ke empat puluh, tepat pada hari ini adalah hari penutupan kegiatan KPM di Desa Pager, acara penutupan dilaksanakan di Balai Desa Pager yang dihadiri langsung oleh ibu kepala desa, perangkat desa dan semua jajarannya, ibu dosen pembimbing lapangan, ketua karang taruna, anggota kelompok 40, dan anggota kelompok 41. Dalam acara penutupan ini berlangsung dengan tenang, penuh haru dan terimakasih. Acara selesai pada pukul 10.00, kemudian saya dan kelompok melanjutkan untuk packing, dan yang terakhir adalah pamitan dengan tetangga sekitar, setelah semua sudah selesai akhirnya saya dan kelompok menuju rumah

masing-masing dan KPM Multidisiplin IAIN Ponorogo sudah berakhir dengan lancar dan penuh kesan.

Jadi, KPM di Desa Pager yang telah dilakukan selama 40 hari merupakan rangkaian kegiatan yang mampu memberikan banyak dampak positif bagi pribadi masing-masing anggota, mulai dari rasa tanggung jawab, menghargai, toleransi, dan banyak lagi. Selain itu, bentuk dari realisasi program dari KPM ini telah memberikan beberapa kemajuan dalam kepemilikan aset yang dimiliki oleh desa. Program yang sudah terealisasi adalah adanya kemajuan dalam proses membaca dan menghafal Al quran menggunakan metode talaqi yang sebelumnya belum pernah ada dalam proses pembelajaran.

Kemudian, membantu proses revitalisasi karang taruna yang sudah lama vakum.

Seperti itulah, gambaran-gambaran kegiatan yang dilakukan oleh saya dan anggota lain, saya berterimakasih kepada teman-teman kelompok 41 sudah banyak memberikan pengalaman yang tidak pernah didapatkan sebelumnya, semua keluh, kesah, canda, dan tawa dapat terangkum selama 40 hari.

ESSAY KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT
DESA PAGER PASCA PANDEMI

Fatma Azzahro'
201190481

fatmaazzahro4@gmail.com

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) adalah suatu pendidikan belajar yang diberikan kepada mahasiswa yang dimana dalam penerapannya dilakukan diluar kampus atau ditengah-tengah masyarakat yang didapatkan secara langsung, mengidentifikasi serta menangani permasalahan pembangunan yang dihadapi secara langsung ketika berada ditengah-tengah masyarakat. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini rata-rata dilakukan oleh mahasiwa IAIN Ponorogo semester 7, namun juga masih didapat juga mahasiswa

yang semester 9, 11 dan 13 tetapi tidak mendominasikannya. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan IAIN Ponorogo dimulai tanggal 4 Juli 2022 sampai 12 Agustus 2022. Dan setiap kelompok terdiri dari 20 orang mahasiswa. Kelompok terdiri 2 bagian yaitu mono disiplin dan multi disiplin. Mono disiplin adalah kelompok yang terdiri dari jurusan yang sama namun tetap satu institut, sedangkan multi disiplin adalah sekelompok yang terdiri dari berbagai jurusan yang ada di institut.

Dalam pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang diadakan kampus IAIN Ponorogo yang dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari dan saya bagian dari kelompok 41 multi disiplin yang beranggotakan 20 orang. Disini dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kami ditempatkan dari kampus IAIN Ponorogo yaitu di desa Pager, kecamatan Bungkal, kabupaten Ponorogo, provinsi Jawa Timur. Desa Pager ini terletak bagian dari Ponorogo sebelah selatan. Desa Pager merupakan desa yang terkenal dengan asetnya yaitu Wisata Alam Sendang Bulus. Dan desa Pager ini mendapatkan julukan sebagai Kampung KB. Desa Pager ini dipimpin oleh kepala desa yaitu ibu Setyarini dan beliau juga memiliki anggota perangkat-perangkat lainnya yang bekerja sebagai membantu mengurus, membangun dan mengabdikan di desa Pager. Desa Pager memiliki tiga dusun, yang terdiri dari Glagah Malang, Pager Tengah dan dusun Blibis. Dalam menjalani kuliah pengabdian masyarakat selama 40 hari ini kami yang terdiri dari 20 anggota dengan jumlah anggota laki-laki 9 orang dan perempuan 11 orang dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Sebelum pemberangkatan kami mengadakan musyawarah yang sudah disepakati bersama mulai dari pembawaan alat dan perlengkapan, dan juga musyawarah

terkait dengan susunan kepengurusan. Dalam bidang kepengurusan saya menjabat sebagai bendahara yang dimana setiap harinya dan setiap kegiatan selalu berkecimpung dengan uang dan harus mengetahui target pengeluaran dan pemasukan belanja agar bisa merata untuk kebutuhan selanjutnya.

Kami sekelompok 41 berangkat bersama-sama dengan mengendarai motor, sedangkan untuk alat dan perlengkapan di angkut menggunakan truk. Kami berangkat ke desa pager lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan oleh kampus, yaitu pada hari minggu, 3 Juli 2022, jam 09.30 pagi. Ketika telah sampai dilokasi, disana kami disambut masyarakat dengan baik dan kami diberikan masyarakat tempat tinggal yang masih layak pakai, meskipun tempat tinggal atau rumah tersebut sudah tidak terpaikai atau rumah kosong tetapi masih ada pemiliknya. Namun untuk tempat tinggal putra dan putri tetap berbeda atau tidak satu rumah karena juga mengikuti kesepakatan yang diberikan dari desa. Sesampai disana kami membersihkan rumah, menata barang-barang bawaan dan tidak lupa juga ketika malam kami mengadakan istghosah dan do'a bersama. Jarak tempat tinggal putra dan putri agak berjauhan dan sudah berbeda dusun. Untuk putri terletak di dusun Blibis dan untuk laki-laki terletak di dusun Glagah Malang.

Disana saya menemukan suatu permasalahan, terutama dalam bidang pendidikan keagamaan. Permasalahan tersebut saya temukan mulai dari lembaga pendidikan agama baik dari dari TPA anak- anak dan TPQ ibu-ibu. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu pelafadzan huruf hijaiyah, panjang pendek bacaan ketika mengaji, tajwid dan waqof. Selain itu juga dalam pengamalan pendidikan fiqih dalam kehidupan sehari-hari juga masih belum banyak yang mengetahui, seperti tata cara bersuci

dan wudhu, gerakan solat, membedakan najis, dan lain sebagainya. Kami memberikan masukan dan arahan kepada tenaga pengajar pendidikan dan kepada murid TPA dan TPQ untuk memberikan waktu tambahan kepada mereka mengenai permasalahan yang terjadi, agar dapat mengetahui bagaimana cara yang benar dan baik yang sesuai dengan aturan agama. Sedangkan di SD permasalahan yang ditemukan yaitu karena kurangnya tenaga pengajar yang memahami tentang kepramukaan, dan dari kami berusaha memberikan materi tambahan yang sekiranya belum pernah diajarkan kepada murid-murid di SD desa Pager.

Pada minggu pertama kami melakukan pendekatan kepada masyarakat beserta tokoh-tokoh yang berada di desa pager dengan cara silaturahmi berkunjung dirumahnya. Disini kami juga mengobrol tentang keadaan lingkungan, menanyakan asset serta adat atau kebiasaan masyarakat yang ada di desa pager.

Pada hari pertama (hari senin) kami melaksanakan jadwal yang telah ditetapkan oleh kampus, yaitu melaksanakan pembukaan KPM bersama ibu lurah (Ibu Setyarini), ibu dosen pembimbing magang (Ibu Umi Kalsum, M.S.I), para perangkat desa dan teman-teman KPM dari kelompok 40 dengan jurusan KPM Monodisiplin yang berasal dari jurusan perbankan. Informasi yang di dapat pada hari pertama yaitu :

1. Di dusun Blibis terdapat TPA dan rutinan yasinan putra dan putri.
2. Terdapat satu masjid dan satu mushola.
3. Ada perkumpulan sinoman di setiap dusun.

Pada hari ke dua (hari selasa) kami melanjutkan kegiatan dengan mendatangi sebagian tokoh masyarakat dan perangkat desa untuk mengetahui potensi yang ada di setiap dusun. Selain itu sebagian dari anggota kelompok kami sudah mengikuti kegiatan rutinan di desa tersebut,

seperti acara yasinan ibu-ibu di dusun Blibis dan juga dengan ibu-ibu PKK. Informasi yang di dapat pada hari kedua :

1. Dipersilahkan menggerakkan TPA di dusun Blibis dan dusun Glagah Malang.
2. Mengetahui aset-aset yang mempunyai potensi menjadi proker.

Pada hari ke tiga (hari rabu) kami mulai melakukan sebuah rapat dan menemukan sebuah ide untuk membuat acara takbir keliling yang di ikuti TPA dan Madin di desa tersebut. Kami juga sudah mendatangi tokoh-tokoh masyarakat dan sebagian perangkat desa untuk meminta bantuan untuk kelancaran acara yang telah kami rancang, karena pada saat itu mendekati hari besar islam Idul Adha. Pada hari ke empat (hari kamis) kami mempersiapkan acara takbir keliling. Dalam acara ini kami bekerjasama dengan kelompok 40 agar mempermudah dalam melaksanakan acara tersebut. Kami juga melakukan observasi dan melakukan kunjungan kembali ke kantor desa untuk

memperjelas urutan acara yang telah kami rencanakan agar sesuai dengan lingkungan masyarakat sekitar.

Pada hari ke lima (hari jum'at) kami membagi kelompok menjadi beberapa grub untuk kelancaran dalam pelaksanaan acara takbir keliling, ada yang bertugas mengelola dana keuangan yang akan dibutuhkan, ada yang melakukan survei jalan yang akan di lewati dan juga memberi tahu para tokoh masyarakat bahwa kami akan melaksanakan takbir keliling guna menyemarakkan hari raya Idul Adha.

Pada hari ke enam (hari sabtu) kami mulai mempersiapkan segala perlengkapan yang akan digunakan dalam acara takbir keliling, seperti obor yang terbuat dari bamboo (pring) dan ada yang beberapa orang juga membawa lampu. Pada waktu pelaksanaan takbir

keliling, semua peserta sangat antusias, dan juga tidak kalah para bapak dan ibu dari para murid TPA dan Madin juga ikut serta dalam acara ini. Pada saat ini juga kesan dari masyarakat sangat baik, karena sudah lama tidak terlaksana takbir keliling karena pandemi.

Pada hari ke tujuh (hari minggu) kami melakukan sholat id di masjid yang berada di Glagah malang. Setelah itu kami membagi kelompok menjadi beberapa grub untuk membantu kegiatan qurban di setiap dusun. Kami membagi kelompok menjadi empat grub, karena menyesuaikan dengan masjid dan mushola yang akan melaksanakan kegiatan qurban. Kebetulan kelompok saya yang terdiri dari saya, mbak Lala, mbak Fahmi, mas Ikhsan, mas Saipul dan mas Arif. Disana yang laki-laki ditugaskan oleh masyarakat sekitar untuk membantu mengelola daging, sedangkan yang perempuan ditugaskan untuk menkondisikan adik-adik sekitar sambil mengumandangkan gema takbir di masjid blibis sampai waktu menjelang dhuhur. Setelah mengikuti kegiatan qurban kami dipersilahkan oleh mbah wo untuk menjamu dulu sebelum pulang ke posko. Dan kami diajak ngobrol dan kami pun menikmatinya.

Pada minggu kedua kami melakukan pemetaan aset dan mengidentifikasi potensi yang ada di desa Pager

Pada hari ke delapan (hari senin) kami mulai melakukan rapat untuk membentuk proker inti dan juga proker penunjang yang akan dilaksanakan beberapa minggu kedepan. Selain itu kami juga berusaha melakukan pendekatan dengan para pemuda di desa pager.

Pada hari ke sembilan (hari selasa) kami mulai mengeksekusi progam penunjang, yaitu dengan mengunjungi aset yang telah ditentukan bersama. Kami membagi kelompok menjadi tiga grub :

1. Mengunjungi SD, untuk membantu mengajar dan melatih ekstra pramuka siaga. 2. Mengunjungi rumah produksi makanan di sekitar desa. 3. Mengunjungi ibu-ibu rumah tangga yang belajar mengaji bersama di mushola sekitar. Dan malamnya kami mengikuti yasinan dan arisan ibu-ibu yang berada di dusun blibis bagian selatan, dan disitu kebetulan saya diberikan tugas oleh jama'ah yasin untuk memimpin yasin dan tahlil bersama.

Pada hari ke sepuluh (hari rabu) kami membagi kelompok menjadi tiga grub guna mencari informasi tambahan :

1. Menuju ke SD : untuk melatih dan mengajar pramuka siaga untuk lomba, namun di sini kita masih melakukan pengenalan dan pengenalan materi pramuka dasar. 2. Menuju ke UMKM terdekat : untuk mengetahui dan membantu membuat pisang coklat dan sangkar burung. 3. Menuju ke sendang bulus : untuk melihat dan bertanya terkait struktur dan kegiatan yang ada. Dan untuk sore hari kami bersama ke TPA dusun Blibis untuk mengajar ngaji di sana. Dan malamnya kami mengikuti yasinan dan arisan ibu-ibu yang berada di daerah dusun Blibis bagian utara.

Pada hari ke sebelas (hari kamis) kami melanjutkan pengekseskusan proker yang telah dilakukan yaitu menuju ke SD untuk melanjutkan pelatihan pramuka siaga, di hari ini para murid melakukan gerakan-gerakan dasar yang telah di pelajari hari sebelumnya. Sore hari kami menuju ke TPA, namun mulai hari ini sudah di jadwal dengan pembagian kelompok lagi. Pada hari ini sudah mulai melakukan penambahan materi dengan membenarkan bacaan surat-surat pendek dan mulai diberikan informasi terkait target hafalan. Sebagian dari kelompok yang tidak mengajar di TPA ada yang memasak bagi putri, dan untuk putra melakukan kegiatan pendekatan dengan pemuda lewat kegiatan volly sore di lapangan sendang bulus.

Pada hari ke dua belas (hari jum'at) kami membagi-bagi kelompok menjadi beberapa grup untuk melakukan bersih-bersih masjid dalam rangka jum'at bersih di masjid sekitar sebagai kegiatan pendekatan dengan masyarakat sekitar di desa Pager. Pada malam harinya kelompok kami mulai melakukan rapat untuk membagi beberapa PJ untuk mempermudah pengkoordinasian setiap program yang ada. Dan saya menjadi PJ dari program penunjang TPQ ibu-ibu, dengan anggota 4 orang, yaitu saya, mbak Fahmi, mas Adin dan mas Arif. Dan setelah terbagi setiap PJ kelompok melakukan rapat kecil untuk merencanakan apa saja yang akan dilaksanakan di sana dan program-program selanjutnya.

Pada hari ke tiga belas (hari sabtu) kami membagi kelompok untuk melakukan kunjungan ke UMKM dan ke TPQ ibu-ibu. Kami melakukan pengamatan ke UMKM kembang goyang, tempe imut, serta donat dan pizza. Selain itu kami di TPQ ibu-ibu kami diminta untuk menambah pembelajaran di selain hari biasanya, karena kegiatan di TPQ ibu-ibu hanya satu minggu satu hari tepatnya di hari selasa. Dan kami menambah materi di hari sabtu di setiap minggunya.

Pada hari ke empat belas (hari minggu) kami melaksanakan kegiatan rapat guna revitalisasi atau pembentukan kembali karang taruna yang telah vacum selama masa pandemi. Kami mencoba mengajak para pemuda untuk membuat lagi organisasi karang taruna untuk memudahkan koordinasi setiap dusun pada saat ada kegiatan masyarakat ataupun kegiatan yang dilaksanakan desa.

Pada minggu ke tiga kami mulai menyusun dan melaksanakan program kegiatan berdasarkan informasi yang telah di dapat sebelumnya.

Untuk kegiatan yang dilaksanakan sama seperti pada minggu kedua, yaitu :

☒ Hari Senin Di SD pagi : mulai melakukan pembiasaan yaitu kegiatan Sholat Dhuha dan membaca surat- surat pendek, setelah itu masuk untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pada pukul 09.00 para siswa yang mengikuti lomba pramuka siaga diberikan izin untuk melaksanakan latihan yang telah di tentukan, yaitu belajar tata cara baris-berbaris dasar.

Di TPA anak-anak sore hari : mulai memberikan pelajaran tajwid kepada murid yang sudah menginjak tingkat Al Qur'an. Dan untuk murid yang masih di bawahnya mulai di berikan pengarahan cara membaca huruf hijaiyyah yang sesuai dengan aturan.

☒ Hari Selasa Di SD pagi : Melakukan pembiasaan yaitu kegiatan Sholat Dhuha dan membaca surat-surat pendek, setelah itu pelaksanaan belajar mengajar, dan pada pukul 09.00 mulai latihan pramuka. Di hari ini pada peserta lomba sudah mulai menguasai dasar-dasar baris berbaris dan siap untuk ke tahap selanjutnya.

Di TPQ ibu-ibu siang : kami mulai memperkenalkan diri dan memberikan sedikit motivasi terkait keutamaan dalam menuntut ilmu.

Di TPA anak-anak sore : menyimak para murid mengaji, setelah itu kami melaksanakan hafalan surat-surat pendek surat An-Nas.

☒ Hari Rabu Di SD pagi : Melakukan pembiasaan yaitu kegiatan Sholat Dhuha dan membaca surat-surat pendek, kegiatan belajar mengajar, dan pelatihan pramuka siaga. Di hari ini para peserta mulai mempelajari tata cara gerak jalan dengan cara di praktekan oleh anggota kelompok kami.

Di TPA anak-anak sore : setelah menyimak di hari ini mulai ditambahkan surat Al Falaq.

☒ Hari Kamis Di SD pagi : Melakukan pembiasaan yaitu kegiatan Sholat Dhuha dan membaca surat-surat pendek, kegiatan belajar mengajar, dan latihan pramuka siaga. Di hari ini para peserta mulai memprkatekkan cara gerak jalan yang telah di pelajari.

Di TPA anak-anak sore : setelah menyimak, kami memberikan tambahan surat Al Ikhlas.

☒ Hari Jum'at Pada pagi hari kami melaksanakan jum'at bersih seperti biasanya.

☒ Hari Sabtu Kami membagi kelompok untuk mengajar di TPQ ibu-ibu dan sebagian kelompok bertugas menyicil mengerjakan tugas laporan. Di TPQ hari ini kami memberikan materi terkait toharoh, seperti wudhu dan sholat yang sesuai aturan karena menimbang dari kebanyakan kesalahan yang dilakukan masyarakat umum.

☒ Hari Minggu Pada hari ini kelompok kami hanya melakukan evaluasi dan koreksi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya agar bisa lebih baik kedepannya.

Pada minggu ke empat kami melakukan kegiatan seperti biasanya seperti di minggu ke tiga, tapi ada peningkatan yang bisa terlihat dari pada minggu sebelumnya :

☒ Di SD : Pada minggu ini para peserta lomba mulai memprkatekkan dan memperkuat materi yang telah di sampaikan sebelumnya, dan mereka sudah mulai bisa berbaris yang rapi walaupun masih terdapat kekurangannya . ☒ Di TPA anak-anak : Pada minggu ini para murid-murid TPA mulai menghafalkan surat yang telah di berikan dan juga mulai bisa mengerti cara membaca huruf hijaiyyah yang sesuai. ☒ Di TPQ ibu-ibu : Di tambahkan praktek setelah pemberian materi di minggu sebelumnya. ☒ Dan di hari jum'at pada minggu ini kami melaksanakan bersih-bersih di sendang bulus bersama para pemuda sekitar. Pada Minggu ke lima kami

melakukan kegiatan seperti minggu sebelumnya dan menemukan peningkatan yang baik setelah beberapa hari melakukan pelatihan dan pengajaran baik di SD, TPA anak-anak, dan TPQ ibu-ibu. Di minggu ini pula kami mulai berpamitan kepada lembaga-lembaga dan tempat yang telah kami gunakan untuk melaksanakan program inti dan penunjang dengan membuat even lomba di hari terakhir dan semuanya mengucapkan terima kasih kepada kami karena telah mau belajar bersama. Tidak lupa kami juga juga meminta foto bersama sebagai kenang-kenangan nanti setelah kami selesai kegiatan KPM di desa Pager.

Di TPA anak-anak kami memberikan kenang-kenangan berupa buku juz amma dan buku metode membaca Al Qur'an serta menghafal surat-surat pendek. Di TPQ ibu-ibu saya dan Seluruh anggota PJ dari TPQ ibu-ibu membuat sebuah buku rangkuman terkait taharah, sholat, serta bacaan-bacaan do'a sehari hari.

Pada minggu ke enam kami mulai menyepakati dan menyusun bersama laporan dan tindak lanjut terkait proker yang telah ada. Dari kesepakatan antara kelompok kami dan dosen pembimbing, bisa di simpulkan yang bisa jadi program inti dan bisa di buat laporan yaitu pada TPA anak-anak. Karena dari sekian proker yang mempunyai potensi bisa dilanjutkan hanya program ini. Kami memberikan sebuah metode dan kurikulum yang telah di rapatkan bersama karena melihat situasi dan kondisi TPA pada saat itu. Kami berharap dari metode dan kurikulum yang kami buat bisa memajukan pendidikan belajar mengajar baca tulis Al Qur'an di desa Pager ini.

Di minggu ini kami juga membuat acara pengajian dengan undangan seluruh masyarakat desa Pager supaya bisa menjadi pengingat bahwa kami KPM dari IAIN Ponorogo pernah ada di sini, karena melihat keadaan desa yang lama tidak ada kegiatan pengajian bersama-sama.

Setelah pengajian di hari terakhir di desa Pager kami melakukan kegiatan penutupan di kantor desa dengan kelompok 40 dan di hadiri Ibu Lurah Pager beserta para perangkatnya dan juga ada dosen pembimbing dari kelompok kami.

Pesan dan Kesan

Manfaat yang saya rasakan selama KPM yaitu saya semakin bisa belajar lebih sungguh- sungguh lagi dari mereka yang berbeda-beda jurusan pastinya juga memiliki pemikiran dan pengalaman yang berbeda-beda dan dari latar belakang yang berbeda. Dari situlah bahwa kita semakin bisa menghargai pendapat, pemikiran yang berbeda dan tidak mementingkan pemikiran sendiri padahal juga sama-sama baiknya, namun kadang belum tentu semuanya bisa menerimanya, dikarenakan keadaan lingkungan yang juga sudah bebeda. Dan setiap dari anggota memiliki kelemahannya masing-masing namun tanpa disuruhpun mereka langsung saling membantunya.

Dengan latar belakang dan dari daerah yang bebeda tentu rasa masakan dan cara memasaknya juga berbeda, dari sini juga saya bisa mulai belajar memasak yang unik-unik. Dalam satu kelompok terdiri bukan hanya satu angkatan saja, namun ada yang kakak tingkat, dari sini kita bisa belajar menghargai pemikiran yang berbeda, dan belajar berfikir secara dewasa.

Dari lingkungan masyarakat sekitar yang berbeda dari lingkungan tempat tinggal saya, maka saya bisa belajar cara menyampaikan ilmu dan pendidikan yang telah saya peroleh dari orangtua dan guru-guru saya sejak saya peroleh sejak kecil sampai sekarang. Dan tidak ada kata bahwa “tidak ada ilmu dan pendidikan yang baik terutama ilmu agama yang sia-sia (tidak ada gunanya)”, karena dari sinilah saya benar-benar merasakan hasil yang peroleh

selama belajar sangat digunakan dan dibutuhkan, terutama dibidang pendidikan agama. Selain itu, saya bisa belajar adab dan akhlak ketika

bersama ibu-ibu yang mengikuti yasinan dan belajar ngaji, karena ibu-ibu juga menjaga adabnya apaagi yang lebih muda seharusnya juga lebih baik, menjaga akhlakul karimah, dan lebih berhati-hati lagi. Bersama adik-adik lingkungan desa pager yang selalu menghiburnya dan merasa senang karena katanya adik-adik didesa pager “Dengan adanya kakak KPM bisa lebih belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, karena sudah diberi motivasi dan mau mengajarnya”. Dan kami lebih percaya diri lagi ketika berbaur dengan lingkungan sekitar.

Dan saya selaku bendahara bisa belajar bagaimana cara mengelola keuangan dengan iuran yang tidak cukup banyak, dengan kebutuhan yang cukup banyak, namun harus bisa terpenuhi kebutuhan makanan yang sehari 3 kali dengan jumlah anggota 20 orang selama 40 hari, kebutuhan rumah seperti listrik, gas LPG, Air Minum, dan setiap kebutuhan kegiatan, seperti kegiatan-kegiatan penunjang maupun kegiatan inti dan pengajian. Dan setiap hari harus lebih perhitungan dan hati-hati dalam mengeluarkan uangnya.

Pesan untuk selanjutnya semoga teman-teman KPM bisa bertemu lagi dengan suasana yang gembira dan pastinya selalu menyenangkan. Untuk KPM tahun depan semoga lebih baik lagi dan untuk kampus juga bisa memberikan keamanan dan kelayakan tempat yang digunakan untuk KPM, karena ada teman meskipun berbeda kelompok mereka merasakan betapa susahny mencari kamar mandi, kebutuhan bahan pokok, medan jalan yang tidak terbiasa dilaluinya, sehingga mereka ada yang terjatuh ketika pengabdian disana. Dan ditambah lagi pelayanan

kebutuhan yang dibutuhkan untuk mahasiswa dalam melaksanakan KPM.

SEKIAN

-----TERIMAKASIH -----

SECUWIL KISAH DI DESA PAGER
DZAKIYAH FAHMI

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
dzakiyahfahmi10@gmail.com

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan kegiatan yang menciptakan pengalaman penting yang didasarkan pada pengalaman Tri Dharma yang merupakan isi dan mandat di perguruan tinggi, serta kegiatan ini bersifat wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang telah menempuh 108 SKS. Dimana kegiatan KPM ini merupakan program dari kampus sebagai bukti pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Pengabdian mahasiswa yang paling dekat dan paling langsung berkecimpung dengan masyarakat. Kegiatan KPM ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk meneliti, menerapkan ilmu, mengembangkan ilmu pengetahuan, memiliki kesadaran, serta tingkat kepedulian dan bergerak memperbaiki keadaan kehidupan masyarakat.

Disini penulis menjadi salah satu mahasiswi yang diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan KPM dan ikut serta merasakan suka duka dalam menjalankan kegiatan KPM, banyak sudah fenomena - fenomena yang saya temui

selama KPM, baik dari segi sosial ataupun segi beragama dan dalam segi bidang lainnya. KPM kali ini, berbeda dengan tahun-tahun yang lalu, tepatnya KPM kali ini memiliki 2 jenis yakni Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Adapun Mono Disiplin merupakan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang rumpun keilmuan yang sama. Sedangkan Multi Disiplin merupakan kegiatan kuliah yang dilakukan sekelompok mahasiswa yang beranggotakan mahasiswa yang kerumuan keilmuan yang berbeda-beda. Pelaksanaan kegiatan KPM, penulis memilih KPM jenis multidisiplin. Disini penulis dan kelompok diberikan kesempatan mengabdikan di kecamatan Bungkal. Lebih tepatnya Desa Pager, kecamatan Bungkal, kabupaten Ponorogo, yang terletak sebelah Timur Ibukota kecamatan Bungkal. Desa pager memiliki 3 Dukuh seperti Dukuh Bibis (2 Rw/ 3 Rt), Dukuh Glagah Malang (2 Rw/3 Rt), Dukuh Pager Tengah (2Rw/3Rt). Berdasarkan kesepakatan desa setempat tempat penginapan antara laki-laki dan perempuan di tempatkan secara terpisah, dusun Blibis digunakan penginapan perempuan dan dusun Gelagah Malang digunakan penginapan putra. Menurut data BSP kabupaten Ponorogo, Luas wilayah Bungkal sekitar 460,95 km² yang berarti

luasnya 8,53 dari presentase luas wilayah kecamatan Bungkal. Sedangkan Luas Lahan Hutan : 249,200 Ha, melihat kondisi luas Desa Pager yang sebagian besar tanah Tegal maka potensi yang dimiliki oleh Desa Pager adalah di bidang sektor pertanian.

Ketahanan pangan di desa pager adalah beras. Untuk mempertahankan pangan di desa mempunyai kelompok Tani yang mana kelompok ini sangat lahh membantu petani di desa pager karna kelompok ini menjadi jembatan akses pemerintah dengan petani di desa pager untuk

menyalurkan berbagai program pemerintah. Selain itu juga keberadaan kelompok tani merupakan sebuah aset yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani yang dilakukan melalui penyuluhan dan bimbingan dari PPL. masyarakat Desa Pager mempunyai usaha sampingan yang dilakukan dengan sistem home industri seperti kembang goyang, tempe imut, serta donat dan pizza. Home industri atau UMKM ini biasanya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga, kegiatan ini dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga.

Salah satu icon yang di desa ini yakni wisata sendang bulus yang merupakan sebuah wisata air, wisata yang cukup terkenal diwilayah Ponorogo. Keberadaan sendang bulus ini menjadi jembatan mempererat keberadaan Desa Pager. Sebab menurut sejarah sendang bulus ini merupakan sarana pemeliharaan hewan kesayangan Raden Beku Pringgo Kusumo yang merupakan cikal bakal dari adanya Desa Pager. Saat ini wisata sendang bulus menjadi asset wisata desa yang ada di Desa Pager.

Selain terkenal dengan wisatanya itu, ternyata desa pager ini merupakan desa yang dikatakan sudah mulai berkembang dengan baik dari segi sarana prasarana dan teknologi. Begitupun juga potensi dan aset yang dimiliki terkesan berkembang dengan baik. Diantara kegiatan masyarakat pun dianggap sudah maju, seperti kegiatan Program pemberdayaan perempuan dan anak, yang tidak lepas dari kegiatan Ibu-ibu PKK, seperti : pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pelestarian lingkungan hidup dsb. Kegiatan pemuda di desa pager yang bersifat sosial dan masyarakat seperti membantu kegiatan sosial (hajatan, perkawinan, kematian, dll) Seperti arisan rutin sinoman yang dikumpulkan di desa Pager dsb. Bidang kesehatan yang berjalan di desa pager, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan yang sudah menjadi

kebutuhan sehari-hari seperti program KB, posyandu baik anak-anak ataupun lansia dan juga ibu hamil.

Kegiatan keagamaan di desa pagar sudah terbilang sangat baik karena masyarakat desa tersebut menjaga kerukunan beragama dengan bantuan partisipasi masyarakat dan bimbingan dari tokoh agama. Salah satu buktinya di desa pager terdapat Kegiatan pendidikan keagamaan yang ada di desa pager terdapat 3 tempat yakni (1) Dusun Gelaga Malang yang berupa Madrasah Diniyah, mayoritas diikuti dari berbagai kalangan mulai dari tingkatan rendah PAUD sampai tingkatan SMP (2) Dusun Blibis yang berupa TPQ, mayoritas murid di TPQ ini mulai dari PAUD sampai SD (3) Dusun Pager Tengah berupa Madrasah Diniyah, murid Madrasah Diniyah diikuti oleh mayoritas dari PAUD sampai SD. Secara keseluruhan diperkirakan mayoritas yang mengikuti kegiatan pendidikan keagamaan diikuti dari usia 4 sampai usia 15 tahun. Adapun kegiatan pendidikan keagamaan TPQ yang diikuti oleh ibu rumah tangga yang mayoritas berusia 50 ke atas. kegiatan pembelajaran hanya dilakukan setiap satu minggu satu kali yang dilakukan setiap hari Selasa.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh perwakilan dari kelompok penulis. Desa Peger kecamatan Bungkal ini dikatakan segala bidang yang ada dalam masyarakat sudah mulai berkembang baik, namun begitu tidak menutup kemungkinan masih terdapat problematika yang dialami masyarakat. di desa ini penulis menemukan berbagai problematika yang paling berkesan dan yang paling menonjol yang dirasakan penulis diantara problem yang lainnya. Adapun Problem tersebut yakni problem di bidang keagamaan yang ada dalam masyarakat pagar. Jika dilihat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan didesa ini mayoritas masyarakat desa pagar sudah memiliki adat kebiasaan, serta mempunyai partisipasi yang baik dalam

bidang beragama. Melihat dari kegiatan yasinan, tahlilan. Selain kegiatan tersebut juga terdapat kegiatan pendidikan keagamaan yang dapat membantu anak-anak di desa Pager agar tidak buta huruf Hijaiyah yakni adanya lembaga TPQ, Madrasah Diniyah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pembagian program kerja kelompok, kebetulan disini penulis ditempatkan untuk memegang program kerja yang ditempatkan di TPQ Ibu-ibu, dari sini penulis merasa ada tantangan baru, karena target TPQ yang biasanya objeknya anak-anak, kali ini ibu-ibu yang usianya terbilang menginjak manapaouse yang usianya sekitar 50an keatas. Namun, menariknya disini ibu-ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, ditengah-tengah kesibukan mereka itu yang terbilang padat, mereka masih sangat peduli akan belajar agama. Tingkat semangat ingin bisa mengaji terlihat dari hasil perbincangan anatara ibu –ibu KUA yang sebenarnya mereka ditugaskan hanya sekedar mendata kebutuhan apa yang dibutuhkan ibu-ibu disana. Hasil dari pendataan tersebut menyatakan ibu-ibu disana hanya membutuhkan agar mereka di ajarkan untuk dapat membaca Al-Qur’an. Dan secara langsung ibu –ibu KUA tersebut ditugaskan menjadi guru TPQ ibu-ibu disana.

Pertama kali penulis dan tim kelompok kesana langsung disambut dengan senyum dan tawa renyah mereka. Kemudian kami saling memperkenalkan diri dan dilanjut belajar bersama

mereka. Namun disisi lain terdapat hal yang paling mengesankan lagi disana terdapat ibu-ibu yang masii terbilang belum terlalu tua, mungkin usia mereka kisaran 50 keatas. Namun uniknya mereka tidak ingin dipanggil dengan sebutan ibu, mereka lebih senang dipanggil dengan sebutan mbah. Usia terbilang tua, tapi tidak menurunkan semangat belajar untuk bisa membaca Al-Quran. Semangat

belajar mereka layaknya semangat jiwa muda yang sedang berapi-api. Penulis sangat merasakan semangat mereka itu sangat terasa dengan senyum ceria mereka berpadu penuh canda tawa yang mereka berikan kepada penulis dan kelompok. Ketika dalam belajar bersama mereka, ternyata terdapat masalah yang berupa pembacaan makhoriul huruf yang kurang tepat, belum bisa menempatkan tajwid dengan baik dan benar. kemudian mungkin karna sikap antusias mereka yang menjadi mereka tidak sabar jika hanya membaca satu kaca halaman. Padahal dalam segi membaca mereka belum terlalu bisa membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah. Walaupun begitu, menurut penulis mereka perlu adanya sebuah apresiasi agar dapat mempertahankan semangat belajar mereka.

Melihat dari adanya fenomena tersebut penulis dan tim kelompok mencoba berdiskusi untuk mencoba membantu mengatasi problematika tersebut. Mengingat Al-Qur'an merupakan sumber kehidupan dan wajib diimani untuk umat muslim. Maka, perlu adanya sebuah program untuk dapat menyelaraskan pentingnya membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Karena jika membaca makhoriul huruf tidak sesuai dengan ketentuan walaupun hanya satu huruf saja, hal tersebut menjadi fatal. Karena salah membaca satu makhoriul huruf saja, maka akan merubah makna arti yang terkandung dari ayat tersebut. Maka butuh kebiasaan agar dapat membantu membaca Al-Quran dengan baik.

Maka penulis dan tim kelompok sepakat untuk membuat program perbaikan makhoriul huruf dan penerapan tajwid. Setelah itu, hasil diskusi kami tersebut kami bicarakan dengan ibu-ibu KUA selaku guru mengaji ibu-ibu TPQ, mereka pun menyetujui program kami. Pada pertemuan selanjutnya, kami pun melakukan program yang kami rencanakan. Dengan teknis dari tim penulis

yang berjumlah 6 orang menyebar, lebih detail nya 1 orang dari tim kelompok mendampingi mengaji 1 orang ibu-ibu. Cara menerapkan menerapkan tajwid dan makhorijul huruf pada mereka yakni pada saat mereka membaca Al-Quran terdapat kesalahan pada saat itu juga kami membenarkan kesalahan tersebut baik berupa tajwidnya maupun makhorijul hurufnya. Progam tersebut terus berlanjut sebagai mana mestinya.

Belajar ilmu tajwid dan makhorijul huruf sangat membutuhkan waktu jangka panjang untuk dapat memahami dan dapat diamalkan dalam membaca Al-Qur'an. Mengingat waktu pertemuan yang sangat terbatas, meski sedikit menguras tenaga kami tetap konsisten dengan

senang hati mendampingi ibu-ibu belajar mengaji. Sebab pentingnya menyampaikan ilmu kepada orang yang belum mengetahui (orang awam), terlebih berhubungan dengan ilmu agama yang berkaitan langsung dengan ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika selesai pembalajaran, kami sempat berbincang-bincang sedikit dengan ibu-ibu TPQ terkait masalah dalam permasalahan terkait ibadah. Ternyata respon dari mereka sangat antusias dengan rasa ingin tahu mereka sangat tinggi terkait hal tersebut. Dan mungkin juga karna sebagai dari mereka itu dari kalangan yang orang awam, maka itu suatu hal yang sangat wajar untuk dimaklumi. Namun, hal tersebut sudah menjadi PR tersendiri untuk penulis dan tim kelompok untuk membantu mereka dapat menyelesaikan permasalahannya tersebut dengan menyalurkan sedikit ilmu dari penulis dan tim kelompok. Keterbatasan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki penulis dan tim kelompok bukan berarti tidak mungkin tidak dapat membantu mereka, maka justru ini menjadi tantangan bagi penulis dan tim untuk dapat mengasah

mental kami untuk menjadi pribadi yang lebih kuat dalam menghadapi keadaan. Kemudian penulis dan tim berdiskusi kembali untuk merundingkan hal tersebut, dengan berjalan tengah kami sepakat membuat materi ringkasan yang memuat kumpulan do'a sehari-hari dan sedikit ringkasan materi terkait bersuci, wudhu, dan sholat dsb. Dalam menyusun materi tambahan tersebut, disini kami meminta bantaun guru kami untuk mengoreksi dan meminta pendapat terkait apa saja yang harus disampaikan kepada TPQ ibu-ibu. Karena materi tambahan ini nantinya akan dibukukan dan dapat dijadikan pedoman. Karena waktu pertemuan yang terbatas, kami sepakat untuk menambah hari belajar bersama TPQ ibu-ibu tersebut yang tadinya hanya setiap hari selasa saja, menjadi ditambah setiap hari sabtu. Selain menyampaikan materi, penulis dan tim kelompok juga mempraktekan materi yang disampaikan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahfahaman dan memudahkan mereka memahami apa yang kami sampaikan.

Setiap selesai kegiatan pembelajaran TPQ ibu-ibu kami menyempatkan melaksanakan sholat dhuhur bersama mereka, selain untuk memperkuat ukhuwah islamiyah disini lain juga dapat memancing mengaktifkan kegiatan berjama'ah di daerah tersebut. serta meningkatkan kesadaran masyarakat setempat untuk senantiasa melakukan sholat berjama'ah di mushola. Agar mushola tidak terkesan mati dan teurus. solidaritas yang tinggi antar masyarakat, kesadaran akan pentingnya ilmu keagamaan juga masih kurang, bahkan masih ada masyarakat yang terganggu dengan adanya kegiatan yang diadakan dimushola.

Selama masa pengabdian di TPQ ibu-ibu, materi yang sudah disiapkan sebelumnya oleh tim kelompok itu tidak tersampaikan semuanya. Penulis merasa merasa terdapat

perubahan membaca Al-qur'an dengan baik walaupun tidak secara konfleksibel, namun sudah ada peningkatan jika dibanding dari yang sebelumnya. Walaupun tidak semua ibu-ibu sudah menguasai materi yang kami sampaikan, Mungkin karena masih terdapat satu duanan dari mereka masi terdapat sebagian dari mereka belum terlalu bisa dalam membaca al-qur'an dengan menerapkan makhorijul huruf dan penerapaaan tajwid. Mungkin jika ditambah giatnya ibu-ibu mengulang- ngulang atau memuroja'ah sendiri bacaan al-qur'an. Sehingga dapat membaca Al-Qu'an dengan baik dan menggunakan tajwid sistematik dengan benar.

Selain itu juga materi tambahan yang kami bukukan itu dapat mempermudah dan menjadi pedoman ibu-ibu TPQ dalam mengamalkan untuk diterapkan dalam melakukan ibadah. Respon dari ibu-ibu TPQ sangat mengesankan selama kami partisipasi di TPQ ibu-ibu, rasa lelah kami terbayarkan dengan wajah senyum dan tawa mereka. Sangking menikamti proses pengabdian di TPQ ibu-ibu tibalah waktu penutupan kegiatan kami di TPQ ibu- ibu. Ketua tim kelompok penulis menjadi perwakilan pemintaa maaf dan terimakasih kami sudah diterima dan dipersilahkan ikut berpartisipasi di TPQ ibu-ibu. Suasana haru menyelimuti ruangan mushola tempat kegiatan TPQ itu dilaksanakan, kamipun saling berpelukan dan saling meminta maaf diakhiri dengan foto bersama.

Kegiatan pengabdian selama 40 hari hidup bersama di Desa Peger. Hidup dengan orang - orang yang memiliki karateristik yang berbeda, dan latar belakang sosial yang berbeda yang di satukan dalam kegiatan KPM. Tentunya ini merupakan hal yang sangat berkesan. Banyak pengalaman baru yang didapatkan penulis dalam kegiatan KPM, mulai dari cara bersosialisasi dilingkungan dan masyarakat yang baru, ilmu- ilmu baru baik dari teman-

teman ataupun dari masyarakat. Di Desa Pager ini penulis merasakan suka duka yang tidak terlupakan. Penulis menyadari betapa pentingnya mengecilkan ego agar bisa membaca kondisi sekitar, menyesuaikan diri dilingkungan yang masi sangat dini dalam kehidupan, belajar menghargai jika kamu ingin dihargai, tidak menyepelekan hal sekecil apapun. Hikmah yang dapat diambil dari kegiatan KPM ini yakni, belajarla baik walaupun belum menjadi baik, jangan menilai seseorang dari covernya karena hal itu belum tentu ia yang sesungguhnya, belajar berhusnudhon kepada siapapun, terutama kepada Sang Pencipta, dan jangan lupa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepada kita.

Pesan yang di sampaikan Penulis, kami berharap masyarakat Desa Pager tidak pernah melupakan bahwa kami pernah ikut serta berpartisipasi hidup bermasyarakat di desa ini.

Anggaplah kami sebagai keluarga walau kami tidak lama hidup disini. Sangat senang sekali pernah hidup di Desa Pager, Semoga Desa Pager tetap jaya aman sentosa. Dan ucapan banyak terimakasih dari kami

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI
TPA AL-ETTIHAD DESA PAGER
ZHAHRUL RAMDHANI (201190479)**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Kuliah Pengabdian Masyarakat yang sering di sebut dengan istilah KPM ialah komponen dari pilar penting dalam tri dharma perguruan tinggi yang patut dilaksanakan dan dikembangkan sebagai ajang yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai tempat untuk belajar mahasiswa, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) adalah bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi peluang kepada mahasiswa untuk belajar, melangsungkan proses pencarian (*research*) dan bekerja bersama masyarakat. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) semata-mata bukan merupakan kegiatan bakti sosial tetapi merupakan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa sebagai peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dan masyarakat dapat melebur dan berbaur menjadi satu serta bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat setempat. Pada KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) IAIN Ponorogo tahun 2022 ini menggunakan beberapa tema-tema diantaranya keagamaan, pendidikan, ekonomi, gender, tata kelola demokrasi, kesehatan dan lingkungan, dan pastinya dengan diadakannya tema tersebut kami para mahasiswa yang mengikuti KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat)

dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan mampu mengembangkan diri dan tak lupa juga dapat memberdayakan masyarakat, memiliki kesadaran pengamalan beragama dapat dimantapkan, *cashflow financial* menggembirakan, kebersihan dan keindahan lingkungan dapat terjaga. Pada kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di IAIN Ponorogo tahun 2022 terdiri dari 120 kelompok dan terdiri dari 2.500an mahasiswa. Dan berlokasi di lima kecamatan di Ponorogo, yakni Kecamatan Sambit, kecamatan Bungkal, kecamatan Ngrayun, kecamatan Slahung, dan kecamatan Sawoo. Di setiap kelompok terdiri dari 20-24 mahasiswa, dan saya mendapatkan kelompok nomor 41 berlokasi di Kec. Bungkal, ds. Pager, dsn. Blibis dan Glagah Malang.

Kami melakukan survei di akhir bulan enam untuk melihat lokasi dan juga melihat aset-aset yang ada di Desa Pager. Saat survei kami menemui *stakeholder* dan beliau mengharapkan kegiatan yang kami laksanakan di desa pager yaitu tentang kebersihan terutama di kawasan Sendang Bulus. Selanjutnya kami menemui Kepala Desa untuk bertanya aset-aset yang ada di Desa Pager, dari hasil bertanya dengan Kepala Desa kami mendapatkan informasi yang cukup menarik bagi kami yaitu banyaknya UMKM di Desa pager dan juga tidak adanya Karang taruna di Desa Pager ini di karenakan vakum sekitar 2 tahun di karenakan pandemi Corona. Kepala Desa sendiri mengarahkan kami ke bidang Agama sebagai fokus pengabdian kami di Desa Pager nantinya.

Di survei ke dua kami mencari tempat posko sekaligus observasi apa yang sudah di katakan oleh *stakeholder* dan juga Kepala Desa, bidang mana yang akan kita ambil dan di jadikan proker inti dari kelompok kami. Yang pertama kami mengunjungi wilayah Sendang Bulus, di sana memang benar problem yang dikatakan oleh

stakeholder yang di temui saat survei pertama yaitu tentang kebersihan baik di dalam Sendang bulus maupun di luar Sendang. Yang kedua kami observasi di bidang agama, di desa pager ada 3 lembaga pendidikan Al-Qur'an yaitu yang pertama TPA Al-Ettihad, yang kedua Madin Al-Mujahidin dan yang ketiga TPA Al-Hasan.

MINGGU

PERTAMA

(Minggu, 03-07-2022) Sebelum hari H kelompok kami sudah berangkat menuju ke lokasi KPM yaitu di Kec. Bungkal, Ds. Pager dengan menaiki truk. Sebelum keberangkatan kami sudah di arahkan oleh perangkat desa di sana untuk tempat tinggal kami selama kurang lebih 40 hari, jadi saat di sana kami tidak kebingungan lagi untuk tempat tinggal kami. Di desa pager ada 2 kelompok dan terdapat 3 penginapan. Selain itu kami mengatur jadwal untuk memasak, cuci piring dan juga piket harian.

(Senin, 04-07-2022) kelompok kami melaksanakan pembukaan kegiatan KPM di Balai Desa Pager yang di ikuti segenap Perangkat Desa, Babinsa, Babinkaptimnas, DPL, dan Kelompok 40. Acara pembukaan ini resmi di buka oleh bu Setyarini selaku Kepala Desa Pager, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo. Dimalam hari kami melaksanakan yasinan di tempat posko supaya kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari kedepan berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan satu apapun.

(Selasa, 05-07-2022) di hari kedua kelompok kami memulai kegiatan dengan melakukan observasi di sekeliling Desa Pager, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Obervasi ini di awali dengan pemetaan wilayah Desa Pager, mengenal warga di sekitar posko dan sudah mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu.

(Rabu, 06-07-2022) di hari ketiga kami melakukan kunjungan ke rumah Modin, Kepala Dusun dan juga Kepala

TPA Al-Etihad yang ada di Dusun Blibis untuk membahas Program Kerja yang akan kami laksanakan selama KPM di Desa Pager.

(Kamis, 07-07-2022) di hari keempat kami dari kelompok 41 mulai mempersiapkan Program Kerja penunjang kami yang pertama yaitu Takbir keliling. Di hari ini kami melakukan rapat dengan kelompok 40 dan juga meminta izin ke perangkat desa maupun sosialisasi ke anak-anak di TPA-Al-Ettihad dan Madin Al-Mujahidin yang ada di Desa pager kalau akan di laksanakan takbir keliling di hari sabtu nanti. Selain mempersiapkan proker takbir keliling kami juga sudah mulai menjalankan proker yang lain yaitu mengajar TPA Al-Ettihad di dusun Blibis, di hari ini kami hanya melaksanakan sorogan seperti yang sudah di terapkan sebelum-sebelumnya. Di malam hari sebagian ada yang mengikuti yasinan bapak-bapak di dusun Blibis dan juga Glagah malang dan juga melanjutkan sosialisasi kegiatan takbir keliling ke TPA Al-Hasan yang belum di kunjungi di hari kemarin.

(Jum'at, 08-07-2022) di hari kelima kami melakukan persiapan pembuatan obor untuk mensukseskan acara takbir keliling di hari sabtu. Sebagian dari kami juga membantu kegiatan ibu-ibu PKK dan di sore hari ada dari kami yang melaksanakan survei jalan untuk kegiatan takbir keliling.

(Sabtu, 09-07-2022) di hari ke enam kegiatan kami di pagi hari yaitu survei jalan dengan berjalan kaki dan memasang umbul-umbul untuk kegiatan takbir keliling. Di siang hari kami melakukan rapat final dan di sore harinya kami sudah mempersiapkan barang apa saja yang kita butuhkan untuk kegiatan takbir keliling di malam hari. Di malam hari kami melaksanakan proker takbir keliling dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan sukses.

(Minggu, 10-07-2022) di hari ke tujuh kami dari kelompok 41 membantu warga di mushola-mushola yang ada di dusun Blibis dan juga Glagah malang dalam kegiatan penyembelihan hewan qurban dan di lanjutkan dengan melepaskan umbul-umbul yang di pasang di hari sebelumnya.

MINGGU KEDUA

(Senin, 11-07-2022) di hari ke delapan kami melaksanakan rapat evaluasi mingguan sekaligus membahas agenda proker baik proker inti dan proker penunjang yang akan kita laksanakan selama KPM di Desa Pager. Kami juga membahas TPA mana saja yang akan kita datang untuk mengajar mereka dan kami akhirnya memilih untuk mengajar di TPA Al-Ettihad dan TPA Ibu-ibu karena di kedua TPA tersebut kami melihat banyaknya potensi-potensi yang bisa dikembangkan seperti hafalan dan pembelajaran yang lainnya, rencana proker penunjang kami yang lain yaitu mengajar di SD, dan mengunjungi UMKM yang ada di desa Pager dan untuk proker inti rencana awal dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus dengan menggandeng Karang Taruna. Dan di sore harinya sebagian dari kami membantu mengajar di TPA Al-Ettihad di Dusun Blibis, yang kami lakukan saat mengajar di TPA yaitu sorogan saja.

(Selasa, 12-07-2022) di hari ke sembilan kami membagi kelompok menjadi 3. Kelompok pertama mengunjungi Sd sekaligus meminta izin untuk mengikuti aktivitas pembelajaran di SD. Untuk kelompok ke 2 yaitu membantu mengajar di TPA Ibu-Ibu. Dan kelompok yang ke tiga yaitu mengunjungi UMKM yang ada di Desa Pager. Di sore harinya kegiatan kami seperti biasa yaitu membantu mengajar TPA Anak-anak, kegiatan kami di TPA seperti sebelumnya yaitu sorogan. Di malam harinya ada

yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Rabu, 13-07-2022) di hari ke sepuluh kami masih di bagi menjadi 3 kelompok, kelompok yang pertama membantu kegiatan di SD dari hafalan surat-surat pendek dan juga mengajar pramuka siaga. Untuk kelompok yang ke 2 yaitu melanjutkan kunjungan UMKM yang ada di Desa Pager. Dan kelompok yang ke 3 yaitu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore harinya kami membantu mengajar TPA anak-anak di Dusun Blibis, kegiatan kami di TPA di hari ini yaitu sorogan. Dan di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Kamis, 14-07-2022) di hari ke sebelas kami di pagi hari melaksanakan kegiatan yaitu membantu kegiatan hafalan surat-surat pendek dan mengajar pramuka siaga di SD. Di siang harinya kami ada kunjungan dari bu Umi kulsum selaku DPL dan membahas kabar dari kami dan juga memberi masukan tentang proker inti yang akan kita laksanakan. Di sore hari kami membantu mengajar TPA anak-anak, kegiatan kami di TPA hari ini yaitu Sorogan. Di malam hari ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis dan juga di galagahmalang.

(Jum'at, 15-07-2022) di hari ke duabelas kelompok kami melaksanakan kegiatan jum'at bersih di dua masjid yang ada di dusun blibis dan juga glagahmalang yaitu di masjid baiturrohman dan di masjid miftahul ulum.

(Sabtu, 16-07-2022) di hari ke tiga belas di pagi hari kami di bagi menjadi 3 kelompok untuk mengunjungi UMKM, kelompok yang pertama mengunjungi UMKM Kembang Goyang, untuk kelompok yang kedua mengunjungi UMKM Tempe Imut dan kelompok yang ketiga mengunjungi UMKM Donat dan Pizza. Di siang harinya sebagian dari kami mengajar TPA Ibu-ibu, di sana

kami memberikan pelajaran tentang bagaimana wudhu yang benar. Di malam harinya kami melaksanakan evaluasi mingguan untuk melihat bagaimana progres dari proker kami dan kelompok kami memutuskan untuk membagi 4 kelompok untuk membagi fokus proker, tujuannya yaitu di harapkan jika proker inti gagal ada proker penunjang yang bisa di angkat menjadi proker inti. Rencana proker inti dari kami yaitu tentang kebersihan sendang bulus dan dikarenakan tidak bisa ikut campur masalah sendang bulus kami mengalihkan fokus proker inti di pembentukan karangtaruna dikarenakan kami mendapat informasi dari kepala desa saat survei yang pertama dan kami juga mendapat saran dari kepala Pokdarwis untuk menyatukan kembali Karang Taruna yang ada di Desa Pager, sedangkan untuk proker penunjang dari kami yaitu TPA Anak-anak, TPA Ibu-ibu dan SD.

(Minggu, 17-07-2022) di hari ke empat belas dari kelompok kami sudah bekerja sendiri-sendiri sesuai fokus yang sudah di bahas sebelumnya yaitu ada yang sudah mencari informasi tentang karangtaruna sekaligus berdiskusi dengan pemuda setempat, ada juga yang membahas rencana apa yang akan di laksanakan di TPA Ibu-ibu. Saya dan beberapa teman saya yang berjumlah 5 anak di amanahi untuk memegang TPA Anak-anak. Saya dan beberapa teman saya merencanakan kegiatan apa saja yang akan di laksanakan di TPA Anak-anak dari mulai pengaturan jadwal mengaji sampai pembagian kelas. Untuk jadwal mengaji setiap hari ada sorogan akan tetapi kita beri materi tambahan dari mulai tajwid, makharijul huruf, hafalan surat-surat pendek dan menulis huruf hijaiyyah. Untuk hafalan surat-surat pendek kita beri target yaitu sampai surat ad-duha. Metode yang kami gunakan saat hafalan surat-surat pendek yaitu metode Talaqqi, metode Talaqqi yaitu cara belajar serta mengajar

Al-Qur'an langsung dari Rasulullah yang di turunkan kepada sahabat beliau yang kemudian sahabat sahabat beliau teruskan lagi ke generasi selanjutnya hingga sampai kini. Metode *talaqqi* ialah cara guru menyampaikan bacaan Al Quran secara *musyafahah* (anak melihat gerak bibir guru secara tepat) dengan berhadapan langsung antara murid dan guru dalam posisi duduk yang tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan diperdengarkan kepada anak sampai anak benar-benar hafal. *Talaqqi* juga berarti menghafal Al-Qur'an langsung kepada seorang guru yang hafidz Qur'an dan telah menguasai ilmu tajwid, yakni dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang.

MINGGU KETIGA

(Senin, 18-07-2022) di hari ke lima belas kami dari kelompok 41 sudah mulai bekerja sesuai jobdesc masing-masing yang sudah di bagi kemarin. Saat pagi hari di SD kita seperti sebelum-sebelumnya yaitu membantu kegiatan hafalan di SD dan juga membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Saat sore hari kami yang di beri tugas di TPA Al-Ettihad juga sudah mulai bekerja sesuai apa yang sudah kita rencanakan kemarin, di hari senin ini di TPA anak-anak di beri materi tambahan yaitu tajwid dan makharijul huruf, dan alhamdulillah saat kita memberikan materi tambahan mendapat respon positif dari peserta didik dan guru TPA. Untuk materi tajwid kita berikan kepada peserta didik yang sudah sampai Al-Qur'an sedangkan makharijul huruf kita berikan kepada peserta didik yang baru sampai iqro'.

(Selasa, 19-07-2022) di hari ke enam belas kegiatan dari kelompok kami yaitu mengajar TPA Ibu-Ibu, mengajar TPA Al-Ettihad dan mengikuti rutinan yasinan. Untuk TPA Ibu-ibu di laksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. Untuk di TPA Al-

Ettihad kegiatannya yaitu Hafalan Surat-surat pendek, untuk target hafalan kita beri kartu target hafalan supaya anak tersebut tahu sampai mana hafalan dari peserta didik dan mengetahui kekurangan dari hafalan anak tersebut. Di hari pertama dalam sistem hafalan yang sudah kita rancang kami cukup kesulitan dalam membimbing anak-anak karena belum kita bagi antara yang bisa dan belum dalam hafalan.

(Rabu, 20-07-2022) di hari ke tujuhbelas kegiatan dari kelompok kami yaitu di SD, Mengajar TPA Al-Ettihad dan rutinan yasinan ibu-ibu. Di pagi hari di sd kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore hari kami mengajar di TPA Al-Ettihad seperti biasanya, di hari rabu ini materi yang kita berikan sama yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode Talaqqi, untuk di hari ke dua kami masih belum memisah antara yang sudah hafal dan belum hafal akan tetapi kami sudah memberikan perintah untuk setoran hafalan yaitu satu-satu ke pj dari kami. Dari sini kami sudah bisa memisahkan antara yang sudah hafal dan yang belum sama sekali. Dan di malam hari ada dari kami yang mengikuti yasinan rutinan ibu-ibu di dusun blibis.

(kamis, 21-07-2022) di hari ke delapan belas kegiatan dari kami yaitu di SD, mengajar TPA Al-Ettihad dan rutinan yasinan bapak-bapak. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore hari kami mengajar di TPA Al-Ettihad, untuk materi di hari kamis ini yaitu menulis huruf hijaiyyah, tujuannya yaitu supaya peserta didik di sini selain bisa membaca dan menghafal mereka juga harus bisa menulis dan alhamdulillah dari mereka sudah banyak peserta didik yang bisa menulis huruf hijaiyyah. Di malam harinya

kelompok kami mengadakan sholatan bertempat di posko putri.

(Jum'at, 22-07-2022) di hari ke sembilan belas kegiatan dari kami yaitu jum'at bersih. Kami melaksanakan jum'at bersih di dua masjid yaitu di masjid baiturrahman dan di masjid miftahul ulum.

(Sabtu, 23-07-2022) di hari ke duapuluh kegiatan dari kami yaitu mengajar TPA Ibu-ibu. Di siang hari sebagian dari kami ke TPA Ibu-ibu yaitu untuk memberikan materi fiqih kepada ibu-ibu dengan tujuan supaya ibu-ibu di sana tidak hanya bisa mengaji saja akan tetapi juga bisa dan faham bagaimana tata cara wudhu yang baik serta benar dan sholat yang baik dan benar.

(Minggu, 24-07-2022) di hari ke duapuluh satu kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu masyarakat dusun glagah malang dalam pemasangan umbul-umbul untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI. Untuk pj TPA anak-anak kami kumpul untuk evaluasi mingguan apa saja yang harus di perbaiki kedepannya dan kami memutuskan untuk memfokuskan materi ke hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi dikarenakan materi dan metode tersebut bisa kita jadikan untuk proker inti karena sudah mencakup ABCD.

MINGGU KE EMPAT

(Senin 25-07-2022) di hari ke dua puluh dua kegiatan dari kami yaitu membantu di SD. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Untuk di TPA Al-Ettihad libur di karenakan di dekat mushola ada kegiatan hajatan warga jadi peserta didik di liburkan. Dan di malam harinya kami berkunjung ke kelompok 40 supaya kita lebih akrab lagi dengan mereka dan tidak ada lagi miskomunikasi.

(Selasa 26-07-2022) di hari ke dua puluh tiga kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu di SD, Mengajar TPA Ibu-ibu, mengajar TPA Al-Ettihad, rutinan yasinan ibu-ibu. Di pagi hari kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Untuk TPA Ibu-ibu di dilaksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. Di sore harinya kami mengajar di TPA Al-Ettihad, di hari selasa materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi, kami sudah mulai membagi kelas antara yang sudah bisa hafalan dengan lancar dan yang belum sama sekali di karenakan belum lancar membaca dan umur yang masih kecil. Untuk di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Rabu 27-07-2022) di hari keduapuluh empat kegiatan dari kelompok kami yaitu membantu di SD, mengajar TPA Al-Ettihad, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan rapat dengan Pemdes dan karang taruna yang lama sebagai tahap awal dalam revitalisasi karang taruna. Di pagi hari kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore harinya kami mengajar TPA Al-Ettihad, materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi dan alhamdulillah sudah berjalan dengan baik karena yang mengajar sudah faham bagaimana skema yang pj TPA berikan dan peserta didik di sana sudah mengerti dan tidak bingung lagi bagaimana sistem mengajar dari kami. Dan di malam harinya dari kami ada yang mengikuti rutinan yasinan di dusun blibis dan juga ada dari kami yang mengikuti rapat dengan pemdes dan karang taruna yang lama sebagai tahap awal untuk

revitalisasi dalam pembentukan karang taruna yang baru yang sudah sekian lama vakum karena pandemi corona.

(Kamis 28-07-2022) di hari kedua puluh lima kegiatan dari kelompok kami yaitu mengajar di SD dan ada sebagian yang laki-laki membantu pemasangan umbul-umbul di sekitaran balai desa dan yang perempuan membantu ibu-ibu PKK yang mengadakan posbindu, ada kunjungan dari bu umi selaku DPL dari kelompok 41 dan mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis. Di pagi hari kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Dan di pagi hari juga kami membantu pemdes dalam memasang umbul-umbul di sekitaran balai desa dan yang perempuan membantu ibu-ibu PKK di kegiatan Posbindu. Di siang harinya kami ada kunjungan dari bu umi yang membahas proker inti apa yang akan kita laksanakan di desa pager ini. Dan di malam harinya ada sebagian dari kami yang mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak di dusun blibis dan kegiatan selanjutnya dari kami yaitu melanjutkan pemasangan umbul-umbul yang belum selesai kita pasang di siang hari tadi.

(Jum'at 29-07-2022) di hari ke dua puluh enam kegiatan kami yaitu jum'at bersih di sendang bulus, rapat kelompok untuk persiapan gebyar penutupan KPM 41 dan mengikuti kegiatan 1 muharam di mushola Dusun Blibis. Di pagi hari kelompok kami sudah datang ke sendang bulus untuk membantu pengurus sendang bulus dalam membersihkan tempat tersebut dikarenakan rencana ada kunjungan dari kementrian desa di keesokan harinya. Saat membantu kebersihan tersebut kegiatan kami yaitu menyapu sampah, membantu pemasangan umbul-umbul dan membantu pemasangan terop. Di sore harinya kami mengadakan rapat buat persiapan semarak penutupan

KPM kelompok 41. Di malam harinya kami mengikuti kegiatan 1 muharam di mushola dusun blibis.

(Sabtu 30-07-2022) di hari ke duapuluh tujuh kegiatan dari kami yaitu mengajar di TPA Ibu-ibu, Rutinan sholatan dan ikut partisipasi saat ada latihan karawitan di dusun glagah malang. Di siang hari sebagian dari kami ke TPA Ibu-ibu yaitu untuk memberikan materi fiqh kepada ibu-ibu dengan tujuan supaya ibu-ibu di sana tidak hanya bisa mengaji saja akan tetapi juga bisa dan faham bagaimana tata cara wudhu yang baik serta benar dan sholat yang baik dan benar. Di malam harinya kami mengadakan rutinan sholatan di mushola dusun blibis, dan ada sebagian dari kami yang ikut partisipasi di latihan karawitan di dusun glagah malang karena di beri kabar oleh ibu setyarini selaku kepala desa.

(Minggu 31-07-2022) di hari ke duapuluh delapan kegiatan yang kami lakukan yaitu rapat evaluasi mingguan dan persiapan semarak penutupan KPM 41. Rapat hari ini kami membahas susunan panitia dan jenis kegiatan apa saja yang akan kita laksanakan saat semarak penutupan KPM 41. Kegiatan yang akan kita laksanakan saat semarak penutupan KPM 41 yaitu lomba di SD yang meliputi makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air. Untuk lomba di TPA anak-anak yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Dan acara gebyar penutupan KPM ini kita adakan pengajian umum untuk warga desa pager.

MINGGU KELIMA

(Senin 01-08-2022) di hari ke duapuluh sembilan kami memaksimalkan proker yang sudah dilaksanakann karena kegiatan kami di SD, mengajar di TPA Al-Ettihad dan mengajar di TPA Ibu-ibu tinggal satu minggu. kegiatan yang kami lakukan di hari senin ini yaitu mengajar di SD dan TPA Al-Ettihad. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu

guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Di sore hari kami membantu mengajar di TPA Al-Ettihad, di hari ini materi yang kami berikan yaitu tajwid dan makharijul huruf.

(Selasa 02-08-2022) di hari ke tigapuluh kegiatan kami yaitu membantu mengajar di SD, mengajar TPA ibu-ibu, ada kunjungan LPPM, Mengajar TPA Al-Ettihad dan mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga, selain itu kami juga meminta izin ke kepala sekolah kalau kami akan mengadakan kegiatan lomba di SDN 1 Pager dalam rangkaian kegiatan semarak penutupan KPM 41. Untuk TPA Ibu-ibu di laksanakan di siang hari, saat hari selasa kegiatan di TPA ibu-ibu hanya sorogan. Di sore hari kami kedatangan tamu dari LPPM dan saat itu yang di bahas potensi apa saja yang ada di desa pager dan juga membahas proker inti yang akan kita ambil saat KPM ini. Dan di sore harinya kami mengajar di TPA Al-Ettihad, materi yang kita berikan yaitu hafalan surat-surat pendek menggunakan metode talaqqi, dan alhamdulillah semua berjalan sesuai dengan apa yang sudah kita rancang sebelumnya. Di malam harinya ada dari kami yang mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan ada sebagian dari kami yang mengikuti rapat bersama pemerintah desa dan seluruh pemuda di desa pager dalam pembentukan karang taruna yang baru.

(Rabu, 03-08-2022) di hari ke tigapuluh satu kegiatan yang kami laksanakan yaitu membantu mengajar di Sd, mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis dan mengajar di TPA Al-Ettihad. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga, selain itu kegiatan kami di SD yaitu mendata siswa

yang akan mengikuti lomba yang akan kami adakan di hari jum'at dalam rangka semarak penutupan KPM 41. Di sore hari kami mengajar TPA Al-Ettihad, materi yang kami berikan yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode talaqqi, kegiatan mengajar TPA hari ini alhamdulillah berjalan dengan lancar. Di malam harinya ada dari kami yang mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun blibis.

(Kamis, 04-08-2022) di hari ke tigapuluh dua kegiatan yang kami laksanakan yaitu membantu mengajar di SD, mengajar TPA Ibu-ibu, mengajar di TPA Al-Ettihad, mengikuti rutinan yasinan bapak-bapak dan mengurus izin buat acara pengajian dalam rangkan acara puncak semarak penutupan KPM 41 di Desa Pager. Di pagi hari di SD kami membantu membimbing hafalan surat-surat pendek dan membantu guru dalam mempersiapkan siswa untuk lomba siaga. Ada dari kami yang mengurus perizinan kegiatan pengajian di balai desa. Di siang harinya kami mengajar di TPA Ibu-ibu, disana kami memberikan materi tata cara sholat yang baik dan benar. Di sore harinya kami mengajar di TPA Al-Ettihad, materi yang kami berikan yaitu review hafalan yang sudah di hafalkan dan juga sosialisasi tata cara lomba yang akan kita adakan di hari minggu nantinya. Di malam harinya kami mengikuti yasinan bapak-bapak sekaligus pemberitahuan kalau akan di adakan pengajian umum di desa pager ini. Dan anggota kelompok kami yang lain berdiskusi dengan ibu-ibu yasinan yang ada di desa pager mengenai konsumsi jama'ah pengajian dan di lanjutkan rapat persiapan lomba di SD.

(Jum'at 05-08-2022) di hari ke tigapuluh tiga kegiatan yang kami lakukan yaitu mengadakan lomba di SD. Lomba yang kita adakan yaitu makan krupuk, balap kelereng, kursi bergoyang dan estafet air. Meskipun kami

ada miskomunikasi dengan pihak luar akan tetapi alhamdulillah kegiatan kami saat mengadakan lomba berjalan dengan lancar. Di malam harinya kami rapat persiapan untuk lomba di TPA Al-Ettihad.

(Sabtu 06-08-2022) di hari ke tigapuluh empat kegiatan yang kami laksanakan yaitu senam pagi bersama ibu-ibu PKK sekaligus meminta izin ke kepala desa tentang kegiatan pengajian, persiapan lomba di TPA Al-Ettihad dan mengantar surat undangan ke takmir masjid di desa pager. Di pagi hari kami mengikuti senam bersama ibu-ibu PKK, setelah selesai kami menemui kepala desa untuk meminta izin buat mengadakan pengajian umum dalam rangka semarak penutupan KPM 41. Di siang harinya kami meneruskan persiapan lomba di TPA. Di malam harinya kami membagi undangan untuk ketua takmir yang ada di desa pager untuk menghadiri acara pengajian di hari selasa.

(Minggu 07-08-2022) di hari ke tigapuluh lima yang kami laksanakan yaitu mengadakan lomba di TPA Al-Ettihad. Lomba yang kami laksanakan yaitu mewarnai, puzzle ayat dan estafet karet. Alhamdulillah kegiatan lomba yang kami lakukan di hari ini berjalan dengan sangat lancar. Setelah lomba Pj TPA mempersiapkan penampilan anak-anak buat pertunjukan di acara pengajian, yang akan anak-anak tampilkan yaitu hafalan surat-surat pendek dengan metode umi. Di malam harinya kami rapat evaluasi sekaligus rapat persiapan pengajian.

(Senin 08-08-2022) di hari ke tigapuluh enam yang kami laksanakan yaitu di pagi hari kami memberikan hadiah lomba baik di SD sekaligus pamitan. Di siang harinya ada dari kami yang Silaturahmi dengan pihak madin sekaligus meminta izin anak-anaknya untuk ikut mengisi penampilan hafalan surat-surat pendek sekaligus memberikan undangan untuk menghadiri acara pengajian,

menyerahkan surat perizinan pengajian ke balai desa, kecamatan, polsek dan koramil dan memberikan undangan kepada sesepuh desa untuk menghadiri pengajian sekaligus meminta bantuan baliu sebagai penerima tamu. Selanjutnya yaitu kami juga pamitan ke TPA Ibu-ibu Dan di sore harinya membagi hadiah TPA Al-Ettihad sekaligus pamitan dan memberikan juz ama sebagai modal untuk hafalan surat-surat pendek. Di malam harinya kami melatih anak-anak yang akan tampil untuk kegiatan pengajian di keesokan harinya dan ada juga dari kami yang mempersiapkan barang-barang yang di perlukan untuk kegiatan pengajian di keesokan harinya.

(Selasa, 09-08-2022) di hari ke tigapuluh tujuh yaitu pengajian umum dalam rangka semarak penutupan KPM 41 di Desa Pager. Di pagi hari kami sudah mulai mempersiapkan apa saja yang kami butuhkan untuk kegiatan pengajian di malam hari yaitu mulai dari terop, panggung, kursi jamaah, sound, lampu dan lain sebagainya. Di siang harinya kami melaksanakan gladi bersih supaya nanti malam berjalan dengan lancar. Di malam harinya kami mengadakan pengajian dan alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan antusiasme dari warga sangatlah bagus sekali karena sudah lama di desa pager tidak mengadakan pengajian karena pandemi corona. Setelah pengajian berlangsung kegiatan kami yaitu mengembalikan semua apa yang sudah kami pinjam sekaligus bersih-bersih karena sudah mendapat pesan dari kepala desa malam harus sudah bersih saat setelah acara.

(Rabu, 10-08-2022) di hari ke tigapuluh delapan agenda dari kami yaitu evaluasi seluruhnya dari mulai proker KPM sekaligus evaluasi kegiatan pengajian. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari kelompok kami selama KPM supaya setelah

KPM nantinya saat di luar tidak ada masalah antar pribadi dan di saat kegiatan yang lain tidak di ulangi lagi.

(Kamis, 11-08-2022) di hari ke tigapuluh sembilan agenda dari kami yaitu bersih-bersih posko baik posko putra maupun posko putri. Selain itu kami juga berdiskusi tentang apa yang mau kita ganti rugi tentang barang yang sudah kami rusak sekaligus memberikan oleh-oleh kepada yang punya rumah sebagai ucapan rasa trimakasih untuk rumah yang bisa kita tinggali selama KPM. Di malam harinya kami pamitan ke warga sekitar dan mengucapkan rasa trimakasih karena sudah di terima baik dan di bantu selama KPM berlangsung di desa pager ini, dan kegiatan kami di lanjutkan ke kelompok 40 untuk mengikuti kegiatan malam keakraban mereka.

(Jum'at, 12-08-2022) di hari ke empat puluh agenda yang kami laksanakan yaitu di pagi hari ada acara penutupan di Balai Desa sekaligus pamitan ke perangkat desa. Di siang harinya kami silaturahmi ke madin sekaligus pamitan dan di sore harinya kami pulang ke rumah masing-masing.

Hasil dari pengabdian kami selama kurang lebih 40 hari di Desa Pager yaitu dari yang awalnya di desa tersebut belum ada Karang Taruna dan sekarang sudah Ada dan langsung mengadakan acara 17 an. Selain itu di sektor agama yaitu di TPA Al-Ettihad di dusun Blibis yang awalnya hanya sorogan dan akhirnya kami datang dan memberikan jadwal baru dan kurikulum baru untuk mereka supaya lebih tertata lagi sistem pengajaran di TPA tersebut, selain itu kami juga sudah memberikan materi tambahan untuk ibu-ibu yang mengaji di dusun blibis.

Kesan yang kami dapatkan selama KPM di Desa Pager yaitu kami di terima dengan sangat baik di sini baik di lingkungan Masyarakat, TPA, Pemerintah Desa dan SD. Kami di sini sangat di bimbing dari mulai 0. Kami juga di

tegur jika kami melakukan kesalahan yang tujuannya yaitu kami tahu itu pasti untuk kebaikan kami selama KPM di sini. Untuk kesan dari teman-teman sangatlah bagus kami bekerjasama dalam hal segala apapun dan saling membantu antar sesama jika ada kesusahan, saya pribadi mendapatkan ilmu baru dari teman-teman. Pesan dari kami yaitu semoga apa yang sudah kami lakukan di Desa Pager ini bisa di teruskan sampai kapanpun dan sesuai yang di katakan DPL kami yaitu bu umi bahwa kami mengharapkan kami dirindukan oleh masyarakat Desa Pager.

MERAJUT ASA BERSAMA ANAK-ANAK TPA

Nur Hafifah Rochmah

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk pengalaman ilmu oleh mahasiswa kepada masyarakat. Secara umum Kuliah Pengabdian Masyarakat dilakukan secara terstruktur sebagai bagian dari kurikulum wajib di perguruan tinggi yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa strata satu (S1), termasuk IAIN Ponorogo. Berbeda dengan sebelumnya, pada tahun 2022

ini untuk pertama kalinya KPM dilaksanakan secara *offline* pasca mewabahnya pandemi covid-19. Terdapat 5 kecamatan di kabupaten Ponorogo yang menjadi tujuan pengabdian, diantaranya adalah Kecamatan Slahung, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sambit, dan Kecamatan Sawo.

Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo menjadi pilihan desa tempat kami mengabdikan selama 40 hari berdasarkan aturan pembagian kelompok oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Desa ini terbagi menjadi tiga dusun, diantaranya Dusun Glagah Malang, Dusun Pager Tengah, dan Dusun Blibis. Kami merupakan kelompok 41 KPM Multidisiplin IAIN Ponorogo yang beranggotakan 20 orang, terbagi dalam dua posko terpisah antara laki-laki dan perempuan, posko laki-laki bertempat di Dusun Glagah Malang, sedangkan posko perempuan di Dusun Blibis.

Minggu pertama, merupakan tahap inkulturasi atau silaturahmi kepada para tokoh masyarakat, warga, dan komunitas masyarakat yang ada di Desa Pager, tujuannya agar masyarakat mengetahui akan kehadiran mahasiswa KPM di desanya, dengan begitu diharapkan munculnya kepercayaan masyarakat kepada mahasiswa KPM. Kegiatan pendekatan dengan warga dan komunitas masyarakat ini kami lakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan mengikuti kegiatan sholat berjama'ah di Masjid dan Musholla sekitar tempat tinggal (posko) serta mengikuti kegiatan posyandu di Balai Desa bersama ibu-ibu Posyandu Desa Pager. Melalui tahapan ini kami mulai mengetahui kondisi Desa dan potensi yang nantinya bisa dikembangkan.

Terdapat destinasi wisata yang cukup terkenal di Desa Pager ini, yakni Sendang Bulus, sebuah kolam seluas

200 meter persegi yang didalamnya terdapat hewan langka bernama bulus (kura-kura moncong babi), atau dalam bahasa latin disebut dengan *Amyda Cartilaginea*.. Problematika yang kami temui saat pertama kali berkunjung ke daerah wisata ini adalah tentang pengelolaan sampah yang kurang mendapat perhatian dengan baik. Kami yang melihat langsung masalah ini kemudian merencanakan untuk membawa ide pengolahan sampah dengan menggandeng Karang Taruna desa agar mau diajak berkolaborasi menciptakan suatu gerakan yang mampu mengentaskan masalah sampah di area wisata Sendang Bulus. Namun informasi yang kami dapatkan bahwa Karang Taruna Desa beberapa tahun terakhir mengalami *vacum*. Akhirnya kami melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan remaja desa dalam upaya revitalisasi kembali Karang Taruna. Karena proses revitalisasi ini membutuhkan proses yang lumayan rumit dan panjang, maka niat awal kita pada pengelolaan sampah belum bisa terealisasi karena keterbatasan waktu, meski begitu revitalisasi Karang Taruna hingga bisa melakukan pelantikan dan bangkit kembali dapat dikatakan sukses, dengan ini hasil koordinasi kami dengan pihak desa dalam membentuk Karang Taruna berjalan sesuai harapan walau baru terealisasi pada waktu menjelang akhir masa pengabdian. Alhasil kita tidak bisa berbuat banyak untuk pengembangan desa bersama Karang Taruna setelahnya.

Dalam bidang ekonomi, masyarakat Desa Pager memiliki mata pencaharian yang sangat beragam seperti petani, pedagang, peternak hingga TKI/TKW. Pertanian di Desa Pager didominasi oleh padi dan jagung, serta terdapat tanaman lain seperti pisang dan umbi-umbian. Sedangkan dalam perdagangan, sebagai salah satu desa yang mempunyai potensi wisata, yaitu Sendang Bulus,

terlihat masyarakat Desa Pager telah memanfaatkan dengan baik asset yang mereka miliki dengan cara berdagang di area wisata. Terdapat pula produk UMKM milik warga sekitar yang cukup beragam, diantaranya adalah pisang coklat (piscok), kue donat, kembang goyang, hingga pembuatan tempe. Untuk peternakan, secara umum yang kami temui terdapat ternak kambing dan ayam. Adapun masyarakat yang bekerja menjadi TKI/TKW di luar negeri, menurut informasi yang kami terima rata-rata menjadikan Taiwan sebagai negara tujuan.

Adapun dalam bidang pendidikan, kami melakukan silaturahmi di SDN Pager. Alhasil kita diberikan amanah oleh Bapak Suryanto selaku kepala sekolah SDN Pager agar kami turut serta membantu pendampingan ngaji pagi serta pendampingan latihan untuk persiapan lomba Siaga Pramuka bagi anak-anak SD yang meliputi lomba PBB, arah mata angin, wawasan kebangsaan, wawasan negara asean, paduan suara, dan masih banyak lagi. Pada awalnya kami melakukan pendampingan hanya pada hari Selasa dan Rabu, namun seiring berjalannya waktu, jadwal kita ubah menjadi Senin sampai Kamis.

Selanjutnya dalam bidang keagamaan, komunitas masyarakat yang kami temui diantaranya adalah kelompok jama'ah yasinan yang tersebar di beberapa RT, serta lembaga pendidikan Al-Qur'an yang tersebar di beberapa dusun. Setidaknya terdapat 3 lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menaungi pendidikan anak-anak mulai dari jenjang PAUD, TK, hingga SD, diantaranya adalah Madin Al-Mujahiddin, Madin Al-Hasan, dan TPA Al-Ettihad Pager, bahkan kami menemukan komunitas belajar Al-Qur'an yang beranggotakan para ibu rumah tangga, atau biasa kami sebut dengan TPA Ibu-ibu.

Berdasarkan observasi tersebut, kami menyimpulkan bahwasanya realitas keagamaan di Desa Pager ini dapat dikatakan sebuah asset yang dapat dikembangkan lebih baik lagi khususnya di lembaga pendidikan Al-Qur'an. Dalam hal ini kami mendapatkan rekomendasi dari Ibu Setyarini selaku Lurah Desa Pager agar menjadikan fokus pengabdian di bidang keagamaan. Selanjutnya melalui proses diskusi kelompok dengan melihat realitas pembelajaran di masing-masing lembaga, akhirnya kami memutuskan untuk mengambil satu lembaga sebagai fokus pengabdian, yakni TPA Al-Ettihad Pager. Pemilihan TPA Al-Ettihad sebagai lembaga tempat pengabdian bukan tanpa alasan, melainkan kami melihat banyaknya potensi-potensi yang dapat dikembangkan pada lembaga ini.

Menurut kami saat melaksanakan observasi awal terhadap peserta didik di TPA Al-Ettihad Pager, secara umum problematika yang dihadapi saat proses pembelajaran antara lain: tata kelola ruang kelas yang masih belum kondusif, adanya ketimpangan antar murid dikarenakan ruang ajar berbaur menjadi satu tanpa adanya kelompok usia, serta keterbatasan waktu saat kegiatan pembelajaran. Kaitannya dengan proses belajar peserta didik secara umum terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang kami temui, meliputi kurangnya pemahaman mengenai kaidah *tajwid* yang benar saat membaca Al-Qur'an, kurangnya pemahaman tentang pengucapan *makhorijul huruf*, kurangnya pemahaman mengenai bacaan penjang dan pendek serta masih minimnya pembiasaan materi hafalan khususnya surat-surat pendek. Menanggapi problematika tersebut, kami berusaha untuk menyusun suatu program yang dapat memadukan pembelajaran Al-Qur'an mencakup pembelajaran tentang kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf*

dengan materi hafalan surat-surat pendek yang relevan dengan anak usia dini.

Akhirnya kami memutuskan untuk membuat suatu program *tahfidz Al-Qur'an* dengan menggunakan metode *talaqqi* sebagai acuan pembelajaran. Meskipun terbilang cukup sederhana, metode *talaqqi* telah terbukti efisien diterapkan pada pembelajaran *tahfidzul Qur'an* bagi anak usia dini. Selain itu, sebagai penunjang hasil belajar peserta didik melalui metode *talaqqi* yang sudah diterapkan, kami mengadakan *follow up* dengan menggunakan model pembelajaran penemuan atau *discovery learning* berbantuan media *puzzle*. *Discovery learning* adalah model pembelajaran dengan cara menyingkap, mengidentifikasi, menemukan, dan memahami konsep serta hubungan melalui proses intuitif untuk ditarik sebuah kesimpulan. Dalam ranah pendidikan konvensional, *discovery learning* merupakan salah satu bentuk implementasi dari kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dengan tiga model pembelajaran yang diharapkan mampu membentuk perilaku saintifik, serta menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik sehingga turut aktif menghidupkan ruang belajar. Diantara tiga model pembelajaran tersebut, diantaranya adalah model berbasis proyek (*Project-based Learning/PJBL*), model berbasis masalah (*Problem-based Learning/PBL*), dan model penyingkapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*).

Langkah awal yang kami tempuh dalam pengembangan pendidikan *tahfidzul Qur'an* di TPA Al-Ettihad ini adalah penyusunan jadwal. Tidak jauh berbeda dengan jadwal harian sebelumnya, kami memasukkan sedikit tambahan materi untuk anak-anak di TPA, diantaranya materi *Tajwid* dan *makharijul huruf* pada hari

Senin, serta hafalan surat-surat pendek pada hari Selasa-Kamis. Masing-masing dari kami mendapatkan tugas mengajar, kami juga membentuk sebuah divisi dimana khusus mengurus kegiatan selama pengabdian di TPA, mengingat kami mempunyai proker penunjang lainnya. Adapun tugas dari divisi tersebut diantaranya adalah untuk memantau keberhasilan program, penanggungjawab jika terjadi masalah, serta mengatur koordinasi dan kerjasama agar pengabdian dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan rencana dan tujuan.

Alur awal penyusunan ide program *tahfidzul Qur'an* ini kami pilih dengan menggunakan metode *talaqqi*, sesuai dengan pengalaman kami sebelumnya bahwa metode ini telah digunakan oleh banyak lembaga *tahfidz* di luaran sana dan terbukti efektif diterapkan pada anak usia dini. Dengan pertimbangan tersebut kami akhirnya memilih untuk mengimplementasikan metode *talaqqi* ini secara bertahap. Pada awalnya kami melihat peserta didik di TPA Al-Ettihad ini sebagian besar sudah bisa menghafalkan surat-surat pendek, namun bacaan mereka masih belum sempurna. Memori daya ingat anak usia dini akan terbawa hingga ia dewasa, disini kami melihat bahwasanya jika di usia yang sekarang tidak dibiasakan dengan hal-hal yang positif, maka seterusnya tidak akan mengalami perubahan. Maka dari itu dengan adanya program ini kita mulai menanamkan kepada peserta didik cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf* yang benar, harapannya agar tercipta kebiasaan positif pada anak untuk selalu berusaha membiasakan membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang benar. Sesuai petunjuk dari LPPM bahwa KPM kita menggunakan metode *Aseet Based Community Development* (ABCD), maka disini kami memandang bahwa lembaga TPA Al-Ettihad ini merupakan asset yang

dimiliki oleh komunitas masyarakat, dan anak-anak usia dini sebagai bagian dari potensi yang dapat dikembangkan lebih baik lagi melalui program *tahfidzul Qur'an* menggunakan metode *talaqqi* berbaaur model pembelajaran *discovery learning*.

Metode *talaqqi* terbilang cukup sederhana, secara garis besar metode *talaqqi* dilakukan dengan cara guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan kesempurnaan bacaan tajwid dan makhrajnya, selanjutnya murid menirukan bacaan guru secara berulang-ulang hingga bacaannya sempurna. Kelemahan metode ini adalah murid terkadang cepat bosan dan lelah, maka dari itu untuk mengantisipasi hal ini, kami hanya mempraktekan *talaqqi* selama beberapa menit saja. Kami juga tidak membebani murid untuk menghafalkan Al-Qur'an dalam target jumlah atau waktu tertentu, akan tetapi sesuai dengan kemampuan dan kesiapan.

Dukungan penuh dari Ibu Siti selaku penanggungjawab TPA Al-Ettihad membuat kami lebih bersemangat lagi dalam merealisasikan program. Kami juga melibatkan langsung para pengelola TPA agar mau diajak berkolaborasi dalam pelaksanaan pengabdian ini. Kami melihat antusias peserta didik ketika kami mengajar disana sangatlah tinggi, walaupun sistematikanya sedikit berubah, namun kami melihat hal itu sama sekali tidak menjadi masalah bagi mereka, bahkan para orang tua murid juga memberikan dukungan kepada anak-anaknya supaya selalu semangat dalam belajar Al-Qur'an.

Menjelang akhir masa pengabdian, kami mengadakan acara perlombaan bagi anak-anak TPA Al-Ettihad, acara ini merupakan bagian dari rangkaian acara penutupan KPM kelompok kami. Terdapat 3 jenis perlombaan, diantaranya adalah lomba kaligrafi, lomba *puzzle* ayat, dan lomba estafet karet. Salah satu lomba yang

kami adakan adalah lomba menyusun *puzzle* ayat. Dengan adanya lomba ini, kami bermaksud untuk mengetahui sejauh mana *output* atau hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang, selanjutnya mereka bertukar ide dan saling bekerjasama menempatkan potongan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi susunan satu surat utuh yang menurut mereka paling benar. Kegiatan penyusunan *puzzle* ini juga merupakan bentuk implementasi dari model pembelajaran *discovery learning*, dimana peserta didik mengidentifikasi, menemukan dan mengolah konsep menjadi sebuah hasil yang dapat digeneralisasikan.

Tahapan selanjutnya, sebagai bagian dari rangkaian acara penutupan KPM di Desa Pager, kami juga mengadakan kegiatan pengajian umum bagi warga masyarakat Desa Pager. Menurut informasi yang kita dapatkan dari salah satu ketua jama'ah yasinan, terakhir kali pengajian umum diadakan di Desa Pager adalah pada tahun 2019 dikarenakan adanya pandemi. Dari situlah akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan pengajian umum bagi masyarakat dengan menggandeng sejumlah pihak dan tokoh masyarakat agar memberikan dukungan baik secara tenaga maupun materiil agar kegiatan pengajian ini bisa diwujudkan. Rupanya warga masyarakat Desa Pager menyambut dengan baik kabar akan diadakannya pengajian di desanya ini. Kami memperoleh banyak dukungan dari berbagai pihak bahkan sampai pejabat tingkat kecamatan.

Sebagai acara tahunan bagi masyarakat desa, momen pengajian kami manfaatkan untuk menampilkan murid-murid dari lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada di Desa Pager, diantaranya berasal dari Madin Al-Mujahiddin, Madin Al-Hasan, dan TPA Al-Ettihad.

Sebanyak 25 anak dari total 3 lembaga yang ada di Desa Pager kami himpun untuk mengikuti latihan menghafalkan surat-surat pendek dari surat An-Naas hingga Al-'Asr. Selain sebagai selingan saat acara pengajian, penampilan anak-anak ini adalah suatu bentuk sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an, serta menciptakan stigma bahwa menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu bentuk kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh anak dengan nyaman dan menyenangkan. Hal ini juga mendorong semangat partisipasi para orang tua ketika melihat anaknya bisa menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk bisa tampil di acara pengajian desa, kami kira ini akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi orang tua murid tersebut.

Melalui penampilan murid-murid tersebut, kami sebagai fasilitator sekaligus pengajar di TPA Al-Ettihad dengan program kerja yang kami susun sebelumnya, secara langsung kami dapat mengetahui hasil dari belajar peserta didik serta perkembangannya dari waktu ke waktu. Secara umum kami melihat perkembangan bacaan peserta didik semakin membaik, kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf* yang kami ajarkan mulai diterapkan, hafalan surat-surat pendek mengalami peningkatan walaupun belum signifikan. Jika dilihat dari waktu kami mengabdikan di TPA Al-Ettihad yang hanya berlangsung sekitar 3 minggu saja, kami menyimpulkan bahwasanya untuk mencapai hasil yang lebih maksimal hanya membutuhkan waktu.

Selama 40 hari pengabdian di Desa Pager, kami sangat bersyukur bisa diterima dengan baik di desa ini. Segala dukungan dari *stakeholder* yang ada di Desa Pager serta segenap warga masyarakat yang telah membuat kami merasa aman dan nyaman berada di tengah desa yang belum pernah kami singgahi sebelumnya. Kami

mengucapkan beribu-ribu terimakasih atas kebaikan-kebaikan dari segenap warga masyarakat Desa Pager serta Ibu Lurah dan seluruh jajarannya. Pengalaman yang kami dapatkan tidak akan pernah kami lupakan, disini kami belajar banyak hal baru yang tidak diajarkan dibangku kuliah, tentang arti kehidupan yang sebenarnya, bagaimana cara menjadi pribadi yang sigap di segala situasi dan kondisi, bagaimana cara mengentaskan masalah tanpa membuat masalah baru, bagaimana cara menghargai dan menghormati, bagaimana cara menentukan sikap agar kita bisa dihormati dan dihargai, bagaimana bertanggungjawab ketika dikasih amanah, pentingnya saling tolong menolong, cara mememanajemen waktu, dan masih banyak lagi.

Akhir kata, tulisan ini akan menjadi bukti bahwa kami pernah melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Semoga apa yang telah kami kerjakan selama 40 hari di Desa Pager dapat membawa manfaat bagi warga masyarakat sekaligus menjadi amal jariyah bagi kami. Harapan dari kami semoga apa yang telah kami kerjakan di desa ini tidak berhenti sampai masa KPM saja, akan tetapi terus dilanjutkan serta dapat menjadikan inspirasi bagi warga masyarakat dan komunitas agar menyadari potensi mereka dan memulai melakukan perubahan. *Vini vidi vici, pain today, pride tomorrow!*

**MEMPERSATUKAN KEMBALI DUA KUBU DAN
MENGHIDUPKAN KARANG TARUNA YANG TELAH LAMA
VAKUM**

JAINAL MAHMUDIN 102190064

jainal102190064@gmail.com

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa secara langsung karena mahasiswa terjun langsung ditengah-tengah masyarakat yang meningkatkan soft skill mahasiswa diluar kampus. Kuliah Pengabdian Masyarakat memiliki tujuan utama memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, berlatih, dan memahami memecahkan berbagai

masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya metode pendekatan Asset Based Community Driven Development (ABCD), pengembangan metode ini memiliki pendekatan besar dalam mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan dilingkungannya agar menciptakan kehidupan sosial yang baik. Upaya pengembangan masyarakat yang harus mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi dan aset yang dipunyai untuk dimanfaatkan. Dengan adanya asset tidak hanya dijadikan modal, akan tetapi harus dijadikan suatu perubahan dan perbaikan dengan cara-cara seperti menjalin kerjasama dan menambah relasi agar suatu asset itu dapat berkembang dengan baik demi perubahan bersama. Selain itu penting halnya masyarakat mengetahui apa sajakah yang termasuk aset diantaranya pengetahuan, pengalaman, inovasi, sumber daya alam, budaya, tradisi lokal, perkumpulan dan kelompok kerja. Dalam rangka kegiatan KPM, kelompok kami mendapatkan bagian di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur pada tanggal 4 Juli – 14 Agustus 2022 yang diikuti oleh 20 mahasiswa dari Fakultas Syariah, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ekonomi dan Bisnis, dan Usuludin Adab dan Dakwah dengan mengusung tema “ M e n u m b u h k a n K e p e d u l i a n M a h a s i s w a D a l a m M e m u l i h k a n P r o d u k t i v i t a

s D a n Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi dengan metode Asset Based Community - driven Development (ABCD)” .

Desa Pager merupakan sebuah wilayah desa yang masuk dalam Kecamatan Bungkal. Desa Pager memiliki luas wilayah 460 Ha terbagi menjadi 3 dusun, yaitu Dusun Bibis, Dusun Glagah Malang, dan Dusun Pager Tengah. Desa Pager memiliki 8 RW yang terdiri dari 16 RT. Didalam desa ini terdapat 2 kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dari IAIN Ponorogo yaitu kelompok 40 Mono Disiplin PS dan kelompok 41 Multi Disiplin. Penempatan posko 2 kelompok ini berbeda, Kelompok 40 Mono Disiplin PS bertempat tinggal di Dusun Pager Tengah sedangkan Kelompok 41 Multi Disiplin bertempat di Dusun Galgah Malang dan Bibis.

Sebelum kami melakukan kegaitan KPM titik fokus saya bersama kelompok adalah mencari informasi semua aset yang ada didalam desa ini. Pemetakan yang kami lakukan melalui observasi wawancara secara langsung bersama masyarakat setempat dengan mendapatkan hasil bahwa Desa Pager memiki 1 Sekolah Dasar Negeri, 1 Taman Kanak-Kanak, 4 Madrasah Diniyah atau Taman Pendidikan Al-quran yang salah satunya untuk ibu-ibu, memiliki 3 Masjid serta terdapat beberapa mushola sebagai penunjang kegiatan beribadah didalam lingkup dusun. Selain itu kami juga mendapatkan informasi jika terdapat kegitan rutin masyarakat Desa Pager dalam bermasyarakat untuk menenumbuhkan guyup rukun atau gotong royong antara lain: kegiatan yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu muda dan tua, kegitan PKK, Karang taruna muda mudi, Posbindu dan Karawitan.

Mata pencaharian masyarakat Desa Pager mayoritas adalah petani, baik petani padi, jagung, berambang maupun tembakau. Pada musin panen padi biasanya

dalam jangka satu tahun hanya bisa panen 2 kali tergantung pengairan, sedangkan jagung bisa panen 2 kali dalam satu tahun, dan untuk petani berambang maupun petani tembakau hanya minoritas. Kendala yang sering dialami para petani adalah sumber air, dimana sumber air yang digunakan oleh petani sebagian besar menggunakan aliran dari kanal sungai yang berasal dari Sendang Bulus, dan ketika musim kemarau tiba kanal sungai tersebut mati, sehingga yang menjadi faktor permasalahan petani tetap pengairan.

Pada saat menggali informasi, saya dan kelompok juga mendapatkan informasi jika ada beberapa problem yang ada didalam desa. Problem pertama, kepala dusun dengan kepala desa tidak selaras, contohnya kepala dusun menginginkan jika dusun yang dipimpinnya menjadi bersih tanpa adanya sampah sehingga perlu diambil langkah seperti dengan mengundang mobil sampah untuk mengangkut sampah dari dusun ke pembuangan sampah, akan tetapi kepala desa tidak mengizinkannya. Problem kedua, situasi antar dukuh masih sedikit memanas dikarenakan pemilihan kepala desa yang dirasa kurang transparan, sehingga akibat perselisihan pemilihan ini masih ada jarak antar warga yang membuat kegiatan masyarakat antar dusun kurang kompak. Problem ketiga, karang taruna telah lama vakum, menurut infomasi yang saya dapatkan karang taruna ini telah lama vakum baik sebelum pandemi maupun pada saat pandemi, semua kegiatan yang ada didalam karang taruna lumpuh total dan hampir tidak ada kegiatan karang taruna yang dilakukan oleh pemuda sama sekali, vakumnya karang taruna juga imbas dari sebagian permasalahan pemilihan.

Selain itu saya dan kelompok juga menggali informasi kepada kepala desa terkait kebutuhan masyarakat, beliau menjawab jika kelompok KPM dimintai untuk terus fokus

dan mengembangkan dibidang keagamaan. Akan tetapi berdasarkan informasi yang kami dapatkan baik dari masyarakat, pemerintah desa dan Ibu Lurah berbeda-beda sehingga kami harus memilah dan memilih informasi guna menjalankan program kerja dari Kelompok KPM 41. Setelah adanya pembukaan dan resmi dibuka kelompok kami kembali keposko dan bercengkrama dengan anggota kelompok agar dapat beradaptasi lebih cepat.

Berawal dan berpatok dari informasi tersebut maka saya dan kelompok belum bisa memutuskan kelompok kami ingin terfokus dibidang mana karena permintaan antara staf desa, masyarakat dan Ibu Lurah berbeda-beda, akan tetapi saya dan kelompok terus menggali informasi dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang seharusnya dilakukan sesuai dengan buku pedoman.

Tindakan-tindakan yang kami ambil sebelum melaksanakan dan menjalankan program kerja yaitu pada minggu pertama tepatnya tanggal 4 juli 2022, kami melakukan pembukaan kegiatan KPM di balai Desa Pager bersama dengan KPM 40 mono disiplin. Pada acara ini dihadiri oleh hampir semua staf Pemerintah Desa, baik Kepala Dusun, Sekdes, ketua Pokdarwis, ketua PKK, dan beberapa tamu undangan lainnya. Selain undangan dari desa, kelompok kami juga didampingi oleh DPL, beliau mengarahkan, membimbing dan memasrahkan kita kepada desa agar semua kegiatan KPM dapat berjalan dan tidak mengganggu program kerja desa.

Masih dalam minggu pertama pada tanggal 05 – 10 juli 2022 kami melakukan pemetakan secara besar-besaran berdasarkan informasi yang kami dapatkan diawal dan guna menyusun program kerja kami. Pemetakan pertama dengan memetakan kondisi geografis batas wilayah setiap dusun, dusun tersebut antara lain Dusun Pager Tengah, Glagah Malang dan juga Bibis, wilayah Dusun

Pager Tengah berada disebelah selatan dan berbatasan langsung dengan Desa Munggu, wilayah Dusun Glagah Malang berada disebelah timur - utara dan berbatasan dengan Kecamatan Sambit, wilayah Dusun Bibis berada disebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Padas dan juga Desa Belang. Pada waktu pemetaan wilayah geografis, kami menelusuri jalan-jalan sempit di setiap daerah guna memperoleh tempat untuk melakukan program kerja.

Selain pemetaan geografis, saya beserta kelompok juga melakukan pemetaan aset, baik aset personal, aset sosial, institusi, aset alam, aset fisik, aset keuangan dan aset spiritual dan kultural. Pada saat melakukan pemetaan kami memperoleh informasi yang banyak mengenai aset-aset yang saya dan kelompok petakkan. Selain pemetaan aset pada minggu pertama, kami juga melakukan silaturahmi kepada masyarakat setempat, moden dan juga kepala dusun dilanjut silaturahmi kepada lembaga-lembaga pendidikan guna melaksanakan program kerja penunjang. Lembaga-lembaga tersebut seperti 4 TPQ, Pokdarwis dan juga Sekolah Dasar.

Selanjutnya saya dan kelompok melaksanakan program kerja penunjang pertama di TPQ al-Ettihad, di TPQ tersebut nampak semua muridnya ceria dan wellcome kepada kami. Kami disana melakukan perkenalan dan tujuan kepada mereka. Melihat respon yang baik dari mereka dan bertepatan dengan hari raya besar Idhul Adha 1443 Hijriyah, kelompok kami ingin melakukan kegiatan Takbir keliling dengan sasaran anak-anak TPQ. Disana kami bekerjasama dengan semua direktur TPQ, Moden, Kepala Dusun, Staf Desa dan mengajak kelompok 40 mono disiplin untuk berkolaborasi. Kami juga ingin mengajak karang taruna untuk berkolaborasi dengan kegiatan kami, akan tetapi kami terlalu sulit untuk mengajak dan

menemukan ketua karang taruana sehingga kami memutuskan untuk tidak menggandeng karang taruna pada saat acara ini. Konsep acara ini dibuat sesederhan mungkin, kami menggunakan oncor sebagai penerangan, umbul-umbul agar terlihat ramai dan konsumsi makanan ringan untuk peserta. Pada akhirnya acara takbir keliling berjalan sesuai dengan rencana, repon dari masyarakat setempat sangat baik yang dilihat dari antusias peserta sejumlah kurang lebih 130 an peserta.

Setelah acara takbir keliling selesai, kelompok kami dan kelompok 40 melakukan evaluasi acara agar acara kedepannya dapat berjalan dengan kondusif. Diakhir evaluasi kami melakukan jabat tangan dan kembali keposko masing-masing. Sesampai di pokso ternyata teman-teman sudah terlihat lelah dan sebagian sudah istirahat, akan tetapi saya mempunyai insiatif dengan mas Habib untuk melakukan takbir di mushola, kami berdua melakukan takbir dimushola sampai kurang lebih pukul 01.00 WIB lalu pulang dan istirahat. Pagi harinya kami antri untuk mandi karena kamar mandi hanya 1, dalam antrian mandi tersebut sangat lama sehingga membuat kami terlambat dalam melaksanakan sholat Idul Adha dan hal ini menjadi moment yang tak bisa dilupakan sampai sekarang dan kedepannya.

Setelah melaksanakan sholat Idhul Adha, kelompok 41 melaksanakan penyembelihan hewan Qurban yang terbagi di 4 titik, disetiap titiknya kami membagi sdm 5 orang. Setelah selesai menyembelih dan membantu kegiatan tersebut, kami mendapatkan daging hewan qurban yang sangat banyak dan malam harinya kami menyate daging hwan qurban.

Minggu kedua tanggal 11 -17 Juli 2022, kegiatan diawali dengan rapat dan evaluasi terkait kegiatan selama minggu pertama, rapat ini mengasilakan titik proker inti yang akan

dijalankan, pilhan-pilah proker inti seperti fokus kepada kampung KB, Kebersihan lingkungan, Pernikahan Dini, Agama, Pengelolaan Sendang Bulus dan Karang Taruna dengan berbagai redaksi dan argumen dalam mengusulkan proker inti tersebut. Dalam menentukan beberapa pilihan ini saya mengusulkan untuk melakukan voting dan diberi kesempatan hingga sore hari untuk teman-teman memikirkan secara matang. Hasil voting tersebut, teman-teman mayoritas memilih untuk mengelola wisata Sendang Bulus dengan argumen bahwa jika memilih agama besic dari mahasiswa yang berbeda-beda. Selain rapat mengenai proker inti kami juga membagi SDM kedalam kelompok-kelompok kecil guna lebih fokus lagi kebidang tersebut. Pembagian ini hanya bersifat formalitas, pelaksanaannya tetap melibatkan seluruh anggota kelompok. Karena saya mengusulkan proker inti disendang bulus maka teman-teman memilih saya untuk terjun langsung dan menjadikan saya sebagai penanggung jawab proker inti. Didalam proker inti saya didamping oleh 6 mahasiswa yaitu Ebit Zein. Riyo M, Lailatul F, Iffah F dan Ema Ayu W.

Keesokan harinya, kami melakukan silaturahmi kepada ketua pokdarwis, hasil dari silaturahmi, kami mendapatkan masukan jika lebih baik mendirikan karang taruna yang telah lama vakum agar karang taruna dapat bergabung dan mengelola Sendang Bulus, setelah mendapat masukan dari ketua pokdarwis akhirnya kami melakukan rapat dan memutuskan jika titik fokus kami untuk mendirikan karang taruna, menginat dalam metode ABCD harus berkelanjutan. Kemudian kami menyusun rencana terkait pendirian karang taruna dimana kami harus dapat mengumpulkan pemuda minimal ada yang mewakili per dusun dan kami langsung menanyakan siapa saja pemuda tersebut ke ketua pokdarwis.

Pada tanggal 14 juli 2022 tepatnya pada hari minggu saya beserta teman saya berhasil mengumpulkan 3 pemuda di Sendang Bulus, yang mewakili setiap dusun, pemuda tersebut antara lain yaitu mas Johan yang mewakili Dusun Glagah Malang, mas Ilham yang mewakili Dusun Bibis dan adik dari ketua pokdarwis yang mewakili Dusun Pager tengah. Hasil dari perkumpulan tersebut mengenai alasan kenapa karang taruna vakum dan alasan sebagian yaitu banyak pemuda karang taruna yang kerja diluar daerah, struktur karang taruna yang kurang jelas, keanggotaan yang melebihi batas usia maksimum, ada kesenjangan setiap dusun, pembina yang kurang jelas dan kurangnya perhatian dari pemerintah desa. Kemudian saya memberikan tawaran kepada perwakilan setiap dusun apakah mau dibantu untuk merevitalisasi karang taruna yang baru atau tidak dengan saya memberikan umpan jika bulan depan ini merupakan bulan Agustus dan jika membuat sebuah acara maka akan berkesan sangat bagus dan mereka pun tidak menyangga.

Setelah selesai rapat dengan 3 pemuda maka kami menyampaikan hasilnya kepada ketua pokdarwis dan kamipun pulang ke posko. Sesampainya diposko kami berdiskusi, melihat respon dari ke 3 pemuda dan melihat masih ada kesenjangan atau jarak dari mereka, maka kami menyimpulkan jika perselisihan didesa tersebut masih ada. Pada sore harinya kami diberitahu oleh ketua pokdarwis jika beliau mengumpulan perwakilan setiap dusun pada malam hari, beliau mengundang kami sebagai saksi, penengah dan memberi masukan kepada para pemuda. Malam harinya kami datang dan melihat kurang lebih 30 pemuda berkumpul membahas karang taruna yang baru. Saya disilahkan untuk memberikan sepatah dua patah kata pada acara tersebut. Hasil dari perkumpulan malam hari tersebut yaitu membahas siapa saja yang termasuk dalam

kategori ketua karang taruna, cara menurunkan ketua karang taruna yang lama, hal apa yang bisa menarik pemuda untuk gabung karang taruna dan siapa yang mau mengusulkan kepada pemerintah desa, dan pada akhirnya ketua pokdarwis yang mau mengusulkan dan diskusi dengan pemerintah desa.

Minggu ketiga pada tanggal 18 - 24 Juli 2022, saya dan teman proker inti melakukan perkumpulan dengan perwakilan pemuda, pengurus karang taruna yang lama dan staf pemerintah desa yang dihadiri kurang lebih 35 orang. Pada perkumpulan tersebut ketua karang taruna lama diberi kesempatan untuk berbicara mengenai alasan serta pengunduran diri. Alasan kurang aktifnya karang taruna yang lama yaitu ketua karang taruna sakit-sakitan diumur yang melebihi ketentuan keanggotaan karang taruna sehingga beliau secara sadar menginginkan penganti ketua karang taruna yang lebih muda dan bersinergi sebagai penggantinya. Selain membahas pengunduran diri, pada saat rapat juga membentuk tim formatur sebagai bentuk tanggung jawab pengurus lama, dan ketua tim formatur adalah mas Gatot selaku ketua karang taruna lama. Hal yang perlu disiapkan oleh tim formatur adalah membentuk struktur baru, ketua umum 1 dan setiap dusun ada perwakilan sebagai ketua 2.

Pada minggu ketiga, selain berkumpul membahas pembentukan karang taruna, kami juga melakukan kegiatan lain dalam bermasyarakat seperti mencari bambu untuk memasang bendera dalam rangka hari kemerdekaan. Pada kegiatan ini saya dan teman-teman diberitahu oleh masyarakat mengenai akar permasalahan kesenjangan yang ada didalam desa. Pokok permasalahannya yaitu karena adanya pemilihan kepala desa yang berakibat pecahnya pemuda dan masyarakat. Imbas dari pihak yang kurang puas yaitu pernah membakar setiap poskamling

yang ada di Desa Pager sehingga sampai sekarang kesannya masih tetap negatif.

Setelah mengetahui akar permasalahan yang ada di Desa Pager ini, saya mempunyai inisiatif dan mengusulkan kepada teman-teman untuk menyatukan masyarakat agar kembali seperti dulu dengan mengadakan acara yang besar seperti pengajian umum, kemudian setiap dusun berkontribusi dalam acara ini. Respon dari teman-teman ada yang kurang setuju dan ada yang setuju, alasan yang kurang setuju terkait dana karena dana untuk mengadakan pengajian umum dengan lingkup satu desa tidaklah kecil, dana kegiatan sebagian sudah digunakan untuk acara perlombaan. Kemudian saya memberi kesempatan teman-teman untuk memikirkan ulang dan strategi untuk mendapatkan dana.

Minggu keempat pada tanggal 25 - 31 juli 2022, fokus kami selaku proker inti bagian karang taruna adalah memastikan dan sering silaturahmi dengan ketua pokdarwis, karena ketua pokdarwis inilah yang mengusulkan kami untuk merevitalisasi karang taruna baru. Seiring dengan berlalunya hari, saya dan teman-teman proker inti belum bisa memastikan kapan pelantikan dan SK karang taruna itu jadi, sehingga kami melakukan rapat bersama teman-teman dalam rangka menyampaikan kendala karang taruna. Hasilnya teman-teman tidak puas dan memfokuskan proker inti kebagian keagamaan yang sudah matang dengan menggunakan metode talaqi. Karena teman-teman sepakat untuk merubah proker inti maka saya mengusulkan jika kami tidak lagi fokus kepada pendirian karang taruna, tetapi yang dulu terfokus ke proker karang taruna berpindah fokus kepada lomba di SD, TPQ dan Pengajian, lalu teman-teman menyetujuinya.

Pada minggu keempat ini saya dan teman-teman fokus memikirkan acara perlombaan yang akan dilakukan, baik dari konsep acara, jenis perlombaan, sasaran serta perlengkapannya. Sehingga kami menemukan hasil jika konsep acara adalah berkonsep semarak penutupan kegiatan KPM 41 multi disiplin IAIN Ponorogo dengan puncak acara pengajian umum dilingkup desa yang bertujuan untuk mempersatukan kembali dan mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Desa Pager. Dalam minggu ini kami belum bisa mendapatkan bagaimana cara mendapatkan dana untuk acara pengajian. Sehingga kami silaturahmi kepada mbah moden untuk mendapatkan informasi terkait pengajian sebelumnya. Minggu kelima pada tanggal 1 - 7 Agustus 2022, minggu-minggu awal bulan Agustus kami mendapatkan informasi jika karang taruna akan dilantik dan mendapatkan SK pada tanggal 2 Agustus 2022, karena titik fokus kami bukan lagi karang taruna maka kami hanya sedikit berkontribusi dalam acara pelantikan tersebut. Acara pelantikan ini diadakan pada malam hari yang dihadiri lebih dari 100 anggota kepemudaan yang ada di Desa Pager. Pada pelantikan ini mendapatkan ketua terpilih yaitu mas wahyudi sebagai ketua umum karang taruna Desa Pager kemudian ketua 2 setiap perwakilan dusun, lalu skertaris, bendahara dan ketua bidang-bidang.

Setelah mendapatkan kepastian jika karang taruna baru sudah jadi maka keesokan harinya saya, iffah, emma dan riyo silaturahmi kerumah pak wahyudi membahas terkait pengajian, kemudian kami berkeluh jika dana yang kami miliki sangat minim dan ingin meminjam nama karang taruna untuk dijadikan proposal, akan tetapi beliau tidak bersedia karena masih baru. Setelah mendapatkan jawaban tersebut kami langsung meminta kontribusi karang taruna pada waktu acara pengajian. Lalu kami

pulang dan rapat bersama teman-teman untuk membahas acara pengajian, karena dana yang cukup minim maka kami meminimalisir dana dengan meminjam perlengkapan pengajian dari teman teman, seperti terop dan panggung dari ebit, sound dari pemerintah desa, dekorasi dari riyo, kursi dari masyarakat setempat, dan meminta bantuan kepada ibu-ibu yasinan terkait konsumsi.

Pada minggu keempat tepatnya pada tanggal 5 agustus 2022 kami mengadakan lomba di SDN Pager sekaligus membuka acara semarak penutupan kegiatan KPM 41 Muti Disiplin IAIN Ponorogo kemudian pada hari minggunya tanggal 7 agustus 2022 kami mengadakan perlombaan di TPQ al-Ettihad serangkaian kegiatan semarak penutupan.

Minggu ke-enam pada tanggal 8 -12 Agustus 2022, memasuki acara puncak pengajian yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 kami mempersiapkan segala perlengkapan dari panggung, susunan acara, tamu undangan dan masih banyak lagi bersama masyarakat dan karang taruna. Dan acara pun dimulai dari penampilan Grup Mus Hadrah Al banjari, sabutan-sabutan dan pentas seni dari TPQ. Dilanjut Acara Maudohasanah oleh K. Tumiran S.Ag. M.Si. dari Pondok Tremas Pacitan. Alhamdulillah antusias warga sekitar dan undangan sangat tinggi terhadap acara ini, kurang lebih 350 orang hadir didalam acara pengajian ini. Sekaligus kami mendapatkan pujian dari masyarakat sekitar karena telah berani mengadakan acara pengajian dilingkup Desa Pager ini.

Dan setelah acara revitalisasi karang taruna baru dan mengadakan pengajian ini selesai maka kami menganggap misi dari kelompok 41 sudah selesai, kemudian kami menanyakan kepada ketua karang taruna yang baru

Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan oleh Karang taruna, beliau menjawab jika mereka ingin mengadakan acara perlombaan dalam lingkup desa setelah tanggal 17 agustus, mengadakan pengajian lagi pada tahun berikutnya, menghidupkan lagi kegiatan kepemudaan yang telah lama vakum dan beliau juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya karena sudah berkontribusi dalam pendirian Karang taruna.

Setelah itu kami bersilaturahmi kepada seluruh masyarakat lingkungan Desa Pager yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian di Desa Pager. Pada hari Jum'at 12 Agustus

2022 kami melakukan penutupan kegiatan KPM dibalai Desa Pager bersama dengan kelompok 40 mono disiplin. Sebelum meninggalkan posko, tak lupa kami melakukan jum'at bersih posko dan menata seperti semula, mengganti peralatan yang rusak. Kegiatan selanjutnya adalah ramah tamah untuk saling memaafkan antar satu sama lain karena sudah seperti keluarga sendiri, entah mengapa 40 hari itu sangat singkat dan rasanya ingin kembali bersama, namun banyak hal yang tidak bisa mempersatukan kami kembali. Setelah itu menunggu semua jemputan dan pulang dan meninggalkan posko yang penuh kenangan sekaligus silaturahmi kepada pemilik rumah dan mengucapkan terima kasih yang sangat luar biasa karena sudah diberikan rumah singgah dengan fasilitas yang sangat baik. Dengan adanya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAIN Ponorogo yang dilakukan terjun secara langsung setelah pandemic Covid-19 sangat memberikan suatu pengalaman yang luar biasa dan baru bagi saya. Di Desa Pager banyak sekali suatu pegalam baru yang sebelumnya belum pernah dirasakan dan didapatkan baik dari suatu pengalam yang sederhana maupun pengalaman yang kompleks. Didalam kegiatan selama 40 hari kegitan rutin

yang kami ikuti sebagian besar yaitu mengikuti yasinan, perkumpulan dengan pemuda setiap sore, mengikut perkumpulan Karawitan, Mengajar SD dan TPQ Serta melakukan gotong royong bersama masyarakat. Dalam kegiatan rutin ini banyak sekali hal yang kami temui sehingga kami mampu mengetahui tentang apa makna dan kesan dari gotong royong, kerukunan, saling membantu, saling mengasihi dan saling menghormati dalam bermasyarakat.

Selama 40 hari teman-teman kelompok 41 Multi Disiplin yang melakukan KPM di Desa Pager mendapatkan banyak sekali kesan dari pihak terkait yang tidak dapat dilupakan memulai kehidupan bermasyarakat, menjadi berani dalam segala hal untuk bermasyarakat, sambutan masyarakat yang baik dengan kehadiran KPM 41 dan kasih sayang masyarakat dengan selalu mengingatkan apabila kami belum bisa sesuai dengan keadaan masyarakat, memiliki jiwa petarung dari semangat masyarakat yang selalu memotivasi kami dalam segala hal yang utama dalam berwirausaha dan hidup yang baik dalam bermasyarakat. Pesan kepada pihak terkait di Desa Pager, semoga menjadi desa yang selalu hidup guyup rukun loh jinawi dan makmur, selalu mengembangkan asset yang ada di Desa Pager baik asset Sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya, selalu meningkatkan kebersihan didalam desa, mengutamakan keperluan masyarakat dibandingkan kepentingan pemerintah dan menjaga keharmonisan antar masyarakat di Desa Pager.

Kesan dan pesan untuk teman-teman KPM 41 Multi Disiplin semoga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kita dapat memberikan motivasi dan pengalaman hidup baru dalam bermasyarakat, sehingga ketika kita sudah lulus menjadi Sarjana kita sudah siap dan mampu hidup dalam masyarakat dilingkungan halaman

rumahnya masing-masing tanpa ada permasalahan. Dan terimakasih yang banyak kepada teman-teman atas pengalaman yang sebelumnya belum saya dapatkan, baik pengalaman kisah cinta di KPM, pengalaman individu, pengalaman cerita kita, kerja sama, suka dan duka yang dilalui bersama selama kegiatan KPM. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan dijadikan orang sukses dunia dan akhirat.

Terimakasih !!!

